

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Mitra Terpercaya untuk Kemajuan yang Berkelanjutan

**A Trusted Partner
for Sustainable Progress**



Mitra Terpercaya untuk Kemajuan yang Berkelanjutan

A Trusted Partner for Sustainable Progress

PT Bank Mandiri Taspen semakin mengukuhkan eksistensinya di industri perbankan di Tanah Air. Bank yang berfokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan ini secara kontinu mampu membukukan kinerja terbaik pada saat Indonesia sedang dilanda pandemi COVID-19 berkepanjangan, yang bermuara dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja membanggakan, bahkan melampaui tahun sebelumnya. Laba bersih, pendapatan, dan penyaluran kredit meningkat signifikan. Ditopang dengan implementasi prinsip kehati-hatian secara paripurna, Non Performing Loan (NPL) Bank Mandiri Taspen tetap terjaga di bawah nol persen.

Rekam jejak, komitmen dan kinerja yang baik merupakan bekal yang sangat penting bagi Bank Mandiri Taspen untuk terus mengembangkan diri, di antaranya melakukan ekspansi bisnis, khususnya untuk penyaluran kredit. Rencana pengembangan itu mendapat dukungan penuh dari investor, antara lain, ditandai dengan melonjaknya perolehan dana hasil penerbitan obligasi hampir tiga kali lipat dari target yang diharapkan. Penerbitan obligasi tersebut merupakan bagian dari Penerbitan Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi I Tahap II tahun 2021.

Keberhasilan aksi korporasi tersebut menunjukkan bahwa Bank Mandiri Taspen merupakan mitra terpercaya untuk mengukuhkan kemajuan yang berkelanjutan. Dukungan investor terhadap ekspansi bisnis Perseroan merupakan sinergi nyata untuk mendukung penyaluran kredit yang lebih luas bagi UMKM dan pensiunan sehingga mereka semakin berdaya dan mandiri.

PT Bank Mandiri Taspen has strengthened its presence in the banking industry in the country. This bank that focuses on the needs of MSMEs and Pensioners is continuously able to record the best performance when Indonesia is being hit by a prolonged COVID-19 pandemic, which leads to slowing economic growth. In 2021, the Company managed to record an impressive performance, even surpassing the previous year. Net profit, income, and lending increased significantly. Supported by the plenary implementation of the precautionary principle, Bank Mandiri Taspen's Non-Performing Loan (NPL) has been maintained below zero percent.

A track record, commitment and good performance are very important provisions for Bank Mandiri Taspen to continue to develop itself, including expanding its business, particularly for lending. The development plan received full support from investors, among others, marked by the increase in the proceeds from the bond issuance almost three times the expected target. The bond issuance is part of the 2021 Continuous Public Issuance (PUB) Bond I Phase II 2021.

The success of this corporate action shows that Bank Mandiri Taspen is a trusted partner to strengthen sustainable progress. Investor support for the Company's business expansion is a real synergy to support wider credit distribution for MSMEs and retirees so that they are more empowered and independent.



Daftar Isi

Table of Contents

3	Penjelasan Tema / Theme Overview	9	Penjelasan Direksi / Description of the Board of Directors
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021 / 2021 Sustainability Performance Highlights	18	Strategi Keberlanjutan Bank Mantap / Bank Mantap Sustainability Strategies



TENTANG LAPORAN INI

About Sustainability Report

30	Rujukan Laporan / Report Reference	32	Identifikasi Materialitas / Materiality Identification
31	Prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan / Principles for Defining Report Content	34	External Assurance / External Assurance
31	Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan / Principles For Determination of Report Quality	35	Umpan Balik / Feedback
31	Proses Penetapan Isi Laporan / Process of Report Content Determination	35	Kontak Perusahaan / Company Contact Details



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

36	Identitas Perusahaan / Company Identity	60	Kronologi Penerbitan Saham / Share Listing Chronology
38	Sekilas Perusahaan / The Company at a Glance	63	Peta Wilayah Operasional / Map of Operational Area
42	Brand Perusahaan / Corporate Brand	64	Skala Perusahaan / Scale of the Company
46	Bidang Usaha Produk dan Layanan / Line of Business Products and Services	64	Informasi Mengenai Karyawan / Information Regarding Employees
48	Produk dan Jasa / Products and Services	66	Perjanjian Perundingan Kolektif / Collective Bargaining Agreement
52	Struktur Organisasi Perusahaan / Organizational Structure of The Company	67	Rantai Pasokan / Supply Chain
54	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan / Vision, Mission and Corporate Value	68	Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan / Significant Changes Throughout Reporting Period
56	Komposisi Pemegang Saham / Shareholders Composition	64	Penerapan Prinsip Kehati-Hatian / Application of the Prudential Principle
57	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi / List of Subsidiaries and/or Associated Entities	69	Inisiatif Eksternal / External Initiatives
58	Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure	72	Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership in the Association



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainability Governance

74	Komitmen Penerapan GCG / Commitment To Implementing GCG	87	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity
76	Struktur Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	90	Kebijakan Gratifikasi / Gratification Policy
77	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	92	Whistleblowing System / Whistleblowing System
78	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	97	Pelibatan Kelompok Kepentingan / Engagement of Interest Groups
79	Direksi / Director	99	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Problems with the Implementation of Sustainable Finance
85	Manajemen Risiko / Risk Management		



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

- 100 Mengukuhkan Kinerja Terbaik di Tengah Pandemi / Strengthening the Best Performance in the Middle of Pandemic
- 101 Tinjauan Kinerja Perbankan di Indonesia / Indonesian Banking Performance Review
- 102 Kinerja Bank Mantap 2021 / 2021 Bank Mantap Performance
- 113 Program Pensiun / Pension Program
- 113 Antikorupsi / Anticorruption
- 113 Bersaing Sehat / Healthy Competition
- 114 Membangun Kepedulian Terhadap Pemberdayaan Masyarakat / Building Awareness Related Community Empowerment
- 115 Program CSR Bank Mantap / Bank Mantap's CSR Program
- 117 Program Mantap Indonesia / Mantap Indonesia Program
- 118 Program Wirausaha / Entrepreneurship Program
- 126 Akhirnya, Mimpi Para Pensiunan Itu Terwujud / Finally, Dream of the Retiree Comes True/



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

- 128 Bergerak Bersama Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Baik / Moving Together for a Better Environment
- 129 Komitmen Bank Mantap / Bank Mantap Commitment
- 130 Implementasi Operasional Kantor Ramah Lingkungan / Implementation of Environmentally Friendly Office Operations
- 136 Biaya Lingkungan / Environmental Costs
- 136 Kepatuhan / Obedience



KINERJA SOSIAL

Social Performance

- 137 Maju dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik / Progressing and Developing with the Best Human Resources
- 138 Rekrutmen dan Pergantian Karyawan / Recruitment and Employee Turnover
- 140 Remunerasi / Remuneration
- 142 Upah Minimum Regional / Regional minimum wage
- 145 Pekerja Anak dan Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor
- 145 Hubungan Industrial / Industrial Relations
- 146 Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan / Equality in Education and Training Programs
- 148 Review Kinerja Karyawan / Employees' Performance Review
- 149 Penghargaan pada Karyawan / Recognition for Employees
- 150 Fungsi Kepatuhan / Compliance Function
- 151 Menjaga Kepercayaan Nasabah untuk Kinerja Optimal / Maintaining Customer Trust for Excellent Performance
- 152 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services
- 152 Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah / Products/Services Evaluated For Customer Safety
- 152 Dampak Produk/Jasa / The number of withdrawn products/services
- 153 Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali / Customer Complaint
- 153 Pengaduan Nasabah / Customer Complaint
- 154 Survei Kepuasan Nasabah / Customer Satisfaction Survey
- 156 Mewujudkan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Make a Decent and Safe Working Environment
- 160 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen / Written Verification of Independent Parties
- 161 Lembar Umpan Balik / Feedback Sheet
- 163 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / Response to the Feedback of the 2021 Report
- 163 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017 / List of Disclosures According To POJK 51 / POJK.03 / 2017
- 166 Indeks Isi GRI Standards / Index of GRI Standards Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2021

Sustainability Performance Highlights 2021

Kinerja Ekonomi / Economic Performance [OJK B.1]



Kuantitas Produk dan Jasa Product and service quantity

Kategori produk / Product category

2021

6 produk dana, 13 produk kredit, 5 jasa layanan
6 fund products, 13 loan products, 5 services

2020

6 produk dana, 10 produk kredit, 5 jasa layanan
6 fund products, 10 loan products, 5 services

2019

6 produk dana, 10 produk kredit, 5 jasa layanan
6 fund products, 10 loan products, 5 services

Kinerja Lingkungan / Environmental Performance [OJK B.2]

	Penggunaan BBM Fuel Consumption	2021 Liter 159.544 GigaJoules 5.456	2020 Liter 179.579 GigaJoules 6.142	2019 Liter 112.918 GigaJoules 3.862
	Penggunaan listrik Electricity consumption	2021 Kwh 624.779 GigaJoules 2.249	2020 Kwh 1.008.219 GigaJoules 3.630	2019 Kwh 974.085 GigaJoules 3.507
	PDAM	2021 2.847^{*)} Meter kubik / Meter cubic	2020 3.958	2019 1.364
	Penggunaan kertas Paper consumption	2021 1.725 Rim / Ream	2020 2.600	2019 3.902

^{*)} Data Kantor Pusat Jl. Proklamasi No.31, Juni-Desember 2021

^{*)} Head Office Data Jl. Proklamasi No. 31, June-December 2021





Kinerja Sosial / Social Performance [OJK B.3]





**Elmamber
Petamu Sinaga**
Direktur Utama
President Director

Pencapaian tersebut tak lepas dari ketepatan kebijakan dan inisiatif strategis yang diambil dan diimplementasikan oleh segenap insan Bank Mantap selama tahun pelaporan. Di sisi lain, implementasi tersebut mendapat dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, khususnya nasabah, yang mengukuhkan tingginya tingkat kepercayaan mereka kepada Bank Mantap. Lebih dari itu, keberhasilan Perseroan juga merupakan dampak positif atas pulihnya perekonomian Indonesia yang berhasil tumbuh 3,69% lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 ditopang oleh tumbuhnya 16 dari 17 lapangan usaha, salah satunya lapangan usaha jasa keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan.

This achievement could not be separated from the accuracy of policies and strategic initiatives taken and implemented by all Bank Mantap personnel during the reporting year. On the other hand, the implementation received support from various stakeholders, especially customers, which confirmed their high level of trust in Bank Mantap. Moreover, the Company's success was also a positive impact on the recovery of the Indonesian economy which managed to grow 3.69% higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2021 was supported by the growth of 16 out of 17 business fields, one of which was the financial services business field, including the banking industry.

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

(GRI 102-14)[OJK D.1]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kuasa-Nya, PT Bank Mandiri Taspen dapat membukukan kinerja terbaik pada tahun 2021. Di tengah kondisi yang diwarnai ketidakpastian akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19, Perseroan berhasil mewujudkan target-target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021. Total Aset, Dana Masyarakat, Kredit, Ekuitas, Pendapatan Bunga Bersih, Pendapatan Operasional Lainnya, serta Laba Tahun Berjalan, pencapaiannya semua di atas 100%.

Dear shareholders and stakeholders,

We expressed our gratitude to the presence of God Almighty because by His power, PT Bank Mandiri Taspen was able to record the best performance in 2021. In the midst of uncertainty conditions due to the ongoing COVID-19 pandemic, the Company succeeded in realizing the targets set in the Bank's Business Plan (RBB) 2021. Total Assets, Community Funds, Credit, Equity, Net Interest Income, Other Operating Income, and Profit for the Year were above 100%.

Keberhasilan Bank Mantap membukukan kinerja terbaik pada tahun 2021 melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya semakin menguatkan optimisme untuk mewujudkan visi keberlanjutan, yaitu "Menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan." Bagi Bank Mantap, memberdayakan dan mensejahterakan bermakna Perseroan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Prinsip ini kami pegang karena Bank Mantap meyakini bahwa keselarasan ketiga aspek tersebut merupakan kunci untuk memenuhi kebutuhan masa kini, sekaligus menjamin pemenuhan kebutuhan generasi mendatang.

Bank Mantap's success in passing 2021 well became a momentum, as well as strengthening the Company's sustainability vision: "To be the best and most trusted partner in empowering and prospering." For Bank Mantap, empowering and prospering means that the Company supports Indonesia's economic growth by applying the principles of sustainable development which emphasizes harmony between economic, social and environmental aspects. We uphold this principle because Bank Mantap believes that the harmony of these three aspects is the key to meeting the needs of the present, as well as ensuring the fulfillment of the needs of future generations.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Bank Mantap menyampaikan keberhasilan kinerja ekonomi tahun 2021. Tak hanya pencapaian kinerja ekonomi, laporan ini juga mencakup berbagai rencana, implementasi dan kebijakan terkait kinerja lingkungan dan sosial sebagai sebuah keselarasan.

Bank Mantap dan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Bank BUKU II, Bank Mantap wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan sejak 1 Januari 2020. Sesuai peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Terbitnya POJK Keuangan Berkelanjutan telah menempatkan lembaga jasa keuangan ke dalam sistem keuangan yang ramah lingkungan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada pasal 43, ayat 3, huruf c, disebutkan tentang pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup.

Bank Mantap mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Bagi Perseroan, makna keuangan berkelanjutan adalah memberikan solusi keuangan yang inklusif termasuk pembiayaan berkelanjutan dan layanan keuangan yang inklusif, serta menerapkan nilai-nilai keuangan berkelanjutan secara sistematis dan komprehensif pada seluruh operasinya sekaligus memberikan layanan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dukungan dan komitmen Bank Mantap dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, diwujudkan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), seperti diatur dalam pasal 4 ayat (1) POJK Keuangan Berkelanjutan. RAKB yang menjadi bagian tak terpisahkan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Mantap berisi berbagai rencana, program dan kebijakan strategis sebagai implementasi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Bank Mantap meyakini implementasi RAKB melalui program-program strategis dan prioritas merupakan kebijakan yang tepat dan searah dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang tengah dijalankan di Indonesia.

As stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, through this Sustainability Report, Bank Mantap conveyed the success of its economic performance in 2021. Not only the achievement of economic performance, this report also included various plans, implementations and policies related to environmental and social performance as an alignment.

Bank Mantap and Sustainable Finance

As a Commercial Bank Business Activities- BUKU II Bank, Bank Mantap was required to implement the POJK on Sustainable Finance since January 1, 2020. According to this regulation, sustainable finance became comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests. The issuance of the POJK on Sustainable Finance placed financial service institutions into an environmentally friendly financial system, as mandated in Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Article 43, paragraph 3, letter c, mentioned the development of a system of environmentally friendly financial institutions and capital markets.

Bank Mantap fully supported the implementation of sustainable finance as stipulated in the POJK on Sustainable Finance. For the Company, the meaning of sustainable finance was to provide inclusive financial solutions including sustainable financing and inclusive financial services, as well as to apply sustainable finance values systematically and comprehensively throughout its operations while providing financial services based on the principles of sustainable finance to increase value for stakeholders.

The support and commitment of Bank Mantap in implementing sustainable finance was realized by preparing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB), as regulated in article 4 paragraph (1) of the POJK on Sustainable Finance. The RAKB as an integral part of Bank Mantap's Bank Business Plan (RBB) contained various strategic plans, programs and policies as the implementation of sustainable finance principles. Bank Mantap believed that the implementation of RAKB through strategic and priority programs was the right policy and in line with the concept of sustainable development being implemented in Indonesia.

Pada RAKB 2021, Bank Mantap telah menetapkan 5 (lima) program prioritas dalam RAKB Tahun 2021. Per 31 Desember 2021, semua program berhasil dilaksanakan dengan tingkat keberhasilan di atas 100%, terkecuali untuk program pengembangan dukungan IT terkait keuangan berkelanjutan. Program di-*carry over* ke tahun 2022 karena ada perubahan model bisnis pada pengembangan Laku Pandai dari semula akan dilaksanakan sendiri selanjutnya diubah pelaksanaan Laku Pandai akan bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk keagenannya yang sudah memiliki 60 ribu agen Laku Pandai.

Inisiatif Strategis Keuangan Berkelanjutan

Keselarasan dan kesetaraan merupakan prinsip dasar dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Mantap meyakini bahwa aspek lingkungan dan sosial berkelanjutan akan dipengaruhi oleh pencapaian perusahaan dalam mewujudkan target-target aspek ekonomi yang disampaikan dalam RBB Tahun 2021. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target kinerja tahun 2021 antara lain mengoptimalkan jaringan kantor, meningkatkan penyaluran kredit, mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based*, serta membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis. Kebijakan dan inisiatif yang tak kalah penting adalah penerapan strategi manajemen teknologi informasi yang saat ini sudah menjadi tuntutan untuk terselenggaranya layanan perbankan yang efektif dan efisien, hemat waktu dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Selanjutnya, untuk mencapai visi Bank Mantap yang telah bertransformasi menjadi bank dengan fokus pada bisnis pensiunan dan UMKM, Perseroan menetapkan tiga fokus utama transformasi sebagai berikut:

- Transformasi *People*: membangun struktur organisasi yang didukung oleh *team* dengan kompetensi teknis dan managerial dengan menyempurnakan struktur organisasi dan kapabilitas *team* dalam penggunaan teknologi dan selaras dengan *governance* bank yang ada.
- Transformasi *Process*: menerapkan *methodology* sesuai standar dan *best practice* untuk meminimalisir resiko dan mengefisienkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses TI untuk meningkatkan *quality development* dan *operation* serta peningkatan kemampuan *strategic planning* & Arsitektur TI
- Transformasi *Technology*: Menggunakan teknologi dengan basis *platform-platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

In the 2021 RAKB, Bank Mantap determined 5 (five) priority programs in the 2021 RAKB. As of December 31, 2021, all programs were successfully implemented with a success rate of above 100%, except for the IT support development program related to sustainable finance. The program was carried over to 2022 because there was a change in the business model in the development of Laku Pandai, from the beginning it would be carried out on its own and then changed to the implementation of Laku Pandai in collaboration with Bank Mandiri for its agency which already had 60 thousand Laku Pandai agents.

Sustainable Finance Strategic Initiatives

Harmony and equity were basic principles in the implementation of sustainable finance. Therefore, Bank Mantap believed that sustainable environmental and social aspects were influenced by the company's achievements in realizing the targets for the economic aspects presented in the 2021 RBB. To that end, the Company formulated a series of policies and strategic initiatives to realize the 2021 performance targets, including: optimizing the office network, increasing lending, developing facilities and infrastructure for funding to increase customer base, as well as building a strong organizational structure and quality human resources adjusted to the needs and direction of business development. Other important policies and initiatives were the implementation of information technology management strategies now becoming a demand for the implementation of banking services that were effective and efficient, time-saving and can be done anywhere and anytime.

Furthermore, to achieve the vision of Bank Mantap transformed into a bank with a focus on the pensioner business and MSMEs, the Company had set three main focuses of transformation as follows:

- People Transformation: building an organizational structure supported by a team with technical and managerial competence by perfecting the organizational structure and team capabilities in using technology and in line with existing bank governance.
- Process Transformation: applying a methodology according to standards and best practices to minimize risk and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation was by standardizing IT processes to improve quality development and operations as well as increasing strategic planning & IT architecture capabilities
- Technology Transformation: Using technology based on platforms according to the latest best practices in the banking industry.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Selama tahun pelaporan, segenap insan Bank Mantap telah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan Perseroan dan telah disosialisasikan di berbagai kesempatan. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank Mantap. Komitmen, kesungguhan dan sinergi yang diterapkan secara konsisten membuat Bank Mantap membukukan kinerja membanggakan sebagaimana uraian berikut:

Kinerja Ekonomi

Setiap tahun, Bank Mantap mengeluarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Bank Mantap untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnis senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perbankan yang sehat.

Sesuai dengan kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank, Bank Mantap berhasil mewujudkan semua target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021. Bank Mantap berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp645,68 miliar, atau 113,79% dari target RBB 2021 sebesar Rp567,43 miliar. Dana Masyarakat (DPK) tercatat sebesar Rp34,13 triliun, atau 104,61% dari target Rp32,62 triliun. Tiga komponen DPK memenuhi target, yaitu Tabungan Rp6,60 triliun atau 101,18% dari target Rp6,52 triliun; Deposito Rp27,38 triliun atau 105,35% dari target Rp25,98 triliun. Adapun Kredit mencapai Rp31,35 triliun atau 100,14% dari target Rp31,21 triliun. Sedangkan Total Aset tercatat sebesar Rp45,54 triliun atau 101,91% dari target sebesar Rp44,69 triliun; untuk Ekuitas terbilang sebesar Rp4,03 triliun atau 102,73% dari target sebesar Rp3,92 triliun

Dengan kinerja seperti itu, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Bank Mantap, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan, tercatat sebesar Rp2,83 triliun, naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,69 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan, yaitu berbagai pengeluaran Bank Mantap untuk kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, terbilang sebesar Rp2,25 triliun, naik dibanding tahun 2020, yang mencapai Rp1,66 triliun. Adapun nilai ekonomi yang disimpan untuk pengembangan usaha tercatat sebesar Rp578,50 miliar, naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp28,69 miliar.

2021 Sustainability Performance Achievements

During the reporting year, all Bank Mantap personnel implemented all the policies and strategic initiatives that had been determined by the Company and socialized on various occasions. The socialization was also part of efforts to build a culture of sustainability within Bank Mantap. Commitment, sincerity and consistently applied synergy made Bank Mantap record a proud performance as described below:

Economic Performance

Every year, Bank Mantap issues a Bank Business Plan prepared in a mature and realistic manner based on the principles of prudence and the application of risk management. It includes Bank Mantap's plans to improve business performance and strategies for realizing the plan according to the set target and timeframe. The preparation of a business plan always takes into account a number of things, namely external and internal factors that may affect the continuity of the Bank's business; precautionary principle; implementation of risk management; and sound banking principles.

In accordance with the policies and strategic initiatives that had been set out in the bank's business plan, Bank Mantap succeeded in realizing all the targets of the Bank's Business Plan (RBB) in 2021. Bank Mantap managed to record a profit for the year of IDR 645.68 billion, or 113.79% of the target RBB 2021 reaching IDR 567.43 billion. Community Funds (DPK) were recorded at IDR 34.13 trillion, or 104.61% of the target of IDR 32.62 trillion. Three components of Community Funds met the target, namely Savings of IDR 6.60 trillion or 101.18% of the target of IDR 6.52 trillion; Deposits of IDR 27.38 trillion or 105.35% of the target of IDR 25.98 trillion. Meanwhile, loans reached IDR 31.35 trillion or 100.14% of the IDR 31.21 trillion target. Meanwhile, Total Assets was recorded at IDR 45.54 trillion or 101.91% of the target of IDR 44.69 trillion; for Equity, it was IDR 4.03 trillion or 102.73% of the target of IDR 3.92 trillion

With such performance, the direct economic value generated by Bank Mantap, namely the income derived from the Company's business activities, was recorded at IDR 2.83 trillion, an increase from the previous year which reached IDR 1.69 trillion. Meanwhile, the distributed economic value, namely Bank Mantap's various expenditures for the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community through the Corporate Social Responsibility Program reached IDR 2.25 trillion, an increase compared to 2020, which reached IDR 1.66 trillion. The economic value saved for business development was recorded at IDR 578.50 billion, a significant increase compared to the previous year, which reached IDR 28.69 billion.

Kinerja Lingkungan

Selaras dengan komitmen mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan, Bank Mantap senantiasa merujuk pada berbagai regulasi yang mengatur hubungan antara industri perbankan dengan lingkungan. Dalam hal ini, kepatuhan menjadi dasar pelaksanaan pelestarian dan pengelolaan dampak lingkungan pada seluruh aktivitas, produk dan jasa Bank Mantap. Dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Bank Mantap menghindari pemberian kredit atau pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Sebaliknya, pendanaan akan diberikan terhadap proyek, kegiatan, produk dan jasa yang di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Selanjutnya, sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Mantap juga telah melakukan pencatatan portofolio pembiayaan/kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) mengacu pada pasal 4 POJK *Green Bond* yang menjelaskan 11 (sebelas) kegiatan usaha berwawasan lingkungan, yang ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan kriteria tersebut, Perseroan telah memenuhi 2 (dua) kegiatan yang sesuai dengan KKUB, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan dengan realisasi penyaluran kredit sebesar Rp4.628.876 juta, dan Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air dengan realisasi kredit sebesar Rp228.494 juta. Dengan demikian, total dana yang dikucurkan untuk kedua program sebesar Rp4.857.370 juta.

Selain dalam segi pembiayaan yang memperhatikan prinsip kelestarian lingkungan, komitmen Bank Mantap terhadap lingkungan diwujudkan melalui operasional bank yang ramah lingkungan. Untuk itu, Bank Mantap telah melakukan berbagai kebijakan dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien.

Melalui berbagai kebijakan efisiensi, penggunaan kertas tahun 2021 tercatat sebanyak 1.725 rim, turun dibanding tahun 2020 dengan penggunaan kertas sebanyak 2.600 rim. Sementara itu, penggunaan listrik tercatat sebesar 624.779 kWh, atau 2.249 GigaJoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2020, yang menggunakan energi listrik sebesar 1.008.219 kWh atau 3.630 GJ. Adapun penggunaan BBM selama tahun pelaporan adalah 159.544 liter atau 5.456 GJ, naik/turun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 179.579 liter atau 6.142 GJ. Selaras dengan penggunaan BBM dan listrik, Perseroan telah menghitung emisi

Environmental Performance

In line with the commitment to support the realization of sustainable development, Bank Mantap continued to refer to various regulations governing the relationship between the banking industry and the environment. In this case, compliance became the basis for the implementation of environmental impact conservation and management in all activities, products and services of Bank Mantap. By observing the principle of prudence, Bank Mantap avoided providing credit or financing to companies that contributed to environmental pollution. On the other hand, funding was given to projects, activities, products and services which in their business processes prioritized the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner, prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increase pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality or provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

Furthermore, as part of the implementation of sustainable finance, Bank Mantap also recorded a portfolio of financing/credit based on the category of sustainable business activities (KKUB) referring to article 4 of the POJK Green Bond explaining 11 (eleven) environmentally sound business activities, to which 1 (one) was added.) category of sustainable business activities, namely the category of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Based on these criteria, the Company fulfilled 2 (two) activities in accordance with the KKUB, Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use with the realization of credit disbursement of IDR 4,628,876 million, and Conservation of Land and Water Biodiversity with the realization of credit of IDR 228,494 million. Thus, the total funds disbursed for the two programs reached IDR 4,857,370 million.

Apart from a financing perspective that considered the principles of environmental sustainability, Bank Mantap's commitment to the environment was manifested through environmentally friendly bank operations. To that end, Bank Mantap implemented various policies by implementing the 3R principles (*reduce, reuse and recycle*). The socialization of these principles was continuously carried out in order to achieve the initial objectives set by the Company. Environmentally friendly office operations were realized through the management of raw materials, energy and water so that all could be more efficient.

Through various efficiency policies, the use of paper in 2021 was recorded at 1,725 reams, up compared to 2020 with the use of paper as much as 2,600 reams. Meanwhile, electricity usage was recorded at 624,779 kWh, or 2,249 GigaJoule (GJ), down compared to 2020, which used electrical energy of 1,008,219 kWh or 3,630 GJ. The use of fuel during the reporting year was 159,544 liters or 5,456 GJ, up/down compared to 2020, which was 179,579 liters or 6,142 GJ. In line with the use of fuel and electricity, the Company calculated the resulting greenhouse gas emissions. In the reporting year, the Company produced direct

gas rumah kaca yang dihasilkan. Pada tahun pelaporan Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 364.861 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 410.679 kg CO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 583.543 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 941.677 kgCO₂eq.

Selama tahun 2021, komitmen dan konsistensi Bank Mantap terkait kelestarian lingkungan membawa hasil dengan dengan tidak adanya pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Selain itu, juga tidak terdapat denda/sanksi yang dijatuhkan kepada Perusahaan karena ketidaktaatan atau pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan

Kinerja Sosial

Keberhasilan Bank Mantap membukukan kinerja terbaik pada tahun 2021 tak lepas dukungan para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/ nasabah, pemasok, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat program tanggung jawab sosial perusahaan, serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dalam mewujudkan target dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan.

Bank Mantap meyakini dukungan para pemangku kepentingan diberikan sebagai timbal balik atas pemenuhan kewajiban Perseroan kepada mereka. Untuk karyawan, selain konsisten memenuhi hak-hak normatif mereka sebagaimana diatur dalam undang-undang ketenagakerjaan, Bank Mantap mengeluarkan biaya tenaga kerja sebesar Rp697,18 juta naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp601,10 juta. Khusus untuk dana pendidikan dan pelatihan karyawan, pada tahun 2021, Bank Mantap mengeluarkan dana sebesar Rp16,65 miliar, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp18,86 miliar. Penurunan biaya atau efisiensi terjadi antara lain karena penyelenggaraan program selama tahun pelaporan dilakukan secara virtual akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2021 Bank Mantap menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 158 kali yang diikuti total 10.864 karyawan.

(scope 1) greenhouse gas emissions from fuel use of 364,861 kg CO₂eq, a decrease compared to 2020 with GHG emissions of 410,679 kg CO₂eq. Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy in 2021 were recorded at 583,543 kgCO₂eq, down compared to 2020, which reached 941,677 kgCO₂eq.

During 2021, Bank Mantap's commitment and consistency related to environmental sustainability brought results with no complaints related to environmental issues. In addition, there were also no fines / sanctions imposed on the Company for disobedience or violation of laws relating to environmental issues.

Social Performance

The success of Bank Mantap in posting the best performance in 2021 could not be separated from the support of the company's internal and external stakeholders. Internal stakeholders included management and employees across divisions and at various levels; while external stakeholders included customers, suppliers, government – including local governments, beneficiaries of corporate social responsibility programs, and communities around the company's operational locations. Each stakeholder contributed in realizing the targets and performance of the Company during the reporting year.

Bank Mantap believed that the support of stakeholders was given in return for fulfilling the Company's obligations to them. For employees, in addition to consistently fulfilling their normative rights as regulated in the labor law, Bank Mantap incurred labor costs of IDR 697.18 million, increasing compared to 2020 which reached IDR 601.10 million. Specifically for employee education and training funds, in 2021, Bank Mantap spent IDR 16.65 billion, down from 2020 which reached IDR 18.86 billion. The decrease in costs or efficiency occurred partly because the implementation of the program during the reporting year was carried out virtually due to the ongoing COVID-19 pandemic. Throughout 2021 Bank Mantap held 158 competency development programs which were attended by a total of 10,864 employees.



Sementara itu, untuk karyawan dan pemangku kepentingan yang lain, seperti nasabah dan pemasok yang berada di kantor Bank Mantap sesuai dengan kebutuhannya, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja/kantor yang layak dan aman. Melalui upaya itu, Bank Mantap bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil atau *zero accident*. Komitmen tersebut diwujudkan Bank Mantap, antara lain, dengan menyediakan berbagai peralatan K3 sebagai kesiapsiagaan apabila terjadi situasi darurat, seperti alat pemadam api ringan, hidran, kotak P3K dan lain-lain. Komitmen dan upaya sungguh-sungguh Bank Mantap untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) selama tahun 2021

Selain melakukan berbagai inovasi produk dan jasa, serta terus meningkatkan kualitas layanan, Bank Mantap berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan semua pengaduan yang masuk. Selama tahun pelaporan, Perseroan menerima pengaduan sebanyak 5.013 pengaduan dan semuanya (100%) telah diselesaikan dengan penyelesaian rata-rata di bawah SLA yang ditetapkan sampai dengan 14 hari kerja. Jumlah pengaduan tersebut turun jika dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencapai 5.923 pengaduan. Upaya perbaikan layanan Bank Mantap membawa hasil dengan skor survei kepuasan nasabah tahun 2021, antara lain, terkait ketepatan pegawai dalam memberikan informasi terkait produk dan/layanan sebesar 80,4% atau "Sangat Puas."

Meanwhile, for employees and other stakeholders, such as customers and suppliers who were at Bank Mantap offices according to their needs, the Company committed to creating a proper and safe work/office environment. Through these efforts, Bank Mantap was determined to achieve zero accident rates. This commitment was realized by Bank Mantap by providing various K3 equipment as preparedness in the event of an emergency situation, such as light fire extinguishers, hydrants, first aid kits and others. Bank Mantap's commitment and earnest efforts to create a decent and safe work environment resulted in zero accidents during 2021

In addition to carrying out various product and service innovations, as well as continuing to improve service quality, Bank Mantap made every effort to resolve all incoming complaints. During the reporting year, the Company received 5,013 complaints and all of them (100%) were resolved with an average settlement below the stipulated SLA up to 14 working days. The number of complaints decreased when compared to 2020, which reached 5,923 complaints. Efforts to improve Bank Mantap's services brought results with a customer satisfaction survey score in 2021, among others, related to the accuracy of employees in providing information related to products and/services of 80.4% or "Very Satisfied."



Selanjutnya, terhadap pemasok, Bank Mantap memberikan prioritas kepada pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan. Adapun kepada masyarakat, Bank Mantap berkomitmen untuk memberdayakan mereka melalui program Tanggung Jawab Sosia Perusahaan (CSR). Selama tahun 2021, Bank Mantap telah menyelenggarakan berbagai program CSR dengan total dana sebesar Rp2,81 miliar, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang mencapai Rp817,281 juta. Implementasi program-program CSR tersebut, sekaligus merupakan upaya nyata dan dukungan konkret Bank Mantap terhadap 7 (tujuh) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Peluang dan Prospek Usaha

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi ekonomi, sekaligus berhasil mengendalikan laju pandemi COVID-19 pada tahun 2021 yang dibarengi dengan konsistensi dalam menerapkan kebijakan, antara lain pemberian vaksin booster secara gratis, membuat berbagai lembaga ekonomi dunia optimis perekonomian Indonesia akan meneruskan tren positif tahun 2022. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 5,4%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 2022 akan tumbuh 5,2%. Bagi Perseroan, optimisme membaiknya pertumbuhan ekonomi

Furthermore, for suppliers, Bank Mantap gave priority to national suppliers, namely those domiciled and did business in Indonesia, to meet the needs of goods and services needed by the company. As for the community, Bank Mantap committed to empowering them through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. During 2021, Bank Mantap organized various CSR programs with a total fund of IDR 2.81 billion, a significant increase compared to 2020 which reached IDR 817.281 million. The implementation of these CSR programs also became a real effort and concrete support for Bank Mantap towards 7 (seven) of the 17 Sustainable Development Goals (TPB).

Business Opportunities and Prospects

Indonesia's success in escaping the economic recession, as well as controlling the pace of the COVID-19 pandemic in 2021, together with consistency in implementing policies, including the provision of free booster vaccines, made various world economic institutions optimistic that the Indonesian economy would continue the positive trend in 2022. Funds Monetary International, for example, predicted that Indonesia would grow strongly by 5.4%. The World Bank predicted that the Indonesian economy in 2022 would grow 5.2%.

Indonesia tahun 2022 merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha industri jasa keuangan, termasuk industri perbankan. Untuk itu, Bank Mantap telah menetapkan berbagai target dalam RBB 2022. Target-target itu, antara lain, Aset sebesar Rp51,61 triliun, Dana Masyarakat (DPK)-Rp39,07 triliun yang terdiri dari Giro-Rp167,21 miliar, Tabungan-Rp7,91 triliun, dan Deposito-Rp30,07 triliun. Adapun target Kredit dalam RBB Tahun 2022 ditetapkan sebesar Rp39,07 triliun, Pendapatan Bunga Bersih Rp2,79 triliun, Pendapatan Operasional Lainnya Rp200,05 miliar, dan Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp741,80 miliar.

Penutup

Bank Mantap meyakini bahwa pencapaian dan kinerja terbaik yang diraih pada tahun 2021 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama berbagai pihak, serta dukungan dari pegenap pemangku kepentingan. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik, kami mengucapkan terima kasih. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan sehingga Direksi dapat mengemban amanat dan menunaikannya dengan baik.

Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan. Kami meyakini, keberhasilan Perseroan tak akan tercipta tanpa adanya kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan seluruh karyawan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, konsumen/nasabah, pemerintah pusat/daerah/regulator, maupun masyarakat yang telah memberikan dukungan selama ini. Kami meyakini, semua dukungan itu merupakan modal utama agar Bank Mantap untuk semakin maju, berkembang dan berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

For the Company, the optimism for improving Indonesia's economic growth in 2022 will be a very promising opportunity and prospect for business players in the financial services industry, including the banking industry. To that end, Bank Mantap established various targets in the 2022 Bank Business Plan (RBB). The targets were Assets of IDR 51.61 trillion, Community Funds (DPK) - IDR 39.07 trillion consisting of Current Accounts - IDR 167.21 billion, Savings - IDR 7.91 trillion, and Time Deposits - IDR 30.07 trillion. The credit target in the 2022 RBB was set at IDR 39.07 trillion, Net Interest Income by IDR 2.79 trillion, Other Operating Income by IDR 200.05 billion, and Profit (Loss) for the Year at IDR 741.80 billion.

Closing

Bank Mantap believed that the best achievements and performances achieved in 2021 became the result of hard work and collaboration with various parties, as well as support from all stakeholders. For that, we would like to thank the Board of Commissioners who had supervised and provided direction so that the Board of Directors could carry out their duties properly. We conveyed the same expression to the shareholders for the trust given so that the Board of Directors could carry out the mandate and fulfill it well.

We also expressed our deepest gratitude to all employees. We believed that the success of the Company would not be created without the hard work, dedication and loyalty of all employees. We also expressed our appreciation to our suppliers/partners, customers, central/local governments/regulators, as well as the community who provided support so far. We believed that all of these supports became the main capital for Bank Mantap to be more advanced, developed and sustainable in the incoming years.

Jakarta, April 2022

Atas Nama Direksi / On behalf of Directors

PT Bank Mandiri Taspen



Elmamber Petamu Sinaga

Direktur Utama
President Director

Strategi Keberlanjutan Bank Mandiri Taspen^(OJK A.1)

Bank Mandiri Taspen Sustainability Strategies ^(OJK A.1)

Pengantar Introduction

Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan ekonomi terbukti gagal menghadirkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Justru sebaliknya, konsep tersebut telah menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan daya dukung lingkungan dengan segala implikasinya. Becermin dari kegagalan itulah kemudian menguat konsep pengganti yaitu pembangunan berkelanjutan yang menekankan keselarasan antara pertumbuhan ekonomi dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan serta peduli terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Development pursuing economic growth has proven to fail to bring a better quality of life. On the contrary, this concept has led to social inequality and a decrease in the carrying capacity of the environment with all its implications. Reflecting on this failure, the concept of a substitute should be strengthened, namely sustainable development which emphasizes the harmony between economic growth while still paying attention to the carrying capacity of the environment and caring about social issues that develop in society.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan diperlukan dukungan lembaga jasa keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup. Sistem keuangan tersebut harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menyeimbangkan antara nilai ekonomi, sosial, dan ekologi di dalam model, proses, dan praktik sehari-hari. Implementasi prinsip berkelanjutan dilakukan oleh pengambil kebijakan maupun pengambil keputusan di setiap lembaga jasa keuangan sehingga tercipta stabilitas sistem keuangan sebagai penopang tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Di antara tujuan pembangunan berkelanjutan adalah menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

To realize sustainable development, it is necessary to support financial service institutions that can prevent the practice of funding or investing in business activities using resources excessively, increase social inequality, and cause environmental damage. The financial system must apply sustainable principles to balance economic, social and ecological values in models, processes and daily practices. The implementation of sustainable principles is carried out by policy makers and decision makers in each financial service institution to create financial system stability as a support for achieving sustainable development goals. Among the goals of sustainable development is to ensure the integrity of the environment as well as the safety, capabilities, welfare, and quality of life of present and future generations.

Komitmen Bank Mandiri Taspen

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) memiliki peran yang penting untuk ikut andil dalam menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Dengan dana yang dikelola dan kemudian

Bank Mandiri Taspen's Commitment

Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) as a Financial Services Institution (LJK) had an important role to play in maintaining environmental sustainability in a sustainable manner. With funds managed and then distributed to the public, Bank Mantap was



disalurkan kepada masyarakat, maka Bank Mantap dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup. Dalam hal ini, Bank Mantap menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* (*people, profit* dan *planet*) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

Sebagai Bank Kategori BUKU II, Bank Mantap berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Berdasarkan regulasi tersebut, Bank Mantap telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB), yang merupakan bagian dari rencana bisnis atau perencanaan strategis Bank dengan implementasi untuk pertama kali pada tahun 2020.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank Mantap telah mengimplementasikan program prioritas dan uraian RKAB yang akan diterapkan untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2020-2024 dimana sesuai dengan kategori BUKU II, Bank Mantap telah menyusun RKAB jangka pendek pada tahun 2019, yang diimplementasikan tahun 2020, dan untuk tahun kedua, yaitu tahun 2020. Bank Mantap kembali menyusun RAKB dengan fokus dapat tumbuh berkelanjutan dengan struktur bisnis yang kuat dan sehat melalui fokus pada segmen pensiun dan UMKM yang sejalan dengan visi dan misi Bank dengan tetap memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) pada operasi bisnis untuk memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan.

required to be selective in providing financing to customers by avoiding business activities that could damage the environment. In this case, Bank Mantap realized the importance of sustainable financial management issues by prioritizing the triple bottom line principle (*people, profit* and *planet*) in the Bank's business activities by aligning the Environmental, Social and Governance (LST) aspects.

As a BUKU II Category Bank, Bank Mantap committed to implementing sustainable finance as regulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Based on this regulation, Bank Mantap prepared a Sustainable Finance Action Plan (RKAB) as a part of the Bank's business plan or strategic planning with implementation for the first time in 2020.

In line with this, Bank Mantap implemented priority programs and a description of the RKAB implemented for the next 1 (one) to 5 (five) years or 2020-2024 period. In accordance with the BUKU II category, Bank Mantap prepared a short-term RKAB in 2019, which was implemented in 2020, and for the second year, 2020. Bank Mantap re-compiled the RAKB with a focus on sustainable growth with a strong and healthy business structure through a focus on the pension and MSME segments in line with the Bank's vision and mission by continue to pay attention to the Environmental, Social and Governance (LST) aspects of business operations to meet the concept of sustainable development.

Visi dan Misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan merupakan bagian dari komitmen Bank Mantap dalam mewujudkan visi Perusahaan, yakni menjadi "Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan," dengan penjabaran menjadi *The Best Pension Business in Indonesia* dengan capaian menjadi *top player* di bisnis pensiunan.

Berkaitan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan, Bank Mantap menjadi lembaga perbankan yang berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam operasi bisnisnya berdasarkan hal tersebut, Bank Mantap telah mencantumkan unsur lingkungan, sosial dan tata kelola ke dalam misi Bank Mantap dalam konteks keberlanjutan sebagai berikut:

1. Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik:
 - a. Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
 - b. Fokus penghimpunan dana melalui *retail funding*, *commercial funding*, dan *priority banking*.
 - c. Pengembangan *low cost network* dan *national expansion*.
 - d. Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.
2. Fokus Pada Kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan
 - a. *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
 - b. Merekrut, melatih, dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
 - c. Memahami kebutuhan nasabah, khususnya segmen pensiun dan UMKM.
 - d. Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Misi keberlanjutan Bank Mantap terefleksi dalam "Memberdayakan dan Mensejahterakan", yaitu Bank Mantap yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Makna keuangan berkelanjutan bagi Bank Mantap adalah memberikan solusi keuangan yang inklusif termasuk pembiayaan berkelanjutan dan layanan keuangan yang inklusif, serta menerapkan nilai-nilai keuangan berkelanjutan secara sistematis dan komprehensif pada seluruh operasinya sekaligus memberikan layanan jasa keuangan yang berdasarkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Vision and Mission of the Sustainable Finance Action Plan

Sustainability was part of Bank Mantap's commitment to realizing the Company's vision, which was to become "The Best and Most Trusted Partner in Empowering and Prosperous", with the translation into *The Best Pension Business in Indonesia* with the achievement of being the *top player* in the retirement business.

With regard to the implementation of Sustainable Finance, Bank Mantap became a banking institution that was committed to implementing Sustainable Finance by taking into account environmental, social and governance (LST) aspects in its business operations. Based on this, Bank Mantap included environmental, social and governance elements in the Bank's mission. Mantap in the context of sustainability as follows:

1. To create business growth and prosperity through the best financial products and services:
 - a. Improvement of the pension business as an engine of growth.
 - b. Focus on raising funds through retail funding, commercial funding, and priority banking.
 - c. Development of low cost network and national expansion.
 - d. Providing competitive services and products.
2. To focus on the needs of Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) and retirees by aligning economic, social and environmental interests
 - a. End to end pension services and improvement of micro and retail customer services.
 - b. Recruit, train, and develop human resources to support pension businesses and MSMEs.
 - c. Understand the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
 - d. Create financial services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.

Bank Mantap's Sustainability mission is reflected in "empowering and improving the welfare", which entails Bank Mantap being supportive of Indonesia's economic growth that applies the principles of Sustainable Development.

The meaning of Sustainable Finance for Bank Mantap is to provide inclusive financial solutions including Sustainable Financing and inclusive financial services, as well as to implement Sustainable and Systematic Financial values in a systematic and comprehensive manner continuously while also providing financial services based on the principles of Sustainable Financial in order to increase value for stakeholders.

Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan RAKB Bank Mantap adalah pada tahun 2024 menjadi Bank segmen pensiunan dan UMKM yang memberikan kontribusi positif terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank telah menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Menetapkan segmen prioritas program Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) dengan pengembangan produk dan/jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan.
2. Melakukan penyesuaian pada unit kerja yang bertanggung jawab terhadap efektivitas implementasi Keuangan Berkelanjutan.
3. Pengembangan Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi yang dibutuhkan terkait pembiayaan Keuangan Berkelanjutan
4. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang Keuangan Berkelanjutan melalui pelatihan-pelatihan dan *workshop* yang relevan sebagai faktor kunci penerapan Keuangan Berkelanjutan.
5. Menyusun/menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diperlukan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.
6. Menerapkan kegiatan operasional perbankan dengan konsep *green office*, yaitu *e-office*, *e-hukum* dan *Smart Branch System* (SBS).
7. Meningkatkan efektivitas kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Penanggungjawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB)

RAKB secara umum dikoordinir oleh *Corporate Secretary and Legal*, dengan didukung oleh unit kerja terkait Keuangan Berkelanjutan, yang meliputi *Strategy and Performance Management*, *Risk Management*, *Business*, *Compliance*, *Human Capital*, *IT* serta dengan terbentuknya unit baru yang khusus menangani pengembangan kapasitas pegawai melalui pendidikan, yaitu *Unit Learning and Culture*.

Realisasi RAKB tahun 2021

Pada tahun 2021, Bank Mantap menetapkan 5 (lima) program prioritas dalam RAKB Tahun 2021. Per 31 Desember 2021, semua program berhasil dilaksanakan dengan tingkat keberhasilan minimal 100%, terkecuali untuk program pengembangan dukungan IT terkait keuangan berkelanjutan. Program di-*carry over* ke tahun 2022 karena ada perubahan model bisnis pada pengembangan Laku Pandai dari semula akan dilaksanakan sendiri selanjutnya diubah pelaksanaan Laku Pandai akan bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk keagenannya yang sudah memiliki 60 ribu agen Laku Pandai.

Sustainable Finance Action Plan Goals

The objective of Company action plan Bank Mantap was by 2024 to become a retired bank and MSME segment that would make a positive contribution to the implementation of Sustainable Finance in Indonesia. To achieve these objectives, the Bank implemented the following strategies:

1. Determine the priority segments of the Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) program with the development of Sustainable Financial products and/services, including an increase in the financing portfolio.
2. Make adjustments to work units that are responsible for the effectiveness of implementing Sustainable Finance.
3. Development of Risk Management and Information Technology needed to finance Sustainable Finance.
4. Improve the competence of Human Resources (HR) in the field of Sustainable Finance through relevant trainings and workshops as a key factor in implementing Sustainable Finance.
5. Develop/adjust Standard Operating Procedures (SOP) needed to implement Sustainable Finance.
6. Implement banking operational activities with a green office concept, namely *e-office*, *e-law* and *Smart Branch System* (SBS).
7. Increase the effectiveness of *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities

Person in Charge for Implementing the Sustainable Finance Action Plan (RKAB)

Company action plan was generally coordinated by the Corporate Secretary and Legal, supported by work units related to Sustainable Finance, which included Strategy and Performance Management, Risk Management, Business, Compliance, Human Capital, IT and the formation of a new unit that specifically handled employee capacity development through education namely the Learning and Culture Unit.

Realization of the Sustainable Finance Action Plan AKB in 2021

In 2021, Bank Mantap set 5 (five) priority programs in the 2021 RAKB. As of December 31, 2021, all programs were successfully implemented with a minimum success rate of 100%, except for the IT support development program related to sustainable finance. The program was carried over to 2022 because there was a change in the business model in the development of Laku Pandai, from the beginning it would be carried out on its own and then changed to the implementation of Laku Pandai in collaboration with Bank Mandiri for its agency which already owned 60 thousand Laku Pandai agents.

Tabel Hasil Monitor dan Evaluasi Program Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021 dan Tindak Lanjut Tahun 2022

Table of Results of Monitoring and Evaluation of Sustainable Finance Program in 2021 and Follow-up in 2022

No	Program Program	Indikator Keberhasilan Success Indicator	Pencapaian (%) Achievement (%)
1	Melakukan kajian-kajian terkait: - Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. - Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. Conduct related studies: - Market demand for sustainable financial products and/or services. - Conformity of existing products and/or services with the criteria for sustainable business activities.	- Telah terdapat hasil kajian permintaan pasar terhadap produk dan/jasa keuangan Bank yang telah ada yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi produk unggulan untuk mendukung Keuangan Berkelanjutan. - Telah dilakukan penyesuaian pada fitur produk dengan menambahkan RAC sesuai dengan kriteria dan kategori produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. - There have been results of a market demand study for existing Bank financial products and/or services which will then be developed into superior products to support Sustainable Finance. - Adjustments have been made to product features by adding RAC in accordance with the criteria and categories of sustainable financial products and/or services.	100
2	Penyerapan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan. Absorption of sustainable financial financing products.	Dibandingkan tahun sebelumnya implementasi portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 20,7% dari Rp2.499.929 juta di tahun 2020 menjadi Rp3.017.414 juta di tahun 2021. Compared to the previous year, the implementation of the sustainable portfolio increased by 20.7% from IDR 2,499,929 million in 2020 to IDR 3,017,414 million in 2021.	155
3	Sosialisasi dan internalisasi konsep <i>green office</i> untuk meningkatkan penggunaan aplikasi e-hukum dan <i>Smart Branch System</i> (SBS) di seluruh kantor cabang dan aplikasi <i>e-office</i> di kantor pusat. Socialization and internalization of the green office concept to increase the use of e-law applications and the Smart Branch System (SBS) in all branch offices and e-office applications at the head office.	Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi konsep <i>green office</i> untuk peningkatan penggunaan aplikasi e-hukum dan <i>Smart Branch System</i> (SBS) di seluruh kantor cabang di bawah <i>Distribution</i> 1,2,3,4 dan 5 serta internalisasi <i>e-office</i> di Kantor Pusat. Socialization and internalization of the green office concept have been carried out to increase the use of e-law applications and the Smart Branch System (SBS) in all branch offices under Distribution 1,2,3,4 and 5 as well as e-office internalization at the Head Office.	100
4	Pengembangan dukungan IT terkait keuangan berkelanjutan Development of IT support related to sustainable finance.	Telah adanya sistem/aplikasi/program yang mengakomodasi prinsip inklusif dari keuangan berkelanjutan mencakup seluruh sektor ekonomi sesuai kebutuhan masyarakat. There has been a system/application/Program that accommodates the inclusive principle of sustainable finance covering all economic sectors according to community needs.	50
5	Pengembangan SDM dengan uraian sebagai berikut: - Bank melanjutkan program menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait penerapan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan kepada pegawai yang ada di kantor cabang. - Bank menyelenggarakan pelatihan lanjutan pengembangan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan. HR Development with the following description: - The Bank continues the program of organizing training and socialization related to the implementation and implementation of Sustainable Finance to employees at branch offices. - The Bank conducts further training on the development of sustainable financial financing products.	- Sebanyak 60% dari kepala kantor cabang dan pihak-pihak di kantor cabang yang bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan telah mengikuti pelatihan atau <i>workshop</i> terkait pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. - Sebanyak 50% pegawai divisi terkait telah mengikuti pelatihan lanjutan pengembangan produk pembiayaan keuangan berkelanjutan. - As many as 60% of branch office heads and parties in branch offices who are responsible for implementing sustainable finance have attended training or workshops related to the implementation of Sustainable Finance. - As many as 50% of employees of the relevant divisions have attended advanced training on the development of sustainable financial financing products.	100

Faktor Keberhasilan/ Kegagalan Success Factors/Failure	Rencana Tindak Lanjut Follow up plan	Penanggung Jawab Person in Charge
Telah dilakukan kajian dengan <i>Corporate Secretary & Legal, Micro & Retail Business, Pension Business, Distribution & Portofolio Management, Risk Management, Retail & Digital Banking dan Compliance</i>. Dalam kajian diputuskan bahwa seluruh produk kredit usaha Bank Mandiri Taspen akan dipergunakan untuk mendukung kegiatan usaha berkelanjutan sesuai sektor usaha yang diunggulkan, yaitu dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air. Studies were carried out with Corporate Secretary & Legal, Micro & Retail Business, Pension Business, Distribution & Portfolio Management, Risk Management, Retail & Digital Banking and Compliance. In the study, it was decided that all of Bank Mandiri Taspen's business credit products would be used to support sustainable business activities according to the superior business sector, namely in the fields of Natural Resources Management and Sustainable Land Use and Land and Water Biodiversity Conservation.	Sesuai hasil kajian seluruh produk kredit usaha akan dipergunakan untuk membiayai kegiatan usaha berkelanjutan dengan menguatkan dari sisi ketentuan aturan produk kreditnya. According to the results of the study, all business credit products were used to finance sustainable business activities by strengthening the provisions of the loans product regulations.	<i>Corporate Secretary & Legal, Micro & Retail Business, Pension Business, Distribution & Portofolio Management, Risk Management, Retail & Digital.</i> Corporate Secretary & Legal, Micro & Retail Business, Pension Business, Distribution & Portofolio Management, Risk Management, Retail & Digital.
Per 30 September 2021 telah tersalur kredit sebesar Rp4.674.600 juta, dari target sebesar Rp3.017.414 juta. As of September 30, 2021, loans of IDR 4,674,600 million had been disbursed, from the target of IDR 3,017,414 million.	Terus meningkatkan penyaluran kredit keuangan berkelanjutan sampai Desember 2021 dengan target sebesar Rp5.609.520 juta. Continue to increase the distribution of sustainable finance loans until December 2021 with a target of IDR 5,609,520 million.	<i>Micro & Retail Business, Pension Business dan Distribution & Portofolio Management.</i> Micro & Retail Business, Pension Business dan Distribution & Portofolio Management.
Telah dilaksanakan sosialisasi ke seluruh Kantor <i>Distribution</i> untuk penggunaan SBS dan e-Hukum dan internalisasi <i>E-Office</i> untuk Kantor Pusat. Socialization was carried out to all Distribution Offices for the use of SBS and e-Law and internalization of E-Office for the Head Office.	Khusus untuk penggunaan <i>E-Office</i> akan ditingkatkan penggunaannya untuk seluruh Divisi Kantor Pusat dan Unit Kerja Kantor Cabang. Especially for the use of E-Office, its use was increased for all Head Office Divisions and Branch Office Work Units.	<i>Corporate Secretary & Legal, Central Operation.</i> Corporate Secretary & Legal, Central Operation.
Adanya perubahan model bisnis pada pengembangan Laku Pandai dari semula akan dilaksanakan sendiri selanjutnya diubah pelaksanaan Laku Pandai akan bekerja sama dengan Bank Mandiri untuk keagenannya yang sudah memiliki 60 ribu agen Laku Pandai. There was a change in the business model in the development of Laku Pandai from the beginning it was carried out alone, then the implementation of Laku Pandai was changed to work with Bank Mandiri for its agency which already had 60 thousand Laku Pandai agents.	Pengembangan program akan di-carry over ke tahun 2022. Program development was carried over to 2022.	<i>Retail & Digital Banking, IT.</i> Retail & Digital Banking, IT.
Seluruh Pimpinan kantor Cabang dan pegawai terkait di kantor Cabang sejumlah 317 dari 332 orang (95%) telah mengikuti <i>Training</i> keuangan Berkelanjutan dan sebanyak 31 Pimpinan dan Pegawai terkait di Kantor Pusat yang terdiri dari 7 orang <i>Division Head</i> dan 24 orang <i>Division Head</i> telah mengikuti <i>Training</i> Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan. All Heads of Branch offices and related employees at Branch offices, a total of 317 of 332 people (95%) attended Sustainable finance Training and as many as 31 related Leaders and Employees at Head Office consisting of 7 Division Heads and 24 Division Heads attended Development Training Sustainable Financial Products/Services.	Pengetahuan dan keahlian yang telah diperoleh pada saat <i>training</i> dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung penerapan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan dari Bank Mandiri Taspen. The knowledge and expertise gained during the training were used optimally to support the implementation of the Sustainable Finance Action Plan from Bank Mandiri Taspen.	<i>Human Capital, Corporate Secretary & Legal.</i> Human Capital, Corporate Secretary & Legal.

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

Selain menetapkan program-program prioritas dalam RAKB Tahun 2021, Bank Mantap telah melakukan penyesuaian klasifikasi kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan dengan kriteria dan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB). Klasifikasi merujuk pada *Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik* yang diterbitkan oleh Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan 2018. Kegiatan usaha berkelanjutan diartikan sebagai: "Proyek/kegiatan/produk/jasa yang memenuhi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan termasuk dalam kriteria proyek/kegiatan/produk/jasa berkelanjutan."

Proyek/kegiatan/produk/jasa tersebut mendapatkan penanaman modal/pendanaan/ pembiayaan/kredit dari LJK apabila di dalam proses bisnisnya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan pengertian kegiatan usaha berkelanjutan, kriteria proyek berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi dan efektivitas
Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, termasuk efisiensi penggunaan material input dan penggunaan alternatif material input, penggunaan energi bersih secara efektif, penghematan air dan penggunaan sumber air inkonvensional;
2. Mitigasi
Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon; atau
3. Adaptasi
Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank Mantap telah melakukan pencatatan portofolio pembiayaan/kredit berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan mengacu pada pasal 4 POJK *Green Bond* yang menjelaskan 11 (sebelas) kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL), yang ditambahkan 1 (satu) kategori kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu kategori Usaha

Category of Sustainable Business Activities (KKUB)

In addition to setting priority programs in the 2021 RAKB, Bank Mantap adjusted the classification of business activities carried out by the Company with the criteria and Categories of Sustainable Business Activities (KKUB). The classification referred to the Technical Guidelines for Banks Related to Implementation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies issued by the Department of Banking Research and Regulations of the Financial Services Authority 2018. Sustainable business activities could be defined as: "Projects/ activities/products/services meeting the principles of Sustainable Finance and were included in the criteria for sustainable projects/ activities/products/services."

The project/activity/product/service obtained investment/ funding/financing/credit from LJK if in its business process it prioritized efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner, preventing/limiting/reducing/ repairing environmental damage, increasing pollution, waste, ecosystem damage, and injustice/social inequality or provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

In accordance with the definition of sustainable business activities, the criteria for sustainable projects were as follows:

1. Efficiency and effectiveness
Prioritizing the efficiency and effectiveness of the use of natural resources in a sustainable manner, including the efficient use of input materials and use of alternative input materials, effective use of clean energy, saving water and using unconventional water sources;
2. Mitigation
Prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/ social inequality, including prevention and treatment pollution/waste, did not trigger and had an impact on social conflict, had an impact on improving people's welfare, protecting the environment and low-carbon production processes; or
3. Adaptation
Providing solutions for communities facing the impact of climate change, including renewable energy-efficient and low-emission technologies, resource conservation and recycling, improvement of community welfare affected;

As part of the implementation of sustainable finance, Bank Mantap recorded the financing/credit portfolio based on the activity category of sustainable business referring to article 4 of the POJK *Green Bond* which explained 11 (eleven) environmentally sound business activities (KUBL), which was added 1 (one) category of sustainable business activities, namely the category of

Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, kategori kegiatan usaha berkelanjutan berjumlah 12 (dua belas) kategori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan pencatatan portofolio pembiayaan/kredit berkelanjutan.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Thus, there were 12 (twelve) categories of sustainable business activities used as a reference in recording the sustainable financing/credit portfolio. Based on this classification, the implementation of Bank Mantap as of December 31, 2021 was as follows:

Berdasarkan klasifikasi tersebut, implementasi Bank Mantap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Data on the Realization of the Action Plan for Sustainable Finance (RAKB) and KKUB as of December 31, 2021

Data Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan KKUB per 31 Desember 2021

Data on the Realization of the Action Plan for Sustainable Finance (RAKB) and KKUB as of December 31, 2021

No.	Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	Kode Code	Realisasi (Rp Juta) Realization (IDR Million)	Target (Rp Juta) Target (IDR Million)
				Desember 2021 December 2021	Desember 2022 December 2022
1	Penghimpunan Dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Fundraising that met the criteria for sustainable business activities		A1	-	-
2	Penyaluran Dana: Kredit/Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Distribution of Funds: Credit/Financing for sustainable business activities	Energi Terbarukan Renewable Energy	B1	-	-
3		Efisiensi Energi Energy Efficiency	B2	-	-
4		Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	B3	-	-
5		Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Biological Resources and Sustainable Land Use	B4	4.628.876	5.717.924
6		Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Land and Water Biodiversity Conservation	B5	228.494	440.985
7		Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	B6	-	-
8		Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	B7	-	-
9		Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	B8	-	-
10		Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Ecoefficient</i>) Products Reducing Resource Use and Produce Less Pollution (<i>Ecoefficient</i>)	B9	-	-
11		Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings That Met Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	B10	-	-
12		Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Business Activities and/or Other Environmentally Friendly Activities	B11	-	-
13		Kegiatan UMKM MSME Activities	B12	-	-
14	Penyaluran Dana : Non Kredit/Non Pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Fund Distribution: Non Credit/Non Financing for sustainable business activities		C1	-	-
15	Total Kredit/Pembiayaan Bank Total Loans/Bank Financing		D1	-	-
Jumlah Amount				4.857.370	6.158.909

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

Sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis bagi Bank Terkait Implementasi (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik tentang kewajiban menyusun RAKB Lima Tahun dan RAKB Satu Tahun, maka Bank Mantap telah menyusun RAKB Tahun 2022 sebagai kelanjutan dari RAKB tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sustainable Finance Action Plan for 2022

As regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 and Technical Guidelines for Banks Related to Implementation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies regarding the obligation to prepare Five Year RAKB and One-Year RAKB, Bank Mantap compiled the 2022 RAKB as a continuation of the previous years RAKB as follows:

Tabel Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2022

Table of Sustainable Finance Action Plans for 2022

No.	Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Success Indicators
1	Januari - Desember 2022 January - December 2022	Meningkatkan penyerapan produk pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Increase the absorption of Sustainable Finance financing products.	Meningkatkan pembiayaan yang ramah lingkungan melalui pembiayaan produk-produk keuangan yang ramah lingkungan. Increase environmentally friendly financing through financing for environmentally friendly financial products.	Dibandingkan tahun sebelumnya implementasi portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 29,5% dari Rp4.757.350 juta proyeksi sampai dengan 31 September 2021 menjadi Rp6.158.909 juta pada tahun 2022. Compared to the previous year, the implementation of the sustainable portfolio increased by 29.5% from IDR 4,757,350 million projected until September 31, 2021 to IDR 6,158,909 million in 2022.
2	Januari - Desember 2022 January - December 2022	- Sosialisasi dan menginternalisasi konsep <i>green office</i> untuk peningkatan penggunaan aplikasi e-hukum dan <i>Smart Branch System</i> (SBS) di Seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen. - Sosialisasi dan internalisasi untuk meningkatkan penggunaan aplikasi e-Office untuk seluruh divisi Kantor Pusat. - Socializing and internalizing the green office concept to increase the use of e-law applications and the Smart Branch System (SBS) in all Taspen Bank Mandiri Branch Offices. - Socializing and internalizing to increase the use of e-Office applications for all Head Office divisions.	- Mengoptimalkan pekerjaan karyawan, dan meningkatkan mutu layanan bagi para nasabah dan internal - Mengurangi konsumsi energi utamanya penggunaan kertas untuk komunikasi tertulis internal. - Optimizing employee work, and improving service quality for customers and internal customers - Reducing energy consumption mainly using paper for internal written communication.	Telah dilakukan sosialisasi dan internalisasi konsep <i>green office</i> untuk meningkatkan penggunaan aplikasi e-hukum dan <i>Smart Branch System</i> (SBS) di seluruh Kantor Cabang Bank Mandiri Taspen, serta <i>E-Office</i> untuk di seluruh unit kerja di Kantor Pusat. Socialization and internalization of the green office concept were carried out to increase the use of e-legal applications and the Smart Branch System (SBS) in all Bank Mandiri Taspen Branch Offices, as well as E-Office for all work units at the Head Office.
3	Januari January	Membuat surat penegasan untuk menghemat listrik ke seluruh unit kerja. Making a confirmation letter to save electricity to all work units.	Membangun kesadaran tentang pentingnya efisiensi energi listrik kepada seluruh pegawai. Building awareness about the importance of electrical energy efficiency to all employees.	Berkurangnya penggunaan kWh dan/atau biaya dari tahun sebelumnya. Reduced kWh usage and/or costs from the previous year.
	Januari - Juni January - June	Membuat stiker dengan <i>tagline</i> hemat listrik yang ditempel pada samping stop kontak listrik di seluruh ruangan kerja dengan menggunakan akrilik. Making a sticker with an energy-saving tagline affixed to the side of electrical outlets in all workspaces using acrylic.	Mengingatkan pegawai untuk mematikan/ mencabut peralatan elektronik yang tidak diperlukan, termasuk pada hari libur. Reminding employees to turn off/unplugging unnecessary electronic equipment, including on holidays.	Berkurangnya penggunaan kWh dan/atau biaya listrik dari tahun sebelumnya. Reduced kWh usage and/or electricity costs from the previous year.
	Maret, Juni, September dan Desember March, June, September and December	Meminta laporan pelaksanaan perawatan AC secara berkala oleh pengelola gedung untuk Kantor Pusat. Requesting a report on the implementation of AC maintenance periodically by the building manager for the Head Office.	Mengurangi penggunaan listrik dan mengurangi efek gas rumah kaca yang ditimbulkan dari AC. Reducing the use of electricity and reducing the greenhouse gas effect caused by air conditioning.	Berkurangnya penggunaan kWh dan/atau biaya listrik dari tahun sebelumnya. Reduced kWh usage and/or electricity costs from the previous year.



No.	Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activities	Tujuan Aktivitas Activity Purpose	Indikator Pencapaian Success Indicators
4	Januari - Desember January - December	Pemberian Kredit Mantap Usaha Pensiun kepada para pensiunan. Providing Mantap Retirement Business Loan to retirees.	Meningkatkan jumlah nasabah KMUP dari kalangan pensiunan Meningkatkan jumlah kredit KMUP kepada para pensiunan. Increasing the number of KMUP customers from among retirees. Increasing the number of KMUP loans to retirees.	- Jumlah nasabah KMUP bertambah 16% dibandingkan jumlah nasabah per 30 September 2021 sebanyak 115.777 orang. - Jumlah kredit KMUP yang disalurkan meningkat 16% atau sebesar Rp2,45 triliun dibandingkan jumlah kredit per 30 September 2021 yang mencapai Rp14,93 triliun. - The number of KMUP customers increased by 16% compared to the number of customers as of 30 September 2021 as many as 115,777 people. - The number of KMUP loans disbursed increased by 16% or IDR 2.45 trillion compared to the number of loans as of September 30, 2021 which reached IDR 14.93 trillion.
5	Februari - Desember 2022 February - December 2022	Pemberian Kredit Warung PPPK kepada pensiunan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Provision of PPPK Stall Loans to retired Government Employees with a Work Agreement (PPPK).	Menjaga dan meningkatkan taraf hidup PPPK ketika memasuki masa pensiun akibat hilangnya penghasilan dengan memberikan pelatihan dan pemberian permodalan dalam bentuk usaha, yaitu Warung Mantap Sejahtera. Maintaining and improving the standard of living of PPPK when entering retirement due to loss of income by providing training and providing capital in the form of a business, namely Warung Mantap Sejahtera.	- Tersosialisasinya program di 20 instansi dengan <i>pilot project</i> di Bandar Lampung. - Jumlah PPPK yang berwirausaha warung paling sedikit 10 orang. - The socialization of the program in 20 agencies with a pilot project in Bandar Lampung. - The number of PPPKs who were self-employed stalls was at least 10 people.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Transparansi atau keterbukaan merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip tersebut semakin menemukan makna penting di saat keterbukaan publik menjadi tuntutan, termasuk bagi korporasi yang bidang usahanya melayani kebutuhan masyarakat seperti PT Bank Mandiri Taspen. Dalam konteks itulah, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen Tahun 2021, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021.

Transparency or openness is one of the principles of good corporate governance. This principle is increasingly finding importance at a time when public disclosure is a demand, including for corporations whose line of business is to serve the needs of the community, such as PT Bank Mandiri Taspen. In that context, the Company publishes the 2021 PT Bank Mandiri Taspen Sustainability Report, which is an integral part of the Company's 2021 Annual Report.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Bagi Bank Mantap sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II, peraturan tersebut berlaku per 1 Januari 2020. Namun demikian, sebelum peraturan tersebut berlaku dan mewajibkan penerbitan Laporan Keberlanjutan, Bank Mantap sudah menerbitkan laporan secara rutin dan sukarela setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan tahun buku 2021 merupakan penerbitan keenam. Laporan tahun sebelumnya terbit pada April 2021. (GRI 102-51, 102-52)

Laporan ini memuat kebijakan-kebijakan, program-program dan pencapaiannya, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penerbitan laporan ini merupakan salah satu pertanggungjawaban dan transparansi Bank Mantap kepada para pemangku kepentingan terkait dampak operasi terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development*), laporan ini sekaligus merupakan media atau sarana penyajian informasi terkait kontribusi Bank Mantap terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*)

This Sustainability Report is the second report published by PT Bank Mandiri Taspen after the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. For Bank Mantap as a Commercial Bank for Business Activities (BUKU) II, the regulation was effective as of January 1, 2020. However, before the regulation came into effect and required the issuance of a Sustainability Report, Bank Mantap has published regular reports on a voluntary basis every year along with the Company's Annual Report. The 2021 report becomes the sixth publication. The previous year's report was published on April 2021. (GRI 102-51, 102-52)

This report contains policies, programs and their achievements, both in quantitative and qualitative terms related to economic, environmental and social performance. The publication of this report is one of Bank Mantap's accountability and transparency to stakeholders regarding the impact of operations on the economy, environment and social. In the context of Sustainable Development, this report is also a media or means of presenting information related to Bank Mantap's contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals / SDGs.



Selain bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan pemenuhan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Yang dimaksud TJSL menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank Mantap selama satu tahun kalender 2021. Selain kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pusat, isi laporan mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua cabang Perseroan di Indonesia. Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Bank Mantap. (GRI 102-45, 102-50)

In addition to compliance with POJK No.51 / POJK.03 / 2017, the issuance of this report is also the fulfillment of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires Companies to submit reports on the implementation of Social Responsibility. and Environment (TJSL) in the Annual Report. What is meant by TJSL according to Article 1 of Law No.40 of 2007 is "The Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

This report contains all corporate social and environmental responsibility activities carried out in 2021. Apart from the activities carried out by Bank Mantap Head Office, this Report also covers activities conducted by all Bank Mantap branches across Indonesia. It is our hope that this Report may serve as a reference for all stakeholders to learn about the implementation of sustainability performance at Bank Mantap. (GRI 102-45, 102-50)

Rujukan Laporan

Penyusunan Laporan merujuk pada panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Standar GRI (*GRI Standards*). Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, “Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti.” (GRI 102-54)

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi sesuai panduan POJK 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai panduan. Penanda untuk panduan POJK telah diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, sedangkan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI diberikan di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 163. (GRI 102-55)

Melalui Laporan ini, kami berharap para pemangku kepentingan dapat mengetahui komitmen dan kontribusi Bank Mantap dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG's*), sebagaimana disampaikan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan dalam Laporan ini merujuk pada Laporan Tahunan Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Untuk menghemat kertas –sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap keberlanjutan, kami mencetak Laporan dalam jumlah terbatas. Untuk itu, bagi pemangku kepentingan yang ingin membaca Laporan ini bisa mengakses dan mengunduhnya di situs resmi Perseroan, yakni <http://www.bankmantap.co.id>

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perseroan.

Report Reference

This Report Preparation refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finances for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and GRI Standards. GRI Standards is a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) –an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, namely Core Choices and Comprehensive Options, this report was prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. (GRI 102-54)

The company endeavored to convey all the information requested by POJK No.51 / 2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matched the reference, we included special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as set out in Attachment II to POJK No.51/2017, or the inclusion of GRI Standard disclosure numbers at the back of the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the compatibility of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 163. (GRI 102-55)

Through this report, we expected that stakeholders could find out about the commitment and contribution of Bank Mantap in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDG's), as stated in the Regulation of President of Republic of Indonesia Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving the Sustainable Development Goals.

The financial data in this Report are presented in Rupiah, unless indicated otherwise. All financial data presented in this Report refer to the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm. This is a bilingual Report, made in Bahasa Indonesia and English. As paper saving efforts–signifying our awareness towards sustainability, this report is printed in limited copies. Furthermore, Stakeholders who desire to read this Report can access and download the file at the Company's official website at <http://www.bankmantap.co.id>.

The quantitative data of this Report are presented using the comparability principle, within at least three consecutive years. Therefore, the users of this Report can analyse the trend of the Company performance.

Prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan

Proses penetapan konten laporan ini didasarkan dengan berupaya menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh *GRI Standards*, yaitu: (GRI 102-42, 102-46)

1. Pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders inclusiveness*), melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materialitas (*materiality*), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat material, yaitu penting, mendesak, relevan dan diperlukan oleh pemangku kepentingan, beserta dampak yang ditimbulkan;
3. Konteks keberlanjutan (*sustainability context*), diterapkan dalam Laporan ini dengan menyampaikan topik ekonomi, lingkungan dan sosial dengan konteks mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia
4. Kelengkapan (*completeness*), laporan ini berisi topik material dan *boundary* yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, serta memungkinkan para pemangku kepentingan menilai kinerja Bank Mantap selama tahun 2021.

Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Bank Mantap berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan
2. Komparabilitas
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perseroan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Merujuk pada GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

Principles for Defining Report Content

Determination process of this report content is based on the implementation of 4 (four) principles required by *GRI Standards*, namely: (GRI 102-42, 102-46)

1. Stakeholders inclusiveness, involving stakeholders in determining material aspect disclosed in this Report;
2. Materiality was applied in this Report by selecting the content of the Report that was material, namely important, urgent, relevant and required by stakeholders, along with the impacts that may arise;
3. The context of sustainability (sustainability context) was applied in this report by presenting economic, environmental and social topics in the context of supporting sustainable development in Indonesia.
4. Completeness, this report contains material topics and boundaries that reflect significant economic, environmental and social impacts, and allows stakeholders to assess Bank Mantap's performance during 2020.

Principles For Determination of Report Quality

In preparing this Report, Bank Mantap is relies following principles:

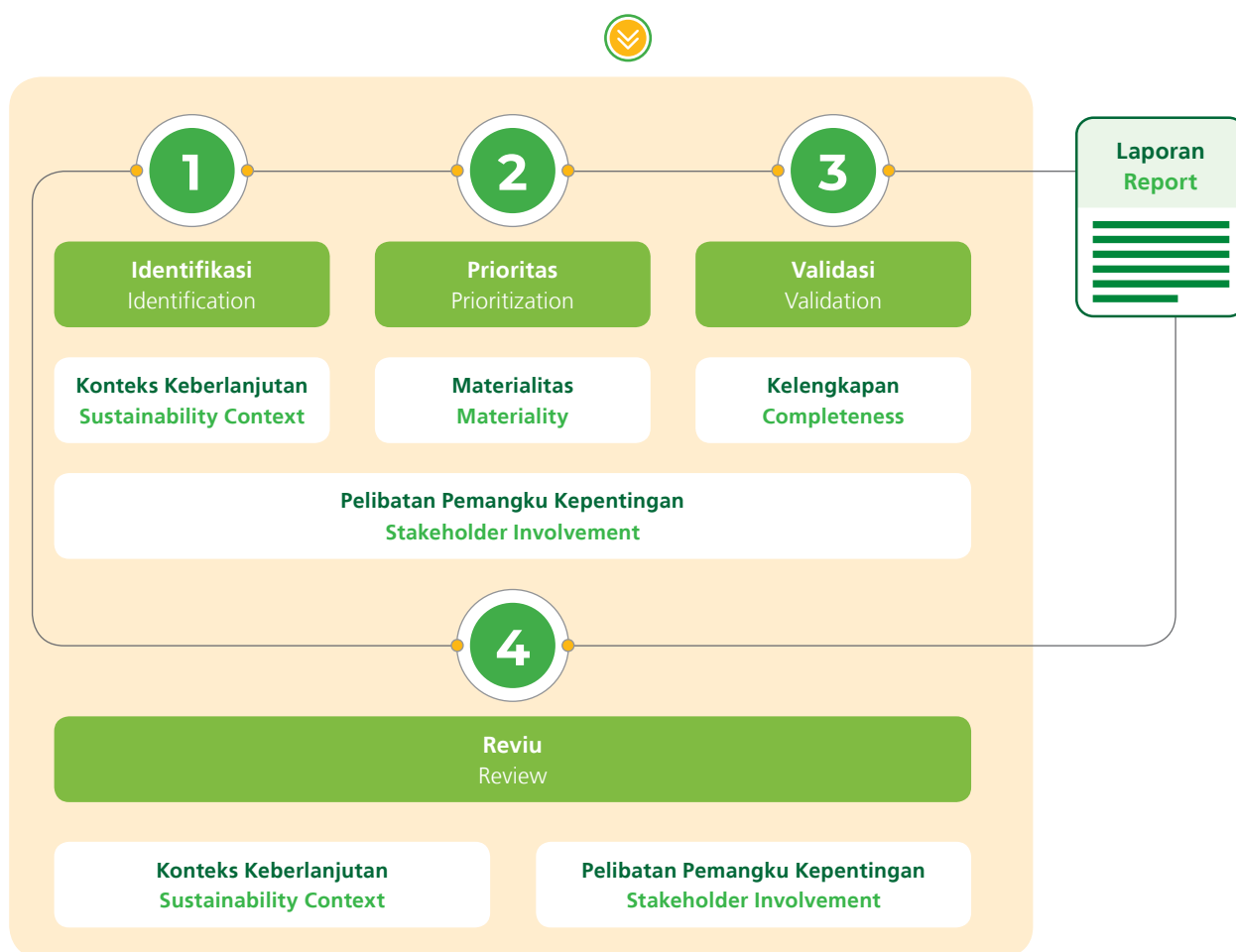
1. Balance
The Report reflects positive and negative aspects of the Company's performance.
2. Comparability
The Report contains economic, environmental, and social performances in the reporting year, including the previous years to help stakeholders in comparing existing performances.
3. Accuracy
The Report is presented accurately and in details to allow stakeholders to asses existing performances.
4. Timeliness
The Report is prepared regularly according to the schedule set by the Company.
5. Clarity
The Report contains economic, environmental, and social performances with clear and understandable descriptions.
6. Realibility
The Report contains verifiable economic environmental and social performances.

Process of Report Content Determination (102-46)

Referring to the GRI, four (4) phases were involved in determining the theme and content of this Report. They are:

- | | |
|---|---|
| 1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan boundary (Langkah Identifikasi); | 1. Identifying material aspects and boundary (Identification step); |
| 2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (Langkah Prioritas); | 2. Making priority on identified aspects on previous step (Priority step); |
| 3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (Langkah Validasi). | 3. Validating the material aspects (Validation step); |
| 4. Melakukan <i>review</i> atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (Langkah <i>Review</i>). | 4. Conducting review on the Report after the publish to improve the report quality of the following year (Review step). |

Topik - Aspek - Pengungkapan Pendekatan Manajemen + Indikator
Topic - Aspect - Management Approach Revelation + Indicator



Identifikasi Materialitas (GRI 102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan topik material dan boundary didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan maupun seluruh Pemangku Kepentingan.

Materiality Identification (GRI 102-47)

The material topic in this Report, as mentioned in GRI Standards, are topics prioritized by the organization to be included in the report. The dimension used to determine the priority are the economic, environmental, and social impact. The impact in this Report includes the positive impact. The material topic and boundary determination are based on the issues significantly impacting the Company as well as the entire Stakeholders.

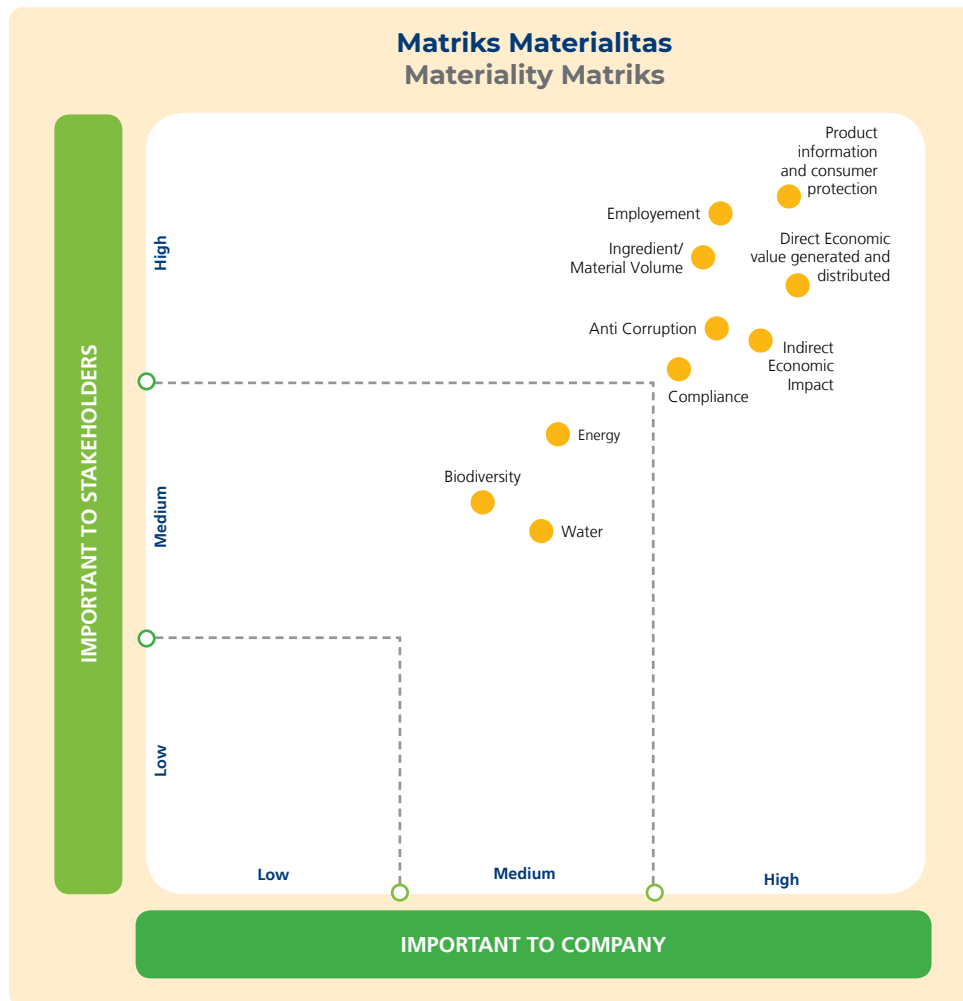
Daftar topik material laporan ini adalah sama dengan laporan tahun 2020 dengan pertimbangan topik-topik tersebut masih relevan dengan tahun 2021. Namun demikian, sejalan dengan sejumlah pembaruan yang dilakukan *GRI Standard* terhadap topik dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021, maka Bank Mantap melakukan penyesuaian terhadap pengungkapan Topik Air. Jika merujuk Topik GRI 303: Air 2016, pengungkapan terpilih laporan tahun sebelumnya adalah 303-1, maka pada laporan ini disesuaikan menjadi 303-3 sesuai panduan Topik GRI 303: Air dan Efluen 2018. Selain penyesuaian pengungkapan Topik Air dan Efluen, tidak terdapat perubahan signifikan dalam Daftar Topik Material dan *Boundary* (Batasan Topik). Topik material diperoleh dengan melakukan diskusi kelompok terbatas (*focus group discussion*), yang dilanjutkan dengan melakukan survei melalui penyebaran angket "Lembar Uji Materialitas." Berdasarkan proses tersebut, kami mendapatkan 10 topik material, yakni: (GRI 102-49)

The list of material topics for this report is the same as the 2020 report with the consideration that these topics are still relevant to 2021. However, in line with a number of updates made by the GRI Standard on topics and disclosures effective as of January 1, 2021, Bank Mantap has made adjustments to the disclosure of the Water Topic. If referring to Topic GRI 303: Water 2016, the selected disclosure of the previous year's report was 303-1, then in this report it is adjusted to 303-3 according to the guidance of GRI Topic 303: Water and Effluent 2018. Apart from the adjustment to the disclosure of Topic Water and Effluent, there are no significant changes in the Material Topic List and Boundary. Material topics are determined through focus group discussion, followed by survey through questionnaire of "Materiality Test Sheet". Based on this process, we obtained 10 material topics, which are: (GRI 102-49)

Topik Material (102-47) Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material (103-1) Why This Topic Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Revelation Number	Boundary (Batasan Dampak) (102-46) Boundary (Impact Limitation) (102-46)	
			Di Dalam Bank Mantap Inside Bank Mantap	Di Luar Bank Mantap Outside Bank Mantap
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic value generated and distributed	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly affecting the stakeholders	201-1, 201-3, 201-4	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Significantly affecting the stakeholders	203-1	✓	✓
Antikorupsi Anticorruption	Berdampak signifikan pada operasional Perusahaan Significantly affecting the Company's operational	205-3	✓	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the applicable legislative regulations	401-1, 401-2, 401-3, 403-2, 404-2, 404-3	✓	✓
Informasi produk dan perlindungan konsumen Product information and consumer protection	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan Compliance with the applicable legislative regulations	418-1	✓	✓
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPIC				
Volume Bahan/Material Ingredient/Material Volume	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly affecting the environment sustainability	301-1	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly affecting the environment sustainability	302-1, 302-4	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly affecting the environment sustainability	303-3	✓	
Keanekaragaman hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly affecting the environment sustainability	304-1	✓	✓
Kepatuhan Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan lingkungan Significantly affecting the environment sustainability	307-1	✓	✓

Hasil uji materialitas selengkapnya disampaikan sebagai berikut:

The complete result of the materiality test is presented as follows:



External Assurance

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan Pedoman. Oleh karena itu, dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perseroan, dan kami menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Untuk memenuhi validitas, apabila terdapat penyajian ulang informasi laporan sebelumnya karena perubahan alat/cara pengukuran atau sebab lain, kami memberi tanda *disajikan kembali. (GRI 102-48, 102-56)

External Assurance

GRI recommended the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this was not a requirement to be "compliant" with the Guidelines. For this reason, an examination of this report was only carried out by an internal team, and the Company guarantees the accuracy of all information presented in this report. To fulfill the validity, if there is a restatement of previous report information due to changes in measurement tools / methods or other reasons, we give a sign * restated. (GRI 102-48, 102-56)

Umpan Balik

Untuk mewujudkan komunikasi dua arah, Bank Mantap menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Kami berharap, para pemangku kepentingan, pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, kritik dan masukan dan sebagainya untuk perbaikan kualitas laporan pada masa-masa mendatang.

Kontak Perusahaan

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan ini, pemangku kepentingan Bank Mantap dapat menghubungi: (GRI 102-53)

DIVISION HEAD CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mantap
Graha Mantap
Jl. Cikini Raya No.42, Menteng Jakarta
T : (62-21) 21231772
F : (62-21) 21231984
E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id

Feedback

To establish a two-way communication, Bank Mantap provides the Feedback Form at the end part of this Sustainability Report. We hope that the stakeholders, readers, and users of this Report can provide suggestions, criticisms, inputs, and the like for the enhancement of the reporting quality in the future years.

Company Contact Details

Stakeholders can also directly contact the followings further information on this Sustainability report: (GRI 102-53)

DIVISION HEAD CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Errinto Sahat Pahala Pardede

PT Bank Mandiri Taspen
Kantor Pusat Bank Mantap
Graha Mantap
Jl. Cikini Raya No.42, Menteng Jakarta
T : (62-21) 21231772
F : (62-21) 21231984
E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



PT Bank Mandiri Taspen



Nama Perusahaan (GRI 102-1)
Company Name (GRI 102-1)

PT Bank Mandiri Taspen



Alamat Kantor Pusat Perusahaan (GRI 102-3) [OJK C.2]
Company's Head Office Address (GRI 102-3) [OJK C.2]

Graha Mandiri Taspen

Jl. Cikini Raya No.42, RT.16/RW.5, Cikini, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330
- Indonesia



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan akta No.4 Tanggal 3 November 1992 di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH, dan telah memperoleh keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1993 No.C2-4581 HT.01.01.TH93

Established pursuant to Deed No. 4 dated November 3, 1992 made before Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH and obtained approval of the Minister of Justice of the Republik Indonesia dated June 2, 1993 No. C2-4581 HT.01.01.TH93



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp819.650.816.000*



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued And Paid-Up Capital

Rp819.304.352.500*



Nama Panggilan
Nickname

Bank Mandiri Taspen



Bidang Usaha (GRI 102-2)
Line of Business (GRI 102-2)

Perbankan / Banking



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 November 1992 / November 3, 1992



Kepemilikan (GRI 102-5)
Ownership (GRI 102-5)



PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51,077%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	0,507%
PT Taspen (Persero)	48,416%



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Listing on the Indonesia Stock Exchange

Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan obligasi, efektif tanggal 21 Juni 2017 dan Obligasi Berkelanjutan Tahap I, efektif tanggal 18 November 2019

The Company is listed on the Indonesia Stock Exchange by issuing bonds, effective on June 21, 2017 and Phase I Sustainable Bonds, effective November 18, 2019



Kode Emiten

Issuer Code

BMTP



Kode SWIFT

SWIFT Code

SIHBIDJ1



Jumlah Jaringan Kantor (GRI 102-6) [OJK C.3]

Office Network Data (GRI 102-6) [OJK C.3]

1 Kantor Pusat / Operational of Head Office

41 Kantor Cabang / Branch Offices

240 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices

3 Kantor Fungsional / Functional Office

148 Kantor Cabang Pembantu Mobile / Mobile Sub-Branch Office



Website

Website

www.bankmantap.co.id



Akses Informasi

Access to Information

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

☎ : (021) 21231772

📠 : (021) 21231984

@ : corporate.secretary@bankmantap.co.id

Media Sosial

Social Media

📘 <https://www.facebook.com/Bank-Mandiri-Taspen>

🐦 @bankmantap

📷 bankmantap

▶ Bank Mandiri Taspen



Call Center

Call Center

Mantap Call 14024



Jumlah Pegawai (GRI 102-7) [OJK C.3]

Number of Employees (GRI 102-7) [OJK C.3]

2.874 orang / people

Sekilas Perusahaan

The Company at a Glance

PT Bank Mandiri Taspen (selanjutnya disebut "Bank" atau "Perusahaan") didirikan di Denpasar pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan Akta Pendirian No. 4, yang dibuat di hadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., Notaris di Denpasar dengan nama PT Bank Sinar Harapan Bali. Pendirian ini merupakan peningkatan status badan hukum yang sebelumnya berbadan hukum Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4581HT.01.01 Th.93 tertanggal 12 Juni 1993.

Dalam rangka bertransformasi untuk menjadi Bank Nasional, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2014 sebagaimana yang dituangkan dalam Akta No.93 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., dilakukan Perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Bank dari Rp100.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 serta perubahan susunan pemegang saham, Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13665.40.20.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

Dengan masuknya Pemegang Saham baru yaitu PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero), diputuskan pula perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang dibuat di hadapan Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001075.AH.01.02 tanggal 23 Januari 2015. Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 166/KDK.03/2015 tanggal 24 Juli 2015 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos dan surat No. S-134/KO.311/2015 tanggal 31 Juli 2015 tentang Persetujuan Perubahan Logo, maka PT Bank Sinar Harapan Bali secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos pada tanggal 7 Agustus 2015.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, pemegang saham Bank menyetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Bank

PT Bank Mandiri Taspen (hereinafter referred to as "Bank" or "Company") was established in Denpasar dated November 3, 1992 based on Notarial Deed of Establishment No 4, made before Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., a Notary in Denpasar, under the name of PT Bank Sinar Harapan Bali. The establishment was an improvement of legal entity status, from previously an Indonesian Society on Shares (Maskapai Andil Indonesia or MAI) to a Limited Liability Company. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-4581 HT.01.01 Th.93 dated 12 June 1993.

In order to transform into a National Bank, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on December 22, 2014 as set forth in the Deed No.93 dated December 22, 2014 made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, changes were made to authorized capital, issued and paid up capital of the Bank from Rp 100,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and changes in the composition of the shareholders, the Deed of amendment has been approved in accordance with the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-13665.40.20.2014 dated December 30, 2014.

With the addition of new shareholders, namely PT Taspen (Persero) and PT Pos Indonesia (Persero), the name of PT Bank Sinar Harapan Bali was then determined to be changed into PT Bank Mandiri Taspen Pos pursuant to the amendments to the Articles of Association in accordance with Deed No. 5 dated 7 January 2015 made before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar. The Deed of Amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0001075. AH.01.02 dated January 23, 2015. The change of name of the Bank has also been approved by the Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 166 / KDK.03 / 2015 dated 24 July 2015, concerning the Use of Business License in the name of PT Bank Mandiri Taspen Pos and letter No. S-134 / KO.311 / 2015 dated July 31, 2015 concerning the Approval of Logo Change. Therefore, PT Bank Sinar Harapan Bali officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen Pos dated August 7, 2015.

Pursuant to General Meeting of Shareholders Resolutions No. 4 dated 6 November 2017 drawn up before Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., a Notary in Denpasar, the shareholders of the Bank approved the Bank's change of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen. The Amendment deed has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter of notification receipt on the

tertanggal 7 November 2017 No. AHU-AH.01.03-0188167 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0140174. AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Perubahan nama Bank tersebut juga telah disetujui oleh OJK berdasarkan surat No. KEP-22/PB.1/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang Penetapan Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen dan surat OJK Regional : Bali dan Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Penegasan perubahan logo Bank, maka PT Bank Mandiri Taspen Pos secara resmi berganti nama dan logo menjadi PT Bank Mandiri Taspen pada tanggal 23 Desember 2017.

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.53 tanggal 31 Oktober 2016 dari Notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat Nomor 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana

Bank's change of data dated 7 November 2017 No. AHU AH.01.03-0188167 and has been registered to Company register Number AHU- 0140174. AH.01.11 of 2017 dated 7 November 2017.

The Bank's change of name has been approved by Financial Services Authority pursuant to Letter No. KEP- 22/PB.1/2017 dated 18 December 2017 regarding the Stipulation of the Use of Business License in the name of PT Bank Mandiri Taspen Pos to become PT Bank Mandiri Taspen and Letter of Regional Financial Services Authority: Bali and Nusa Tenggara No. S-128/KR.08/2017 dated 22 December 2017 on the Affirmation for the Bank's Logo Change, therefore, PT Bank Mandiri Taspen Pos officially changed its name and logo to PT Bank Mandiri Taspen on 23 December 2017.

To strengthen business expansion and become a National Bank that has business networks throughout Indonesia, based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders No.53 dated October 31, 2016 from Notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH, a Notary in Denpasar, which deed was later confirmed by the Affirmation of Meeting Resolution Number 7 dated March 5, 2019 concerning the Relocation of the Bank's Head Office. The deed of amendment has been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated



surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No.AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan Nomor AHU-0039461.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat (KP), Bank memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Bank dinyatakan dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020, sebagaimana telah diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen Nomor 41 tanggal 28 Desember 2020, perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor AHU-0001919.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 13 Januari. Dalam keputusan tersebut disetujui Perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Bank yang semula modal Dasar Bank Mantap sejumlah Rp751.702.509.000 menjadi Rp819.650.816.000 serta Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sejumlah Rp751.307.459.000. Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-339/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mandiri Taspen Pos I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000. Pada tanggal 12 Juli 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk mendukung ekspansi bisnis, Bank berencana menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Tahap 1 Tahun 2019. Pada tanggal 18 November 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK tentang rencana tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2019, Bank mencatatkan obligasi perdana sebesar Rp 1 triliun, yang merupakan PUB Tahap 1 tahun 2019

in the receipt letter of the change notification of the Company's data dated March 11, 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 and has been registered in the Company register Number AHU-0039461.AH.01.11 of 2019 dated March 11, 2019.

Amendments to the Articles of Association have also been approved based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0012925 .AH.01.02 of 2019 concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Mandiri Taspen and have obtained the approval from the Financial Services Authority Number: S-5 / PB.1/ 2019 dated January 28, 2019 concerning a Plan of Separation and Relocation of the Address of the Head Office (KP), The Bank has relocated its Head Office which was previously domiciled and headquartered in Denpasar-Bali to become domiciled and headquartered in Central Jakarta. The relocation of the head office was then carried out effectively on March 11, 2019.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was stated by the Circular Decree of the Shareholders of PT Bank Mandiri Taspen dated December 16, 2020, as acted on in the Deed of Circular Decision Statement of PT Bank Mandiri Taspen Shareholders Number 41 dated December 28, 2020, the amendment to the Articles of Association has been approved from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-0001919.AH.01.02.Tahun 2021 dated 13 January. The decision was approved for the Change in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital of the Bank, which from the original Bank Mantap's Authorized capital amounted to IDR751,702,509,000 to IDR819,650,816,000, and Issued and Paid-up Capital amounting to IDR751,307,459,000. The Bank receives business license as a Commercial Bank based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and Decree of Bank Indonesia No.27/65/UPBS/PBD2 dated 11 May 1994 in Licensing of Commercial Bank.

On 21 June 2017, the Bank received effective statement from the Chairman of OJK with letter No. S-339/D.04/2017 to make public offering for the Bonds of Bank Mandiri Taspen Pos I of 2017 with principal amount of IDR 2,000,000,000. Since 12 July 2017, the bond has been recorded in Indonesian Stock Exchange.

To support business expansion, the Bank planned to issue a Sustainable Public Offering (PUB) Phase 1 of 2019. On November 18, 2019, the Bank obtained an effective statement from the FSA regarding the plan. Furthermore, on November 27, 2019, the Bank recorded an initial bond of IDR 1 trillion, which was PUB Phase 1 2019 with four underwriting companies, namely Mandiri

dengan empat perusahaan penjamin emisi, yakni Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas dan Danareksa Sekuritas. Dalam penerbitan obligasi tahap 1 ini, Bank mencatatkan permintaan sebesar Rp 2,8 triliun atau 2,8 kali melebihi target yang diharapkan dari para investor. Jumlah emisi dalam dua seri obligasi PUB Tahap 1 yang ditawarkan adalah Seri A dengan kupon 7,90 persen bertenor 3 tahun memiliki nilai emisi Rp 700 miliar, sedangkan Seri B dengan kupon 8,20 persen bertenor 5 tahun memiliki nilai emisi Rp 300 miliar. Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Bank mencatatkan obligasi sebesar Rp2 triliun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penerbitan obligasi tersebut merupakan bagian dari Penerbitan Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Satu Tahap Kedua tahun 2021 dengan lima perusahaan penjamin emisi yakni Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas dan Trimegah Sekuritas Indonesia. Dalam penerbitan obligasi tahap kedua, Bank mencatatkan permintaan dari para investor sebesar Rp5,5 triliun atau 2,7 kali melebihi target yang diharapkan. Nilai emisi dalam dua seri obligasi tahap kedua yang ditawarkan yaitu Seri A dengan kupon 6,50 persen bertenor 3 tahun memiliki nilai emisi Rp800 miliar, dan Seri B dengan kupon 7,25 persen bertenor 5 tahun memiliki nilai emisi Rp1,2 triliun.

Keterangan Perubahan Nama

Sesuai dengan keterangan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Bank Mantap telah melaksanakan perubahan nama sebanyak dua kali yaitu:

- Pertama, perubahan nama Bank dari PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos berdasarkan perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta No. 5 tanggal 7 Januari 2015 yang efektif berlaku pada tanggal 7 Agustus 2015; dan
- Kedua, perubahan nama Bank dari PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 4 tanggal 6 November 2017 yang efektif berlaku pada tanggal 23 Desember 2017.

Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas and Danareksa Sekuritas. In the bond issuance phase 1, the Bank recorded a request of IDR 2.8 trillion or 2.8 times the target expected from investors. The number of issuances in the two series of PUB Phase 1 bonds offered were Series A with a coupon of 7.90 percent with a 3-year tenor having an issuance value of IDR 700 billion, while Series B with an 8.20 percent coupon with a 5-year tenor had an issuance value of IDR 300 billion. The bonds had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Furthermore, in 2021, the Bank will list bonds amounting to Rp2 trillion on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bond issuance is part of the 2021 Second Phase One Continuous Public Issuance (PUB) with five underwriting companies namely Mandiri Sekuritas, BNI Sekuritas, BCA Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas and Trimegah Sekuritas Indonesia. In the second phase of bond issuance, the Bank recorded a demand from investors of IDR 5.5 trillion or 2.7 times exceeding the expected target. The issuance value in the two series of bonds offered for the second phase, namely Series A with a coupon of 6.50 percent with a 3-year tenor has an emission value of Rp800 billion, and Series B with a coupon of 7.25 percent with a 5-year tenor has an emission value of Rp1.2 trillion.

Description on Change of Name

Sesuai dengan keterangan pada riwayat singkat perusahaan di atas, Bank Mantap telah melaksanakan perubahan nama sebanyak dua kali yaitu:

- First, the change of Bank name from PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos according to the amendment to the Articles of Association corresponds to the Deed No. 5 dated January 7, 2015, which was effective on August 7, 2015; and
- Second, the change of Bank name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen according to the GMS Resolutions No. 4 on November 6, 2017 which was effective on December 23, 2017.

Brand Perusahaan

Company Brand



Corporate Brand Philosophy merupakan filosofi dasar yang menggambarkan elemen-elemen dari brand identitas Bank Mantap. *Corporate Brand Philosophy* disusun sebagai kerangka acuan bagi seluruh Jajaran Bank dalam mengaplikasikan *brand* identitas Bank Mantap secara tepat dan konsisten untuk menciptakan *brand experience* yang berkualitas bagi seluruh *stakeholders* sehingga menghasilkan *brand* yang *sustain*.

Positioning Statement

Positioning Statement menggambarkan hal-hal yang membedakan Bank Mantap dari kompetitor dan alasan nasabah memilih Bank Mantap. Bank Mantap sebagai mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan membantu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Bank Mantap terus menyediakan alternatif produk dan layanan keuangan yang lengkap dan beragam, sesuai dengan kebutuhan perorangan dan perusahaan yang semakin bermacam-macam. Bank Mantap terus menciptakan nilai tambah bagi nasabah antara lain dengan menggabungkan antara keahlian khusus, pengetahuan lokal dan pengertian yang mendalam mengenai keadaan dan perubahan pasar.

Brand Essence

Brand Essence merupakan inti pemikiran yang menunjukkan jiwa/semangat untuk pengembangan Bank Mantap sekaligus digunakan sebagai *tagline* dalam komunikasi eksternal.

Brand Essence diterjemahkan dengan pernyataan:

“Memuliakan, Memberdayakan dan Mensejahterakan”

Corporate Brand Philosophy is the basic philosophy that describes the elements of Bank Mantap brand identity. Corporate Brand Philosophy was established as a reference framework for the whole Bank in implementing the brand identity of Bank Mantap accurately and also consistently to create a quality brand experience for all stakeholders that generates sustainable brand.

Positioning Statement

Positioning Statement describes the things which distinct Bank Mantap from its competitors and the reasons why the customers choose Bank Mantap. Bank Mantap as the best and trusted partner in empowerment and prosper helps creating business growth opportunity and prosperity through the best products and services. Bank Mantap keeps providing alternative products and complete, diverse financial services tailored to the increasingly diverse needs of individuals and companies. Bank Mantap keeps creating added value for its customers among others by combining special expertise, local knowledge and a deep understanding of the situation and market changes.

Brand Essence

Brand Essence the essence of idea that shows the soul/spirit for the development of Bank Mantap as well as used as tagline for external communication.

Brand Essence is interpreted with the statement:

“Glorifying, Empowering and Prospering”

Brand Personality

Brand Personality menggambarkan seperti apa Bank Mantap ingin dikenal oleh dunia luar yaitu nasabah dan *stakeholders*. *Brand Personality* diterjemahkan dari nilai budaya perusahaan dan Perilaku Utama Bank Mantap serta divisualisasikan ke dalam beberapa karakter sebagai berikut:

1. **Passionate**

Menggambarkan kedekatan Bank Mantap dengan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan ke dalam pernyataan:

"Bank Mantap adalah sahabat terbaik saya, selalu terbuka dan melayani dengan tulus, jujur dan hangat, dan menciptakan kenyamanan."

2. **Open**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan :

"Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."

3. **Progressive**

Menggambarkan keinginan Bank Mantap untuk memberikan solusi yang progresif kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mantap selalu memberikan solusi yang sempurna, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan saya tapi juga memberikan lebih dari yang saya butuhkan."

4. **Specialist**

Menggambarkan keterbukaan Bank Mantap yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Saya percaya Bank Mantap karena pegawainya berkomunikasi secara tulus, terbuka, bersikap positif dan selalu menjaga integritas."

5. **Agile**

Menggambarkan kesiapan dan kegesitan Bank Mantap dalam mengantisipasi kebutuhan nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mantap selalu tanggap mengikuti perubahan pasar, tidak pernah berhenti berinovasi, dan senantiasa memberikan lebih dari yang diharapkan."

6. **Brand Promise**

Brand Promise merupakan janji mengenai manfaat dan keunggulan yang diberikan Bank Mantap kepada nasabah dan *stakeholders* yang diterjemahkan dengan pernyataan:

"Bank Mantap fokus pada produk dan layanan sesuai kebutuhan, sederhana, kompetitif dan memahami kebutuhan nasabah sesuai segmen serta memberikan imbal hasil yang optimal"

Brand Personality

Brand Personality describes how Bank Mantap wants to be known by the outside world namely customers and stakeholders. Brand Personality is interpreted from the company's culture values and the Ultimate Behavior of Bank Mantap and visualized into several characters as follows:

1. **Passionate**

Describing Bank Mantap's closeness with the customers and stakeholders which is interpreted with the statement:

"Bank Mantap is my best friend, always open and serves with sincerity, honesty and warmth and creates comfort."

2. **Open**

Describing Bank Mantap's openness, that is interpreted with the statement:

"I believe in Bank Mantap since the employees communicate sincerely, openly, have positive attitude and maintain integrity at all times."

3. **Progressive**

Describing Bank Mantap's willingness to provide progressive solutions to the customers and shareholders, that is interpreted with the statement:

"Bank Mantap always gives perfect solutions, not only to satisfy my needs but also to give more than I need."

4. **Specialist**

Describes Bank Mantap's openness that is interpreted with the statement:

"I believe in Bank Mantap since the employees communicate sincerely, openly, have positive attitude and maintain integrity at all times."

5. **Agile**

Describes Bank Mantap's readiness and agility in anticipating the customers' and stakeholders' needs, that is interpreted with the statement:

"Bank Mantap always responds to market changes, never stops innovating, and at all times gives more than expected."

6. **Brand Promise**

Brand Promise is a promise about the benefits and advantages provided by Bank Mantap to its customers and stakeholders, that is interpreted with the statement:

"Bank Mantap focuses on the products and services as needed, simple, competitive and understands the customers' needs according to the segments and provide optimal return."



MASTER BRAND LOGO

Logo mark berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Masterbrand Logo terdiri dari *logo type* dan *logo mark*.

Posisi *logo mark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang tumbuh ke atas menggambarkan pencapaian yang tidak pernah terhenti dan terus meningkat untuk kemakmuran nasabah yang semakin bertumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

- Logo type* bertuliskan mandiri taspen dengan huruf kecil menggambarkan sikap ramah (ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki Bank Mantap), dan kepribadian yang rendah hati (menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati/*Customer Focus*). Tulisan *logo* ditulis tebal semua menunjukkan ketegasan dan rasa percaya diri dalam mengelola perusahaan.

Logo type bertuliskan Mandiri Taspen juga mencerminkan pemiliknya

Penggunaan warna pada *logo type*:

Master Brand Logo

Logo mark in the form of the liquid gold wave is the symbol of financial wealth in Asia where the gold curve as a metamorphose of *agile*, progressive, foresight, excellence, flexibility, and toughness for any possibilities that might come.

Master brand logo consists of *logo type* and *logo mark*.

The position of the *logo mark* above the *logotype* and the wave shape illustrates a never-ending achievement with upward growth that represents the customers' prosperity that grows and develops together with Bank Mantap.

- Logo type* reads mandiri taspen with small letters illustrates friendliness (friendly to all business segments entered by Bank Mantap), and humble personality (indicates a great wish to serve humbly/*Customer Focus*). The writing in the *logo* is all written in bold, illustrating the firmness and confidence in managing the company.

The *logo type* that reads "mandiri taspen" also indicates the owner

The use of color in the *logo type*:

mandiri

Biru / Blue

Merupakan warna dari Bank Mandiri yang menunjukkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*), dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust*, *Integrity*), Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

It is the color of Bank Mandiri that represents comfort, calm, cooling, stability (*Command*, lead) and serious (*Respect*) and stands the test (*Reliable*), trustworthy, high integrity (*Trust Integrity*), a symbol of a specialist (*Professionalism*).

taspen



Biru Tua / Dark Blue

Merupakan warna dari PT Taspen yang menggambarkan ketentraman, damai dan tenang

b. *Logo mark* berupa gelombang emas cair merupakan simbol dari kekayaan finansial di Asia dimana lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat *agile*, progresif, pandangan ke depan, *Excellence*, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Is the color of PT Taspen that illustrates harmony, peace, and calm.

b. Logo mark in the form of the liquid gold wave is the symbol of financial wealth in Asia where the gold curve as a metamorphose of agile, progressive, foresight, excellence, flexibility, and toughness for any possibilities that might come.

Kuning Emas / Yellow Gold

c. Penggunaan warna kuning emas (kuning ke arah orange) melambangkan :

- Keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kejayaan.
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang) aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

c. The use of gold color (yellow with shades of orange) symbolizes:

- Majesty, glory, prosperity, and greatness.
- Making us feel sharp attention (the color attracts people's attention) active, creative and bright, spiritual color and represents amazing things.
- This is also a friendly, pleasant, and comfortable color.
- This color is understood as cheerful, making the future feeling better, brilliant and blazing on.

Posisi dari *logomark* yang berada di atas *logo type* serta bentuk gelombang menggambarkan pencapaian yang tidak pernah henti dengan pertumbuhan ke atas menandakan kemakmuran nasabah yang tumbuh dan berkembang bersama Bank Mantap.

The position of the logo mark above the logotype and the wave shape illustrates a never-ending achievement with upward growth that represents the customers' prosperity that grows and develops together with Bank Mantap.

Bidang Usaha Produk dan Layanan (GRI 102-2) [OJK C.4]

Line of Business Products and Services (GRI 102-2) [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pasal 3, Bank Mantap menetapkan maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perbankan, dengan demikian sesuai dengan pasal 3, maka Bank Mantap dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- d. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - Surat-surat wesel termasuk wesel dan akseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
 - Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - Obligasi;
 - Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Memindahkan uang baik kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- k. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- l. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan usaha lainnya berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang dan peraturan perundang-undangan;

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, Bank Mantap establishes the company's purposes and objectives is to conduct business in the banking sector, thus in accordance with article 3, Bank Mantap can carry out business activities as follows:

- a. Funds Raising from the public in the form of deposits, namely demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other forms equivalent to that;
- b. Give credit;
- c. Issue a letter of debt acknowledgment;
- d. Buy, sell or guarantee at your own risk or for the benefit and at the behest of its customers:
 - Money orders including draft and acceptances by banks whose validity period is not more than the custom in the trading of the said letters;
 - Debt acknowledgment and other commercial paper whose validity period is not more than the custom in the trading of the said letters;
 - State treasury papers and government guarantee letter;
 - Bank Indonesia Certificates (SBI);
 - Bonds;
 - Commercial papers with a term of up to 1 (one) year, transferring money both for own interests and the interests of customers;
 - Other securities instruments with a maturity in accordance with the prevailing laws and regulations;
- e. Transferring money either for own interest or for the benefit of customers;
- f. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other Banks, either by letter, telecommunication facilities, or by display draft, check or other means;
- g. Receiving payment of invoices for securities and perform calculations with or between third parties;
- h. Providing a place to store goods and securities;
- i. Carrying out custody activities for the benefit of other parties based on a contract;
- j. Placing funds from one customer to another customer in the form of securities that were not listed on the stock exchange;
- k. Carrying out factoring, credit card business and trustee activities;
- l. Providing financing and / or conduct other business activities based on sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by the authorities and laws and regulations;

- m. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud di atas, Bank Mantap dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain dibidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang;
- c. Membeli agunan, baik sebagian maupun semua, melalui pelelangan atau dengan cara lain dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

Bank memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994 dan Surat Keputusan Bank Indonesia No.27/63/UPBD/PBD2 tanggal 11 Mei 1994 perihal Pemberian Izin Usaha Bank Umum. Seluruh Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Bank Mantap.

- m. Performing other activities normally carried out by banks as long as they did not conflict with the prevailing laws and regulations;

Other than conducting business activities as referred to above, Bank Mantap may also:

- a. Carrying out capital participation activities in banks or other companies in the financial sector such as leasing, venture capital, securities companies, insurance, and settlement and deposit clearing institutions, by complying with the provisions stipulated by the competent authority;
- b. Conducting temporary equity participation activities to overcome the consequences of credit failure or financing failure based on Sharia principles, provided that the participation must be withdrawn, subject to the provisions stipulated by the competent authority;
- c. Purchasing collateral, either partially or completely, through an auction or by other means in the event that the debtor did not fulfill the obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be cashed immediately;

The bank obtained the business license as a Commercial Bank under Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994 and Decree of Bank Indonesia No. 27/63/UPBD/PBD2 dated 11 May 1994 on the Granting of Commercial Bank Business License. All business activities according to the Articles of Association have been carried out by Bank Mantap.



Produk dan Jasa

Products and Services

Produk Dana

- **Tabungan siMantap**

Tabungan untuk nasabah perorangan atau badan usaha dengan suku bunga kompetitif yang dihitung secara harian. Tabungan ini dilengkapi dengan fasilitas ATM yang dapat ditransaksikan di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.

- **Tabungan siMantap Pensiun**

Tabungan untuk nasabah pensiunan sebagai sarana untuk menampung uang pensiunan dan gaji pensiunan setiap bulannya atas penunjukan Bank Mantap sebagai Bank juru bayar gaji pensiunan. Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah pensiunan, tabungan ini dibebaskan dari biaya administrasi dan dibebaskan saldo minimum dan tetap memperoleh bunga tabungan yang dihitung secara harian.

- **Tabungan siMantap Berjangka (TSB)**

Tabungan berjangka dengan setoran wajib setiap bulan dengan jangka waktu yang fleksibel dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dari tabungan lainnya. Bertujuan untuk memberi kesempatan kepada nasabah untuk menyisihkan uangnya setiap bulan sehingga pada jangka waktu yang telah ditetapkan, dana yang terkumpul dapat dimanfaatkan sesuai rencana.

- **TabunganKu**

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan Warga Negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diselenggarakan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- **Deposito**

Simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu. Deposito Bank Mantap adalah simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

- **Giro**

Dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank Mantap.

Fund Products

- **SiMantap Saving**

It is savings for individual customers or business entities with competitive interest rates calculated on a daily basis. This savings account is equipped with ATM facilities that can be transacted on all Bank Mandiri ATM machines.

- **siMantap Pension Savings**

It is a savings account for pensioner customers as a means to collect pension money and pensioners' salaries each month for the appointment of the Bank Mantap as a bank to pay retirement salaries. As a form of appreciation to pensioner customers, this savings is exempt from administration fees and is deducted from the minimum balance and still obtains savings interest calculated on a daily basis.

- **siMantap Term Deposits(TSB)**

It is a term deposit with a mandatory deposit every month with a flexible term in a higher interest rate than other savings. This savings account aims to provide an opportunity for customers to set aside their money every month so that at a predetermined time period, the funds collected can be utilized according to plan.

- **TabunganKu**

TabunganKu is a savings for Indonesian citizens with easy conditions that are jointly held by banks in Indonesia to foster a culture of saving and to improve people's welfare.

- **Deposito**

It is a deposit that can only be disbursed for a certain period of time and certain conditions. Bank Mantap deposits are term deposits in Rupiah with attractive interest and various other benefits.

- **Current Account**

It is third party funds in Rupiah that can be withdrawn at any time by using checks, demand deposits, other payment order facilities as stipulated by Bank Mantap.

Produk Kredit

- **Kredit Mantap Pensiun (KMP)**

Kredit Mantap Pensiun (KMP) adalah kredit yang diberikan kepada pensiunan untuk tujuan konsumtif multiguna dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari gaji pensiun bulanan.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun (KMPP)**

Kredit Mantap Pra pensiun adalah kredit yang diberikan kepada PNS, Anggota TNI, POLRI, Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) yang bersambungan dengan masa pensiun dan pembayaran Gaji Pensiun melalui Bank.

- **Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha)**

Kredit Mantap Pra Pensiun Usaha (KMPP Usaha) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota TNI/POLRI, dan Pegawai Sipil TNI/POLRI yang akan memasuki Batas Usia Pensiun (BUP) dan dilanjutkan ke masa pensiun untuk tujuan modal usaha, dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan.

- **Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP)**

Kredit Mantap Usaha Pensiun (KMUP) adalah kredit yang diberikan kepada wirausaha yang memiliki tambahan penghasilan dari Gaji Pensiun untuk tujuan modal usaha dengan angsuran tetap mencakup pokok dan bunga dimana angsuran dibayar selama periode tertentu sesuai dengan yang diperjanjikan dengan sumber pembayaran dari hasil usaha dan gaji Pensiun bulanan.

- **Kredit Serbaguna Mantap (KSM)**

Kredit serbaguna Mantap (KSM) adalah kredit yang diberikan kepada pegawai yang memiliki penghasilan tetap atau profesi tetap atau kepada target market tertentu untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

- **Kredit Usaha Mantap (KUM)**

Kredit Usaha Mantap (KUM) adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membiayai kebutuhan usaha produktif baik untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan modal kerja.

- **Kredit Komunitas Mantap (KKM)**

Kredit Komunitas Mantap (KKM) adalah kredit yang diberikan kepada anggota suatu komunitas usaha atau organisasi profesi melalui pola kerjasama untuk membiayai berbagai macam kebutuhannya.

Credit Product

- **Mantap Pension Loans (KMP)**

It is credit given to pensioners for multipurpose consumptive purposes with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon source of payment from monthly retirement salary.

- **Mantap Pre-Pension Loans (KMPP)**

It is the credit given to civil servants, members of the TNI, POLRI, TNI/POLRI Civil Servants who will enter a continuous Pension Age Limit (BUP) with the pension and payment of Retirement Salaries through the Bank.

- **Mantap Pre-Pension Business Loans (KMPP Usaha)**

It is loan facility provided to Civil Servants (PNS), TNI/POLRI Members, and TNI/POLRI Civil Servants who will enter the Retirement Age Limit (BUP) and continue into retirement for capital purposes business, with fixed installments including principal and interest wherein the installments are paid for a certain period in accordance with the agreement.

- **Mantap Pension Business Loans (KMUP)**

It is credit given to entrepreneurs who have additional income from Retirement Salaries for the purpose of business capital with fixed installments covering principal and interest where installments are paid for a certain period in accordance with the agreed upon with sources of payment from business income and monthly Pension Salaries.

- **Mantap Multipurpose Credits (KSM)**

It is credit given to employees who have a fixed income or permanent profession or to certain target markets to finance various kinds of needs.

- **Mantap Business Credits (KUM)**

It is credit given to micro entrepreneurs to finance productive business needs for both investment needs and working capital needs.

- **Mantap Community Credits (KKM)**

It is credit given to members of a business community or professional organization through a pattern of cooperation to finance various kinds of needs.

- **Kredit Mantap Sejahtera (KMS)**

Kredit Mantap Sejahtera (KMS) adalah kredit yang diberikan untuk Pegawai Bank Mandiri Taspen dengan tujuan penggunaan untuk pembelian rumah, renovasi rumah atau pembelian tanah/kavling siap bangun

- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha mikro yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

- **Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM)**

Kredit Modal Kerja Retail Mantap (KMK-RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai modal kerja perusahaan yang habis dalam satu siklus usaha dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan , jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Investasi Retail Mantap (KI-RM)**

Kredit Investasi Retail Mantap (KI –RM) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada pengusaha perorangan maupun berbentuk badan usaha untuk membiayai barang – barang modal dalam rangka rehabilitasi, perluasan, pendirian proyek baru yang pelunasannya dari hasil usaha dengan barang modal yang dibiayai, jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM)**

Kredit Konsumtif Retail Mantap (KK-RM) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan multiguna (bukan usaha), jangka waktu kredit maksimal 120 bulan dengan limit diatas Rp200 juta sampai dengan Rp5 miliar.

- **Kredit Agunan Deposito**

Kredit dengan Agunan Tunai adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan, usaha perorangan atau badan usaha dengan agunan Deposito Bank Mandiri Taspen.

- **Mantap Prosperous Loans (KMS)**

It is a loan given to employees of Bank Mandiri Taspen with the purpose of using it to buy a house, renovate a house or purchase land/lots ready to build.

- **People's Business Loans (KUR) Micro**

It is credit/financing of working capital and/or investment to individual/individual debtors, business entities and/or microbusiness groups that are productive and feasible but do not have additional collateral or insufficient additional collateral.

- **Retail Working Capital Credit Mantap(KMK-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance the company's working capital that runs out in one business cycle and can be extended as needed, a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR 200 million to IDR 5 billion.

- **Retail Investment Credit Mantap (KI-RM)**

It is a credit facility that is given to individual entrepreneurs or business entities to finance capital goods in the context of rehabilitation, expansion, establishment of new projects with repayment of proceeds from capital goods financed, maximum credit period of 120 months with a limit of more than IDR 200 million up to IDR 5 billion.

- **Retail Consumptive Credit Mantap (KK-RM)**

It is credit given to individuals for multipurposes (not business), a maximum credit period of 120 months with a limit of above IDR 200 million to IDR 5 billion.

- **Deposit Collateral Loan**

It is a credit facility given to individual customers, individual businesses or business entities with collateral from Bank Mandiri Taspen deposit.

Jasa Layanan

- **Mantap Corporate Banking**

adalah layanan perbankan berbasis web yang disediakan oleh Bank untuk memenuhi kebutuhan Nasabah perusahaan/ instansi dalam mengatur arus keuangan, memperoleh informasi transaksi keuangan dengan cara yang aman, nyaman, mudah dan cepat;

Services

- **Mantap Corporate Banking**

It is a web-based banking service provided by the Bank to meet the needs of corporate/institutional customers in managing financial flows, obtaining financial transaction information in a safe, convenient, easy and fast manner;



- **Referensi Bank**

surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Mantap atas dasar permintaan nasabah perorangan maupun perusahaan untuk tujuan tertentu yang bersifat tidak mengikat, tidak menjanjikan dan tidak memberikan jaminan sebagai referensi bahwa nasabah dikenal baik oleh bank (bonafitas nasabah)

- **Transfer**

Jasa pengiriman uang yang dilaksanakan atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah. Untuk memberikan kemudahan dalam transaksi pengiriman uang/pembayaran dalam mata uang rupiah dengan biaya yang kompetitif.

- **Layanan Pembayaran (Online Payment)**

Layanan Pembayaran Bank Mantap dapat dilakukan di seluruh kantor cabang Mantap, agar nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan paska bayar maupun pembelian token listrik Prabayar dan pulsa telepon selular.

- **Inkaso**

Layanan Bank Mandiri Taspen untuk penagihan pembayaran atas surat/dokumen berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri dengan memberikan kemudahan kepada Nasabah dalam penagihan pembayaran atas warkat-warkat dengan biaya yang kompetitif.

- **Referensi Bank (Bank's Reference)**

It is certificate issued by Bank Mandiri Taspen at the request of individual or corporate customers for certain purposes that are non-binding, non-promising and provide no guarantee as a reference that the customer is well known by the bank (customer bona fides)

- **Transfer**

Money transfer services carried out on request and for the benefit of customers to provide convenience in money transfer/payment transactions in rupiah currency at competitive costs.

- **Payment Service (Online Payment)**

Bank Mandiri Taspen Payment Services can be carried out at all Bank Mandiri Taspen branch offices so that customers can make postpaid bill payments as well as purchase prepaid electricity tokens and cellular phone credit.

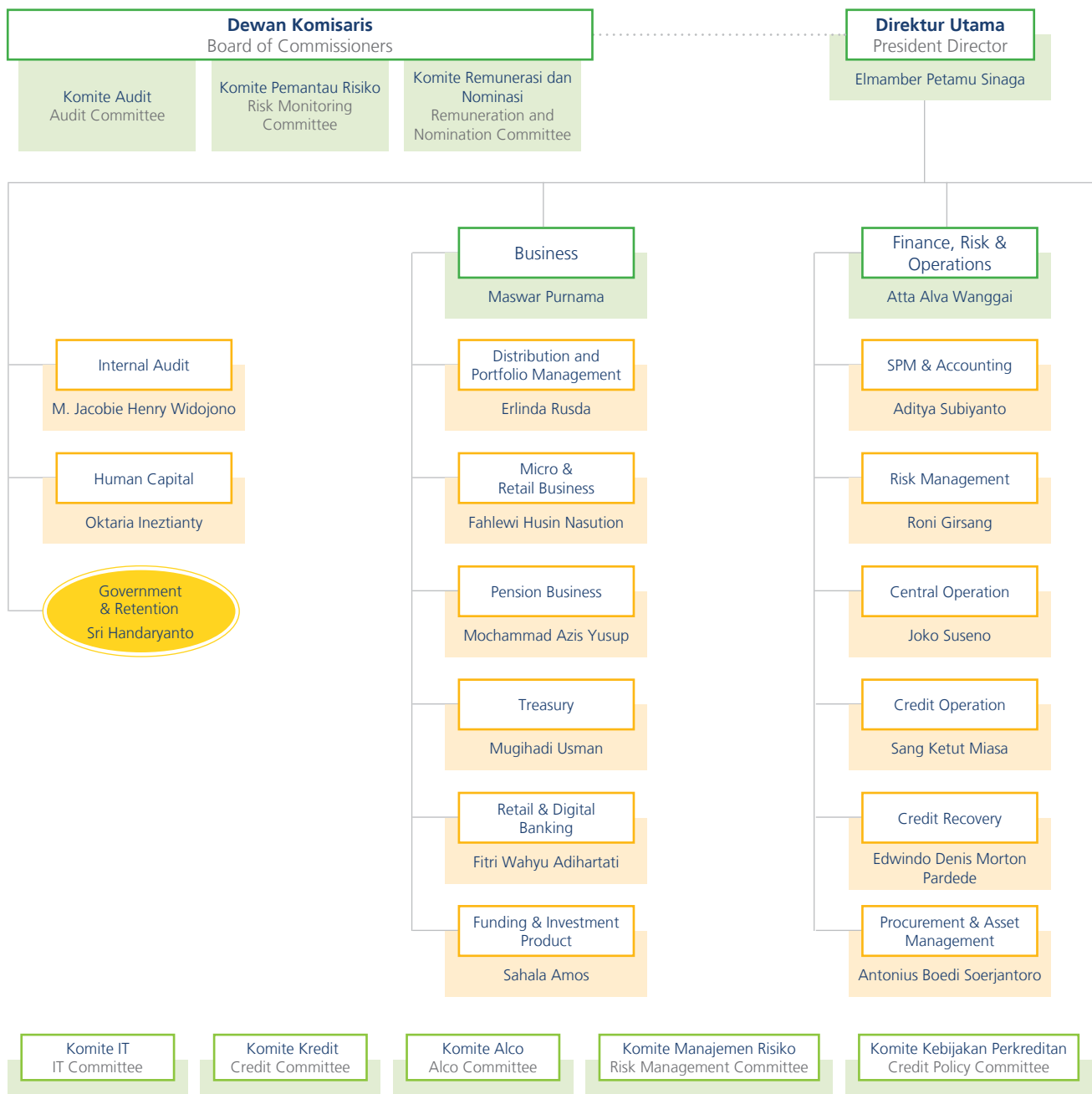
- **Inkaso**

Bank Mandiri Taspen services for billing payments for valuable letters/documents to third parties in other places or cities in the country by providing convenience to Customers in collecting payments for documents at competitive costs

Struktur Organisasi Perusahaan

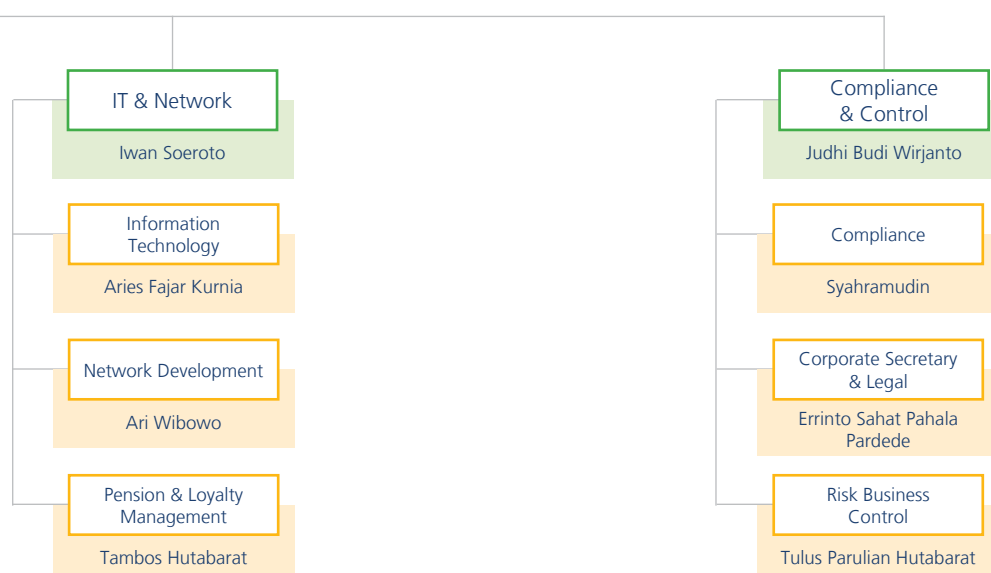
Organizational Structure of The Company

Struktur Organisasi di Bank Mantap telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP.DIR/031/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Mandiri Taspen. Berikut Struktur Organisasi Bank Mantap per 31 Desember 2021.



 Direktorat
 Division
 Unit / Team

The Organizational Structure at Bank Mandiri Taspen was ratified based on the Decree of the Board of Directors Number KEP.DIR/031/VII/2021 dated July 30, 2021 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Bank Mandiri Taspen. The following is the Organizational Structure of Bank Mandiri Taspen as of December 31, 2021.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan (GRI 102-14) [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values (GRI 102-14) [OJK C.1]

Pada tahun 2019, dilakukan penyesuaian misi Bank untuk menyesuaikan dengan kewajiban bank menerapkan aksi keuangan berkelanjutan. Penetapan Visi dan Misi Bank Mantap dilaksanakan pada Rapat Direksi tanggal 21 November 2019 dan tertuang dalam Risalah Rapat Direksi No. RR.DIR/046/2019 tanggal 21 November 2019.

In 2019, the Bank's mission adjustment was made to adjust to the bank's obligation to implement sustainable financial actions. The stipulation of the Vision and Mission of Bank Mantap was performed at the Board of Directors' Meeting dated 21 November 2019 and stated in Minutes of the Board of Directors' Meeting No. RR.DIR/046/2019 dated 21 November 2019.

VISI VISION

"Menjadi Mitra Terbaik dan Terpercaya dalam Memberdayakan dan Mensejahterakan."

"To be the best and reliable partner in empowering and improving the welfare."



MISI MISSION

Menciptakan pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan keuangan terbaik.

- Peningkatan bisnis pensiun sebagai *engine of growth*.
- Fokus penghimpunan dana melalui *retail funding*, *commercial funding* dan *priority banking*.
- Pengembangan *Low cost network* dan *national expansion*.
- Memberikan layanan dan produk-produk yang kompetitif.

Fokus pada kebutuhan UMKM dan Pensiunan dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

- *End to end* layanan pensiun dan peningkatan layanan nasabah mikro dan ritel.
- Merekrut, melatih dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung bisnis pensiun dan UMKM.
- Memahami kebutuhan nasabah khususnya segmen pensiun dan UMKM.
- Menciptakan produk dan layanan keuangan segmen pensiun dan UMKM dengan menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan.

To create business growth and prosperity through the best financial products and services.

- Increasing the pension business as an engine of growth.
- Focusing on raising funds through retail funding, commercial funding and priority banking.
- Developing Low cost network and national expansion.
- Providing competitive services and products.

Focus on the needs of MSMEs and retirees by aligning economic, social and environmental interests.

- End to end retirement services and improvement of micro and retail customer service.
- Recruiting, training and developing human resources to support pension and MSME businesses.
- Understanding the needs of customers, especially the pension and MSME segments.
- Creating financial products and services for the pension and MSME segments by aligning economic, social and environmental interests.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Vision and Mission Review by Board of Commissioners and Directors

Secara periodik pencapaian visi dan misi dievaluasi dengan menggunakan mekanisme penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat pencapaian target, rencana strategis dan target kinerja satu tahun ke depan. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa visi dan misi Bank dengan kondisi dan tujuan Bank. Pencapaian visi dan misi sampai dengan tahun 2021 telah sesuai dengan arah dan tahapan yang telah ditetapkan oleh Bank.

Periodically, the achievement of the vision and mission was evaluated using the Bank Business Plan preparation mechanism, which contained the achievement of targets, strategic plans and performance targets for the next year. The Board of Commissioners and Directors assessed the vision and mission of the Bank with the conditions and objectives of the Bank. Achievement of the vision and mission up to 2021 had been in accordance with the direction and stages set by the Bank.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Penjelasan mengenai Budaya Perusahaan AKHLAK adalah sebagai berikut:
The explanation regarding AKHLAK's Corporate Culture is as follows:



Komposisi Pemegang Saham (GRI 102-5) [OJK C.3]

Shareholders Composition (GRI 102-5) [OJK C.3]

Struktur kepemilikan saham Bank Mantap sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The structure of Bank Mantap's share ownership until the end of 2021 was as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Kepemilikan 1 Januari 2021 Ownership January 1, 2021	Kepemilikan 31 Desember 2021 Ownership December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51,098%	51,098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48,437%	48,437%
I.B. Made Putra Jandhana	7.617.432	0,465%	0,465%
TOTAL	1.638.608.705	100%	100%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank Mantap belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai komposisi 20 pemegang saham terbesar.

Composition of The Biggest 20 Shareholder

Until December 31, 2021, Bank Mantap was not yet a company that listed its share in stock exchange. Hence, there was no information about the composition of 20 largest shareholder.

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Composition of Shareholder Owning 5% or More Shares

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau lebih Bank Mantap

Table of Shareholders Composition of 5% or more Bank Mantap

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	837.303.519	51,098%
PT Taspen (Persero)	793.687.754	48,437%
TOTAL	1.630.991.273	99,54%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Group of Society Shareholder Owning Less Than 5%

Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%

Table of Community Shareholders Group Less than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
I.B. Made Putra Jandhana	7.617.432	0,465%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

Profil Pemegang Saham

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia bergabung menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia (60%) dan Publik (40%)
2. PT Taspen (Persero)
PT Taspen (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Asuransi Tabungan Hari Tua dan Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil. Perusahaan ini dibentuk sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1969 tentang "Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai", yang selanjutnya juga memfasilitasi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992 tentang "Dana Pensiun", serta Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang "Sistem Jaminan Sosial Nasional".
3. I.B. Made Putra Jandhana
Adalah salah seorang pemegang saham Bank Mantap sejak tahun 2006 dan pernah menjabat sebagai Komisaris di Bank Mantap.

Share Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, there was no direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners and Directors.

Profile of The Shareholders

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. was established on 2 October 1998 as a part of the banking restructuring program carried out by The Government of Indonesia. Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia and Bank Pembangunan Indonesia which were merged to form PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is a company that has listed its shares in Indonesia Stock Exchange. The shareholders of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are the Government of the Republic of Indonesia (60%) and the Public (40%)
2. PT Taspen (Persero)
PT Taspen (Persero) is a State Owned Enterprise (SOE) that engages in Pension Savings Insurance and Pension Fund for Civil Servants. The Company was established in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1969 regarding "The Pension Benefits for Civil Servants and Widow/Widower", which subsequently facilitated the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1992 regarding "Pension Fund", as well as Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2004 on "The National Social Security".
3. I.B. Made Putra Jandhana
He has been a stakeholder of Bank Mantap since 2006 and he served as a Commissioner in Bank Mantap

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

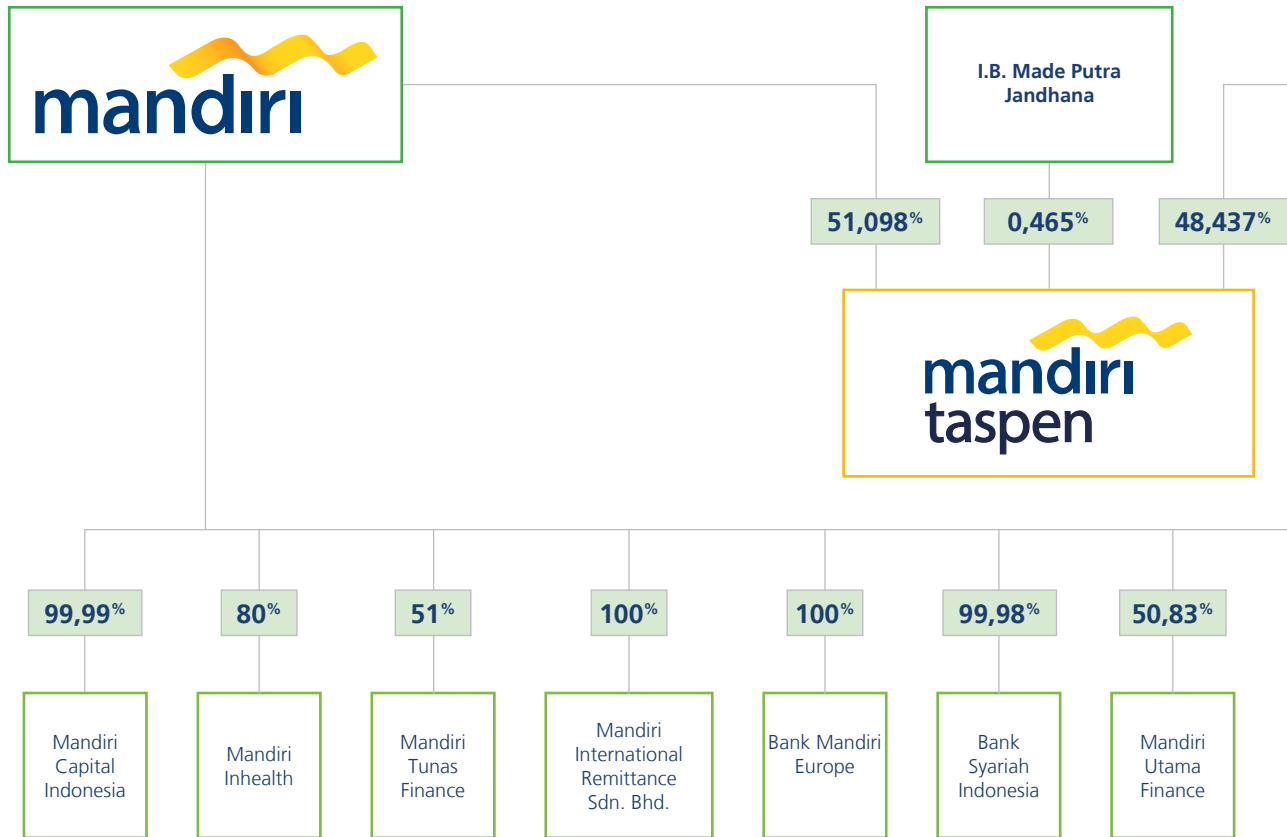
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Per 31 Desember 2021, Bank Mantap tidak memiliki Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi.

Per December 31, 2021, Bank Mantap does not own any Subsidiaries nor Associates.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Keterangan:



Perusahaan / Company



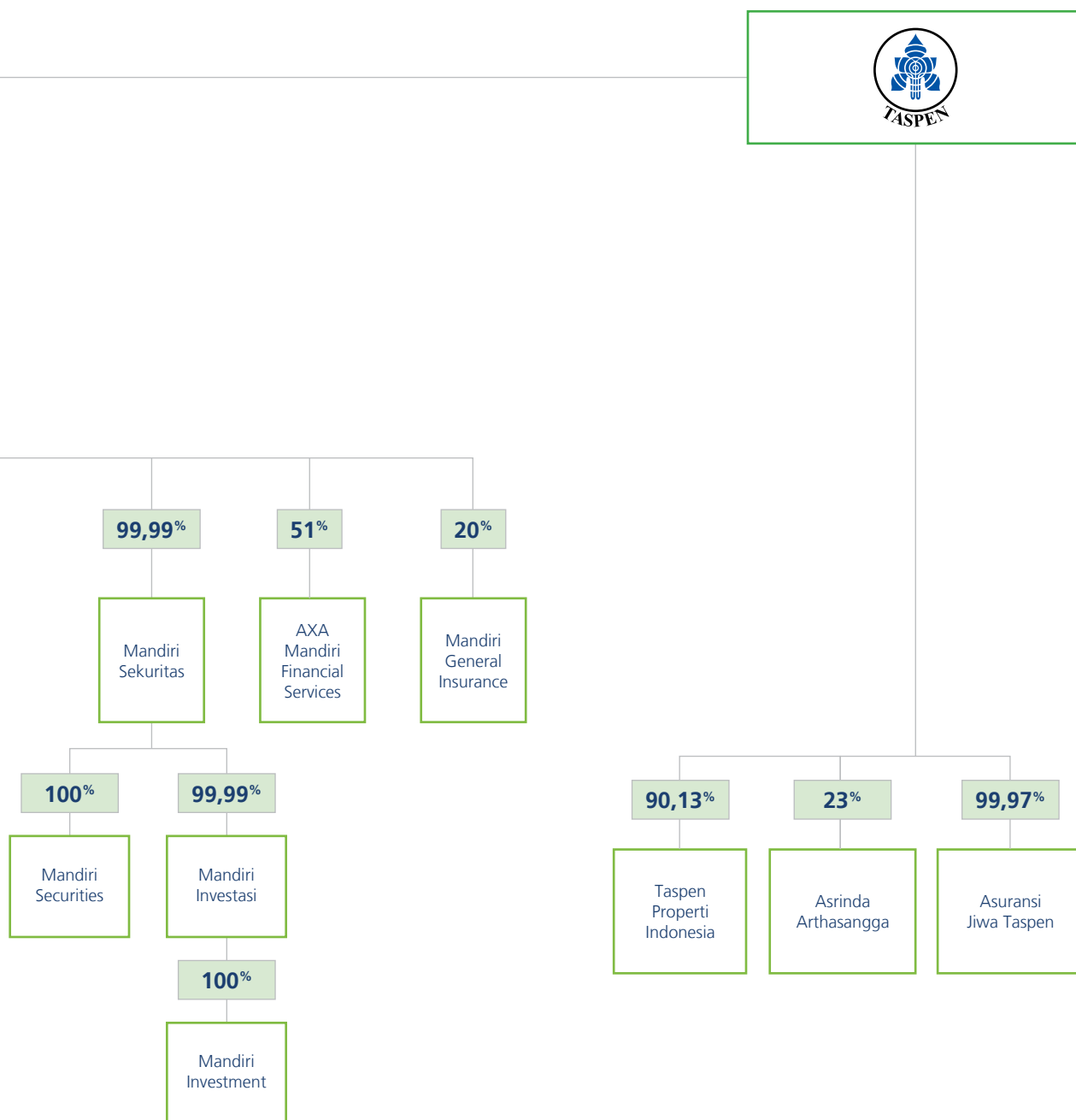
Perusahaan Induk / Holding Company



Anak Perusahaan Induk Lainnya / Other Subsidiaries Company

Sampai dengan 31 Desember 2021, Bank Mantap tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of December 31, 2020, Bank Mantap did not have Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures and Special Purpose Vehicles (SPV).



Kronologi Penerbitan Saham

Share Listing Chronology

Kronologis penerbitan saham Bank Mantap dapat dijelaskan sebagai berikut:

The chronology of Bank Mantap's share issuance can be explained as follows:

Tanggal Penerbitan Issuing date	Jumlah Saham/ Lembar Number of Shares/ Sheets	Nominal/ Lembar Nominal/ Sheets	Total	Akta Notaris Notary Deed
3 November 1992 November 3, 1992	50.000	1.000.000	50.000.000.000	Akta No. 4 Tanggal 3 November 1992 Deed No. 4 November 3rd 1992
3 Mei 2008 May 3, 2008	200.000.000	500	100.000.000.000	Akta No.5 Tanggal 3 Mei 2008 Deed No.5 Dated May 3, 2008
22 Desember 2014 December 22, 2014	1.000.000.000	500	500.000.000.000	Akta No.93 Tanggal 22 Desember 2014 Deed No.93 Dated December 22, 2014
31 Oktober 2016 October 31, 2016	1.249.000.000	500	624.500.000.000	Akta No.53 Tanggal 31 Oktober 2016 Deed No. 53 Dated October 31, 2016
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1.362.122.170	500	681.061.085.000	Akta No. 18 Tanggal 9 Oktober 2017 Deed No. 18 October 9 2017
30 November 2018 November 30, 2018	1.502.614.918	500	751.307.459.000	Akta No.42 Tanggal 19 Desember 2018 Deed No.42 Dated December 19, 2018
16 Desember 2020 December 16, 2020	1.638.608.705	500	819.304.352.500	Akta No.41 tanggal 28 Desember 2020 Deed No.41 dated December 28, 2020





Jenis Kantor	2021	2020	2019	2018	Office Type
Kantor Pusat Operasional	1	1	1	1	Operational Headquarter
Koordinator Wilayah	5	5	4	4	Regional Coordinator
Kantor Cabang	41	41	41	37	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	240	64	60	51	Sub-Branch Office
Kantor Kas*	-	112	63	64	Cash Office*
Kantor Fungsional	3	56	102	62	Functional Office
Kantor Cabang Pembantu Mobile**	148	152	142	59	Mobile Sub-Branch Office**
ATM***	15.344	15.344	18.291*	17.376*	ATM***

* sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dicatatkan sebagai KCP / According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, cash offices are registered as KCP

** sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP / According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Mobile Cash registered as KCP

*** Pada tahun 2016 Bank Mandiri mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri / In 2016 Bank Mandiri started using Bank Mandiri's ATM network

Data Jaringan Kantor per Provinsi Tahun 2021

Office Network Data per Province in 2021

Distribution	Provinsi / Province	Ijin Kantor / Office Permit							Grand Total
		KPO	KC	KCP	KF UMK	KFNO	KK	MMK	
Distribution 1	7 Bangka Belitung	-	-	1	-	-	-	1	2
	9 Bengkulu	-	1	-	-	-	4	4	9
	6 Jambi	-	1	1	-	-	3	2	7
	10 Lampung	-	1	1	-	2	2	4	10
	1 Nangroe Aceh Darussalam	-	1	1	-	3	2	5	12
	3 Riau	-	1	1	-	-	2	3	7
	4 Sumatera Barat	-	1	1	-	5	1	6	14
	8 Sumatera Selatan	-	1	1	-	1	4	4	11
	2 Sumatera Utara	-	2	4	-	3	6	8	23

Peta Wilayah Operasional (GRI 102-4, 102-6)

Map of Operational Area (GRI 102-4, 102-6)



Distribution	Provinsi / Province	Ijin Kantor / Office Permit							Grand Total
		KPO	KC	KCP	KF UMK	KFNO	KK	MMK	
Distribution 2	11 Banten	-	1	1	-	2	2	5	11
	12 DKI Jakarta	1	1	3	-	1	5	2	12
	13 Jawa Barat	-	4	5	-	13	13	23	58
	14 Kalimantan Barat	-	1	1	-	-	2	1	5
	16 Kalimantan Selatan	-	1	-	-	1	2	4	8
	15 Kalimantan Tengah	-	1	-	-	-	3	4	8
	17 Kalimantan Timur	-	1	-	-	-	1	2	4
	18 Kalimantan Utara	-	-	1	-	-	-	-	1
Distribution 3	19 Daerah Istimewa Yogyakarta	-	1	1	-	1	3	3	9
	20 Jawa Tengah	-	4	2	-	11	15	19	51
	21 Jawa Timur	-	4	7	-	5	22	25	63
Distribution 4	22 Bali	-	3	20	3	1	1	3	31
	23 NTB	-	1	2	-	-	3	3	9
	24 NTT	-	1	3	-	-	3	4	11
Distribution 5	34 Papua	-	1	1	-	-	-	2	4
	33 Papua Barat	-	1	-	-	-	-	-	1
	27 Sulawesi Barat	-	-	1	-	1	-	1	3
	25 Sulawesi Selatan	-	1	3	-	2	3	5	14
	28 Sulawesi Tengah	-	1	-	-	-	1	1	3
	26 Sulawesi Tenggara	-	1	-	-	-	3	2	6
	30 Sulawesi Utara	-	1	-	-	-	3	3	7
	29 Gorontalo	-	-	1	-	-	-	-	1
	31 Maluku	-	1	-	-	1	1	1	4
	32 Maluku Utara	-	-	1	-	-	-	-	1
	Grand Total	1	41	64	3	53	112	152	426

KPO : Kantor Pusat / Headquarters
KC : Kantor Cabang / Branch Office
KCP : Kantor Cabang Pembantu / Sub-branch Office
KF UMK : Kantor Fungsional Usaha Mikro Kecil / Small Micro Business Functional Office

KFNO : Kantor Fungsional Non Operasional / Non-Operational Functional Office
KK : Kantor Kas / Cash Office
MMK : Mantap Mobil Kas / Mantap Cash Cars

Skala Perusahaan (GRI 102-7) [C.3]

Scale of the Company (GRI 102-7) [C.3]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
			2021	2020	2019
1	Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	2.873	2.672	2.700
2	Jumlah Aset Total Assets	Rp ribu Rp thousands	45.541.863.952	35.099.766.282	26.950.957.988
3	Jumlah Pendapatan bunga-neto Total Interest income - net	Rp ribu Rp thousands	2.624.156.328	1.691.864.333	1.293.420.230
4	Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Income For The Year	Rp ribu Rp thousands	645.676.813	429.159.557	456.208.422
5	Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp ribu Rp thousands	4.028.139.789	3.470.498.555	2.674.572.738
6	Jumlah Liabilitas Total Liability	Rp ribu Rp thousands	41.513.724.163	31.629.267.727	24.276.385.250
7	Produk dan Jasa Products and Services	Produk/unit layanan Product/ service unit	6 produk dana 13 produk kredit 5 jasa layanan 6 fund products 13 loan products 5 services	6 produk dana 10 produk kredit 5 jasa layanan 6 fund products 10 loan products 5 services	6 produk dana 10 produk kredit 5 jasa layanan 6 fund products 10 loan products 5 services
8	Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percent	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-51,098%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-51,098%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-51,098%

Informasi Mengenai Karyawan (GRI 102-8)[OJK C.3]

Information on Employees (GRI 102-8)[OJK C.3]

Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi Bank Mantap. Keberadaan mereka sangat menentukan kemajuan dan perkembangan Bank. Per 31 Desember 2021, jumlah total pegawai Bank Mantap adalah 2.873 orang, bertambah 201 orang atau 7,52% dibanding tahun 2020 dengan jumlah karyawan sebanyak 2.672 orang. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

Employees are one of the most important assets for Bank Mantap. Their existence will determine the progress and development of the Bank. As of December 31, 2021, the total number of Bank Mantap employees is 2,873 people, an increase of 201 people or 7.52% compared to 2020 with 2,672 employees. The full employee demographics are presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Composition of Employee by Employee Status

Status Karyawan	2021			2020			2019			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pegawai Tetap	1.233	924	2.157	1.180	843	2.023	1.055	752	1.807	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	381	335	716	327	324	651	447	446	893	Temporary Employee (Contract)
Jumlah	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672	1.502	1.198	2.700	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Wilayah Kerja

Composition of Employee by Employee Status and and Work Areas

Status Karyawan	2021			2020			2019			Employment Status
	KP	KD	Total	KP	KD	Total	KP	KD	Total	
Pegawai Tetap	399	1.758	2.157	371	1.650	2.021	382	1.425	1.807	Permanent Employee
Pegawai Tidak Tetap (Kontrak)	73	643	716	48	603	651	119	774	893	Temporary Employee (Contract)
Jumlah	472	2.401	2.873	419	2.253	2.672	501	2.199	2.700	Total

KP = Kantor Pusat / Head Office

KD = Kantor di Daerah / Regional Offices

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Gender)

Composition of Employee by Gender

Jenis Kelamin	2021	2020	2019	Gender
Laki-laki	1.614	1.506	1.502	Male
Perempuan	1.259	1.166	1.198	Female
Jumlah	2.873	2.672	2.700	Total

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Usia	2021			2020			2019			Age
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
<26 Tahun	134	259	393	117	284	401	175	411	586	<26 Years Old
26-30 Tahun	551	610	1.161	551	555	1.106	553	496	1.049	26-30 Years Old
31-35 Tahun	390	203	593	350	158	508	317	129	446	31-35 Years Old
36-40 Tahun	255	100	355	241	87	328	225	86	311	36-40 Years Old
41-45 Tahun	151	47	198	127	39	166	110	33	143	41-45 Years Old
46-50 Tahun	65	23	88	60	22	82	56	23	79	46-50 Years Old
51-55 Tahun	38	15	53	29	16	45	30	15	45	51-55 Years Old
56-60 Tahun	27	0	27	26	3	29	31	5	36	56-60 Years Old
>60 Tahun	3	2	5	5	2	7	5	0	5	>60 Years Old
Jumlah	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672	1.502	1.198	2.700	Total

Komposisi Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Composition of Employee Number Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan	2021			2020			2019			Level Of Education
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
SMP	1	1	2	1	1	2	1	2	3	Middle School
SMA	74	52	126	82	56	138	96	67	163	High School
Diploma	158	143	301	149	137	286	152	152	304	Diploma
Sarjana	1342	1.046	2.388	1.238	956	2.194	1.216	961	2.177	Bachelor
Pasca Sarjana	39	17	56	37	17	54	37	16	53	Post Graduate
Jumlah	1.614	1.259	2.873	1.506	1.166	2.672	1.502	1.198	2.700	Total

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin

Composition of Number of Employees Based on Organizational Level and Gender

Level Organisasi	2021			2020			2019			Organization Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Non Grade	389	338	727	333	324	657	443	443	886	Non Grade
Grade A	23	1	24	25	1	26	28	2	30	Grade A
Grade PP1-PP3	568	653	1.221	554	578	1.132	555	535	1.090	Grade PP1-PP3
Grade PM1-PM3	38	34	72	38	29	67	15	25	40	Grade PM1-PM3
Grade PS1-PS3	10	13	23	9	12	21	5	5	10	Grade PS1-PS3
Grade D0-D4	548	215	763	512	217	729	425	183	608	Grade D0-D4
Grade E1-E3	38	5	43	36	6	42	31	5	36	Grade E1-E3
Jumlah	1.614	1.259	2.873	1.507	1.167	2.674	1.502	1.198	2.700	Total

Perjanjian Perundingan Kolektif (GRI 102-41)

Collective Bargaining Agreement (GRI 102-41)

Hingga akhir tahun 2021, Bank Mantap belum memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur tentang hak dan kewajiban antara karyawan dan manajemen Bank Mantap. Selama ini, hubungan antara karyawan dan manajemen berlangsung baik dan harmonis. Walau begitu, untuk mengantisipasi terjadinya konflik, Bank Mantap membentuk Tim Pertimbangan Kependagawaan (TPK).

Salah satu tugas dan tanggung jawab tim ini adalah ketika terjadi pelanggaran/*fraud* atas hasil laporan temuan Audit, maka TPK wajib mengadakan pertemuan untuk membahas pelanggaran yang terjadi, bobot pelanggaran, historis pelanggaran yang pernah terjadi, dan jenis sanksi yang pernah diberikan. Hal itu perlu dilakukan agar TPK dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai jenis dan bobot sanksi yang akan diberikan kepada karyawan.

Until the end of 2021, Bank Mantap does not have any labor union nor Collective Labor Agreement that regulates the rights and obligations between the employees and the management of Bank Mantap. All this time, the relationship between the employees and management goes well and harmonious. Nevertheless, to anticipate any conflicts, Bank Mantap established Employment Advisory Team (Tim Pertimbangan Kependagawaan /TPK).

One of the duties and responsibilities of this team is when there is a violation/*fraud* in Audit finding report, TPK should hold a meeting to discuss on the violation occurred, the weight of the violation, history of violations that have occurred, and types of sanction that have been imposed. It is necessary to be conducted so that TPK can make the right decision on the types and weight of sanctions that will be imposed to the employees.

Rantai Pasokan (GRI 102-9)

Supply Chain (GRI 102-9)

Dalam menjalankan operasional usaha, Bank Mantap tidak bisa memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Oleh karena itu, Bank menggandeng pemasok barang dan jasa sesuai kebutuhan. Dalam menggandeng pemasok, Bank semaksimal mungkin mencari mitra lokal yang lokasinya dekat dengan kantor operasional yang dimiliki Perusahaan. Selain akan memberdayakan pemasok lokal, sekaligus menggerakkan roda ekonomi setempat, Bank akan bisa mendapat harga yang lebih terjangkau karena lokasi pemasok secara geografis lebih dekat. Lebih dari itu, dengan menggandeng pemasok lokal, maka Bank akan mengurangi jejak karbon, yaitu jumlah emisi atau gas rumah kaca (termasuk karbon dioksida) yang dihasilkan dari kegiatan para pemasok saat memenuhi kebutuhan barang/jasa yang diperlukan Bank.

Dalam laporan ini, pemasok lokal adalah mereka yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, jika pemasok tersebut berdomisili dan menjalankan usahanya di luar Indonesia, Bank memasukkannya dalam kategori pemasok luar negeri. Dengan kategorisasi seperti itu, jumlah pemasok dan nilai kontraknya pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In carrying out business operations, Bank Mantap cannot meet its needs independently. Therefore, the Bank cooperates with suppliers of goods and services as needed. In partnering with suppliers, Bank Mantap tries its best to seek local partners located close to the Company's operational office. Despite empowering local supplier, as well as promoting local economy, Bank Mantap might get more affordable price as the location of the supplier is geographically closer. Moreover, by cooperating with local suppliers, the Bank will reduce its carbon footprint, namely the amount of emissions or greenhouse gases (including carbon dioxide) generated from the activities of suppliers when meeting the needs of goods/services required by the Bank.

In this report, local suppliers are those who are domiciled and run their business in Indonesia. If the suppliers are located outside of Indonesia as the required goods are produced overseas, we include them in the category of overseas suppliers. With such categorization, the number of suppliers and their contract value in 2021 are as follows:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2019-2021

Table of Goods and Services Suppliers in 2019-2021

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Jutaan Rupiah) Work Contract Value (IDR Millions)			Information
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Nasional (Indonesia)	391	202	221	205.218	201.779	214.910	National (Indonesia)
Internasional (luar negeri)	0	0	0	0	0	0	International (overseas)
Jumlah	391	202	221	205.218	201.779	214.910	Total

Tabel Jenis Pemasok

Supplier Type Table

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Type of Suppliers
	2021	2020	2019	
IT	73	60	81	IT
Non-IT	82	65	82	Non-IT
Konstruksi	236	77	58	Construction
Jumlah	391	202	221	Total

Untuk mengetahui kepuasan pemasok/vendor terhadap kerja sama yang terjalin, Bank Mantap telah melakukan survei kepuasan vendor tahun 2021. Hasilnya, tingkat kepuasan vendor tercatat sebesar 97,94% atau masuk kategori "Strong."

To find out supplier/vendor satisfaction with the existing cooperation, Bank Mantap has conducted a vendor satisfaction survey in 2021. As a result, the vendor satisfaction level was recorded at 97.94% or in the "Strong" category.

Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan (GRI 102-10) [C.6]

Significant Changes Throughout Reporting Period (GRI 102-10) [C.6]

Selama periode pelaporan, terjadi perubahan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya antara lain berpindahnya lokasi Kantor Pusat Bank Mantap per 14 Juni 2021, yaitu dari Jl. Cikini Raya No.42, Jakarta, ke Jl. Proklamasi No.31, Jakarta. Dengan pindahnya Kantor Pusat tersebut, sekaligus turut pindah juga alamat Ban Mantap Kantor Cabang Jakarta. Perubahan signifikan yang lain disampaikan dalam tabel berikut:

During the reporting period, there were significant changes compared to the previous year, including the relocation of the Bank Mantap Head Office as of June 14, 2021, namely from Jl. Cikini Raya No.42, Jakarta, to Jl. Proclamation No. 31, Jakarta. With the relocation of the Head Office, at the same time also moving the address of Ban Mantap Jakarta Branch Office. Other significant changes are presented in the following table:

Deskripsi	2021	2020	2019	Deskripsi
Jaringan Kantor				Office Network
Koordinator Wilayah	5	5	4	Regional Coordinator
Kantor Cabang	41	41	41	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	240	64	60	Sub-Branch Office
Kantor Kas*	-	112	63	Cash Office*
Kantor Fungsional	3	56	102	Functional Office
Kantor Cabang Pembantu Mobile**	148	152	142	Mobile Sub-Branch Office**
ATM***	15.344	15.344	18.291	ATM***

* sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kantor kas dicatatkan sebagai KCP
 * sesuai Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, Kas Keliling dicatatkan sebagai KCP

* Sejak tahun 2016, Bank Mantap mulai memanfaatkan jaringan ATM Bank Mandiri

* According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, cash offices are listed as KCP

* According to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Mobile Cash is listed as KCP

* Since 2016, Bank Mantap has begun to utilize the Bank Mandiri ATM network

Sementara itu, rantai pasokan mengalami perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok 202 pada tahun 2020 menjadi 391 pada tahun 2021. Perubahan itu berpengaruh pada nilai kontrak dari Rp201.779 juta pada tahun 2020 menjadi Rp205.218 juta pada tahun 2021. Perubahan rantai pasokan berdampak signifikan pada upaya Bank Mantap mewujudkan target kinerja dalam Rencana Bisnis Bank maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021.

Meanwhile, the supply chain underwent a change with the addition of the number of 202 suppliers in 2020 to 391 in 2021. This change affected the contract value from IDR 201,779 million in 2020 to IDR 205,218 million in 2021. Changes in the supply chain have a significant impact on Bank Mantap's efforts to realize the performance targets in the Bank's Business Plan and the 2021 Sustainable Finance Action Plan.

Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (GRI 102-11)

Application of the Prudential Principle (GRI 102-11)

Sebagai bagian dari industri perbankan, Bank Mantap menghadapi berbagai risiko dalam menjalankan usaha yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target Rencana Bisnis Bank maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2021. Untuk itu, selain menerapkan prinsip kehati-hatian, Bank juga menerapkan manajemen risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko, untuk meminimalkan dampak atas risiko yang terjadi. Sejalan dengan itu, Bank juga mengoptimalkan fungsi pengendalian internal, antara lain, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Kehati-hatian juga dilakukan Bank dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian di dunia perbankan (*prudential banking*) serta aturan main atau regulasi yang berlaku bagi industri perbankan di Indonesia.

As part of the banking industry, Bank Mantap faces various risks in running its business that have the potential to hinder the performance and achievement of the targets of the Bank's Business Plan and the 2021 Sustainable Finance Action Plan. For this reason, apart from applying the precautionary principle, the Bank also implements risk management, including in risk mitigation, to minimize the impact of the risks that occur. In line with that, the Bank also optimizes the internal control function, among others, the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit (SKAI). Prudence is also conducted by the Company by keep holding up to the prudential banking principles and the rules of game or regulations applicable in Indonesian banking industry.

Inisiatif Eksternal [GRI 102-12]

External Initiatives [GRI 102-12]

Untuk meraih kinerja terbaik, Bank Mantap berkomitmen untuk mengikuti berbagai standar yang dikembangkan secara eksternal, baik yang berskala nasional maupun internasional, seperti sertifikasi di berbagai bidang. Atas komitmen tersebut, selama tahun pelaporan, Bank menerima sejumlah penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal sebagai berikut:

To achieve the best performance, Bank Mantap is committed to following various standards developed externally, both nationally and internationally, such as certification in various fields. For this commitment, during the reporting year, the Company received a number of awards as a form of appreciation from external stakeholders as follows:

Sertifikasi / Certification



ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System

Lembaga Pemberi Sertifikasi / Certification Agency
British Standards Institution (BSI)

Masa Berlaku / Validity period
3 Juli 2020 sampai dengan 2 Juli 2023
July 3, 2020 to July 2, 2023

Penghargaan / Awards



Best Banks 2021 Kategori Bank Umum Dengan Modal Inti Rp1 Triliun - Rp5 Triliun

Best Banks 2021 for Commercial Bank Category with Core Capital of IDR1 Trillion - IDR5 Trillion

Pemberi Penghargaan / Appreciator
Majalah Investor

Tanggal / Date
24 September 2021 / September 24, 2021



Indonesia Best Bank 2021 with Outstanding Financial Health and Corporate Performance: Delicate Banking Business Expansion Kategori Buku 2 with total assets over 20 trillion

Pemberi Penghargaan / Appreciator
Warta Ekonomi

Tanggal / Date
25 Agustus 2021 / August 25, 2021



Financial Performance Full Year 2020 with predicate "Excellent" dengan modal inti Rp 1 Triliun sampai dengan di bawah Rp 5 Triliun (Buku 2); 5 Tahun Berturut-Turut (Golden Trophy); dan Strongest Performance Award

Financial Performance Full Year 2020 with predicate "Excellent" with core capital of IDR1 Trillion to below IDR5 Trillion (Book 2); 5 Years in a row (Golden Trophy); and Strongest Performance Award

Pemberi Penghargaan / Appreciator
Infobank

Tanggal / Date
7 September 2021 / September 7, 2021



Bank Terbaik Swasta Non Devisa
The Best Non-Foreign Exchange Private Bank

Pemberi Penghargaan / Appreciator
Bisnis Indonesia

Tanggal / Date
15 September 2021 / September 15, 2021

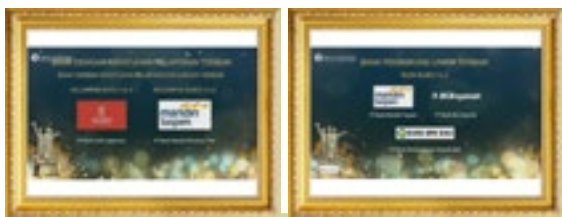


The Best Financial Performance Bank kategori Bank Conventional Assets Kurang Dari Rp100 Triliun

The Best Financial Performance Bank in the Conventional Assets Bank category of Less than IDR100 Trillion

Pemberi Penghargaan / Appreciator
Tempo

Tanggal / Date
20 Oktober 2021 / October 20, 2021



Bank Pendukung UMKM Terbaik Buku 1 dan 2; Bank Dengan Kepatuhan Pelaporan Keuangan Terbaik Buku 1 dan 2

Best MSME Supporting Bank Books 1 and 2; Banks with the Best Financial Reporting Compliance Books 1 and 2

Pemberi Penghargaan / Appreciator

Bank Indonesia

Tanggal / Date

25 November 2021 / November 25, 2021



The Most Trusted Companies 2021

Acara / Event

Good Corporate Governance Award 2021

Pemberi Penghargaan / Appreciator
CGPI

Tanggal / Date

8 Desember 2021 / December 8, 2021



Indonesia Most Acclaimed CEO 2021

Pemberi Penghargaan / Appreciator

Warta Ekonomi

Tanggal / Date

16 Desember 2021 / December 16, 2021



Highly Reputable SOE Subsidiary In Commercial Bank Category

Pemberi Penghargaan / Appreciator

The Iconomics

Tanggal / Date

17 Desember 2021 / December 17, 2021

Keanggotaan dalam Asosiasi (GRI 102-13) [OJK C.5]

Membership in the Association (GRI 102-13) [OJK C.5]

Sebagai lembaga jasa keuangan, Bank Mantap bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bisnis utama Perusahaan. Dengan demikian, Bank bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2021, Bank bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga berikut:

As a financial services institution, Bank Mantap joins and is active in various associations or institutions that are relevant to the main business of the Company. Thus, the Bank can keep abreast of the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/input for mutual progress. During 2021, Bank Mantap joins the following associations/associations/institutions:

Nama Asosiasi Association Name	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Association Scope (Local, National, International)	Status (Pengurus/Anggota) Status (Managers/Members)	Iuran (Jika ada) Contribution (if any)
Perbanas Indonesian Banks Association (Perbanas)	Nasional National	Anggota Members	150.000.000
Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan (FKLJK) Communication Forum for Financial Services Institutions (FKLJK)	Nasional National	Anggota Members	5.000.000
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSI) Indonesia Banking Alternative Dispute Resolution Institutions (LAPSI)	Nasional National	Anggota Members	15.150.000
ACI Financial Markets Association (ACI FMA)	Nasional National	Anggota Members	1.250.000

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Pandemi COVID-19 berkepanjangan selama tahun 2021, dan belum diketahui kapan berakhir, telah menciptakan ketidakpastian ekonomi di Indonesia. Dalam kondisi seperti itu, hanya pelaku usaha yang tangguh dan konsisten dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance/GCG* yang mampu bertahan, bahkan membukukan kinerja positif. Melalui penerapan GCG itulah, perusahaan mampu merumuskan berbagai kebijakan strategis, termasuk menetapkan mitigasi risiko, sehingga dampak pandemi bisa diminimalkan.

Belajar dari pengalaman menghadapi pandemi COVID-19 pada tahun 2020, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) telah merumuskan berbagai langkah dan kebijakan selama tahun 2021 sehingga roda organisasi tetap berjalan. Komitmen dan kesungguhan seluruh insan Perusahaan mengimplementasikan berbagai kebijakan, termasuk mengawal secara ketat manajemen risiko, membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif. Perusahaan meyakini, tanpa landasan dan fondasi GCG yang kokoh, prestasi tersebut sulit diraih.

Bagi Bank Mantap, penerapan GCG telah memberikan rambu-rambu dan arah yang jelas sehingga perusahaan berjalan di jalur yang benar. Sejalan dengan itu, melalui penerapan GCG, maka proses pengambilan keputusan berlangsung lebih baik, menghasilkan keputusan yang optimal, meningkatkan efisiensi, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih sehat. Hal yang tak kalah penting, bercermin dari keberhasilannya dalam mengelola bisnis, otomatis Bank Mantap berhasil mewujudkan keinginan para pemegang saham, yaitu perusahaan terus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu mencetak laba.

Untuk mewujudkan kinerja terbaik, Perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan *prudential banking practices*. Di samping kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri Perbankan, dalam melaksanakan kegiatan operasional berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

The prolonged COVID-19 pandemic throughout 2021, and it has not known when it will end, has created economic uncertainty in Indonesia. In such conditions, only business actors who were strong and consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) were able to survive, even posting positive performance. Through the implementation of GCG, the company was able to formulate various strategic policies, including determining risk mitigation, so that the impact of the pandemic could be minimized.

Learning from the experience of dealing with the COVID-19 pandemic in 2020, PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) formulated various steps and policies during 2021 so that the performance of the organization continued to run well. The commitment and sincerity of all Company personnel in implementing various policies, including strictly control risk management, brought results with the achievement of positive performance. The company believed that without a solid foundation for GCG, this achievement would be difficult to achieve.

For Bank Mantap, the implementation of GCG provided clear signs and directions so that the company could run on the right track. In line with that, through the implementation of GCG, the decision-making process could take better place, produce optimal decisions, increase efficiency, and encourage the creation of a healthier work culture. In addition, reflecting on its success in managing the business, Bank Mantap automatically succeeded in realizing the wishes of the shareholders, namely the company continued to grow and develop, so that the bank was able to make a profit.

To achieve the best performance, the Company always paid attention to and implements prudential banking practices. In addition to compliance with the prevailing laws and regulations as well as the generally accepted ethical values in the banking industry, in carrying out operational activities guided by the principles of Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.03 / 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Komitmen Penerapan GCG

Penerapan GCG di lingkup Bank Mantap tak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Apabila kinerja meningkat, hal itu akan bermanfaat bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik diterapkan oleh Bank Mantap di setiap aspek dan semua jajaran perusahaan. Dalam pelaksanaannya, asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan menjadi pegangan. Merujuk pada Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), asas-asas tata kelola perusahaan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Commitment To Implementing GCG

The implementation of GCG within Bank Mantap did not only comply with the provisions of the applicable authorities or laws and regulations, but was also driven by the awareness that good governance became an important key to improving the Company's performance. Increased performance may be beneficial for the Company and stakeholders.

GCG is implemented by Bank Mantap in every aspect and throughout the Company's personnel. In the implementation, GCG principles, i.e. transparency, responsibility, independency, fairness, and equality serves as the guidance. Pursuant to Governance Policy National Committee, the GCG principles are as follows:

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the company must provide material and relevant information in an easily accessible and understandable manner to stakeholders. The Company must take the initiative to express not only the problem required by law, but also important matters for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Accountability

The Company must be able to be accountable for performance in a transparent and fair manner. Therefore, the company must be properly managed, measurable, and meeting the company's interest while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite required for achieving sustainability performance.

3. Responsibility

The Company must comply with laws and regulations and implement responsibilities towards the community and environment aiming to maintain the long-term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen.

4. Independency

To accelerate the implementation of the GCG principles, the company must be managed in an independent manner so that respective organs may not dominate and may not be intervened by other parties.

5. Fairness

In conducting its activities, the company must constantly pay attention to the interests of shareholders and stakeholders based on fairness and equality principles.

Sebagai wujud komitmen Top Manajemen beserta seluruh jajaran dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan telah melakukan serangkaian kegiatan seperti:

- Menyusun Arsitektur Kebijakan sejalan dengan penyempurnaan *Corporate Culture Values*, perkembangan bisnis, regulasi dan *best practice*. Arsitektur Kebijakan Bank Mantap merupakan hirarki/tatanan kebijakan yang menjadi kerangka dasar dan Tata Kelola dalam Penyusunan kebijakan serta perilaku dalam menjalankan aktivitas Bank.

As the commitment of the Top Management and all personnel in improving the quality of Good Corporate Governance Implementation, the Company has conducted a series of activities such as:

- Preparing Policy Architecture which is in line with the improvement of Corporate Culture Values, business development, regulation and best practice. Bank Mantap's Policy Architecture constitutes a hierarchy/ arrangement of policy serving as the basic framework and Governance in the Preparation of policy and conduct in conducting the Bank's activities.



Penyusunan Arsitektur Kebijakan Bank Mantap sekaligus juga mensinkronisasikan seluruh nilai-nilai, prinsip dan flisof berupa *Code Of Conduct*, *Business Ethic*, *Brand Philosophy*, *Good Corporate Governance*, dan *Sustainability Banking Principles* yang merupakan fundamental kebijakan. Kebijakan tersebut akan menjadi landasan utama seluruh insan Mandiri Taspen Pos dalam bertindak dan menjalankan aktivitas Bisnis sesuai tata kelola yang baik sejalan dengan semangat berkelanjutan Bank Mantap

- Pemutakhiran Kebijakan Bisnis, Kebijakan Operasional & *Support* serta Kebijakan Pengendalian
- Melakukan Penyesuaian terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan agar selaras dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Induk sehubungan dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konlomerasi Keuangan. Penyesuaian pedoman ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam konglomerasi Keuangan dan Lembaga Jasa Keuangan secara Individu, agar dapat berjalan dengan baik dan menjadi lebih *prudent*, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Lembaga Jasa Keuangan yang Stabil dan memiliki daya saing tinggi dan *sustain*.

Policy also synchronizes all values, principles, and philosophies in the form of Code of Conduct, Business Ethic, Brand Philosophy, Good Corporate Governance, and Sustainability Banking Principles that serve as the policy fundamental. Such policy will serve as the main foundation for all personnel of Mandiri Taspen in acting and carrying out Business activities based on good governance which is in line with sustainable spirit of Bank Mantap.

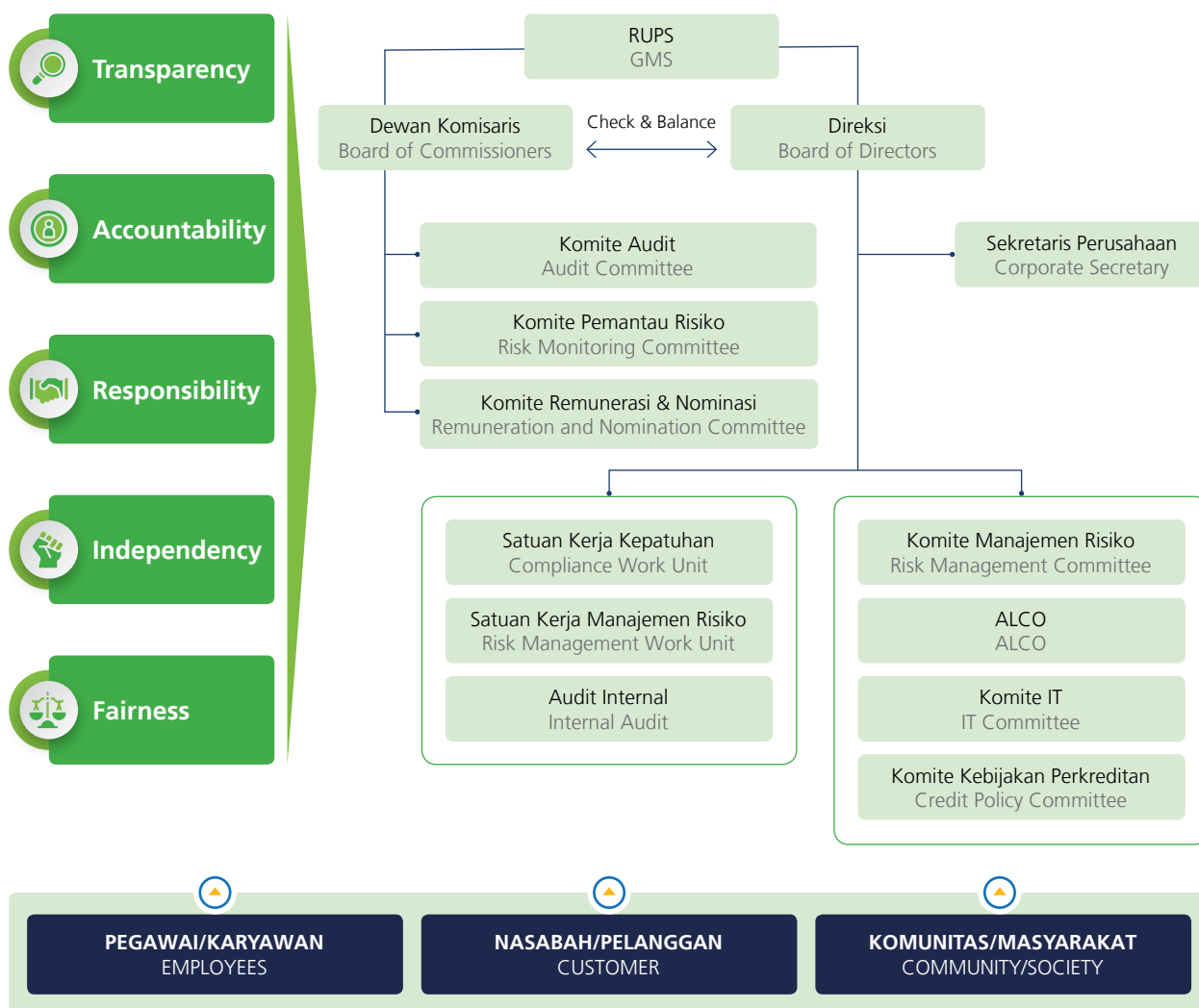
- Updating Business Policy, Operation & Support Policy, and Controlling Policy.
- Conducting Adjustment to the Code of Corporate Governance in order to align with Holding Company Integrated Code of Governance in relation with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The adjustment to this Code is required to improve the GCG quality in Financial Conglomerates and Financial Services Institutions in an individual manner so that it may run smoothly and be more prudent, which eventually may generate a Stable, highly competitive, and sustainable Financial Services Institutions.

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GRI 102-18)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

Corporate Governance Structure (GRI 102-18)

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law of Limited Liability Companies), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The management system adopted a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which had clear powers and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations. The Company also had supporting organs under the Board of Commissioners and Directors in order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Main Organs.



Sesuai dengan struktur tersebut di atas, Organ Utama Bank Mantap terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas, Organ Utama diperkuat oleh sejumlah Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk Dewan Komisaris, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Komite Manajemen Risiko, Komite ALCO, Komite IT, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal. Di antara organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan terkait ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihadapi Bank adalah Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.

Sementara itu, seiring dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, maka Bank Mantap sebagai Bank BUKU II terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2020. Lampiran POJK tersebut antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Untuk itu, Bank menetapkan bahwa RAKB secara umum dikoordinir oleh *Corporate Secretary and Legal*, didukung oleh unit kerja terkait Keuangan Berkelanjutan meliputi *Strategy and Performance Management, Risk Management, Business, Compliance, Human Capital, IT* serta *Unit Learning and Culture*. [OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) merupakan Organ Perusahaan yang memegang kuasa tertinggi. Forum RUPS merupakan forum pengambilan keputusan yang sangat penting yang berkaitan dengan investasi para pemegang saham yang kemudian akan berpengaruh terhadap garis besar operasional perusahaan. RUPS merupakan organ tertinggi yang mempunyai kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran dasar dan peraturan peundang-undangan yang berlaku.

Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja seluruh aspek operasional perseroan termasuk kegiatan sosial maupun lingkungan.

In accordance with the aforementioned structure, the main organs of Bank Mantap consisted of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Main Organs were strengthened by a number of Supporting Organs, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee for the Board of Commissioners, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Risk Management Committee, ALCO Committee, IT Committee, Credit Committee, Unit Compliance Work, Risk Management Unit, and Internal Audit Work Unit. Among the supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, which were responsible for making decisions related to the economic, environmental and social aspects faced by the Bank were Risk Monitoring Committee, and Risk Management Committee.

Meanwhile, in line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Bank Mantap as a BUKU II Bank was subject to the obligation to implement this regulation as of January 1, 2020. The POJK attachment regulated, among other things, the existence of employees, officers and / or work units who were responsible for implementing sustainable finance. For this reason, the Bank determined that the Sustainable Financial Action Plan (RKAB) was generally coordinated by the Corporate Secretary and Legal, supported by work units related to Sustainable Finance including Strategy and Performance Management, Risk Management, Business, Compliance, Human Capital, IT and the Learning and Culture Unit. [OJK E.1]

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is an Organ of the Company holding the highest authority. GMS forum is an important decision-making forum related to shareholders' investment that will affect the outline of company operations. GMS is the highest organ having exclusive authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Through GMS, the shareholders are able to use their rights, express opinions, and cast their votes in important decisionmaking process related to the development and the future of the Company. GMS is also a performance evaluation forum of all operational aspects of the company including social and environmental activities.

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan
RUPS tahunan wajib diselenggarakan paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir
2. RUPS Lainnya
RUPS lainnya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan

Selama tahun 2021, Bank Mantap menyelenggarakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler pada 19 Januari 2021, dan RUPS Tahunan secara sirkuler pada 28 Juni 2021. Hasil kedua RUPS sudah dilaporkan kepada Departemen Pengawasan Bank I Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi, seperti tersurat dalam Undang-Undang PT No. 40 tahun 2007. Dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Mantap melakukan beberapa langkah penting guna mempersiapkan Perseroan menjadi bank berskala nasional dengan memastikan *governance system* telah berjalan dengan baik. Langkah-langkah itu adalah:

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat, diganti dan/atau diberhentikan melalui keputusan RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berdasarkan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021, Bank Mandiri Taspen telah memiliki 4 (empat) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris yang ada. Dengan demikian komposisi anggota Dewan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan independensi Komisaris minimal 50% sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In accordance with the Law on Limited Liability Company, GMS consists of:

1. Annual GMS
Annual GMS shall be convened no later than 6 months after the fiscal year ends.
2. Other GMS
Other GMS can be held whenever it is necessary and based on the Company's urgency.

During 2021, Bank Mantap held an Extraordinary GMS circularly on January 19, 2021, and an Annual GMS circularly on June 28, 2021. The results of the two GMS had been reported to the Supervision Department of Bank I of the Financial Services Authority.

Board of Commissioners

Board of Commissioners is the Organ of the Company which serves to conduct supervision in general and/or specified by the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors, as mentioned in Law on Limited Liability Company No. 40 of 2007. To ensure the implementation of Good Corporate Governance, Bank Mantap has conducted several important steps in preparing the Company to become the bank on a national scale by ensuring that the governance system has been well implemented. Those steps are:

Number and Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority / OJK, the Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, one of whom could be appointed as the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners were appointed, replaced and/or dismissed through a resolution of the GMS based on a recommendation from the Board of Commissioners after taking into account the Recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Based on the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021, Bank Mandiri Taspen had 4 (four) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the existing Board of Commissioners. Thus, the composition of the members of the Independent Board of Commissioners had met the requirements for the independence of the Commissioners of at least 50% as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

The complete composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Mustaslimah*	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 Year 2021, June 30, 2021	11 November 2021
Abdul Rachman**	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta BAR No. 41 Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015 Deed of GMS Resolution No. 28 years 2015, May 15, 2015	7 Januari / January 2016
Iqbal Latanro***	Komisaris Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 35 Tahun 2020 tanggal 30 Juli 2020 Deed of GMS Resolution No. 35 years 2020, July 30, 2020	9 November 2020
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	- Akta PKR No. 41 Tahun 2018 tanggal 19 Maret 2018 - Akta PKR No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 - Deed of GMS Resolution No. 41 year 2018, March 19, 2018 - Deed of GMS Resolution No. 20 Year 2021, June 30 2021	11 November 2018 28 Juni / June 2021
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 18 tanggal 19 Maret 2020 Deed of GMS Resolution No. 18 year 2020, March 19, 2020	11 November 2020
Andi Rivai****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 35 Tahun 2020 tanggal 30 Juli 2020 Deed of GMS Resolution No. 35 years 2020, July 30, 2020	11 Februari / February 2021
Chandra Arie Setiawan*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 Year 2021, June 30, 2021	25 Januari / January 2022

*) Efektif menjabat sejak 11 November 2021. / Effective since November 11, 2021.

**) Berhenti menjabat sejak tanggal 28 Juni 2021. / Finished serving since June 28, 2021.

***) Berhenti menjabat sejak tanggal 10 Maret 2021. / Finished serving since March 10, 2021.

****) Efektif menjabat sejak 11 Februari 2021. / Effective since February 11, 2021.

*****) Efektif menjabat sejak 25 Januari 2022. / Effective since January 25, 2022

Direksi

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, seperti tersurat dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/OJK, Direktur Utama berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan. Anggota Direksi diangkat, diganti dan/atau diberhentikan melalui keputusan RUPS berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris setelah memperhatikan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain. Anggota Direksi juga tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Director

Board of Directors is an Organ of the Company that has the authority and are fully responsible for management of the Company for the benefits of the Company, in accordance with the interest and purpose of the Company, and represents the Company either before or outside the court in accordance with provisions of Articles of Association, as stipulated in Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007.

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority / OJK, the President Director comes from a party that was independent of the controlling shareholder. All members of the Board of Directors were domiciled in Indonesia and had more than 5 (five) years of experience in banking. Members of the Board of Directors were appointed, replaced and / or dismissed through a resolution of the GMS based on a recommendation from the Board of Commissioners after taking into account the Recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. All members of the Board of Directors did not hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks, companies and / or institutions. Members of the Board of Directors had also never granted general power of attorney to other parties which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Bank Mantap per 31 Desember 2021 terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama. Dengan demikian, jumlah dan komposisi tersebut sudah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur. Komposisi Direksi per 31 Desember 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Number and Composition of the Board of Directors

The number and composition of the Board of Directors of Bank Mantap as of December 31, 2021 consisted of 5 (five) people, one of whom was appointed as the President Director. Thus, the number and composition had met the Financial Services Authority Regulation Number 33 /POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Directors consisted of at least 2 (two) members of the Board of Directors, and 1 (one) among the members of the Board of Directors were appointed to be the President Director or President Director. The complete composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Executor	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Tanggal Efektif Effective Date
Josephus K.Triprakoso*	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 40 tahun 2017 tanggal 17 Mei 2017 Deed of GMS Resolution No. 40 year 2017, May 17, 2017	7 Agustus / August 2017
Elmamber Petamu Sinaga**	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 31 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021 Deed of GMS Resolution No. 31 year 2021, January 20, 2021	19 Januari / January 2021
Agus Sanjaya***	Direktur <i>Business & Syariah</i> Director of Business & Sharia	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 18 Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020 Deed of GMS Resolution No. 31 year 2020, March 19, 2020	6 Juli / July 2020
Paulus Endra Suyatna***	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	- Akta PKR No. 28 Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015 - Akta BAR No. 41 tanggal 19 Maret 2018 - Deed of GMS Resolution No. 28 year 2015, May 15, 2015 - Circular Decree No. 41, March 19, 2018	26 Februari / February 2016 2 Oktober / October 2018
Iwan Soeroto	Direktur IT & Network Director of IT & Network	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	- Akta PKR No. 18 Tahun 2017 tanggal 9 Oktober 2017 - Akta PKR No. 18 Tahun 2020 tanggal 19 Maret 2020 - Deed of GMS Resolution No. 18 Year 2017, October 9, 2017 - Deed of GMS Resolution No. 18 Year 2020, March 19, 2020	31 Juli / July 2018 14 Februari / February 2020
Atta Alva Wanggai	Direktur <i>Finance, Risk & Operations</i> Director of Finance, Risk & Operations	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 23 Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020 Circular Decree No. 23 year 2020, October 16, 2020	21 Desember / December 2020
Maswar Purnama****	Direktur <i>Business</i> Director of Business	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 Year 2021, June 30, 2021	11 November 2021
Judhi Budi Wirjanto****	Direktur <i>Compliance & Control</i> Director of Compliance & Control	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Akta PKR No. 20 Tahun 2021 tanggal 30 Juni 2021 Deed of GMS Resolution No. 20 Year 2021, June 30, 2021	11 November 2021

*) Berhenti menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

Finished serving based on the Circular Decision of the Shareholders No. 31 Year 2021 on January 20, 2021.

**) Diangkat dan efektif menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

Appointed and effectively served based on the Circular Decree of the Shareholders No. 31 Year 2021 on January 20, 2021.

***) Berhenti menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Finished serving based on the Circular Decision of the Shareholders No. 20 of 2021 on June 28, 2021.

****) Diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Efektif menjabat pada 11 November 2021.

Appointed based on the Circular Decision of the Shareholders No. 20 of 2021 dated June 28, 2021. Effectively served on November 11, 2021

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [OJK E.2]

Bank Mantap memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan *Corporate Secretary and Legal* untuk mengembangkan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Rekapitulasi pengembangan kompetensi ketiganya disampaikan dalam tabel berikut:

Competency Development Related to Sustainable Finance [OJK E.2]

Bank Mantap provided opportunities for the Board of Commissioners, Directors and Corporate Secretary and Legal to develop competencies, especially those related to the implementation of sustainable finance. The recapitulation of the development of the three competencies is presented in the following table:

Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Table of Competency Development for the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Abdul Rachman*)	Komisaris Utama	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan Gratification Control and Anti-Bribery Banking	22 Februari 2021, Webinar Webinar February 22, 2021	FKDKP
	President Commissioner	Efektivitas Pengawasan Dekom dalam Menjaga Kepatuhan Bank The Effectiveness of Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance	25 Maret 2021, Webinar Webinar March 25, 2021	FKDKP
		Manajemen Risiko melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan Perbankan terhadap Kegiatan <i>Money Laundering</i> di Era Pandemi Risk Management through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) with Banking on Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar Webinar May 31, 2021	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP
Mustaslimah**)	Komisaris Utama	Pembekalan <i>Good Corporate Governance</i> Briefing on Good Corporate Governance	22 Juli 2021, Webinar Webinar July 22, 2021	Bank Mandiri
	President Commissioner	Pembekalan <i>Risk Management</i> Risk Management Briefing	23 Juli 2021, Webinar Webinar July 23, 2021	Bank Mandiri
Iqbal Latanro***)	Komisaris Commissioner	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan Gratification Control and Anti-Bribery Banking	22 Februari 2021, Webinar Webinar February 22, 2021	FKDKP
Zudan Arif Fakrulloh	Komisaris Independen Independent Commissioner	Manajemen Risiko melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan Perbankan terhadap Kegiatan <i>Money Laundering</i> di Era Pandemi Risk Management through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) with Banking on Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar Webinar May 31, 2021	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP
Adie Soesetyantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Efektivitas Pengawasan Dekom dalam Menjaga Kepatuhan Bank The Effectiveness of Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance	25 Maret 2021, Webinar Webinar March 25, 2021	FKDKP
		Manajemen Risiko melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan Perbankan terhadap Kegiatan <i>Money Laundering</i> di Era Pandemi Risk Management through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) with Banking on Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar Webinar May 31, 2021	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Andi Rivai	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengendalian Gratifikasi dan Anti Suap Perbankan Gratification Control and Banking Anti-Bribery	22 Februari 2021, Webinar Webinar February 22, 2021	FKDKP
		Efektivitas Pengawasan Dekom dalam Menjaga Kepatuhan Bank The Effectiveness of Board of Commissioners' Supervision in Maintaining Bank Compliance	25 Maret 2021, Webinar Webinar March 25, 2021	FKDKP
		Manajemen Risiko melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dengan Perbankan terhadap Kegiatan <i>Money Laundering</i> di Era Pandemi Risk Management through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) with Banking on Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar Webinar May 31, 2021	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP
		<i>Executive Overview: Bank Management</i> Executive Overview: Bank Management	30 Juli dan 02 Agustus 2021, Webinar Webinars July 30 and August 02 2021	LPPI
Chandra Arie Setiawan****)	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Training Analisis Laporan Keuangan dan Risk Management</i> Financial Report Analysis and Risk Management Training	21 Juli 2021, Webinar Webinar July 21, 2021	Bank Mandiri Taspen
		Briefing on Good Corporate Governance		
		Pembekalan <i>Good Corporate Governance</i> Risk Management Briefing	22 Juli 2021, Webinar Webinar July 22, 2021	Bank Mandiri
		Pembekalan <i>Risk Management</i> Executive Overview: Bank Management	23 Juli 2021, Webinar Webinar July 23, 2021	Bank Mandiri
		<i>Executive Overview: Bank Management</i> Executive Overview: Bank Management	30 Juli dan 02 Agustus 2021, Webinar Webinars July 30 and August 02, 2021	LPPI
		<i>Full Day</i> Pembekalan Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Full Day Debriefing on Risk Management Level 1 Commissioner	04-05 Agustus 2021, Webinar Webinar August 04-05, 2021	LPPI
		Ujian Manajemen Risiko Level 1 Komisaris Commissioner Level 1 Risk Management Exam	07 Agustus 2021, Webinar Webinar August 07, 2021	BSMR
		<i>Full Day</i> Pembekalan Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Full Day Debriefing on Risk Management Level 2 Commissioners	20 Agustus 2021, Webinar Webinar August 20, 2021	Efektif Pro
		Ujian Manajemen Risiko Level 2 Komisaris Commissioner Level 2 Risk Management Exam	21 Agustus 2021, Webinar Webinar August 21, 2021	BSMR

*) Berhenti menjabat sejak 28 Juni 2021.

Finished serving since June 28, 2021

**) Diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Telah lulus *fit & proper test* OJK pada 11 November 2021.

Appointed based on the Circular Decision of Shareholders No. 20 of 2021 dated June 28, 2021 and passed the FSA fit & proper test on November 11, 2021

***) Berhenti menjabat setelah mengajukan pengunduran diri pada 10 Maret 2021.

Finished serving after submitting resignation on March 10, 2021

****) Diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Telah lulus *fit & proper test* OJK pada 25 Januari 2022.

Appointed based on the Circular Decision of Shareholders No. 20 of 2021 dated June 28, 2021 and passed the FSA fit & proper test on January 25, 2022

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi

Table of Competence Development of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Josephus Koernianto Triprakoso*	Direktur Utama President Director	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Elmamber P. Sinaga**	Direktur Utama President Director	Aturan bank BUKU menjadi KBMI BUKU bank rules to become KBMI	23 Agustus 2021, Webinar August 23, 2021 Webinar	OJK
		"Digital Risk Leadership" - Menyelaraskan Kebijakan dengan Lingkungan Bisnis "Digital Risk Leadership" - Aligning Policies with the Business Environment	23 Agustus 2021, Webinar August 23, 2021 Webinar	LPPI
		Pertemuan Koordinasi PPAK PPAK coordination meeting	30 Agustus 2021, Webinar August 30, 2021 Webinar	PPATK
		Money Talks, pada Program Power Lunch CNBC	01 September 2021, Webinar September 01, 2021 Webinar	CNBC
		Update Industri Perbankan Banking Industry Update	17 September 2021 Webinar September 17, 2021 Webinar	Kepresidenan
		CEO Forum Bank	30 September 2021, Webinar September 30, 2021 Webinar	PERBANAS
		Capital Market Summit & Ekspo 2021	13 Oktober 2021, Webinar October 13, 2021 Webinar	KSEI
		FGD terkait RPP Premi PRP FGD related to PRP Premium RPP	14 Oktober 2021, Webinar October 14, 2021 Webinar	Kementerian Keuangan
		Manfaat Santunan Risiko Kematian Khusus Gugur-Asabri Death risk compensation benefits specifically fall-Asabri	1 Oktober 2021, Webinar October 1, 2021 Webinar	ASABRI
Paulus Endra Suyatna***	Direktur Director	Manajemen Risiko Melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Dengan Perbankan Terhadap Kegiatan Money Laundering Di Era Pandemi Risk Management Through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) With Banking Against Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar May 31, 2021 Webinar	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP
Iwan Soeroto	Direktur Director	Aturan bank BUKU menjadi KBMI BUKU bank rules to become KBMI	23 Agustus 2021, Webinar August 23, 2021 Webinar	OJK
		Perkembangan Teknologi di Indonesia Technological Developments in Indonesia	27 Agustus 2021, Webinar August 27, 2021 Webinar	OJK
		Peraturan Bank Indonesia Penyedia Jasa Pembayaran PBI Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran dan PBI Standar Nasional Sistem Pembayaran Regulation of Bank Indonesia Payment Service Provider PBI Payment System Infrastructure Operator and National Standard PBI Payment System	1 September 2021, Webinar September 1, 2021 Webinar	BI
		Banking Outlook 2021: The Emerging Era of Digital Banking	7 September 2021, Webinar September 7, 2021 Webinar	Bisnis Indonesia
		IT Summit 2021	9 September 2021, Webinar	Bank Mandiri
		Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bersama OJK Assessment of Bank Soundness Level with OJK	9 September 2021, Webinar September 9, 2021 Webinar	OJK
		Mengelola Risiko Siber dalam Industri Digital Managing Cyber Risk in the Digital Industry	23 September 2021, Webinar September 23, 2021 Webinar	LPPI
		Webinar Masa Depan Bank Digital Di Indonesia Webinar Future of Digital Banks in Indonesia	14 Oktober 2021, Webinar October 14, 2021 Webinar	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Agus Sanjaya***	Direktur Director	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Atta Alva Wanggai	Direktur Director	Manajemen Risiko Melalui Pengawasan Terpadu Institusi Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Dengan Perbankan Terhadap Kegiatan <i>Money Laundering</i> Di Era Pandemi Risk Management Through Integrated Supervision of Financial Transaction Reports and Analysis Center Institutions (PPATK) With Banking Against Money Laundering Activities in the Pandemic Era	31 Mei 2021, Webinar May 31, 2021 Webinars	Pastika Praveena Bina Mandiri & LSPP
		ATMR Operasional (Penyelenggara : LPPI) Operational RWA (organizer: LPPI)	9 Agustus 2021, Webinar August 9, 2021 Webinar	LPPI
		Peluncuran Naskah NRS TPPU/TPPT/PPSPM Holistik Tahun 2021 Kepada Pihak Pelapor dan Asosiasi Launching of the 2021 Holistic TPPU/TPPT/PPSPM NRS Manuscripts to Reporting Parties and Associations	9 Agustus 2021, Webinar August 9, 2021 Webinar	OJK
		Aturan bank BUKU menjadi KBMI BUKU bank rules to become KBMI	23 Agustus 2021, Webinar August 23, 2021 Webinars	OJK
		Pelaporan Lalu Lintas Devisa (penyelenggara : BI) Foreign Exchange Traffic Reporting (organizer : BI)	25 Agustus 2021, Webinar August 25, 2021 Webinar	BI
		Deteksi Kasus <i>Fraud</i> Perbankan Berbasis Teknologi dan Mekanisme Detection of Banking Fraud Cases Based on Technology and Mechanism	13 September 2021, Webinar September 13, 2021 Webinars	OJK
		Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Bersama OJ OJ Joint Bank Soundness Assessment	9 September 2021, Webinar September 9, 2021 Webinar	OJK
		KKNI Manajemen Risiko Perbankan KKNI Banking Risk Management	24 September 2021, Webinar September 24, 2021 Webinars	OJK
		Perkembangan Inovasi Keuangan Digital dan Waspada Investasi Ilegal Di Indonesia The Development of Digital Financial Innovation and Beware of Illegal Investments in Indonesia	7 Oktober 2021, Webinar October 7, 2021 Webinar	OJK
		Seminar <i>Online</i> (Webinar) APU PPT Tahun 2021 APU PPT Online Seminar (Webinars) in 2021	20 November 2021, Webinar November 20, 2021 Webinars	APU PPT
Maswar Purnama****	Direktur Director	Webinar Capital Market Capital Markets Webinar	1 Desember 2021, Webinar December 1, 2021 Webinar	KSEI
		Pembekalan GCG GCG debriefing	22 Juli 2021, Webinar July 22, 2021 Webinar	Bank Mandiri
		Pembekalan <i>Risk Management</i> Risk Management Briefing	23 Juli 2021, Webinar July 23, 2021 Webinar	Bank Mandiri
		Fullday Pembekalan Manajemen Risiko Level 5 Full day Risk Management Briefing Level 5	2 & 5 Agustus 2021, Webinar August 2 & 5 2021 Webinar	Efektif Pro
		Ujian Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Exam	6 Agustus 2021, Webinar August 6, 2021 Webinar	LSPP
		Seminar <i>Online</i> (Webinar) APU PPT Tahun 2021 APU PPT Online Seminar (Webinars) in 2021	20 November 2021, Webinar November 20, 2021 Webinars	APU PPT
		Seminar Akhir Riset OJK Institute Sesi 1 OJK Institute Research Final Seminar Session 1	30 November 2021, Webinar November 30, 2021 Webinar	OJK
		Fintech Research Symposium 2021	10 Desember 2021, Webinar December 10, 2021 Webinars	OJK

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Judhi Budi Wirjanto****	Direktur Director	Pembekalan GCG GCG debriefing	22 Juli 2021, Webinar July 22, 2021 Webinar	Bank Mandiri
		Pembekalan <i>Risk Management</i> Risk Management Briefing	23 Juli 2021, Webinar July 23, 2021 Webinar	Bank Mandiri
		<i>Fullday</i> Pembekalan Manajemen Risiko Level 4 Full day Risk Management Briefing Level 4	29 Juli 2021, Webinar July 29, 2021 Webinar	LPPI
		Ujian Manajemen Risiko Level 4 Level 4 Risk Management Exam	31 Juli 2021, Webinar July 31, 2021 Webinars	LSPP
		<i>Executive Overview</i> : Bank Management Executive Overview : Bank Management	30 Juli & 2 Agustus 2021, Webinar July 30 & August 2, 2021 Webinar	LPPI
		<i>Fullday</i> Pembekalan Manajemen Risiko Level 5 Full day Risk Management Briefing Level 5	9 & 13 Agustus 2021, Webinar August 9 & 13, 2021 Webinar	Efektif Pro
		Ujian Manajemen Risiko Level 5 Level 5 Risk Management Exam	14 Agustus 2021, Webinar August 14, 2021 Webinar	LSPP

*) Berhenti menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

Finished serving based on the Circular Decision of the Shareholders No. 31 Year 2021 on January 20, 2021.

**) Diangkat dan efektif menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 Tahun 2021 tanggal 20 Januari 2021.

Appointed and effectively served based on the Circular Decree of the Shareholders No. 31 Year 2021 on January 20, 2021.

*** Berhenti menjabat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Finished serving based on the Circular Decision of the Shareholders No. 20 of 2021 on June 28, 2021.

**** Diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 20 Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021. Efektif menjabat pada 11 November 2021.

Appointed based on the Circular Decision of the Shareholders No. 20 of 2021 dated June 28, 2021. Effectively served on November 11, 2021

Tabel Pengembangan Kompetensi *Corporate Secretary and Legal*

Table of Competence Development of Corporate Secretary and Legal

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Pelatihan dan Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Types of Training and Development Materials Competence / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place of Implementation	Penyelenggara Organizer
Errinto Sahat Pahala Pardede	Sekretaris Perusahaan Company secretary	- Pelatihan Executive Overview Banking Management <i>Refreshment</i> Manajemen Risiko level 1 - Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 - Penguatan Keuangan Hijau Dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Perubahan Iklim Bagi Stabilitas Sistem Keuangan - Executive Overview Banking Management Training - Refreshment Manajemen Risiko level 1 - Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 - Strengthening Green Finance in Responding to Climate Change Challenges and Opportunities for Financial System Stability	- Online, 30 Juli & 2 Agustus 2021 - Online, 23 Oktober 2021 - Online, 24 Oktober 2021 - Online, 8 Desember 2021 - Online, 30 July & 2 August 2021 - Online, 23 October 2021 - Online, 24 October 2021 - Online, December 8, 2021	- LPPI - Efektif Pro - Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) - Infobank Institute dan Bank Indonesia - LPPI - Effective Pro - Banking Professional Certification Agency (LSPP) - Infobank Institute and Bank Indonesia

Manajemen Risiko [OJK E.3]

Dalam menjalankan usaha, Bank Mantap menghadapi berbagai risiko, baik internal maupun eksternal, yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan, termasuk target penerapan keuangan berkelanjutan yang disampaikan dalam RKAB. Untuk mengelola dan meminimalkan dampak risiko yang dihadapi, Bank telah memiliki manajemen risiko.

Risk Management [OJK E.3]

In running a business, Bank Mantap faced various risks, both internal and external, which had the potential to hinder the performance and achievement of predetermined targets, including the target of implementing sustainable finance as stated in the RKAB. To manage and minimize the impact of risks faced, the Bank had risk management in place.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan atau meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Bank Mantap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal di Bank Mantap. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris Bank Mantap tercermin dari persetujuan atas Kebijakan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi, serta evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui forum rapat Direksi dan Komisaris secara berkala, dalam pelaksanaannya pengawasan aktif Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko.

Pengawasan aktif Direksi Bank Mantap antara lain dilaksanakan melalui penyusunan, penerapan dan evaluasi atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko. Pelaksanaan pengawasan aktif juga dilakukan melalui forum rapat Direksi dan Komite Manajemen Risiko (KMR), Bidang Kebijakan Kredit dan Bidang *Asset and Liability*. Sebagai bagian pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai merupakan salah satu aspek penting dalam penerapan manajemen risiko. Pemenuhan kualitas SDM tersebut antara lain dilakukan melalui pengembangan program pendidikan dan pelatihan pegawai seperti program Sertifikasi Manajemen Risiko serta program pelatihan atau sosialisasi internal dengan materi Manajemen Risiko.

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Bank Mantap telah memetakan risiko yang dihadapi selama tahun 2021, dan telah pula menentukan mitigasinya. Pemetaan dilakukan melalui manajemen risiko kredit, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengklasifikasi risiko serta mengambil langkah-langkah pengelolaan risiko kredit yang dapat diterima (*acceptable*). Dengan demikian, Bank dapat memiliki komposisi portofolio dengan *risk* dan *return* yang seimbang. Adapun profil risiko Bank tahun 2021 meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko operasional, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Bank Mantap senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi

Risk management was a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities, including efforts to mitigate and / or minimize financial and non-financial losses that might arise from bank products or activities, the relationship between bank with customers as well as within the Bank's internal.

Basic Risk Management Implementation

The implementation of Bank Mantap Risk Management referred to the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks No.18 / POJK.03 / 2016 dated March 16, 2016 and Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks.

Active Supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors were responsible for the implementation of risk management and internal control systems at Bank Mantap. Active Oversight by the Board of Commissioners of Bank Mantap was reflected in the approval of Risk Management Policies formulated by the Board of Directors, as well as evaluation of the implementation of risk management policies through regular meetings of the Board of Directors and Commissioners, in the implementation of active supervision of the Board of Commissioners supported by the Risk Monitoring Committee.

The active supervision by the Directors of Bank Mantap was implemented through the formulation, implementation and evaluation of risk management policies and procedures. The implementation of active supervision was also carried out through meetings of the Board of Directors and the Risk Management Committee, in the Credit Policy Sector and in the Asset and Liability Sector. As part of the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, adequate quality of Human Resources (HR) was an important aspect of implementing risk management. Fulfilling the quality of human resources was carried out, among others, through the development of employee education and training programs such as the Risk Management Certification program as well as training programs or internal socialization with the subject of Risk Management.

Risk Profile and Management

Bank Mantap mapped the risks faced during 2021, and had also determined the mitigation. Mapping was done through credit risk management, which was a process to identify, measure and classify risks and take acceptable (acceptable) credit risk management steps. Thus, the Bank could have a portfolio composition with a balanced risk and return. The Bank's risk profile in 2021 included credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, operational risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Evaluation of Implementation of Risk Management

Bank Mantap continued to evaluate the effectiveness of the risk management system. Evaluation included adjustments to the risk

dan kerangka risiko sebagai bagian dari manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank melakukan evaluasi tahunan terhadap sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Selama tahun 2021, Hasil evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank Mantap telah memadai.

Etika dan Integritas (GRI 102-16)

Bank Mantap berkomitmen untuk mewujudkan visi Bank menjadi Bank Nasional yang terkemuka di segmen Pensiunan dan UMKM yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Untuk itu, Bank memiliki komitmen untuk menerapkan dan mencapai *standar corporate governance* yang tinggi. Guna menunjukkan komitmen tersebut, Bank Mantap telah memiliki kebijakan tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai landasan perilaku karyawan dalam bekerja. Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku terkait Benturan Kepentingan, Kerahasiaan, Penyalahgunaan Jabatan, Perilaku *Insiders*, Integritas dan Akurasi Data Bank serta Integritas Sistem Perbankan. Kode Etik Bank terdapat dalam Arsitektur Kebijakan Bank Mantap No. KEB/010/2019 tanggal 16 September 2019.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* merupakan standar perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati oleh Jajaran Bank dalam setiap kegiatan bisnis melalui komitmen sebagai berikut:

1. Seluruh Jajaran Bank berkewajiban untuk memahami, mematuhi dan melaksanakan kebijakan/peraturan yang diterbitkan oleh perusahaan dan peraturan perundang-undangan secara konsisten.
2. Setiap Jajaran Bank harus menghindari setiap tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan.
3. Segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan Jajaran Bank terhadap hukum dan perundang-undangan tidak dapat ditolerir dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat ketidakpatuhannya.
4. Setiap Jajaran Bank tidak melakukan tindakan yang melawan hukum dengan pihak lain yang merugikan perusahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain.
5. Mengedepankan penyelesaian dengan jalur musyawarah mufakat dalam setiap permasalahan dan apabila tidak tercapai kesepakatan maka digunakan jalur hukum dan menghormati proses hukum dan keputusan yang dihasilkan.

Penyebarluasan Kode Etik

Setiap Jajaran Bank harus memiliki komitmen untuk dapat menyelaraskan diri dengan sistem nilai dan budaya kerja di Bank Mantap. Oleh karena itu, seluruh Jajaran Bank wajib menempa diri untuk menyamakan dan menyatukan keyakinan dan tekad agar dapat menerapkan sikap dan perilaku kerja yang sesuai

strategy and framework as part of risk management, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control. The Bank conducted an annual evaluation of the risk management system that had been implemented. During 2021, the results of the evaluation of the implementation of risk management at Bank Mantap had been adequate.

Ethics and Integrity (GRI 102-16)

Bank Mantap commits to realizing the vision of the Bank to become a renowned National Bank in Pensioners and MSMEs segment that always puts forward customers' satisfaction. For that reason, the Bank has the commits to implement and achieve a high standard of corporate governance. To show this commitment, Bank Mantap has had policies on the Code of Ethics (*Code of Conduct*) as a basis for the employees' behavior at work. The Code of Conduct is a code of ethics related to Conflicts of Interest, Confidentiality, Misuse of Position, Insiders Behavior, Integrity, and Bank Data Accuracy and the Integrity of the Banking System. The Bank's Code of Ethics is contained in the Architecture of Bank Mantap Policy No. KEB/ 010 / 2019 dated September 16, 2019.

Compliance with The Code Of Conduct

Compliance with the Code of Conduct is the company's standard in carrying out its business activities. Understanding applicable laws and regulations in all activities must be executed by the Bank's staffin every business activity through the following commitments:

1. All Board of Directors are obliged to understand, comply with and implement policies / regulations issued by the company and legislation consistently.
2. Each of the Bank's personnel should avoid being involved from any act and behavior which could violate the law and regulation.
3. All forms of non-compliance made by the Bank towards law and legislation cannot be tolerated and will be sanctioned based on the level of the disobedience.
4. Each of the Bank's personnel should not take unlawful acts with other parties that harm the company, either individually or in cooperation with other parties.
5. Prioritizing the settlement with the deliberation point of consensus on each issue and if no agreement is reached then legal channels are used to respect the legal process and the decisions that are made.

Dissemination of The Code of Conduct

Each of the Bank's personnel must have a commitment to be able to align themselves with the value system and work culture at Bank Mantap. Therefore, all Bank's personnel are required to forge themselves to equalize and unite their beliefs and determination in order to be able to apply work attitudes and behavior in accordance

dengan sistem nilai dan budaya kerja yang dianut Bank Mantap, yang dikodifikasikan dalam *Code of Conduct* Bank Mantap.

Seluruh Kepala Unit Kerja bertanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan *Code of Conduct* di lingkungan unit kerja masing-masing untuk keberhasilan

penerapannya. Sebagai bagian dalam upaya pemberian pemahaman Karyawan dalam penerapan *Code of Conduct* maka:

1. *Code of Conduct* disosialisasikan kepada seluruh Jajaran Bank melalui Kepala Unit Kerja masing-masing sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik dan benar.
2. Setiap Kepala Unit Kerja mendapat satu salinan *Code of Conduct* dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct*.
3. *Code of Conduct* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja setiap Insan Perusahaan sehingga setiap Karyawan Perusahaan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir Karyawan.
4. Formulir pernyataan harus diperbaharui dan ditandatangani kembali setiap tahun oleh setiap Jajaran Bank.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Setiap jajaran Bank wajib untuk menyusun dan menandatangani Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini yang isinya adalah pernyataan penundukan diri pada hal-hal berikut ini:

- a. Kode Etik Bankir Indonesia.
- b. Ketentuan Perilaku Bank.
- c. Sumpah Jabatan.
- d. Semua peraturan yang berlaku di Bank, baik yang sudah dan maupun peraturan yang akan ada di kemudian hari termasuk sistem penilaian kinerja pegawai dengan segala konsekuensinya.
- e. Semua peraturan perundangan yang berlaku, baik yang berlaku umum maupun yang berhubungan dengan kegiatan perbankan.

Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) ditandatangani satu kali dalam satu tahun dan disampaikan kepada Bank paling lambat pada akhir bulan pertama dalam setiap tahunnya atau setiap saat pada tahun pertama yang bersangkutan bergabung dengan Bank, dimana berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank
- b. Surat Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*) Pegawai disampaikan kepada Unit Kerja Human Capital melalui Kepala Unit Kerjanya masing-masing.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Apabila terjadi pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini, maka setiap pelanggaran akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Keputusan yang akan diambil oleh Bank sehubungan dengan hal ini akan disesuaikan dengan, jenis dan

with the value system and work culture adopted by Bank Mantap, which is codified in the Code of Conduct of Bank Mantap

All Heads of Work Units are responsible for providing an understanding of the application of the Code of Conduct within their respective work units for successful implementation of the conduct. As part of efforts to provide employee understanding in the implementation of the Code of Conduct, therefore:

1. Code of Conduct is socialized to all Bank Staff through their respective Head of Work Unit so that can be understood and applied precisely, well and correctly.
2. Each Head of Work Unit receives a copy of the Code of Conduct and signs a statement form that has accepted, understood and agreed to comply with the Code of Conduct.
3. Code of Conduct is an inseparable part of the work agreement of each Company Person so that every Employee of the Company must know that noncompliance with the Code of Conduct can affect the results of the employee's performance assessment and career path.
4. The statement form must be renewed and re-signed every year by each of the Bank's personnel.

The Efforts of Application and Enforcement of the Code of Conduct

Each of the Bank's personnel is obliged to prepare and sign the Annual Disclosure as attached in this Decree which contains a statement of submission to the following matters:

- a. Indonesian Bankers Code of Ethics.
- b. Bank Code of Conduct.
- c. Position Oath.
- d. All applicable regulations in the Bank, both existing and future regulations, include an employee performance appraisal system with all the consequences.
- e. All applicable laws and regulations, that are generally accepted as well as those relating to banking activities.

The Annual Disclosure is signed once in a year and submitted to the Bank no later than the end of the first month of each year or at any time in the person concerned joins the Bank, where the following provisions apply:

- a. Annual Disclosure of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners are conveyed to the Director in charge of the Bank's Compliance Function.
- b. Employee Annual Disclosure is submitted to the Human Capital Work Unit through their respective Head of Work Unit.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Conducts

If there is a violation or non-compliance with the provisions stipulated in this Decree, every violation will be sanctioned according to their levels. The decisions, in connection with this matter, will be taken by the Bank and will also be adjusted to the level of severity of the violations. It will also involve a thorough

keseriusan pelanggaran yang terjadi serta evaluasi menyeluruh atas individu yang melakukan pelanggaran.

evaluation of the individuals who commit the violations.

Sanksi atas pelanggaran tersebut dapat berupa:

Sanctions for violations can be in the form of:

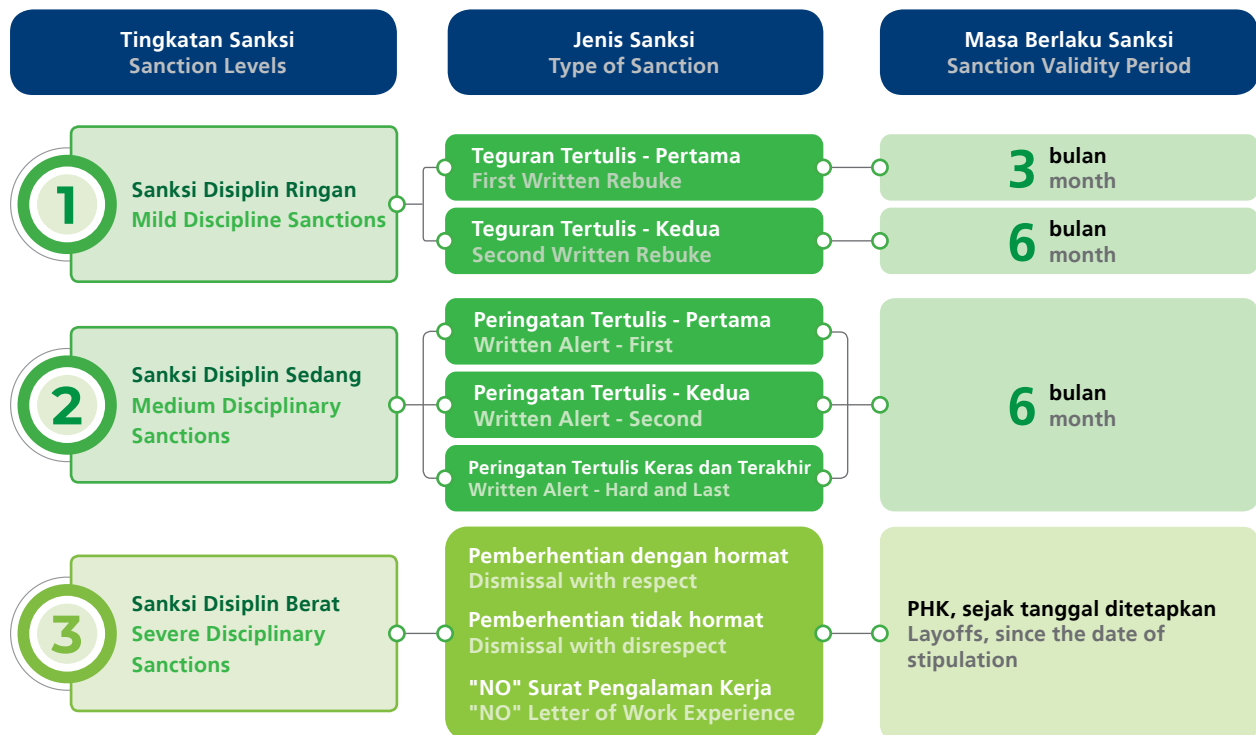
Tabel Jenis Sanksi Pelanggaran Code of Conduct

Table of Types of Sanctions for Violation of the Code of Conducts

Jenis Sanksi Types of Sanctions	
Teguran Lisan	Verbal Rebuke
Teguran Tertulis	Written Rebuke
Skorsing	Suspension
Penurunan Pangkat /Jabatan	Demotion
Pemutusan Hubungan Kerja	Termination of Employment
Ganti rugi	Compensation
Dilaporkan kepada pihak yang berwajib	Reported to the police

Skema Tingkatan dan Jenis Sanksi

Level Schemes and Types of Sanctions



Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2021 terdapat 8 pelanggaran Kode Etik, turun signifikan dibanding tahun 2020 dengan 21 pelanggaran, sebagaimana tabel di bawah ini

Number of Violations and Sanctions Given

During 2021 there were 8 violations of the code of ethics, a significant decrease compared to 2020 with 86 violations, as shown in the table below

Jenis Sanksi	Jumlah Total			Types of Sanctions
	2021	2020	2019	
Teguran Tertulis Pertama	1	5	43	First Written Warning
Teguran Tertulis Kedua	-	5	7	Second Written Warning
Peringatan Tertulis Pertama	1	3	19	First Written Warning
Peringatan Tertulis Kedua	4	3	9	Second Written Warning
Peringatan Tertulis Keras & Terakhir	2	1	8	Stern & Last Written Warning
PHK	-	4	-	Work termination
Jumlah	8	21	86	Total

Kebijakan Gratifikasi

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bank Mantap telah menetapkan ketentuan mengenai pengendalian gratifikasi yang diatur dalam Kebijakan Kepatuhan dan Hukum Bank Mantap serta Standar Pedoman No. SP/ 009/XI/2016 tentang Pengendalian Gratifikasi yang dimaksudkan untuk memberikan pedoman jajaran Bank sebagai individu dalam berhubungan dengan nasabah, vendor, rekanan, maupun seluruh *stakeholder*.

Tujuan Ketentuan ini dimaksudkan untuk Bank perlu menjaga hubungan kerjasama yang baik, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan dengan para nasabah, *vendor*, rekanan, maupun seluruh *stakeholder*. Seluruh jajaran Bank dilarang meminta atau menerima, mengijinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Bank dalam bentuk fasilitas kredit ataupun fasilitas lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasional Bank.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Setiap anggota jajaran Bank Mantap yang menerima bingkisan harus segera mengembalikan bingkisan tersebut disertai penjelasan secara sopan bahwa seluruh jajaran Bank tidak diperkenankan menerima bingkisan. Berkenaan dengan hal tersebut dan komitmen Bank Mantap dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan, maka kepada setiap jajaran Bank Mantap (Penerima/Pelapor) diwajibkan untuk:

1. Melakukan penolakan atas gratifikasi yang dianggap suap pada kesempatan pertama.
2. Mengembalikan penerimaan gratifikasi tersebut dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 jam sejak penerimaan, apabila penerimaan gratifikasi tidak dapat ditolak pada kesempatan pertama.
3. Menyertakan bukti otentik pengembalian gratifikasi misalnya berita acara serah terima pengembalian barang gratifikasi yang ditandatangani oleh penerima dan pemberi atau bukti setoran/transfer jika penerimaan dalam bentuk uang, dan
4. Mengisi formulir gratifikasi secara lengkap dan benar serta menyampaikan kepada UPG dengan melampirkan formulir yang telah ditandatangani berikut *soft copy*-nya dan dokumen pendukung. Laporan disampaikan melalui sarana

Gratification Policy

To increase public trust and to support the implementation of Corporate Governance principles. Bank Mantap has stipulated provisions regarding gratification control which are regulated in the Compliance Policy and Bank Mantap and Standart Guidance Number SP/ 009/XI/2016 concerning Gratification Control which is intended to provide guidelines for the Bank's ranks as individuals in dealing with customers, vendors, partners, and all stakeholders.

The purpose of this provision is aimed for the Bank to maintain cooperation, fair, reasonable, and trustworthy in conducting relationships with customers, vendors, partners, and all stakeholders. All levels of the Bank are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties who obtain or attempt to obtain facilities from the Bank in the form of credit facilities or other facilities related to the Bank's operational activities.

Management of Gratification Control

Every member of Bank Mantap who receives a gift must immediately return the gift along with a polite explanation that all levels of the Bank are not permitted to receive gifts. With regard to this and the commitment of the Bank to be strong in implementing Corporate Governance, then to every level of the Bank Mantap (Recipients / Reporters) are required to:

1. Rejecting gratuities that are considered bribes at the first opportunity
2. Return the receipt of the gratification within a period of no later than 24 hours from receipt, if the acceptance of gratuity cannot be refused at the first opportunity.
3. Include authentic proof of return on gratuities, for example the minutes of handover of returns on gratuities signed by the recipient and the giver or proof of deposit / transfer if the receipt is in the form of money, and
4. Fill out the gratification form completely and correctly and deliver it to the UPG by attaching the signed form along with the soft copy and supporting documents. The report is submitted by e-mail with the address upg@bankmantap.

Laporan Gratifikasi Tahun 2021

Selama tahun 2021, Bank Mantap tidak menerima laporan gratifikasi.

Whistleblowing System

Sejalan dengan komitmen Bank Mantap dalam implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mantap senantiasa memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholders* sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak *stakeholders* dengan baik atau bahkan kadang-kadang terabaikan oleh pihak Bank.

Pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau Bank sendiri. Pedoman yang mengatur mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan Bank. Sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada Bank.

Berdasarkan POJK Nomor 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Strategi *Anti Fraud* yang dalam penerapannya berupa Sistem Pengendalian Fraud memiliki 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pencegahan
- Deteksi
- Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
- Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Whistleblowing System di PT. Bank Mandiri Taspen dilakukan untuk melaksanakan POJK tersebut pada pilar Deteksi yang memuat langkah-langkah dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan *fraud* dalam kegiatan usaha Bank

Keberadaan dan Tujuan *Whistleblowing System*

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Bank merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Bank dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank, Pemerintah dan Aparat Berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.

Gratuity Report in 2021

During 2021, Bank Mantap did not receive a gratuity report.

Whistleblowing System

In line with Bank Mantap's commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Bank Mantap always pays attention to the interests of each stakeholder based on the principle of fairness and equality in accordance with the principles of GCG. In its implementation, complaints often arise from stakeholders as a result of lack of attention to the rights of stakeholders or even sometimes the rights were ignored by the Bank.

If the problems-complaints about violation conveyed by stakeholders are not properly addressed will potentially harm the stakeholders themselves or the bank itself. Guidelines that regulate the standard mechanism in Complaints by stakeholders, if not resolved properly will potentially harm stakeholders and or the Bank itself. Thus, the problem does not continue nor bring about the decreasing reputation and public trust towards the Bank.

Based on POJK Number 39/POJK.03/2019 concerning the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, the Anti-Fraud Strategy which in its application is in the form of a Fraud Control System has 4 (four) pillars, namely:

- Prevention
- Detection
- Investigation, Reporting and Sanctions
- Monitoring, evaluation and follow up

Whistleblowing System at PT. Bank Mandiri Taspen is conducted to implement the POJK on the Detection pillar which contains steps in order to identify and find fraud in the Bank's business activities.

Existence and Objectives of the *Whistleblowing System*

Settlement of complaints of violations by the Bank is one form of increasing protection of stakeholders in order to guarantee their rights in dealing with the Bank and guaranteeing handling that meets the requirements and requirements set by the Bank, Government and Mandatory Apparatus. For this reason, it is necessary to formulate policies, systems and handling procedures that are aligned to regulate the settlement of complaints of violations for stakeholders in a Policy for Management of Complaints of Violations.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang juga disebut *Whistleblowing* merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan.

Pengelolaan *Whistleblowing* System

Berdasarkan SK Direksi No. SKD.008/II/2017 tanggal 31 Januari 2017, Divisi Internal Audit ditunjuk sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan Strategi *Anti Fraud* di Bank Mantap. Saat ini Bank telah memiliki Standar Pedoman Strategi *Anti Fraud* (SP SAF) yang berlaku sejak 7 September 2017.

Laporan pengaduan atas dugaan terjadinya *fraud* disampaikan dengan menyebutkan identitas pelapor yang akan dijamin kerahasiannya. Laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur 4W dan 1H sebagai berikut:

- a. *What* : Perbuatan pelanggaran yang diketahui
- b. *Where* : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
- c. *When* : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
- d. *Who* : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
- e. *How* : Bagaimana gambaran perbuatan tersebut dilakukan

Terhadap laporan pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti melalui 3 (tiga) mekanisme pemeriksaan/investigasi, antara lain oleh:

- a. Divisi Internal Audit.
- b. *Joint* antara Divisi Internal Audit dan RBC. atau
- c. RBC

Whistleblower akan menerima *e-mail* bahwa laporan investigasi telah selesai ditindaklanjuti dengan status “terbukti” atau “tidak terbukti”. Untuk pelaporan yang tidak terbukti, dipandang tidak perlu diberikan sanksi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan pegawai ditujukan kepada Unit Strategi *Anti Fraud*. Pengaduan pelanggaran dapat dilakukan melalui:

1. Telephone Nomor : 021-231772
2. E-mail : lrc@rsm.id
3. Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>
4. Kotak Pengaduan pelanggaran (kotak saran) yang tersedia di lingkungan Kantor Cabang/KCP.
5. Surat yang ditujukan kepada Unit Strategi *Anti Fraud* dengan alamat:
PT.Bank Mandiri Taspen
Up. Divisi Internal Audit
Jln. Proklamasi No.31, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat
Kode Pos: 10320

Semua laporan dugaan pelanggaran (*fraud*) yang disampaikan akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor (*whistleblower*) dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai status tindak lanjut atas laporannya.

The policy on the Violation Complaint Management also called *Whistleblowing* is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about indicated violations occurring within a company.

Management of *Whistleblowing* System

Based on the Decree of the Board of Directors No. SKD.008/II/2017 dated January 31, 2017, the Internal Audit Division was appointed as a work unit responsible for the management and implementation of the Anti-Fraud Strategy at Bank Mantap. Currently, the Bank has an Anti-Fraud Strategy Guidance Standard (SP SAF) which has been in effect since 7 September 2017.

Reports of complaints of suspected fraud are conveyed by stating the identity of the reporter who will be guaranteed confidentiality. Complaint reports received will be followed up if they fulfill the 4W and 1H elements as follows:

- a. *What* : Known violations
- b. *Where* : Where the violations are committed
- c. *When* : When the violations are committed
- d. *Who* : Anyone involved in the act
- e. *How* : How is the description of the action carried out

The incoming complaint report will be followed up through 3 (three) inspection / investigation mechanisms, among others by:

- a. Internal Audit Division.
- b. Joint between Internal Audit Division and RBC or
- c. RBC

The *Whistleblower* will receive an e-mail that the investigation report has been followed up with a “proven” or “not proven” status. For non-proven reporting, it is deemed not necessary to be sanctioned.

Submission of Violation Report

Complaints of alleged violations committed by employees are addressed to the Anti Fraud Strategy Unit. Complaints of violations can be made through:

1. Telephone Number : 021-231772
2. E-mail : lrc@rsm.id
3. Website : <https://whistleblowing.tips/wbs/@bankmandiritaspen>
4. Complaints Box (suggestion box) available in the Branch Office / KCP environment.
5. A letter addressed to the Anti Fraud Strategy Unit with an address:
PT.Bank Mandiri Taspen
Up. Divisi Internal Audit
Jln. Proklamasi No.31, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat
Postal Code: 10320

All reports of alleged frauds will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the whistleblower is guaranteed the right to obtain information regarding the status of follow-up on his report.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Atas setiap Laporan WBS yang masuk, Bank berkewajiban untuk melindungi pelapor dan terlapor. Perlindungan pelapor memiliki manfaat atas kepastian perlakuan terhadap pelapor dan atas kerahasiaan pelapor sehingga mendorong keberanian untuk melaporkan pelanggaran. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Bank dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

Bank Mantap memberikan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Selain bentuk perlindungan seperti yang telah disebutkan, bagi pelapor yang beritikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No.25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun perlindungan hukum yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Kerahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Tidak hanya perlindungan bagi pelapor, Bank Mantap juga akan memberikan apresiasi terhadap pelapor berupa:

1. Penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga *asset*/uang Bank dapat diselamatkan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi.
2. Penghargaan yang diberikan melalui kebijakan Bank dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor.

Sebaliknya, Apabila hasil investigasi menyimpulkan pengaduan yang disampaikan mengandung unsur itikad tidak baik, menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, fitnah dan tanpa dasar yang jelas, maka laporan tersebut dapat diabaikan dan memberikan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.

Protection for Whistleblower

For each incoming WBS Report, the Bank is obliged to protect the reporter and the reported party. The protection of the reporter has benefits for the certainty of treatment of the reporter and the confidentiality of the reporter, which encourages the courage to report violations. All reports of violations will be guaranteed confidentiality and security by the Bank and the reporter is guaranteed the right to obtain information regarding the follow-up of the report.

Bank Mantap provides protection to whistleblowers to avoid the following:

1. Unfair dismissal.
2. Demotion.
3. Harassment or discrimination in all its forms.
4. A record of harm in his personal data life (*personal file record*).

In addition to the form of protection mentioned earlier, for reporters with good intentions, the Bank will also provide legal protection, in accordance with Article 43 of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 concerning Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Reporters and Witnesses in Money Laundering Crimes. The legal protection in question is as follows:

1. Protection from criminal charges and/or civil.
2. Protection of the personal security, and/or family of the Reporting Party from physical and / or mental threats.
3. Protection of the Reporting Party's assets.
4. Confidentiality and disguise of the identity of the Reporter, and/or
5. Giving information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Not only protection for reporters, Bank Mantap will also give appreciation to reporters in the form of:

1. Awards for Reporters for results that can be proven as assets / money of the Bank can be saved, in accordance with the provisions determined by the Board of Directors.
2. Awards are given through the Bank's policy while taking into account the aspects of confidentiality or protection of the reporter.

Conversely, if investigation results conclude that complaint submitted contains elements of bad faith, submit false evidence, there is an element of malice, slander and without clear basis, then the report can be ignored and provide sanctions to the reporter in accordance with applicable regulations.

Jenis Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Pelanggaran meliputi banyak hal dan masalah, akan tetapi dibatasi dengan apa yang dilakukan, terjadi atau terkait dengan Bank. Beberapa jenis pelanggaran dan penyimpangan yang dapat dilaporkan berdasarkan kebijakan yang dimiliki Bank, antara lain adalah:

1. *Fraud* dan atau indikasi adanya *fraud*.
2. Perbuatan melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Bank Mantap, dan
3. Perbuatan yang menyebabkan terjadinya potensi kerugian Bank.

Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan pelanggaran yang masuk akan dikelola oleh Unit Strategi *Anti Fraud*, selanjutnya Unit Strategi *Anti Fraud* akan melakukan investigasi atas laporan yang diterima. Unit Strategi *Anti Fraud* harus bersifat Netral, Independen, dan Profesional dalam menerima pengaduan pelanggaran dengan menggunakan asas Praduga Tak Bersalah atau "*Presumption of Innocence*" adalah asas dimana seseorang dinyatakan tidak bersalah hingga dinyatakan bersalah.

Dalam Sistem Laporan Dugaan Pelanggaran ini, Unit Strategi *Anti Fraud* bertugas untuk:

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yang telah diyakini terjadinya *fraud*.
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.
8. Apabila potensi kerugian Bank di atas nominal Rp100.000.000 ditangani oleh Tim Pertimbangan Penilaian Pegawai.

Types of Abuses That Can Be Reported

Violations cover many things and problem. However, they are limited to what they could do to impact the Bank. Some types of violations and deviations that the rapporteur can report- in relations with the Bank's policies- are:

1. Fraud and or indication of fraud.
2. The act violates the provisions of the laws and regulations and the Bank's internal regulations, and
3. The act that can cause the potential bank losses.

The Handling of Complaints

Each complaint of infringement will be managed by the Anti-Fraud Strategy Unit. The Anti-Fraud Strategy Unit will investigate the reports received. The Anti Fraud Strategy Unit must be Neutral, Independent, and Professional in accepting complaints of violations by using the principle of Presumption of Misunderstanding or "*Presumption of Innocence*" is the principle in which a person is assumed not guilty until he is declared so.

In this Alleged Violation Report System, the Anti-Fraud Strategy Unit has the duty to:

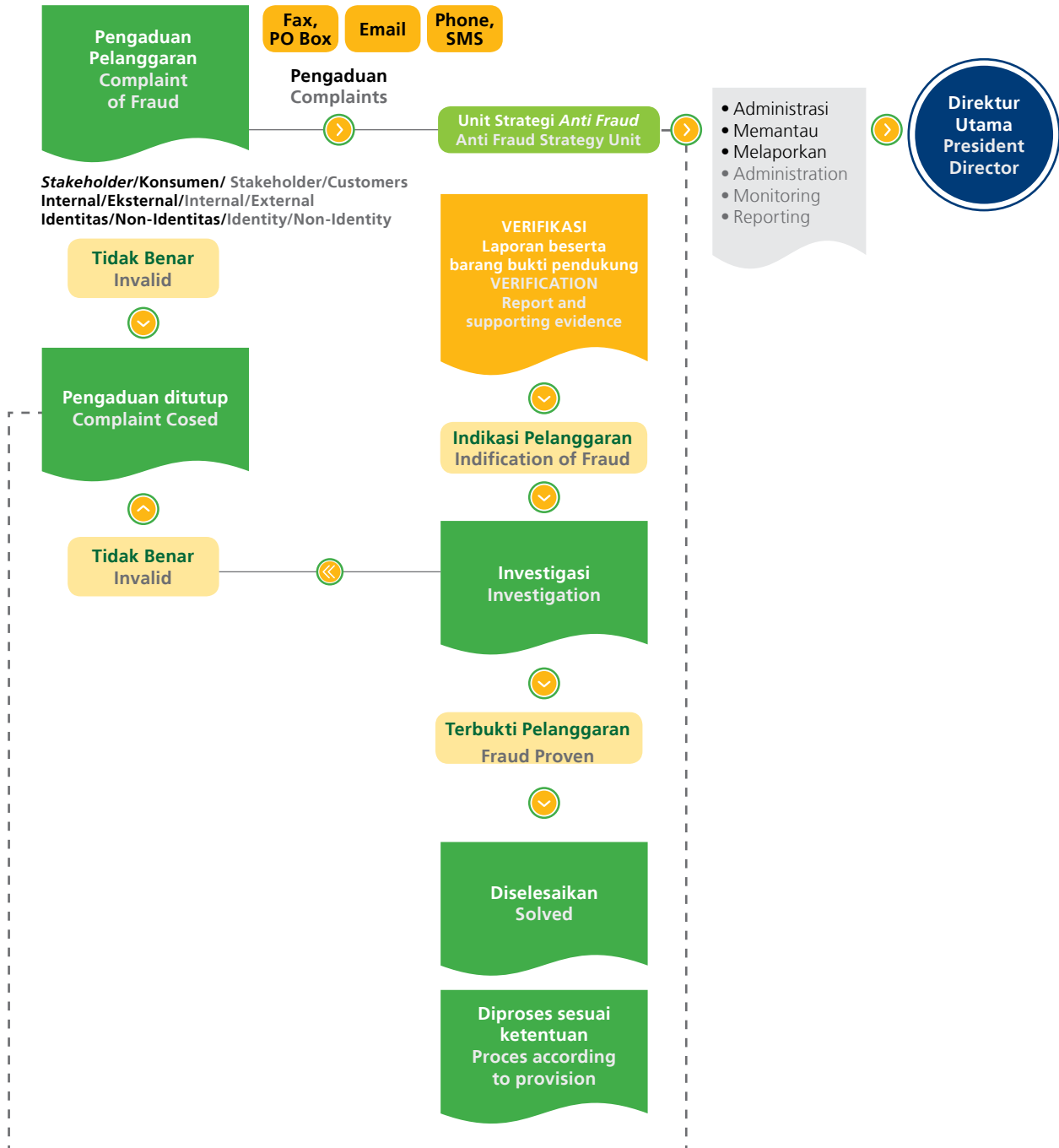
1. Receive reports on suspected violation.
2. Assess and select the reports on the suspected violation for further processing.
3. Maintain the confidentiality of the rapporteur's identity.
4. Handle complaints from the rapporteur who receives pressures or threats from the reported party.
5. Communicate with the reporter.
6. Submit a report to the President Director after the fraud has occurred
7. Document any reports of alleged violations received.
8. If the potential loss of the Bank is above the nominal IDR 100,000,000, the complaint is handled by the Employee Assessment Consideration Team.

Bagan Alur Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Adapun alur pelaporan pelanggaran pada Bank Mantap, dijelaskan dalam bagan berikut.

Flowchart of Violation Report Submission

The flow of reporting violations at Bank Mantap was described in the following chart.



Sosialisasi *Whistleblowing System*

Sosialisasi Strategi Anti Fraud (SAF) dan *Whistleblowing System* yang dilakukan selama tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi Strategi *Anti Fraud* (SAF) dan *Whistleblowing System* yang dilakukan di seluruh Distribution 1 sampai dengan 5.
2. Sosialisasi SAF dan *Whistleblowing* bersamaan dengan pelaksanaan audit pada Kantor Cabang/Kantor Pusat (*exit meeting* dan *morning briefing*).
3. Pemasangan poster *anti fraud* dan *Letter to CEO* (LTC) sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan kesadaran pencegahan *fraud* oleh seluruh pegawai (*anti fraud awareness*)

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Tindak Lanjut [OJK 24]

Selama tahun 2021, pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* tercatat sebanyak 8 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 6 sudah diselesaikan, sedangkan dua laporan lagi yang masuk pada tanggal 21 dan 24 Desember 2021 sedang dalam proses karena masih memerlukan tambahan informasi dari pelapor.

Pelibatan Kelompok Kepentingan [OJK E.4]

Bank Mantap mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Bank Mantap dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perusahaan.

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan. Sebab itu, Bank Mantap berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Perseroan juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan Bank Mantap dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Bank Mantap untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whistleblowing System socialization

The Anti-Fraud Strategy (SAF) and Whistleblowing System socialization carried out during 2021 were as follows:

1. Sosialisasi Dissemination of Anti-Fraud Strategy (SAF) and Whistleblowing System in all Distributions 1 to 5.
2. Socialization of SAF and Whistleblowing in conjunction with the implementation of audits at Branch Offices / Head Offices (*exit meetings* and *morning briefings*).
3. Installation of anti-fraud posters and a Letter to CEO (LTC) as a way to raise awareness of fraud prevention by all employees (*anti-fraud awareness*).

Number of Incoming Complaints and Follow-Up [OJK 24]

During 2021, there were 8 complaints received through the Whistleblowing System. Of that number, 6 have been completed, while two more reports that were submitted on 21 and 24 December 2021 are still in process because they still require additional information from the reporter.

Engagement of Interest Groups [OJK E.4]

Bank Mantap defines stakeholders as entities or individuals as those who are affected by the company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences Bank Mantap in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals.

We recognize that stakeholders have a huge contribution in supporting the operational success of the Company. Therefore, Bank Mantap is committed to involving them in various activities in accordance with their character and needs. With that involvement, the Company also has the opportunity to find out various things considered crucial by stakeholders. Based on this involvement, we can determine further steps and improvements to improve performance in the future.

Stakeholder engagement is directed at Bank Mantap's interests by taking into account corporate social responsibility, caring for environmental issues, and paying attention to priorities in establishing communication with various strategic partners.

The stakeholder engagement process includes Bank Mantap's efforts to meet the expectations of each stakeholder by using available resources, in an appropriate, accountable manner, and not in conflict with the provisions stipulated in applicable laws and regulations.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination / Identification Basis (GRI 102-42)	Metode Pelibatan Engagement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Frequency (GRI 102-43)	Topik/Masalah yang Muncul Topics / Problems that Arose (GRI 102-44)
Nasabah Customer	Hubungan ekonomi Economic relations	Website dan <i>frontline information</i> Website and frontline information Kunjungan langsung Direct visit Layanan <i>call center</i> Call center service	Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed Setiap saat bila diperlukan Anytime when needed	- Keamanan dan kenyamanan saat bertransaksi - Kemudahan mendapatkan kredit - Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan - Security and comfort when transacting - Ease of getting credit - Clear and transparent product and service information
		Survei Kepuasan Nasabah Customer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun Once a year	Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
Pemegang Saham/Investor Shareholders/Investors	Hubungan ekonomi, kepemilikan dan legal Economic, ownership and legal relations	- Pelaporan Kinerja - RUPS - Performance Reporting - GMS	- Setiap kuartal - Sekali setahun - Every quarter - Once a year	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain - Financial performance - Non-financial performance - Performance throughout the year regarding governance, financial performance, non-financial, and others
Pemerintah dan Otoritas Keuangan Government and Financial Authorities	Legal dan kepentingan Lembaga Jasa Keuangan Legal and interests of Financial Services Institutions	Pelaporan pelaksanaan Kepatuhan dan notifikasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Compliance implementation reporting and notification to the Financial Services Authority (FSA)	Sesuai dengan ketentuan According to criteria	Informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information regarding compliance with applicable laws and regulations
Pegawai Employees	Legal dan pemangku kepentingan yang membantu pencapaian tujuan perusahaan Legal and stakeholders who helped achieve company goals	Media Internal Internal Media	1 kali dalam sebulan Once a month	- Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian - Kesetaraan kesempatan - Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain - Dissemination of policies and strategies related to employment - Equality of opportunity - Career development, training and others
		Melalui dialog pada saat rapat dengan pimpinan Through dialogue during meetings with leaders	Sesuai kebutuhan According to the needs	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka Employee satisfaction level, capturing their expectations

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders (GRI 102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi Determination / Identification Basis (GRI 102-42)	Metode Pelibatan Engagement Method (GRI 102-43)	Frekuensi Frequency (GRI 102-43)	Topik/Masalah yang Muncul Topics / Problems that Arose (GRI 102-44)
Mitra Kerja/Pemasok Partners/Suppliers	Hubungan ekonomi dan legal Economic and legal relations	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Seminar dan <i>workshop</i> - Employment contract - Investment partner - Seminars and workshops	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Proses pengadaan yang obyektif - Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil - Objective procurement process - Mutually beneficial, transparent and fair cooperation
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non- Governmental Organizations	Relasi sosial, lisensi sosial, tanggung jawab sosial, serta kedekatan dengan Bank Mantap Social relations, social license, social responsibility, and closeness to Bank Mantap	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to run programs Corporate Social Responsibility, both in the social and environmental fields	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Jenis program CSR - Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Types of CSR programs - How to optimize the achievement of the CSR program - Information about company activities
Media Media	Relasi sosial, lisensi sosial Social relations, social license	Press release	Sesuai kebutuhan According to the needs	- Kinerja keuangan - Kinerja non-keuangan - Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan - Informasi tentang kegiatan perusahaan - Informasi terbaru terkait bisnis perbankan yang perlu diketahui oleh publik - Financial performance - Non-financial performance - The impact and performance of the company's social and environmental activities - Information about company activities - The latest information regarding the banking business that the public needs to know

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Bank Mantap menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017. Seiring dengan upaya yang dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan, maka selama tahun pelaporan, Bank Mantap tidak menghadapi permasalahan signifikan yang berdampak terhadap pencapaian program-program prioritas yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2021.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

2021 was the second year for Bank Mantap to implement sustainable finance, as mandated in POJK No.51 / POJK.03 / 2017. In line with the efforts made by the Company to improve competencies related to sustainable finance, during the reporting year, Bank Mantap did not face significant problems that impact on the achievement of priority programs set out in the 2021 Sustainable Finance Action Plan.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Mengukuhkan Kinerja Terbaik di Tengah Pandemi

Strengthening the Best Performance in the Middle of Pandemic

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi, sekaligus menandai keberhasilan Indonesia lepas dari zona resesi tahun sebelumnya akibat pandemi COVID-19. Terdeteksi pertama kali pada Maret 2020 di Depok, Jawa Barat, penyebaran virus corona kemudian meluas ke seluruh wilayah Tanah Air dan memicu terjadinya pandemi, yang belum bisa diperkirakan kapan berakhir. Untuk mengatasi laju penyebaran virus corona, pemerintah dengan dukungan segenap pemangku kepentingan yang lain, secara konsisten mengimplementasikan sejumlah kebijakan di sepanjang tahun 2021. Walau sempat terkendala dengan munculnya varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain, namun grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021. Keberhasilan tersebut disambut gembira semua kalangan, termasuk para pelaku usaha di berbagai sektor.

Keberhasilan dalam menangani penyebaran virus corona merupakan cerminan efektivitas kebijakan yang dirilis pemerintah pada tahun 2021, antara lain, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal tanpa biaya, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Hingga akhir tahun 2021, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin Covid-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi Covid-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil. Pencapaian vaksinasi massal ini diharapkan dapat mempercepat terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga laju penyebaran virus corona kian bisa ditangani.

Seiring dengan keberhasilan menekan laju penyebaran virus corona tersebut, yang disertai dengan pelonggaran terhadap aktivitas sosial masyarakat, ekonomi pun ikut bertumbuh dan Indonesia bisa lepas dari resesi ekonomi tahun 2020. Beberapa indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Merujuk pada faktor-faktor tersebut, pemerintah Indonesia optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih berada di kisaran 3,7-4,5 persen.

2021 became a year of economic recovery, as well as marking Indonesia's success in getting out of the recession zone of the previous year due to the COVID-19 pandemic. Detected for the first time in March 2020 in Depok, West Java, the spread of the corona virus then spread to all regions of the country and triggered a pandemic, which could not be predicted when it would end. To overcome the rate of spread of the corona virus, the government, with the support of all other stakeholders, consistently implemented a number of policies throughout 2021. Although it was hampered by the emergence of the Delta variant, which spread very quickly, more virulent and more deadly than other variants, the graph of the spread The corona virus continued to decline until the end of 2021. This success was welcomed by all circles, including business actors in various sectors.

The success in dealing with the spread of the corona virus was a reflection of the effectiveness of the policies released by the government in 2021, including the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, and the levels were adjusted to conditions in the field, as well as mass vaccinations at no cost, both for doses first or second. By the end of 2021, according to President Joko Widodo, Indonesia injected more than 282 million doses of the Covid-19 vaccine and had reached the WHO target in 2021 for the number of people vaccinated at full doses. This success put vaccination in Indonesia in the list of five countries with the largest Covid-19 vaccination rate in the world after China, India, America and Brazil. The achievement of mass vaccination was expected to accelerate the formation of herd immunity so that the rate of spread of the corona virus could increasingly be handled.

Along with the success of suppressing the spread of the corona virus, which was accompanied by an easing of social activities, the economy also grew and Indonesia was able to escape the economic recession in 2020. Several economic indicators, such as population mobility, grew again positively and the Purchasing Managers Index (PMI) Manufacturing returned to expansionary levels. Referring to these factors, the Indonesian government was optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 was still in the range of 3.7-4.5 percent.

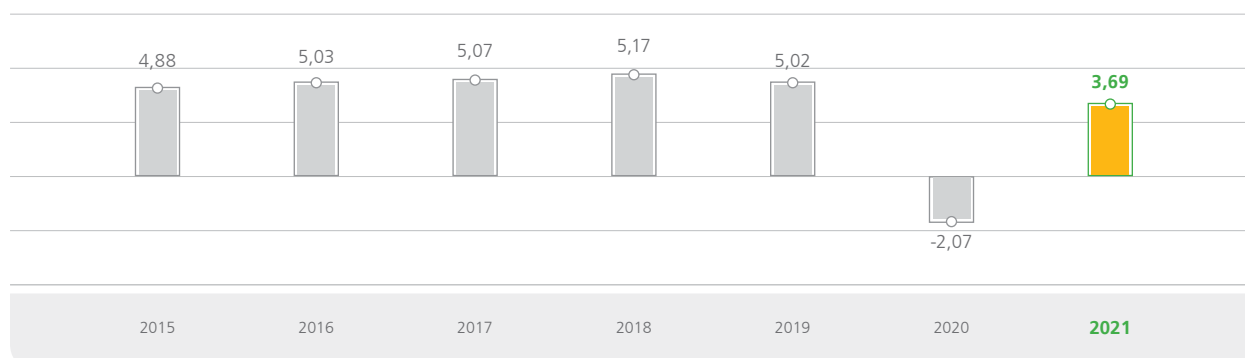
Optimisme pemerintah itu terjawab, meski di angka proyeksi paling rendah, dengan keluarnya pernyataan resmi Badan Pusat Statistik pada 7 Februari 2022. Menurut lembaga ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tercatat sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

The government's optimism was answered, even at the lowest projected figure, with the release of an official statement from the Central Statistics Agency on February 7, 2022. According to this agency, Indonesia's economic growth in 2022 was recorded at 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction. by 2.07 percent.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2021

Growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2015-2021

(dalam % / in %)



Sumber / Source: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022. / Official Statistics News, Central Bureau of Statistics (BPS), February 7, 2022.

Tinjauan Kinerja Perbankan di Indonesia [GRI 103-1]

Dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di laporan setiap triwulan, BPS menggunakan 17 lapangan usaha atau sektor. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha berkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha yang tumbuh positif tersebut adalah Jasa Keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan, yaitu mencapai 1,56%. Walau tumbuh positif, namun pencapaian tersebut lebih rendah dibanding tahun 2020, yang pertumbuhannya mencapai 3,25%.

Selain BPS, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan adanya pertumbuhan positif lapangan usaha jasa keuangan, khususnya perbankan nasional. Hal itu antara lain terlihat dari realisasi pertumbuhan kredit perbankan yang lebih tinggi dari proyeksi yang ditetapkan sebelumnya. OJK mencatat, pada tahun 2021, kredit sektor perbankan tumbuh 5,2% secara tahunan (*year on year/yoy*), lebih tinggi dibanding proyeksi OJK pada penghujung tahun 2020, yang menyebut pertumbuhan di kisaran 4-5%.

Pertumbuhan tersebut diikuti dengan perbaikan rasio kredit macet atau *non performing loan* (NPL) gross sebesar 3 persen pada Desember 2021, lebih baik dari 3,06 persen pada Desember 2020. OJK juga mencatat bahwa permodalan industri perbankan sudah cukup kuat, yakni sebesar 25,67 persen, yang didukung oleh dana masyarakat yang mengalami pertumbuhan sebesar 12,21 persen.

Indonesian Banking Performance Review [GRI 103-1]

In compiling and calculating Indonesia's economic growth figures reported every quarter, Central Bureau of Statistics used 17 business fields or sectors. During 2021, there were 16 business fields that recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields that grew positively were Financial Services, including the banking industry, which reached 1.56%. Despite positive growth, this achievement was lower than in 2020, where growth reached 3.25%.

Besides, the Financial Services Authority also stated that there was positive growth proven from the realization of bank loans growth, which was higher than the previously set projection. FSA noted that in 2021, banking sector credit grew 5.2% year on year (*yoy*), higher than the FSA projection at the end of 2020, which mentioned that growth was in the range of 4-5%.

This growth was followed by an improvement in the gross non-performing loan (NPL) ratio of 3 percent in December 2021, better than 3.06 percent in December 2020. The FSA also noted that the banking industry's capital was quite strong, at 25.67 percent, which was supported by public funds which grew by 12.21 percent.

Kinerja Bank Mantap 2021

Setiap tahun, Bank Mantap mengeluarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang disusun secara matang dan realistis berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Di dalamnya, antara lain, disampaikan tentang rencana Bank Mantap untuk meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai target dan waktu yang ditetapkan. Penyusunan rencana bisnis senantiasa memperhatikan sejumlah hal, yaitu faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank; prinsip kehati-hatian; penerapan manajemen risiko; dan asas perbankan yang sehat.

Selain RBB, sejalan dengan pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berlaku per 1 Januari 2020, maka Bank Mantap telah menyusun Rencana Aksi Keberlanjutan Bank (RAKB). Dengan demikian, dalam menjalankan operasional usaha, Bank Mantap senantiasa merujuk pada RBB dan RAKB sehingga mampu mencapai kinerja terbaik, yang selaras antara pencapaian kinerja ekonomi, tanpa mengesampingkan kinerja lingkungan dan sosial. [GRI 103-2]

Arah dan Kebijakan Bank Mantap

Arah dan kebijakan pengembangan usaha Bank Mantap dalam jangka pendek dan menengah adalah menjadi mitra terbaik dan terpercaya dalam memberdayakan dan mensejahterakan serta membantu rakyat Indonesia dalam menciptakan peluang bisnis dan kesejahteraan melalui produk dan layanan terbaik. Hal tersebut diwujudkan dalam implementasi kemitraan strategis antara PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. selaku pemegang saham mayoritas bersama dengan PT Taspen (Persero) dalam Bank Mantap yang fokus dalam penyaluran kredit pensiunan dan UMKM. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Bank Mandiri Taspen melakukan pengembangan cakupan bisnis secara nasional untuk menjadi Bank Pensiunan Terbaik di Indonesia.

Seiring dengan perubahan faktor internal dan eksternal maka bank melakukan evaluasi atas *Corporate Plan* 2017-2021 menjadi *Corporate Plan* 2021-2025 sehingga dapat menerapkan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini untuk mencapai visi "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank In Indonesia*" di tahun 2025.

Untuk mencapai visi 2025, Bank Mantap memiliki strategi-strategi bisnis yang terbagi ke dalam tiga pilar utama yaitu pilar bisnis pensiun negara, pilar pengembangan bisnis baru, dan pilar *funding retail* dan institusi. Pada pilar bisnis pensiun, untuk memenangkan lending pasar pensiun negara, Bank Mantap secara garis besar melakukan penguatan *presence* dan peningkatan produktivitas. Selain itu, Bank Mantap juga meningkatkan *lending* pra-pensiun melalui pengembangan

2021 Bank Mantap Performance

Every year, Bank Mantap issues a Bank Business Plan (RBB) that is prepared in a mature and realistic manner based on the principles of prudence and the application of risk management. It includes the Bank Mantap's plans to improve business performance and strategies for realizing the plan according to the set target and timeframe. The preparation of a business plan always takes into account a number of things, namely external and internal factors that may affect the continuity of the Bank's business; precautionary principle; implementation of risk management; and sound banking principles.

In addition to Bank Business Plan (RBB), in line with the implementation of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which took effect as of January 1, 2020, Bank Mantap prepared a Plan Bank Sustainability Action (RAKB). Thus, in carrying out business operations, Bank Mantap always refers to the RBB and RAKB so that it was able to achieve the best performance, which was in line with the achievement of economic performance, without neglecting environmental and social performance. [GRI 103-2]

Bank Mantap's Direction and Policy

The direction and policy of developing Bank Mantap's business in the short and medium term was to be the best and trusted partner in empowering and prospering and helping the people of Indonesia in creating business opportunities and prosperity through the best products and services. This was manifested in the implementation of a strategic partnership between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. as the majority shareholder along with PT Taspen (Persero) in Bank Mandiri Taspen which focused on lending to pensioners and MSMEs. In order to realize this vision and mission, Bank Mandiri Taspen developed a national business scope to become the Best Pensioner Bank in Indonesia.

Along with changes in internal and external factors, the Bank evaluated the *Corporate Plan* 2017-2021 to become the *Corporate Plan* 2021-2025 so that it can implement strategies more in line with the needs and latest developments to achieve the vision of "*Leading Senior Citizen Ecosystem Bank in Indonesia*" in 2025.

To achieve the 2025 vision, Bank Mandiri Taspen performed business strategies divided into three main pillars, namely the state pension business pillar, the new business development pillar, and the retail and institutional funding pillar. In the pension business pillar, in order to win the lending of the state pension market, Bank Mandiri Taspen in general strengthened its presence and increasing productivity. In addition, Bank Mandiri Taspen also increased pre-retirement lending through

produk baru. Namun dari segi *market size* bisnis pensiun diproyeksikan akan *saturated* di masa mendatang sehingga Bank Mantap juga akan mengembangkan bisnis di segmen yang baru. Segmen tersebut adalah ASN Aktif, PPPK dan Dapen BUMN & swasta melalui pengembangan produk dan *channel* penetrasi kredit, serta meningkatkan *lending* UMK melalui model *collaborative approach*. Selain mengembangkan bisnis di segmen yang baru, Bank Mantap juga meningkatkan *funding* melalui segmen *retail* dan institusi melalui pengembangan produk dan fitur *digital banking* untuk meningkatkan *retail funding* pada segmen pensiun dan senior citizen dan pengembangan *funding* pada segmen UMK, institusi, dan *wholesale*.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk pencapaian arah dan pengembangan usaha Bank Mantap adalah:

1. Memperkuat sistem dan infrastruktur
Dalam rangka menjadi *The Best Pension Business Bank in Indonesia* maka dibutuhkan penguatan sistem melalui pengembangan jaringan kantor dengan penambahan titik supervisi, pengembangan teknologi informasi, menjaga produktivitas selaras dengan pengembangan wawasan SDM, dan memperkuat sistem manajemen risiko.
2. Penyusunan Inisiatif Strategis Jangka Pendek dan Jangka Panjang
Inisiatif bisnis Bank Mantap tahun 2021-2025 secara garis besar berfokus pada 3 (tiga) komponen utama, yaitu:
 - a. Pengembangan *leads management system* untuk meningkatkan jumlah, kualitas *leads*, dan konversi kredit
 - b. Pengembangan *Flexible products* untuk nasabah diatas 68 tahun dengan skema yang meminimalisir resiko
 - c. Pengembangan fitur *Personal Loan Top Up* untuk mengoptimasi produktivitas AOP

Langkah-Langkah Strategis Yang Ditempuh Bank Mandiri Taspen

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Jaringan Kantor
Pengembangan jaringan kantor dan mobil layanan kas keliling untuk menjangkau pelayanan kepada basis-basis pensiunan yang ada di Indonesia. Strategi kunci pengembangan jaringan diantaranya:
 - a. Mengoptimalkan potensi seluruh jaringan kantor yang ada melalui pengelolaan kantor yang efektif dengan koordinasi yang baik dari kantor pusat sampai ke unit paling bawah.
 - b. Meningkatkan kualitas layanan dari setiap unit dengan *assessment* secara periodik sehingga layanan yang ada dicabang terstandarisasi.
 - c. Mengembangkan jaringan kantor baru secara terbatas untuk daerah – daerah yang memiliki potensi tinggi termasuk kerjasama *channelling*.

the development of new products. However, in terms of market size, the pension business was projected to be saturated in the future, so Bank Mandiri Taspen also developed business in new segments. These segments covered Active Civil Governments, PPPK and Pension Funds of SOEs and the private sector through product development and credit penetration channels, as well as increasing MSE lending through a collaborative approach model. In addition to developing business in new segments, Bank Mandiri Taspen also increased funding through the retail and institutional segments through the development of digital banking products and features to increase retail funding in the pension and senior citizen segments and funding development in the MSE, institutional and wholesale segments.

The efforts made to achieve the direction and development of Bank Mantap's business are:

1. Strengthening systems and infrastructure
In order to become The Best Pension Business Bank in Indonesia, it was necessary to strengthen the system through the development of office networks with additional points of supervision, development of information technology, maintaining productivity in line with the development of HR insights, and strengthening the risk management system.
2. Developing Short and Long Term Strategic Initiatives
Bank Mantap's business initiatives for 2021-2025 mainly focused on 3 (three) main components, namely:
 - a. Development of a lead management system to increase the number, quality of leads, and credit conversion
 - b. Development of Flexible products for customers over 68 years with a scheme that minimizes risk
 - c. Personal Loan Top Up feature development to optimize AOP productivity

Strategic Steps Taken by Bank Mandiri Taspen

The strategic steps that had been taken are as follows:

1. Optimization Office Network
Development of a nationwide office network and mobile cash service to reach out to services to existing retiree bases in Indonesia. Key network development strategies include:
 - a. Optimizing the potential of the entire existing office network through effective office management with good coordination from the head office to the lowest units.
 - b. Improving the quality of service from each unit with periodic assessments so that existing services at the branch are standardized.
 - c. Developing a new office network in limited areas with high potential, including channeling cooperation.

2. Meningkatkan Penyaluran Kredit
Peningkatan dan akselerasi produktivitas penyaluran kredit di segmen pensiunan yang telah menjadi *engine of growth* utama Bank Mandiri dengan melalui beberapa inisiatif strategis, diantaranya adalah, percepatan proses bisnis Mengembangkan program insentif yang menarik bagi tim sales, Mengembangkan *pipeline system* dan *leverage* potensi kebutuhan pembiayaan usaha untuk pensiunan maupun pegawai yang sedang mempersiapkan tambahan pendapatan di masa pensiun.
3. Mengembangkan sarana dan infrastruktur untuk pendanaan guna meningkatkan *customer based*, diantaranya:
 - a. Kerjasama dengan perusahaan induk (PT Bank Mandiri, Tbk) dalam hal pelayanan *electronic channel* serta bersinergi dengan anak perusahaan PT Bank Mandiri, Tbk dan PT Taspen Persero.
 - b. Pengembangan produk dan fitur unggulan untuk meningkatkan *funding retail* dan CASA.
4. Membangun struktur organisasi yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang disesuaikan dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis.

Target Jangka Pendek Dan Jangka Menengah

Implementasi pencapaian strategi utama dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang dikelompokkan dalam 4 (empat) perspektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan
Meningkatkan *company value* dengan target pertumbuhan nilai *market* lebih tinggi diantara pesaing utama secara nasional.
 - a. Meningkatkan laba setelah pajak Bank Mandiri Taspen.
 - b. Meningkatkan akuisisi pendanaan, terutama pendanaan yang bersumber dari dana murah dengan menjaga *Cost of Fund*.
 - c. Meningkatkan penyaluran kredit, baik pada Segmen Pensiun, Mikro, maupun *Retail* dengan menjaga *Yield of Loan*
 - d. Meningkatkan kualitas aktiva produktif.
 - e. Menekan rasio efisiensi dan meningkatkan rasio profitabilitas yang tercermin dari rasio ROE, ROA, NIM, BOPO, dan CER.
 - f. Meningkatkan *Fee Based Income* (FBI) yang berasal dari sumber FBI non kredit, seperti peningkatan penggunaan APMK dan transaksi *Mobile banking*.
 - g. Menerapkan *cost efficiency* dengan menjaga realisasi pemakaian OPEX dan CAPEX dengan tidak melebihi *budget* yang telah dianggarkan.
 - h. Mencegah dan meminimalisir terjadinya insiden operasional & *fraud*.
2. Perspektif Pelanggan
Meningkatkan pangsa pasar dan *positioning* terhadap pelanggan.
 - a. Meningkatkan *customer base* yang tercermin dari pertumbuhan *market share*

2. Increasing Loans Distribution.
Increasing and accelerating loans distribution productivity in the pensioner segment which had become the main engine of growth for Bank Mandiri Taspen through several strategic initiatives, including, accelerating business processes, developing attractive incentive programs for the sales team, developing a pipeline system and leveraging potential business financing needs for retirees and employees preparing for additional income in retirement.
3. Developing facilities and infrastructure for funding to increase customer based in the form of:
 - a. Cooperation with the parent company (PT Bank Mandiri, Tbk) in terms of electronic channel services as well as synergizing with subsidiaries PT Bank Mandiri, Tbk and PT Taspen Persero.
 - b. Developing superior products and features to increase retail funding and CASA.
4. Building a strong organizational structure and quality human resources adjusted to the needs and direction of business development.

Short and Medium Term Targets

The implementation of achievement of the main strategy is developed by using approaches that are classified in 4 (four) perspective described below:

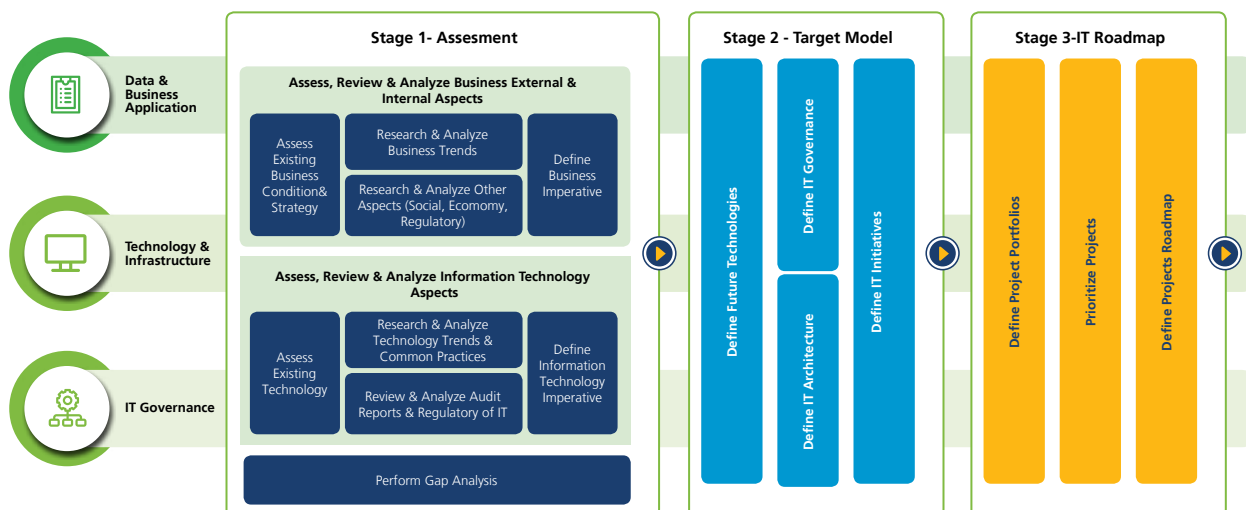
1. Financial Perspective
Improvement of the company value with market growth value target that is higher among main competitors nationwide.
 - a. Increase profit after tax of Bank Mandiri Taspen.
 - b. Increasing funding acquisition, especially funding from low-cost funds by maintaining the Cost of Fund.
 - c. Increasing loans, both in the Pension, Micro, and Retail Segments by maintaining the Yield of Loan.
 - d. Improve Earning Asset Quality.
 - e. Reducing efficiency ratios and increasing profitability ratios as reflected in the ROE, ROA, NIM, BOPO, and CER ratios.
 - f. Increasing Fee Based Income (FBI) originating from noncredit FBI sources, such as increased use of APMK and Mobile banking transactions.
 - g. Implementing cost efficiency by maintaining the realization of the use of OPEX and CAPEX by not exceeding the budget that has been budgeted.
 - h. Preventing and minimizing operational incidents and fraud.
2. Customer Perspective
Increase market share and positioning towards customers.
 - a. Increase of customer base.

- b. Meningkatkan pelayanan kepada pensiunan dengan menjaga peringkat pelayanan dari seluruh mitra bayar
 - c. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan nasabah melalui peningkatan kualitas layanan cabang dan profesionalisme pegawai
 - d. Memberikan kemudahan akses layanan perbankan melalui *branchless banking* dan *e-channel*
 - e. Mengembangkan program aktivasi untuk meningkatkan akuisisi nasabah dan meningkatkan *customer loyalty*
 - f. Mengembangkan jaringan kantor sesuai dengan Rencana Bisnis Bank sebagai bentuk ekspansi pasar dan meningkatkan layanan
 - g. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada Regulator
 - h. Mempertahankan hasil pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan target predikat "*Most Trusted*" dan peringkat *Risk Profile* "*Low to Moderate*"
3. Perspektif Proses Bisnis Internal
- Meningkatkan dukungan dan kerjasama, baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
- a. Meningkatkan aliansi dan kolaborasi antar Divisi/Unit di Bank Mandiri Taspen
 - b. Meningkatkan aliansi bisnis dan kerjasama dengan grup usaha
 - c. Menjalin kerjasama *Bilateral Loan* dan penawaran umum Obligasi
 - d. Mampu memastikan inventaris berkas kredit terjaga dengan baik dengan rutin melakukan *stock opname*
 - e. Meningkatkan *data quality awareness* dan meminimalisir adanya data *error* pada CIF
 - f. Selektif dalam melakukan perpanjangan sewa kantor dengan menjaga kenaikan harga sewa aset kantor maksimal sebesar 10%
 - g. Melakukan pemenuhan atas temuan audit secara tepat waktu dengan tidak adanya DMTL dengan status *overdue*
4. Perspektif Pengembangan
- Meningkatkan kompetensi dan kapasitas pegawai dan pengembangan produk dan layanan.
- a. Mengefektifkan pengelolaan kinerja dengan *monitoring* secara berjenjang untuk meyakinkan pencapaian target sesuai rencana
 - b. Meningkatkan pengelolaan SDM dengan menyempurnakan tata kelola dan meningkatkan program *training* dan sertifikasi pegawai
 - c. Meningkatkan *awareness service & culture* terhadap masing-masing pegawai yang disosialisasikan di setiap unit kantor
 - d. Melakukan pengembangan produk dan layanan dengan fitur dan variasi produk yang kompetitif dan inovatif untuk menyesuaikan kebutuhan pasar
- b. Improving service to retirees by maintaining the service rating of all paying partners.
 - c. To increase customer's trust and satisfaction through improvement of branch service quality and employee professionalism.
 - d. To provide easy access in banking service through branchless banking and e-channel.
 - e. Developing activation programs to increase customer acquisition and increase customer loyalty.
 - f. Developing office network in accordance with the Bank's Business Plan as a form of market expansion and improve services.
 - g. Submitting reports in a timely manner to the Regulator.
 - h. Maintaining the results of ranking the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with a target of "Most Trusted" and a Risk Profile rating of "Low to Moderate"
3. Internal Business Process Perspective
- Increase support and cooperation, both internally and externally in order to achieve company goals.
- a. Increasing alliances and collaboration among Divisions/ Units at Bank Mandiri Taspen.
 - b. Improving business alliances and cooperation with business groups.
 - c. Collaborating on Bilateral Loans and Bonds Public Offering.
 - d. Being able to ensure credit file inventory to be well maintained by routinely conducting stock taking.
 - e. Increasing data quality awareness and minimize data errors in CIF.
 - f. Being selective in extending the office lease by maintaining the maximum increase in the rental price of office assets by 10%.
 - g. Performing timely fulfillment of audit findings in the absence of DMTL with overdue status.
4. Development Perspective
- Improving employee competence and capacity and product and service development.
- a. To make performance management effective by tiered monitoring to ensure target achievement is as planned.
 - b. Improving human resource management by improving governance and enhancing employee training programs.
 - c. Increasing awareness of service and culture for each employee socialized in every office unit.
 - d. Developing products and services with competitive and innovative product features and variations to suit market needs.

- e. Meningkatkan *capacity* dan *capability operation*, IT, serta *risk function* yang mendukung pertumbuhan Bank Mandiri Taspen ke depan
- f. Memberikan apresiasi kepada pegawai dengan kinerja terbaik melalui Forum Internal
- g. Melakukan rekrutmen, pelatihan, dan pendidikan untuk program *Officer Development Program* (ODP) dan *Staff Development Program* (SDP)

Strategi Manajemen Teknologi Informasi

Sesuai dengan *IT Strategic Plan* (ITSP) Bank Mantap periode 2021-2023, yang merupakan gambaran strategis (*high level*) sebagai panduan yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi IT Bank Mantap dalam menyusun rencana pengembangan dan investasi IT pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Dalam ITSP terdapat 3 area utama yaitu Aplikasi Bisnis, Infrastruktur IT, Tata Kelola IT. Proses penyusunan ITSP dapat dilihat pada gambar berikut:



ITSP periode 2021-2023 juga berisi strategi Bank Mantap menuju Bank Digital, dalam menuju hal tersebut terdapat beberapa tantangan antara lain:

1. Peningkatan kompetensi SDM disertai dengan penyusunan strategi pengembangan terkait dengan kemampuan dalam bidang teknologi
2. Diverifikasi produk dan fitur *e-channel* yang masih terbatas dan terkendala terhadap kemampuan teknologi internal dan SDM pendukung.
3. Durasi pengembangan teknologi membutuhkan waktu yang lama.

Selanjutnya, untuk mencapai visi Bank Mantap yang telah bertransformasi menjadi bank dengan fokus pada bisnis pensiunan dan UMKM diperlukan dukungan TI yang memadai dan berkualitas, mengacu pada *IT Blueprint Digital Banking*,

- e. Increasing the capacity and capability of operations, IT, and risk functions supporting the growth of Bank Mandiri Taspen in the future.
- f. Giving appreciation to employees with the best performance through Internal forums.
- g. Conducting recruitment, training, and education for the Officer Development Program (ODP) and Staff Development Program (SDP).

Information Technology Management Strategy

In accordance with the IT Strategic Plan (ITSP) of Bank Mandiri Taspen for the period 2021-2023, Bank Mantap put a strategic picture (High Level) as a guide that could be considered by Bank Mantap IT organizations in preparing Information Technology (IT) development and investment plans in 2021 until year 2023. In ITSP itself there are 3 (three) main areas, namely Business Applications, IT Infrastructure, IT Governance. The ITSP preparation process can be seen in the image below:

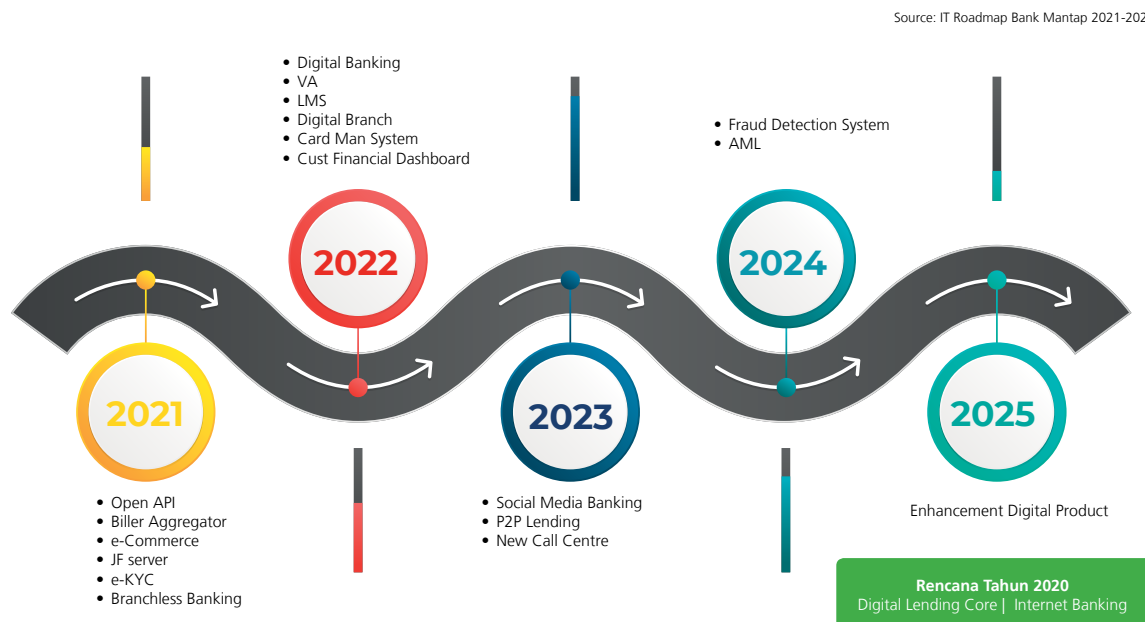
The ITSP for the 2021-2023 period at Bank Mandiri Taspen also contains the Bank's strategy towards becoming a Digital Bank, and in achieving this there are several challenges such as:

1. The improvement of HR competencies is accompanied by the preparation of development strategies related to capabilities in the field of technology
2. Verification of *e-channel* products and features, which are still limited and constrained by internal technology capabilities and supporting human resources.
3. The duration of technology development takes a long time.

Furthermore, to achieve the vision of Bank Mantap transforming into a bank with a focus on the retirement business and MSMEs, adequate and quality IT support was significantly needed. Referring to the *IT Blueprint Digital Banking*, Information

Information Technology Strategic Plan (ITSP) 2017-2021 yang telah diselaraskan dengan *Corporate Plan* menjadi ITSP 2021-2023, dengan Rencana Transformasi Bank Mantap menuju Bank Digital, sebagai berikut:

Technology Strategic Plan (ITSP) 2017-2021 which had been aligned with the Corporate Plan changed to become ITSP 2021-2023, with the Bank Mantap Transformation Plan to become a Digital Bank, as follows:



Adapun tiga fokus utama transformasi Bank Mantap yaitu:

- Transformasi *People*: membangun struktur organisasi yang didukung oleh team dengan kompetensi teknis dan managerial dengan menyempurnakan struktur organisasi dan kapabilitas team dalam penggunaan teknologi dan selaras dengan *governance* bank yang ada.
- Transformasi *Process*: menerapkan *methodology* sesuai standar dan *best practice* untuk meminimalisir resiko dan mengefisienkan proses melalui otomatisasi. Penerapan transformasi proses ini salah satunya adalah dengan melakukan standarisasi proses TI untuk meningkatkan *quality development* dan *operation* serta peningkatan kemampuan *strategic planning* & Arsitektur TI
- Transformasi *Technology*: Menggunakan teknologi dengan basis *platform-platform* sesuai *best practice* terkini di industri perbankan.

Secara garis besar rencana strategis dalam ITSP 2021-2023 dituangkan dalam *Highlevel Roadmap IT Strategy* 2021-2023, sebagai berikut:

In addition, 3 (three) main focuses of transformation include:

- Transforming People: building a team organizational structure that is supported by a team of technical and managerial competence by perfecting the organizational structure and team capabilities in the use of technology and in line with the existing Bank governance.
- Process Transformation: applying a methodology according to standards and best practices to minimize risk and streamline processes through automation. One of the implementations of this process transformation is by standardizing IT processes to improve quality development and operations as well as increasing strategic planning and IT architecture capabilities.
- Technology Transformation: Using technology based on platforms according to the latest best practices in the banking industry.

Principally, the strategic plan in ITSP 2021-2023 is stated in the *Highlevel Roadmap IT Strategy* 2021-2023, as follows:

HIGH LEVEL ROADMAP UNTUK IT STRATEGIC PLAN 2021-2023

HIGH LEVEL ROADMAP for IT STRATEGIC PLAN 2021-2023



Rencana strategis teknologi informasi dalam rangka menunjang rencana pengembangan Bisnis sesuai Road Map di atas adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2021 – Tactical

- Assessment Core Banking Eksisting.
- Menuntaskan pengembangan BM-One, Finacle, aplikasi eksisting serta pengoptimalan SOA dan Big Data.
- Memperkuat kondisi infrastruktur IT.
- Pengadaan baik sewa/beli perangkat.
- Menuntaskan implementasi back up management, SDN, optimalisasi Operasional IT Security, dan Application Performance Monitoring.

2) Tahun 2022 – Strategic

- Pengimplementasian Core Banking System Baru, CMS, Pinpad, Enterprise Content Management, dan Integrasi API.
- Memperkuat Back Up Management.
- Optimalisasi Back Up jaringan eksisting dan review kebijakan security IT.
- Implementasi Incident & Response Recovery, File Integrity Monitoring.
- Penyusunan konsep EA dan kajian untuk review kebijakan TI.
- Pengembangan aplikasi menggunakan metode agile.

Information technology strategic plan in order to support the business development plan in accordance with the Road Map above is as follows:

1) In 2021 – Tactical

- Existing Banking Core Assessment.
- Completed the development of BM-One, Finacle, existing applications and optimization of SOA and Big Data.
- Strengthening the condition of IT infrastructure.
- Procurement of both rental/purchase of equipment.
- Complete implementation of back up management, SDN, optimization of IT Security Operations, and Application Performance Monitoring.

2) In 2022 – Strategic

- Implementation of New Core Banking System, CMS, Pinpad, Enterprise Content Management, and API Integration.
- Strengthening Back Up Management.
- Optimization of the existing network back up and review of IT security policies.
- Implementation of Incident and Response Recovery, File Integrity Monitoring.
- Preparation of EA concept and review for IT policy review.
- Application development using agile methods.

3) Tahun 2023 – Strategic

- Implementasi CMS, Chatbot, CRM, Digital Application, Community Integration Platform & KYC, Data Protection, BPM, dan Data Analytic.
- Implementasi SDN Data Center, Software Define Data Center.
- Memperkuat operasional Security IT.
- Implementasi EA Tool dan Project Portfolio Management.

Selama tahun pelaporan, segenap insan Bank Mantap telah menjalankan semua kebijakan dan inisiatif strategis yang telah ditetapkan Perseroan dan telah disosialisasikan di berbagai kesempatan. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Bank Mantap. [OJK F.2]

Dengan berbagai kebijakan strategis tersebut, pencapaian target Bank Mantap pada umumnya melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021. Bank Mantap berhasil melampaui target laba tahun berjalan di tahun 2021 yaitu sebesar 113,79% dan pendapatan operasional lainnya sebesar 111,67%. Ekuitas di atas target yaitu sebesar 102,73%. Pencapaian target aset berhasil melampaui target sebesar 101,91% dan pencapaian kredit telah melebihi yang ditargetkan yaitu sebesar 100,14%. Demikian pula dengan pencapaian target dana pihak ketiga tahun 2021 yang sebesar 104,61% yang didukung dengan pencapaian target giro, tabungan dan deposito masing-masing sebesar 132,22%, 101,18% dan 105,35%. Bank Mantap akan senantiasa melakukan evaluasi pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan, sehingga kinerja Bank Mantap di masa yang akan datang akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan. [GRI 103-3][OJK F.2]

3) In 2023 – Strategic

- Implementation of Content Management System (CMS), Chatbot, Customer Relationship Management (CRM), Digital Application, Community Integration Platform and Know Your Customer (KYC), Data Protection, Business Process Management (BPM), and Data Analytics.
- Implementation of SDN Data Center, Software Define Data Center.
- Strengthen IT Security operations.
- Implementation of Enterprise Architecture (EA) Tool and Project Portfolio Management.

During the reporting year, all Bank Mantap personnel implemented all the policies and strategic initiatives that had been determined by the Company and socialized on various occasions. The socialization was also part of efforts to build a culture of sustainability within Bank Mantap. [OJK F.2]

With these strategic policies, the achievement of Bank Mantap's targets generally exceeded the targets set in the Bank's 2021 Business Plan. Bank Mantap succeeded in exceeding the current year's profit target in 2021 by 113.79% and other operating income by 111.67%. Equity was above the target by 102.73%. The asset target achievement exceeded the target of 101.91%, and credit achievement exceeded the target of 100.14%. Likewise, the achievement of the third party fund target in 2021 reached 104.61%, supported by the achievement of demand deposits, savings and time deposits targets of 132.22%, 101.18% and 105.35%, respectively. Bank Mantap always evaluates the implementation of the strategies that have been set, so that the performance of Bank Mantap in the future will experience continuous improvement. [GRI 103-3][OJK F.2]

Tabel Perbandingan Realisasi Keuangan 2021

Table of 2021 Financial Realization Comparison

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2021 Realization 2021	RBB 2021 Bank's Business Plan 2021	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	1
Keuangan				Finance
Total Aset	45.541.864	44.688.734	101,91%	Total Asset
Dana Masyarakat (DPK)	34.127.887	32.623.677	104,61%	Public Funds (TPF)
Giro	150.971	114.183	132,22%	Current Account
Tabungan	6.601.844	6.524.735	101,18%	Savings
Deposito	27.375.071	25.984.759	105,35%	Time Deposit
Kredit	31.351.083	31.307.622	100,14%	Loans
Ekuitas	4.028.140	3.921.091	102,73%	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	2.624.156	2.215.872	118,43%	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	201.726	180.643	111,67%	Other Operating Income
Laba (Rugi) tahun berjalan	645.677	567.432	113,79%	Income for the year

Uraian	Realisasi 2021 Realization 2021	RBB 2021 Bank's Business Plan 2021	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	1
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
NPL Gross	0,75%	0,78%	104,10%	NPL Gross
NPL Net	0,20%	0,14%	69,58%	NPL Net
ROA	2,04%	1,95%	104,72%	ROA
ROE	17,74%	16,03%	110,68%	ROE
CAR	19,41%	17,09%	113,55%	CAR
NIM	6,95%	6,24%	111,33%	NIM
BOPO	81,41%	81,81%	100,49%	BOPO

Tabel Perbandingan Realisasi Keuangan 2020

Table of 2020 Financial Realization Comparison

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)

Uraian	Realisasi 2020 Realization 2020	RBB 2020 Bank's Business Plan 2020	Pencapaian Achievement	Description
1	2	3	4=2/3	1
Keuangan				Finance
Total Aset	35.099.766	30.928.716	113,49%	Total Asset
Dana Masyarakat (DPK)	27.581.288	21.364.018	129,10%	Public Funds (TPF)
Giro	103.838	64.092	162,01%	Current Account
Tabungan	4.742.002	4.209.615	112,65%	Savings
Deposito	22.735.448	17.090.311	133,03%	Time Deposit
Kredit	25.662.416	22.709.716	113,00%	Loans
Ekuitas	2.973.033	3.269.290	90,94%	Equity
Pendapatan Bunga Bersih	1.689.882	1.541.288	109,64%	Net interest income
Pendapatan Operasional Lainnya	263.230	162.736	161,75%	Other Operating Income
Laba (Rugi) tahun berjalan	429.160	250.087	171,60%	Income for the year
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratio (%)
NPL Gross	0,78%	1,58%	201,34%	NPL Gross
NPL Net	0,11%	0,35%	318,09%	NPL Net
ROA	1,84%	1,16%	158,82%	ROA
ROE	16,43%	9,17%	179,27%	ROE
CAR	17,36%	19,49%	89,11%	CAR
NIM	6,40%	6,06%	105,49%	NIM
BOPO	84,80%	90,19%	106,35%	BOPO

Kinerja positif dan tercapainya target-target yang ditetapkan menunjukkan bahwa keberadaan Bank Mantap dengan berbagai produk dan layanannya kian diterima oleh masyarakat Indonesia. Pencapaian tersebut di atas berasal dari kegiatan operasional Perseroan dan tidak ada bantuan finansial dari pemerintah, seperti keringanan pajak atau subsidi. [GRI 103-3, 201-4]

The positive performance and the achievement of targets set shows that the existence of Bank Mantap with its various products and services increasingly being accepted by Indonesian citizens. Said achievement came from the Company's operational activity and there was no financial aid from the government, such as tax break or subsidies. [GRI 103-3, 201-4]

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Bank Mantap, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Perseroan. [GRI 103-3, 201-1]

Distribution of Economic Value

Based on the achievement of the economic performance above, the distribution of the economic value of Bank Mantap, namely the generated direct economic value, the distributed economic value, and the retained economic value, could be calculated. The resulting direct economic value was the amount of revenue obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the distributed economic value was a number of expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments for suppliers, and realization of funds for the community as a form of social responsibility, and the Environment (TJSL), which were implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs. The economic value withheld was the difference between the economic value generated minus the distributed economic value, which was used to continue and develop company business. [GRI 103-3, 201-1]

(dalam Ribuan Rupiah / in IDR thousands)

Uraian	2021	2020	2019	Description
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan				Direct Economic Value Generated
Pendapatan bunga - neto	2.624.156.328	1.691.864.333	1.293.420.230	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	201.725.795	263.431.789	272.717.511	Other operating income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.825.882.123	1.692.508.122	1.566.137.741	Total of Economic Value Generated
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan				Direct Economic Value Distributed
Total beban operasional lainnya	(1.244.169.300)	(1.019.837.949)	(862.006.203)	Total of other operating expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(741.825.280)	(372.462.950)	(88.785.571)	Establishment of allowance for impairment losses
Pendapatan (Beban) non operasional-neto	1.343.597	5.527.773	5.487.113	Non-operating income (expenses)-net
Beban pajak - neto	(195.554.327)	(139.363.439)	(164.624.658)	Tax expenses – net
Dividen	(64.373.933)	(136.862.527)	(100.041.448)	Dividend
Beban Kegiatan Sosial (CSR)	(2.805.000)	(817.281)	(232.764)	Corporate Social Responsibility (CSR) Expenses
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	2.247.384.243	1.663.816.196	(1.210.203.531)	Total of Direct Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Disimpan	578.497.880		355.934.210	Retained Economic Value

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan/perbankan, keberadaan Bank Mantap memiliki dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat. Hal itu, antara lain, ditunjukkan melalui penyaluran kredit, yang pada gilirannya ikut menggerakkan ekonomi setempat. Tak hanya itu, manfaat ekonomi tidak langsung juga tercipta, di antaranya, melalui ketersediaan lapangan kerja bagi pencari tenaga kerja yang tinggal di sekitar lokasi Bank Mantap beroperasi. Selain itu, bagi pelaku usaha yang berdomisili dan menjalankan usaha di sekitar Perseroan terbuka peluang untuk menjadi mitra guna memenuhi keperluan barang dan jasa Bank Mantap. [GRI 103-3, 203-2]

As a company engaged in financial/banking services, the existence of Bank Mantap has an indirect economic impact on society. This, among others, was shown through credit distribution, which in turns helped to drive the local economy. Not only that, indirect economic benefits were also created through the availability of job opportunities for job seekers living in the vicinity of Bank Mantap's operations. In addition, business actors domiciled and run businesses around the Company had opportunities to become partners to meet the needs of Bank Mantap goods and services. [GRI 103-3, 203-2]

Khusus mengenai kredit, per 31 Desember 2021, kredit yang diberikan secara total mengalami peningkatan sebesar 22,17%. Peningkatan tersebut sejalan dengan pengembangan dan perluasan cakupan wilayah usaha yang dilakukan oleh Bank Mantap. Semua wilayah segmen operasi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan kredit yang diberikan untuk wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing mengalami peningkatan sebesar 20,05%, 6,87%, 19,19%, 42,34%, 34,44% dan 39,46%.

Untuk produk simpanan nasabah, secara total mengalami peningkatan sebesar 23,74% sejalan dengan peningkatan kredit yang diberikan Bank Mantap. Adapun peningkatan simpanan nasabah untuk wilayah Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan dan Maluku dan Papua masing-masing sebesar 20,23%, 1,24%, 42,23%, 58,05%, 89,26% dan 38,42%.

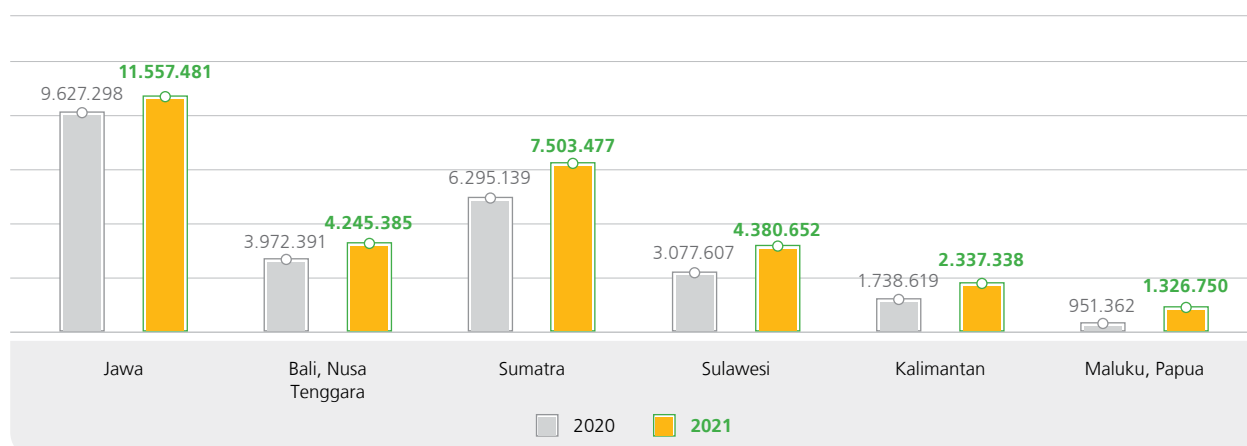
Specifically regarding loan disbursement, as of December 31, 2021, total loans disbursed increased by 22.17%. This increase was in line with the development and expansion of the scope of business areas carried out by Bank Mantap. All areas of the operating segment also experienced a significant increase. The increase in credit extended to the regions of Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Maluku and Papua increased by 20.05%, 6.87%, 19.19%, 42.34%, 34.44% and 39.46%.

For customer deposit products, in total there was an increase of 23.74% in line with the increase in loans provided by Bank Mantap. The increase in customer deposits for the regions of Java, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan and Maluku and Papua were 20.23%, 1.24%, 42.23%, 58.05%, 89.26% and 38.42% respectively.

Grafik Produktivitas Penyaluran Kredit Segmen Operasi

Graph of Productivity of Loan Distribution of Operating Segments

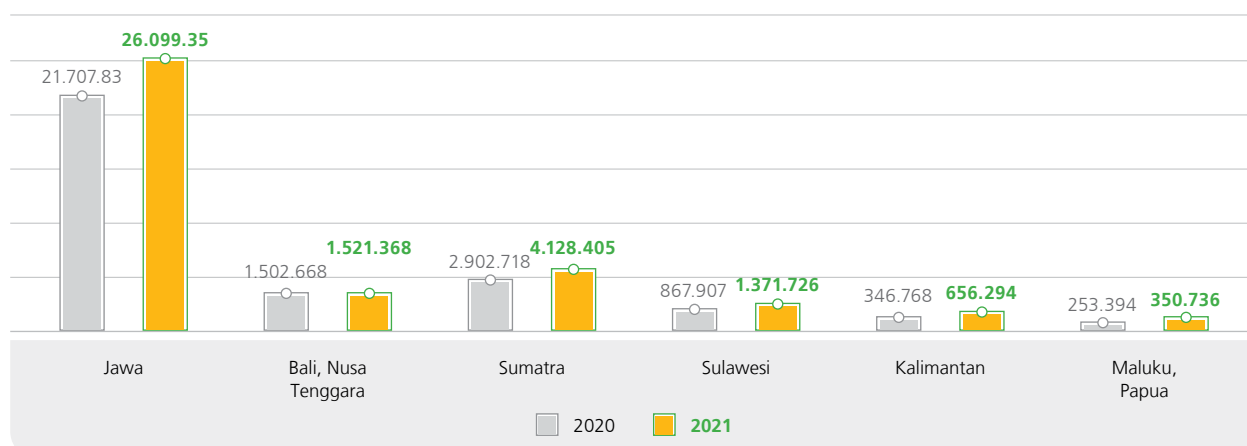
(dalam Jutaan Rupiah / in million rupiah)



Grafik Produktivitas Simpanan Nasabah Segmen Operasi

Graph of Customer Savings Productivity Operating Segment

(dalam Jutaan Rupiah / in million rupiah)



Program Pensiun

Bank Mantap senantiasa memperhatikan hak-hak karyawan, termasuk bagi mereka yang purnatugas atau pensiun. Di Perseroan, karyawan memasuki usia pensiun apabila sudah mencapai usia 55 tahun. Kepada karyawan yang pensiun, mereka mendapatkan hak dan fasilitas berupa pesangon, penggantian hak, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dan BPJS Pensiun. Liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2021 mencapai Rp96,70 miliar, naik 26,44% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp76,48 miliar. Peningkatan tersebut ditopang oleh bertambahnya liabilitas program imbalan pasti sebesar Rp19,07 miliar dan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp1,15 miliar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [GRI 103-3, 201-3]

Antikorupsi

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, Bank Mantap memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implementasi prinsip tata kelola yang baik (GCG), yang tujuannya antara lain meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham. Praktik antikorupsi semakin bermakna karena Perseroan merupakan lembaga yang mendapat amanat untuk mengelola uang nasabah dalam jumlah yang sangat besar. [GRI 103-1, 103-2]

Untuk menjaga amanat, sekaligus meningkatkan kepercayaan nasabah dan pemegang saham, maka pintu-pintu yang membuka peluang terjadinya penyalahgunaan kekuasaan, termasuk kemungkinan terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan, mesti ditutup. Komitmen menutup peluang terjadinya korupsi berlaku bagi manajemen Bank Mantap dari lini terbawah hingga teratas. Dengan komitmen tersebut, pada 2021, tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut. [103-3, 205-3]

Bersaing Sehat

Persaingan merupakan hal yang lazim dalam dunia usaha, termasuk di industri perbankan. Bagi nasabah, kondisi itu memberikan keuntungan karena mereka bisa memilih bank yang mampu memberikan produk dan layanan terbaik. Pada sisi lain, bagi pelaku usaha di sektor perbankan, persaingan akan membuat mereka terpacu dan berlomba-lomba untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai dengan harapan nasabah. [GRI 103-1]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Bank Mantap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menentang praktik monopoli dan *trust*. Perseroan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka Bank Mantap

Pension Program

Bank Mantap always pays attention to the employee's rights, including those who have retired. In the Company, employees enter retirement age if they have reached the age of 55 years. The retired employees get rights and facilities in the form of severance pay, compensation, Financial Institution Pension Fund (DPLK), and BPJS Pension fund. Post-employment benefits liabilities in 2021 reached IDR 96.70 billion, an increase of 26.44% compared to 2020 which reached IDR 76.48 billion. This increase was supported by an increase in defined benefit plan liabilities of IDR 19.07 billion and other long-term liabilities of IDR 1.15 billion compared to the previous year. [GRI 103-3, 201-3]

Anticorruption

Bank Mantap has a similar commitment that is line to the spirit of the government of Indonesia to eradicate corruption. It is a unified commitment with the implementation of Good Governance (GCG) principle, aimed at enhancing the customers' and shareholders' trust. As an institution that is mandated to management the customers fund in a massive amount, the Company strives to practice anti-corruption principles. [GRI 103-1, 103-2]

In order to keep this mandate and to enhance the customers' and shareholders' trust, hence all opportunities that leads to a misuse of authority, including any potential gratification and bribery practices must be eliminated. The Bank is committed not to give any opportunity for any corruption to occur in all level of Bank Mantap management that is from the lowest level to the highest level. With this commitment, there was no incident or proof of corruption occurred in 2020. [103-3, 205-3]

Healthy Competition

Competition is commonplace in the business world, including in the banking industry. For customers, this condition provides an advantage because they can choose a bank that is able to provide the best products and services. On the other hand, for business actors in the banking sector, competition will motivate them and compete to provide the best products and services according to customer expectations. [GRI 103-1]

In the face of increasingly fierce competition, as well as to win the competition, Bank Mantap was committed to continuously improving the quality of products and services, as well as opposing monopolistic and trust practices. The Company owned the principle that healthy competition was one way to promote economic efficiency towards sustainable development. In line with this commitment, Bank Mantap did not tolerate actions

tidak memberikan toleransi adanya tindakan Perusahaan atau karyawan yang dapat menyebabkan adanya kolusi dengan pesaing potensial dengan tujuan untuk membatasi efek kompetisi pasar. Misalnya, mengoordinasikan penawaran, mengalokasikan nasabah, pemasok, dan sebagainya. [GRI 103-2]

Sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Bank Mantap mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Antara lain, Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Komitmen Perseroan dalam mendukung praktik bersaing secara sehat, antimonopoli dan trust, membawa hasil dengan tidak adanya tindakan/langkah-langkah hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat selama tahun 2021. [GRI 103-3, 206-1]

by the Company or employees that could cause collusion with potential competitors with the aim of limiting the effects of market competition for example, coordinating offers, allocating customers, suppliers, and so on. [GRI 103-2]

In line with the principles of good corporate governance, Bank Mantap supported the principles of fair business competition in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Among other things, Law no. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. The Company's commitment to supporting the practice of healthy competition, antitrust and trust, brought results in the absence of legal action / steps or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as the authority in charge of handling allegations of monopolistic practices and / or unfair business competition during the year 2021. [GRI 103-3, 206-1]

Membangun Kepedulian Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Building Awareness Related Community Empowerment

Bank Mantap menyadari bahwa keberadaannya dalam industri perbankan di Indonesia tidak sekadar mencari keuntungan, namun juga dituntut untuk membangun kepedulian terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam statusnya sebagai Perseroan Terbatas sekaligus emiten, langkah konkret yang dilakukan Bank Mantap untuk membangun kepedulian tersebut adalah menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam laporan ini, TJSL dimaknai sebagai komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Bank Mantap menerapkan TJSL melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). [GRI 103-1]

Secara khusus, sesuai dengan POJK Keuangan Berkelanjutan, Bank Mantap telah mengalokasikan sebagian dana TJSL/CSR untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Dukungan disalurkan melalui penyelenggaraan berbagai program dengan kualifikasi berikut: [GRI 103-2]

- pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan;
- penyelenggaraan pelatihan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) terkait bisnis berkelanjutan;
- kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas pemberdayaan masyarakat dan/atau keuangan inklusif;

Bank Mantap realized that its presence in the banking industry in Indonesia was not only for profit, but was also required to build awareness of social and environmental issues, as regulated in the POJK on Sustainable Finance. In its status as a Limited Liability Company as well as an issuer, a concrete step taken by Bank Mantap to build this awareness was to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL). In this report, CSR was interpreted as a commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that was beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. Bank Mantap implemented CSR through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. [GRI 103-1]

In particular, in accordance with the POJK on Sustainable Finance, Bank Mantap allocated part of the CSR funds to support the implementation of sustainable finance activities. Support was channeled through the implementation of various programs with the following qualifications: [GRI 103-2]

- construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational areas;
- organizing training for small and medium enterprises (SMEs) related to sustainable business;
- activities related to community empowerment activities and/or financial inclusion;

- d. kegiatan yang memiliki dampak positif pada kondisi sosial dan lingkungan hidup, atau paling tidak dapat menghindari dampak negatif dengan mengimplementasikan aktivitas mitigasi bagi target kegiatan tersebut.
- e. kegiatan yang dapat berimplikasi pada peningkatan dan pencapaian makna keuangan berkelanjutan, khususnya di lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan dan secara umum di Indonesia. Makna utama implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

- d. activities that had a positive impact on social and environmental conditions, or at least could avoid negative impacts by implementing mitigation activities for the target activities.
- e. activities that could have implications for the improvement and achievement of the meaning of sustainable finance, particularly in the locations in which these activities were carried out and in general in Indonesia. The main meaning of the implementation of Sustainable Finance in Indonesia was comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

Program CSR Bank Mantap

Bank Mantap berkomitmen untuk menyelenggarakan program TJSL/CSR secara konsisten sehingga hasilnya benar-benar berdampak positif bagi komunitas atau masyarakat sebagai penerima manfaat program tersebut. Sejalan dengan itu, sebelum menyelenggarakan program, Perusahaan berupaya menjalin komunikasi dengan komunitas, masyarakat atau pemangku kepentingan yang lain. Melalui proses ini, maka program-program CSR yang diselenggarakan Bank Mantap akan benar-benar selaras dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pelaksanaan program CSR oleh Bank Mantap, selain merupakan kepatuhan terhadap regulasi, sekaligus merupakan dukungan nyata perusahaan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang saat ini sedang digiatkan pencapaiannya oleh pemerintah. Program CSR sebagai salah satu bentuk program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan anggaran biaya Bank Mantap yang dicatat secara *onbalance*. Selama tahun 2021, Bank Mantap telah menyelenggarakan berbagai Program CSR dengan total dana sebesar Rp2,81 miliar. Rincian program CSR selama tahun pelaporan dan tautannya terhadap pencapaian TPB/SDGs adalah sebagai berikut:

(GRI 103-3, 203-1, 203-2)[OJK F.3, F.23, F.25]

Bank Mantap's CSR Program

Bank Mantap was committed to implementing the CSR/TJSL program consistently so that the results significantly had a positive impact on the community or society as the beneficiaries of the program. Accordingly, prior to implementing the program, the Company sought to establish communication with the community or other stakeholders. Through this process, the CSR programs organized by Bank Mantap were completely aligned and in accordance with their needs.

The implementation of the CSR program by Bank Mantap, apart from being a compliance with regulations, was also the company's real support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) currently being promoted by the government. The CSR program as a form of empowerment program for the social condition of the community was carried out using the Bank Mantap budget which was recorded on balance. During 2021, Bank Mantap organized various CSR programs with a total fund of IDR 2.81 billion. The details of the CSR program during the reporting year and its link to the achievement of the SDGs are as follows: (GRI 103-3, 203-1, 203-2)[OJK F.3, F.23, F.25]

Tabel Kegiatan CSR dan Tautan dengan TPB/SDGs Tahun 2021

Table of CSR Activities and Links to SDGs in 2021

No	Aktivitas Activity	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Receiver	Nominal Nominal	Kesesuaian dengan SDGs Conformity with SDGs
1	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Manado	28 Januari 2021 January 28, 2021	Pensiunan Retired	105.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being
2	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Mamuju	2 Februari 2021 February 2, 2021	Pensiunan Retired	225.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being
3	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Barabay	3 Februari 2021 February 3, 2021	Pensiunan Retired	225.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being

No	Aktivitas Activity	Lokasi Location	Tanggal Date	Penerima Receiver	Nominal Nominal	Kesesuaian dengan SDGs Conformity with SDGs
4	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Sumedang	11 Februari 2021 February 11, 2021	Pensiunan Retired	225.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being
5	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Pekalongan	16 Februari 2021 February 16, 2021	Pensiunan Retired	105.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being
6	CSR Sembako & Vitamin CSR Food & Vitamins	Yogyakarta	15 Maret 2021 March 15, 2021	Pensiunan Retired	105.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan TPB ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera 2 nd SDG: Zero Hunger 3 rd SDG: Good Health and Well-Being
7	CSR Sembako Idul Fitri CSR Eid al-Fitr groceries	Selindo	13 April s.d Mei 2021 April 13 – May, 2021	Pensiunan Retired	1.300.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan 2 nd SDG: Zero Hunger
8	CSR Beasiswa CSR Scholarship	UGM - Yogyakarta	25 November 2021 November 25, 2021	Mahasiswa College Student	150.000.000	TPB ke-4: Pendidikan Berkualitas 4 th SDG: Quality Education
9	CSR Kepada Yatim Piatu CSR To the Orphans	Cianjur	13 November 2021 November 13, 2021	Yatim Piatu Orphan	30.000.000	TPB ke-2: Tanpa Kelaparan 2 nd SDG: Zero Hunger
10	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery	Pangandaran	2 Desember 2021 December 2, 2021	Pensiunan Retired	90.000.000	TPB ke-11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan 11 th SDG: Sustainable Cities and Communities
11	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery	Surabaya	2 Desember 2021 December 2, 2021	Pensiunan Retired	75.000.000	TPB ke-11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan 11 th SDG: Sustainable Cities and Communities
12	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery	Lahat	27 Desember 2021 December 27, 2021	Pensiunan Retired	80.000.000	TPB ke-11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan 11 th SDG: Sustainable Cities and Communities
13	CSR Bedah Rumah CSR Home Surgery	Atambua	17 Februari 2022 February 17, 2022	Pensiunan Retired	90.000.000	TPB ke-11: Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan 11 th SDG: Sustainable Cities and Communities
Grand Total					2.805.000.000	

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan (GRI 103-3, 203-1) [OJK F.23, F.25]

Pembangunan infrastruktur berupa bedah rumah seperti disampaikan dalam tabel di atas merupakan salah satu prioritas Program CSR Bank Mantap Tahun 2021. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil oleh penghuni rumah sebagai penerima program apabila rumah yang ditempatinya layak huni. Perusahaan berharap dengan program ini, maka penghuni/pemilik rumah bisa menjalani kehidupannya dengan lebih baik, sehat, dan lebih produktif.

Selama tahun 2021, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur, termasuk bedah rumah, dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Bank Mantap tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Infrastructure Investment and Service Support (GRI 103-3, 203-1) [OJK F.23, F.25]

Infrastructure development in the form of house renovation as presented in the table above became one of the priorities of Bank Mantap's CSR Program in 2021. This was inseparable from the many benefits that residents of the house take as program recipients if the house they lived in was habitable. The company expected that with this program, residents/homeowners could live a better, healthier, and more productive life.

During 2021, the Company received a lot of proposals for infrastructure development assistance programs, including house renovation, and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, Bank Mantap continued to make selections so that the selected programs could provide optimal benefits for the community. Until the end of the reporting year, the

Hingga akhir tahun pelaporan, bantuan program infrastruktur yang dibangun Bank Mantap merupakan investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan sehingga warga/anggota masyarakat yang menerima program dapat memanfaatkannya secara gratis.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 103-3, 203-2]

Sejak awal kehadiran Bank Mantap, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perusahaan sudah dirasakan masyarakat di sekitar operasional perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak positif itu, antara lain, Perusahaan membuka lapangan kerja dan penduduk setempat/lokal bisa bergabung menjadi karyawan setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan Bank Mantap juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pada gilirannya, teresapnya karyawan lokal dan vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. [OJK F.23]

Program Mantap Indonesia

Di samping kegiatan CSR reguler, Bank Mantap memiliki Program *Retention* yang secara khusus diberikan kepada para pensiunan. Program *Retention* tersebut diberi nama Program Mantap Indonesia. Program ini merupakan program unggulan Bank Mantap dalam rangka memberikan kontribusi positif dalam rangka terciptanya lingkungan dan masyarakat Indonesia yang mantap dan sejahtera. Melalui implementasi program Mantap Indonesia, diharapkan Bank Mantap dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat serta dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan. (GRI 103-1, 103-2)

Strategi pelaksanaan program Mantap Indonesia adalah melalui 3 (tiga) Pilar:

- Mantap Sehat,
Bertujuan meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan masyarakat, khususnya pensiunan untuk mencapai kondisi sehat optimal. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan olahraga bersama, cek kesehatan gratis dan sarapan sehat bersama.
- Mantap Aktif,
Bertujuan mendukung penciptaan masyarakat, khususnya pensiunan yang aktif, produktif serta tangguh dan bahagia. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendukung produktivitas pensiunan.
- Mantap Sejahtera,
Bertujuan menciptakan masyarakat, khususnya pensiunan yang mandiri dan sejahtera melalui kewirausahaan. Contoh program ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pembinaan wirausaha.

infrastructure program assistance built by Bank Mantap became a very beneficial investment for the community. The program was an aid from the Company so that residents/community members who received the program could use it for free.

Significant Indirect Economic Impact [GRI 103-3, 203-2]

Since the beginning of Bank Mantap's presence, the indirect economic impact of the Company's existence had been felt by the community around the company's operations and other stakeholders. The positive impacts included that the Company created job opportunities, and local residents were able to join as employees after passing the recruitment process. In addition, the existence of Bank Mantap also opened opportunities for local business actors to become suppliers or vendors of goods and services needed by the company. In turn, the absorption of local employees and local vendors of goods and services increased income and encourage local economic growth. [OJK F.23]

Mantap Indonesia Program

In addition to regular CSR activities, Bank Mantap owned a Retention Program specifically for retirees. The Retention program was called the Mantap Indonesia Program. This program became Bank Mantap's flagship program in the context of making a positive contribution to the creation of a stable and prosperous Indonesian environment and society. The implementation of the Indonesia Mantap program, it is hoped that Bank Mandiri Taspen can help solve problems faced by the community and can provide economic and social benefits for the benefit of society and the environment. (GRI 103-1, 103-2)

The strategy for implementing Indonesia Mantap program is through 3 Pillars, namely:

- Healthy Mantap,
Aiming at improving the health status and quality of life of the community, especially retirees, to achieve optimal health conditions. Examples of this program are carried out in the form of joint sports activities, free health checks, and healthy breakfast together.
- Active Mantap,
Aiming at supporting the creation of society, especially active, productive, sturdy, and happy retirees. An example of this program is carried out in the form of activities implementation that focus on the spiritual and social aspects of retirees.
- Prosperous Mantap,
Aiming at creating a society, especially independent and prosperous retirees through entrepreneurship. An example of this program is carried out in the form of entrepreneurship training and fostering.

Program Wirausaha

Wirausaha Mantap Sejahtera (WMS) adalah Program wirausaha terintegrasi antara pelatihan ide, praktek usaha, pengembangan diri dan mentoring usaha berkelanjutan dengan tujuan agar para calon pensiunan atau pensiunan dapat berkarya membangun usaha dan hidup sejahtera di masa pensiun. Tujuan pelaksanaan program Wirausaha Mantap Sejahtera:

1. Bentuk dukungan kepada Pemerintah untuk menumbuhkan jumlah wirausaha di Indonesia, khususnya dari kalangan pensiunan.
2. Mendorong pensiunan untuk bisa mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
3. Wirausaha dapat menjadi pilihan kegiatan utama untuk mendukung produktivitas di masa pensiun.
4. Sarana pengembangan diri dan menuangkan ide serta kreativitas untuk menjaga tingkat keaktifan di masa pensiun.

Keunggulan atau perbedaan program Wirausaha Mantap Sejahtera yaitu, melalui program Wirausaha Mantap Sejahtera, Bank Mandiri Taspen ingin menciptakan komunitas – komunitas wirausaha yang anggotanya adalah para calon pensiunan/ pensiunan yang memiliki minat usaha yang sama dengan jenis usaha sesuai dengan potensi lokal daerah dimana para pensiunan tersebut berada. Dengan mempertimbangkan keterbatasan fisik para pensiunan, maka Bank Mandiri Taspen menciptakan program wirausaha yang mudah dilakukan oleh para pensiunan dengan membantu memberikan solusi dari hulu hingga hilir, dari sejak mendapatkan motivasi dan teori usaha hingga bantuan pemasaran. Untuk pelaksanaan program ini, Bank Mandiri Taspen menjalin kerjasama dengan para pengusaha terpilih yang juga memiliki kepedulian yang sama untuk membina dan mensejahterakan para pensiunan.

Tahun 2021 merupakan tahun kelima pelaksanaan program WMS. Program ini merupakan pilar ke-3 Mantap Indonesia yang sudah diimplementasikan di seluruh Kantor Cabang Bank Mantap. Adapun pencapaian program WMS tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut: (GRI 103-3, 203-1, 203-2)[OJK F.23, F.25]

Rekap Program WMS

WMS Program Recap

Tahun Year	Jumlah KC Pelaksana Number of Implementing Branch Offices	Jumlah WP Number of WP	Jumlah Peserta Number of Participants	Pelatihan Number of Training	Akuisisi Kredit (Rp) Credit Acquisition (Rp)
2017	2	2	59	4	Rp2.493.900.000
2018	38	40	1.066	49	Rp13.241.700.000
2019	40	50	1.379	62	Rp17.280.590.000
2020	41	186	2.994	31	Rp32.882.900.000
2021	41	354	6.092	36	Rp49.822.217.877
Total		632	11.590	182	Rp115.721.307.877

Entrepreneurship Program

Prosperous Mantap Entrepreneurship is the entrepreneurship program is integrated between ideas training, business practices, self-development, and sustainable business mentoring with the aim that prospective retirees/ retirees can work to build a business and prosper life in retirement. The objectives of the implementation of the Prosperous Mantap Entrepreneurship Program:

1. Form of support for the Government to grow the number of entrepreneurship in Indonesia, especially from retirees.
2. Encourage retirees to be independent and not depend on others.
3. Entrepreneurship can be the primary activity choice to support productivity in retirement.
4. Means of personal development and pouring ideas and creativity to maintain the level of activity in retirement.

The excellence/differences of the Prosperous Mantap Entrepreneurship program is through the Prosperous Mantap Entrepreneurship program, Bank Mandiri Taspen wants to create entrepreneurial communities whose members are prospective retirees/retirees who have the same business interests as the types of businesses by the local potency of the area where the retirees are located. Taking into account the physical limitations of retirees, Bank Mandiri Taspen created an entrepreneurial program that was easily carried out by retirees by helping to provide solutions from upstream to downstream, since getting motivation and business theory to marketing assistance. For the implementation of this program, Bank Mandiri Taspen cooperates with selected entrepreneurs who also have the same concern to foster and prosper the retirees.

2021 was the fifth year of implementing the WMS program. This program was the 3rd pillar of Mantap Indonesia which had been implemented in all Bank Mantap Branch Offices. The achievements of the 2017-2021 WMS program are as follows: (GRI 103-3, 203-1, 203-2)[OJK F.23, F.25]

Jumlah Wirausaha Pensiunan 2017-2021

Number of Retired Entrepreneurs 2017 - 2021

REKAP WIRAUSAHA PENSIUNAN PROGRAM WMS WMS PROGRAM RETIREMENT ENTREPRENEUR RECAP									
All WP WMS + Non Mentor		Wirausaha Mantap Sejahtera		Warung Mantap Sejahtera		Mantap Cooking Club		Non Mentor	
Pensiun Retired	Jumlah WP WP Total	Tahun Year	Jumlah WP WP Total	Tahun Year	Jumlah WP WP Total	Tahun Year	Jumlah WP WP Total	Tahun Year	Jumlah WP WP Total
2017	2	2017	2	-	-	-	-	-	-
2018	40	2018	40	-	-	-	-	-	-
2019	50	2019	50	-	-	-	-	-	-
2020	186	2020	100	2020	7	-	-	2020	79
2021	354	2021	41	2021	63	2021	100	2021	150
Total	632	Total	233	Total	70	Total	100	Total	229

* Total jumlah wirausaha pensiunan 2017 s.d 2021 adalah 632 orang.

*The total number of retired entrepreneurs from 2017 to 2021 was 632 people.

Breakdown Jenis Pelatihan 2017 -2021

Training Type In 2017 -2021

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Training Type
Abon Ikan	7	Shredded Fish
Amplang	1	Amplang
Beras Organik	1	Organic Rice
Budi Daya Jamur Tiram	14	Cultivation Of Oyster Mushroom
Budi Daya Lele	25	Catfish Cultivation
Budi Daya Murai Batu	1	Culture Of Stone Magpie
Budi Daya Nila	2	Cultivation Of Tilapia
Handycraft	2	Handycraft
Hidroponik	81	Hydroponics
Keripik Sukun	1	Breadfruit Chips
Keripik Keladi	1	Radio Chips
Kuliner	10	Culinary
Lebah Trigona	3	Trigona Bees
Sayur Organik	2	Organic Vegetables
Sharing Wirausaha	2	Sharing Entrepreneurs
Ternak Ayam	10	Chicken Livestock
Ternak Bebek	1	Ternak Bebek
Ternak Puyuh	5	Duck Livestock
Ubi Nuabosi	1	Nuabosi Yam
Warung Mantap Sejahtera	12	Mantap Sejahtera Shop
Total	182	Total

* Rekap pelatihan per jenis usaha.

Training recap per type of business.

Breakdown WP WMS-Jenis Usaha

Breakdown WP WMS-Business Type

Jenis Usaha	Jumlah Amount	Type of Business
Non Mentor	229	Non Mentor
Kuliner	100	Culinary
Warung Mantap Sejahtera	70	Mantap Sejahtera Shop
Abon Ikan	14	Shredded Fish
Budi Daya Jamur Tiram	42	Oyster Mushroom Cultivation
Budi Daya Lele	47	Catfish cultivation
Budi Daya Murai Batu	3	Cultivation of Stone Magpie
Budi Daya Nila	5	Tilapia Cultivation
Hidroponik	83	Hydroponics
Keripik Keladi	6	Caladium Chips
Lebah Trigona	3	Trigona bee
Sayur Organik	4	Organic Vegetables
Ternak Ayam	12	Chicken Farm
Ternak Bebek	2	Duck Farm
Ternak Puyuh	12	Quail Farm
Total	632	Total

* Rekap wirausaha pensiunan per jenis usaha.
Retirement entrepreneur recap per type of business.

WMS 2017

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Type of Training
Handycraft	1	Handycraft
Hidroponik	1	Hydroponics
Budi Daya Lele	1	Catfish cultivation
Beras Organik	1	Organic Rice
Total	4	Total

WMS 2018

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Type of Training
Handycraft	1	Handycraft
Hidroponik	24	Hydroponics
Budi Daya Lele	10	Catfish cultivation
Sayur Organik	2	Organic Vegetables
Abon Ikan	1	Shredded Fish
Budi Daya Jamur Tiram	5	Shredded Fish
Ternak Ayam	4	Chicken Farm
Ternak Bebek	1	Duck Farm
Amplang	1	Amplang
Total	49	Total

WMS 2019

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Type of Training
Hidroponik	36	Hydroponics
Budi Daya Jamur Tiram	5	Oyster Mushroom Cultivation
Budi Daya Lele	8	Catfish cultivation
Ternak Ayam	3	Chicken Farm
Ternak Puyuh	2	Quail Farm
Abon Ikan	4	Shredded Fish
Keripik Sukun	1	Breadfruit Chips
Keripik Keladi	1	Caladium Chips
Lebah Trigona	1	Trigona bee
Ubi Nuabosi	1	Sweet Potato
Total	62	Total

WMS 2020

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Type of Training
Hidroponik	15	Hydroponics
Budi Daya Lele	5	Catfish cultivation
Ternak Puyuh	2	Quail Farm
Sharing Wirausaha	2	Entrepreneur Sharing
Budi Daya Jamur Tiram	3	Oyster Mushroom Cultivation
Ternak Ayam	1	Chicken Farm
Budi Daya Murai Batu	1	Cultivation of Stone Magpie
Abon Ikan	1	Shredded Fish
Warung Mantap Sejahtera	1	Mantap Sejahtera Shop
Total	31	Total

WMS 2021

Jenis Pelatihan	Jumlah Amount	Type of Training
Kuliner	10	Culinary
Warung Mantap Sejahtera	11	Mantap Sejahtera Shop
Ternak Puyuh	1	Quail Farm
Budi Daya Nila	2	Tilapia Cultivation
Hidroponik	5	Hydroponics
Budi Daya Jamur Tiram	1	Oyster Mushroom Cultivation
Ternak Ayam	2	Chicken Farm
Lebah Trigona	2	Trigona bee
Budi Daya Lele	1	Catfish cultivation
Abon Ikan	1	Shredded Fish
Total	36	Total

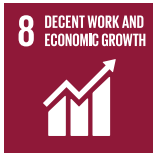
Grand Total	182	Grand Total
--------------------	------------	--------------------

Selama tahun 2021, telah dilaksanakan 36 kali pelatihan WMS dengan 10 jenis pelatihan. Dari pelatihan yang sudah terselenggara, pelatihan Warung Mantap Sejahtera merupakan jenis pelatihan yang paling diminati oleh pensiunan, disusul pelatihan Kuliner.

During 2021, 36 WMS trainings have been carried out with 10 types of training. From the training that has been held, the Warung Mantap Sejahtera training is the type of training that is most in demand by retirees, followed by Culinary training.

Tabel CSR Program Retention dan Kesesuaian dengan TPB

Table of Retention Program CSR and Compliance with SDGs

No	Kegiatan CSR Activity of CSR	Tujuan dalam TPB Purposes in SGs	Simbol TPB SDGs's symbol		
1	Program Sehat Bersama Mantap Healthy Together With Mantap Program	TPB ke-2, 3, & 4 SDG 2, 3, & 4			
2	Komunitas Mantap Indonesia Indonesia Mantap Community	TPB ke-1, 3, 4, 8, 10 & 11 SDG 1, 3, 4, 8, 10 & 11	 		 
3	Mantap Berbagi Mantap Sharing	TPB ke-2 SDG 2			
4	Mantap Mencari Mentor Mantap Looking For Mentors	TPB ke-1, 4 & 8 SDG 1, 4 & 8			
5	Program Wirausaha Mantap Sejahtera Prosperous Mantap Entrepreneurs (WMS) Program	TPB ke-1, 2, 4, 8, 10, & 11 SDG 1, 2, 4, 8, 10, & 11	 	 	 

Pelaksanaan Program WMS Tahun 2021

WMS Program Implementation in 2021

PELATIHAN WIRAUSAHA BUDI DAYA NILA
MENGEHAL BISNIS BUDI DAYA NILA DI MASA PENSUN

GRATIS
PENDAFTARAN

Contact Person:
Galang
081227132878

24 JUNE 2021
KAMIS
09.00 - 11.00 WIB

www.pensiunberkarya.com | pensiunberkarya

PELATIHAN WIRAUSAHA BUDI DAYA JAMUR TIRAM
PERSIAPAN MASA PENSUN DENGAN BUDI DAYA JAMUR TIRAM

GRATIS
PENDAFTARAN

Contact Person:
Admin
0851-5988-0288

22 JULI 2021
KAMIS
09.00 - 11.00 WIB

www.pensiunberkarya.com | pensiunberkarya

PELATIHAN WIRAUSAHA HIDROPONIK
BERKARYA DI MASA PANDEMI DENGAN HIDROPONIK

GRATIS
PENDAFTARAN

Contact Person:
Galang
081227132878

25 MEI 2021
SELASA
09.00 - 11.00 WIB

www.pensiunberkarya.com | pensiunberkarya

PELATIHAN WIRAUSAHA BUDI DAYA LEBAH TRIGONA
BERKARYA DI MASA PENSUN DENGAN BUDI DAYA LEBAH

GRATIS
PENDAFTARAN

Contact Person:
Admin
0851-5988-0288

21 SEP 2021
SELASA
09.00 - 11.00 WIB

www.pensiunberkarya.com | pensiunberkarya

PELATIHAN WIRAUSAHA KULINER

KROKET BELANDA **RISOLES ROGUT**



Gratis Pendaftaran

20 MEI 2021
KAMIS
10.00 - 12.00 WIB

MATERI

- Pembuatan KROKET BELANDA & RISOLES ROGUT
- Teknik Pengemasan
- Analisis Harga

Live on Zoom

www.pensunberkarya.com

PELATIHAN WIRAUSAHA KULINER

ROTI BOY **BANANA ROLL**



Gratis Pendaftaran

17 JUNI 2021
KAMIS
10.00 - 12.00 WIB

MATERI

- Pembuatan ROTI BOY & BANANA ROLL
- Teknik Pengemasan
- Analisis Harga

Live on Zoom

www.pensunberkarya.com

FKS Food **mandiri taspen**

PELATIHAN WIRAUSAHA KULINER

SATE PADANG **BUBUR KAMPIUN**



Gratis Pendaftaran

19 OKT 2021
SELASA
10.00 - 12.00 WIB

MATERI

- Pembuatan sate padang
- Teknik pengemasan
- Analisis harga

Live on Zoom

www.pensunberkarya.com

Pelatihan Wirausaha Pempek Dos



Gratis Pendaftaran

23 FEB 2021
SELASA
10.00 - 12.00 WIB

MATERI

- Pembuatan pempek
- Teknik pengemasan
- Analisis harga

Live on Zoom

www.pensunberkarya.com



Akhirnya, Mimpi Para Pensiunan Itu Terwujud

Finally, Dream of the Retiree Comes True



Sutinah tak mampu membendung air matanya. Pensiunan ASN guru berusia 64 tahun itu tak pernah menyangka di masa tuanya bisa menempati rumah yang layak huni. Apalagi, rumah hasil renovasi berukuran 6 x 9 meter itu isinya komplet: ada televisi, sofa, springbed dan lain-lain. Mimpi itu kini benar-benar terwujud dan hadir di depan mata. "Saya senang sekali, tidak menyangka akan mendapat bantuan. Terima kasih Bank Mandiri Taspen yang telah memperhatikan saya," ujar Sutinah, awal Desember 2021 lalu.

Sutinah adalah salah satu dari empat pensiunan yang beruntung menerima Program CSR Bedah Rumah Bank Mandiri Taspen. Selain Sutinah, pada tahun 2021, ada tiga lagi pensiunan yang menerima program serupa. Masing-masing adalah Suherji, pensiunan janda ASN Terusan berusia 64 tahun di Lahat, Sumatera Selatan; Anthony Paul, pensiunan TNI berusia 63 tahun di Atambua, Nusa Tenggara Timur; dan Mustianti Santutik, janda TNI AD berusia 71 tahun di Surabaya. Untuk setiap rumah yang dibedah, Bank Mandiri Taspen mengalokasikan anggaran sebesar Rp90 juta. "Terima kasih atas bantuan kepedulian yang Bank Mandiri Taspen diberikan kepada saya. Semoga rumah ini menjadi berkat bagi saya dan keluarga yang mendiaminya," ucap Anthony.

Menurut Direktur *Compliance & Control* Bank Mandiri Taspen, Judhi Budi Wirjanto, Program Bedah Rumah merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian sosial Perseroan terhadap para pensiunan. Program ini memiliki dua kategori utama yaitu Kategori Pembangunan Total yang diadakan di Lahat dan

Sutinah could not hold back her tears. The 64-year-old retired ASN teacher never thought that in her old age she would be able to occupy a livable house. Moreover, the renovated house measuring 6 x 9 meters has complete contents: there is a television, sofa, spring bed and others. That dream has now really come true and is present in front of our eyes. "I'm very happy, I didn't expect to get help. Thank you Bank Mandiri Taspen for paying attention to me," said Sutinah, in early December 2021.

Sutinah is one of four lucky retirees who received the Bank Mandiri Taspen Home Renovation CSR Program. Apart from Sutinah, in 2021, there are three more retirees who will receive a similar program. They are Suherji, a 64-year-old retired widow of Government Employees in Lahat, South Sumatra; Anthony Paul, a 63-year-old retired TNI in Atambua, East Nusa Tenggara; and Mustianti Santutik, a 71-year-old Indonesian Army widow in Surabaya. For each house that was dissected, Bank Mandiri Taspen allocated a budget of Rp. 90 million. "Thank you for the caring assistance that Bank Mandiri Taspen has given me. Hopefully this house will be a blessing for me and the family who live in it," said Anthony.

According to the Compliance & Control Director of Bank Mandiri Taspen, Judhi Budi Wirjanto, the Home Renovation Program is a form of the Company's social responsibility and concern for retirees. This program has two main categories, namely the Total Development Category which was held in



Atambua, serta Kategori Renovasi yang dilakukan di Surabaya dan Pangandaran. "Program CSR Bedah Rumah merupakan jalan Bank Mandiri Taspen menjamin masa depan setiap pensiunan secara lebih baik dan pasti," kata Judhi, "CSR Bedah Rumah bukan sekedar membangun rumah secara fisik, namun lebih dari itu, Bank Mandiri Taspen ingin membangun kepastian masa depan para ASN yang purnabakti."

Pada kesempatan berbeda, saat serah terima hasil Program CSR Bedah Rumah untuk Ny. Suherseh, di Lahat, Sumatera Selatan, akhir Desember 2021, Komisaris Independen Bank Mandiri Taspen, Andi Rivai, mengungkapkan program tersebut merupakan rangkaian dari program Mantap Peduli yang dijalankan sepanjang tahun 2021. Selain CSR Bedah Rumah, Perseroan telah menyalurkan APD ke Rumah Sakit di 6 kota besar, dan membagikan sembako kepada 22.230 pensiunan di berbagai wilayah di Tanah Air. "Program CSR Bedah Rumah Ibu Suherseh merupakan kelanjutan dari rangkaian kepedulian sosial Perseroan terhadap para pensiunan. Kita berharap ke depannya semakin banyak yang dapat dilayani oleh Bank Mandiri Taspen," katanya.

Wakil Bupati Kabupaten Lahat H. Haryanto menyambut gembira Program CSR Bedah Rumah Bank Mandiri Taspen untuk salah satu warganya. Ia berharap program serupa bisa dilanjutkan pada tahun 2022 untuk pensiunan ASN dan TNI/Polri.



Lahat and Atambua, and the Renovation Category which was carried out in Surabaya and Pangandaran. "The Bedah Rumah CSR program is a way for Bank Mandiri Taspen to ensure a better and more certain future for every retiree," said Judhi, "CSR Bedah Rumah is not just a physical building of a house, but more than that, Bank Mandiri Taspen wants to build certainty for the future of its residents. Retired Government Employees."

On a different occasion, during the handover of the results of the Home Renovation CSR Program to Mrs. Suherseh, in Lahat, South Sumatra, at the end of December 2021, Independent Commissioner of Bank Mandiri Taspen, Andi Rivai, said that the program is a part of the Mantap Peduli program that will be implemented throughout 2021. In addition to CSR for Home Remedies, the Company has distributed PPE to hospitals in 6 big cities, and distributed basic necessities to 22,230 retirees in various regions in the country. "Mrs. Suherseh's Home Renovation CSR Program is a continuation of the Company's series of social concerns for retirees. We hope that in the future more and more Bank Mandiri Taspen can serve," he said.

The Deputy Regent of Lahat H. Haryanto welcomed the Bank Mandiri Taspen Home Renovation CSR Program for one of its residents. He hopes that a similar program can be continued in 2022 for retired ASN and TNI/Polri.

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Bergerak Bersama Mewujudkan Lingkungan yang Lebih Baik

Moving Together for a Better Environment

Bidang usaha industri perbankan tidak berdampak langsung terhadap kerusakan lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga penyalur kredit, perbankan memiliki posisi yang strategis dan berperan sentral dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan tersebut. Cara terbaik yang ditempuh adalah bank tidak mengucurkan dana kepada debitur yang akan menggunakan pinjaman tersebut untuk membiayai jenis pekerjaan atau proyek yang merusak lingkungan.

Di tengah menggeliatnya isu kepedulian terhadap lingkungan, kontribusi dan komitmen perbankan terhadap kelestarian lingkungan merupakan sebuah kewajiban sebagaimana spirit yang tersurat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Di dalam regulasi ini antara lain menegaskan tentang pentingnya bank memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit. Dalam hal ini, perbankan dituntut untuk memberikan perhatian serius terhadap Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) bagi perusahaan berskala besar dan atau berisiko tinggi yang mengajukan kredit. Dengan mencermati AMDAL, maka proyek-proyek yang akan dibiayai tersebut bisa dipetakan terkait upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan. [GRI 103-1]

Komitmen perbankan untuk berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan melalui dana pinjaman yang disalurkan secara implisit telah pula diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c, undang-undang lingkungan terdapat klausul, "Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup." Menurut penjelasan undang-undang ini, yang dimaksud dengan "sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup" adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank.

The banking industry did not have a direct impact on environmental damage. However, as a loan channeling institution, banks had a strategic position and had a central role in preventing environmental damage. The best way was that the bank did not disburse funds to debtors using the loan to finance types of work or projects that damaged the environment.

In the midst of the growing concern for the environment, the contribution and commitment of banks to environmental sustainability was an obligation as stated in the spirit of the Law of the Republic of Indonesia Number 10 of 1998 concerning Amendments to Law Number 7 of 1992 concerning Banking. This regulation emphasized the importance of banks adhering to the principle of prudence in lending. In this case, banks are required to pay serious attention to Environmental Impact Analysis (AMDAL) for large-scale and / or high-risk companies applying for credit. By observing the AMDAL, the projects to be financed can be mapped in relation to their efforts to preserve the environment. [GRI 103-1]

The commitment of banks to contribute to environmental sustainability through implicitly disbursed loan funds was also regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. In Article 43, paragraph (3), letter c, there is a clause, "Development of an environmentally friendly financial institution and capital market system." According to this law, what is meant by "environmentally friendly financial institution system" is a financial institution system that implements environmental protection and management requirements in financing policies and system practices for bank financial institutions and non-bank financial institutions.

Keikutsertaan perbankan di Indonesia terhadap penjagaan lingkungan telah disuarakan sejak lama. Pada tahun 2014 misalnya, telah ditandatangani kesepakatan antara Bank Indonesia dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Kesepakatan itu memiliki nilai yang sangat penting. Menurut Bank Indonesia, bank-bank yang membiayai proyek berwawasan lingkungan terbukti memberi keunggulan tersendiri, bahkan dapat meningkatkan daya saing mereka. Sebab itu, Bank Indonesia menekankan perlunya bank-bank di negeri ini terpacu untuk membiayai proyek-proyek yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Regulasi terbaru terkait kewajiban perbankan sebagai salah satu lembaga jasa keuangan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan peraturan ini, maka perbankan sebagai lembaga jasa keuangan wajib menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan atau *sustainable finance*. Di Indonesia, keuangan berkelanjutan didefinisikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Penerapan keuangan berkelanjutan diperlukan sebagai modal penting untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-2]

Komitmen Bank Mantap

Sebagai korporasi yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, ditambah lagi dalam posisinya sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II, Bank Mantap mendukung sepenuhnya penerapan keuangan berkelanjutan. Langkah nyata dari dukungan itu adalah Perusahaan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2020 sebagai dokumen pertama, dan disusul dengan RAKB tahun-tahun berikutnya. RAKB berisi program-program strategis dan prioritas yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Di luar RAKB, dukungan Bank Mantap terhadap kelestarian lingkungan juga diterapkan dengan pengelolaan operasional kantor yang ramah lingkungan, antara lain, dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). [GRI 103-2]

Bank Mantap meyakini implementasi RAKB melalui program-program strategis dan prioritas, dan dikombinasikan dengan operasional kantor yang ramah lingkungan, merupakan kebijakan yang tepat dan searah dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang tengah dijalankan di Indonesia. Pembangunan berkelanjutan adalah usaha pembangunan yang didasari tiga aspek orientasi, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup). Bagi Bank Mantap, komitmen untuk menyelaraskan aspek *profit*, *people* serta *planet* merupakan kunci untuk keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan.

The participation of banks in Indonesia in protecting the environment has been voiced for a long time. In 2014, for example, an agreement was signed between Bank Indonesia and the Ministry of Environment. This agreement has a very important value. According to Bank Indonesia, banks that finance environmentally friendly projects have proven to provide their own advantages, and can even increase their competitiveness. For this reason, Bank Indonesia emphasized the need for banks in this country to be motivated to finance projects that are concerned with improving the quality of the environment.

The most recent regulation regarding banking obligations as a financial service institution is the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. With this regulation, banks as financial service institutions are required to apply the principles of sustainable finance. In Indonesia, sustainable finance is defined as the comprehensive support from the financial services industry for sustainable growth that results from the alignment of economic, social and environmental interests. The application of sustainable finance is needed as an important asset for realizing sustainable development. [GRI 103-2]

Bank Mantap Commitment

As a corporation that grows and develops in Indonesia, plus its position as a Commercial Bank for Business Activities (BUKU) II, Bank Mantap fully supports the implementation of sustainable finance. A concrete step from this support was for the Company to prepare a Sustainable Finance Action Plan for 2020 as the first document, and to be followed by the Action Plan for the following years. The Action Plans contained strategic and priority programs that were in line with the principles of sustainable finance. Apart from the Action Plans, Bank Mantap's support for environmental sustainability was also implemented by managing environmentally friendly office operations, among others, by applying the 3R principle (*Reduce, Reuse & Recycle*). [GRI 103-2]

Bank Mantap believed that the implementation of the Action Plan through strategic and priority programs, combined with environmentally friendly office operations, became the right policy and in line with the concept of sustainable development currently being implemented in Indonesia. Sustainable development is a development effort based on three aspects of orientation, namely profit, people (community social relations), and the planet (protection of natural resources and the environment). For Bank Mantap, a commitment to harmonizing the aspects of profit, people and the planet became the key to the sustainability of the company.



Implementasi Operasional Kantor Ramah Lingkungan

Bank Mantap mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R. Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Sejalan dengan itu, selain mendukung berbagai program kegiatan pro-lingkungan, seperti program penghijauan, Bank Mantap juga berkomitmen untuk tidak membangun atau mendirikan kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional Bank Mantap tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia. [GRI 103-3, 304-1][OJK F.9]

Pengelolaan Bahan Baku Berupa Kertas

Kertas merupakan salah satu kebutuhan bahan baku atau material dalam operasional Bank Mantap. Kertas digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, surat-menyurat, mencetak dokumen, transaksi nasabah, dan sebagainya. Perusahaan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah pohon yang diolah menjadi bubur kertas. Dengan demikian, semakin banyak menggunakan kertas, otomatis akan sejalan dengan penambahan pohon yang ditebang sebagai bahan baku kertas. Begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang seperti itu, maka Bank Mantap berupaya secara sungguh-sungguh untuk mengurangi penggunaan kertas. [GRI 103-1]

Implementation of Environmentally Friendly Office Operations

Bank Mantap realized environmentally friendly bank operations by implementing various policies according to 3R principles. The socialization of these principles is continuously carried out in order to achieve the initial objectives set by the Company. Environmentally friendly office operations were realized through the management of raw materials, energy and water so that all can be more efficient. In line with that, in addition to supporting various pro-environmental activity programs, such as reforestation programs, Bank Mantap was also committed not to build or establish operational offices adjacent to protected areas and areas with high biodiversity value outside protected areas. With these efforts, during the reporting year, Bank Mantap's operations did not bring negative impacts on biodiversity in Indonesia. [GRI 103-3, 304-1][OJK F.9]

Management of Raw Materials in the Form of Paper

Paper is one of the raw material requirements or materials in Bank Mantap's operations. Paper is used for various administrative purposes, correspondence, printing documents, customer transactions, and so on. The company realizes that the raw material for paper is trees that are processed into pulp. Thus, the more paper used, the more trees are cut down as raw material for paper. Vice versa. Based on such a background, Bank Mantap made serious efforts to reduce paper use. [GRI 103-1]

Langkah nyata untuk mengurangi penggunaan kertas, antara lain, dilakukan dengan memperbanyak komunikasi dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi, seperti email, intranet (saluran Internet untuk internal perusahaan) dan sebagainya. Penghematan kertas juga dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelayanan, seperti layanan via pesan pendek, *phone banking*, *internet banking*, dan lain-lain.

Selain itu, upaya pengurangan penggunaan kertas (*reduce*) juga dilakukan melalui himbauan dan kebijakan. Antara lain, melakukan pengecekan naskah secara teliti sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang; jika memungkinkan, pencetakan kertas dibuat bolak-balik; untuk pencetakan naskah yang tidak terlalu penting, dilakukan di kertas bekas (*reuse*) di sisi kertas yang masih kosong. Adapun kertas-kertas yang sudah tidak bisa dipakai, diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Walaupun kertas termasuk bahan baku/material yang bisa didaur ulang, namun Bank Mantap tidak menggunakan hasil daur ulang tersebut dalam operasional sehari-hari. (GRI 103-2)[OJK F.5]

Selama tahun 2021, Bank Mantap menggunakan kertas sebanyak 1.725 rim, turun dibandingkan penggunaan tahun 2020, yang tercatat sebanyak 2.600 rim. Satuan rim diperoleh dengan mengonversi biaya yang dikeluarkan dibagi rata-rata harga satu rim kertas sebesar Rp42.500 pada tahun 2021, dan Rp47.150 untuk tahun 2020. Pada tahun 2021, biaya yang dikeluarkan untuk pembelian kertas tercatat sebesar Rp73,70 juta, turun dibandingkan tahun 2020 dan 2019, dengan biaya pembelian kertas masing-masing sebesar Rp122,60 juta dan Rp173,6 juta. [GRI 103-3, 301-1]

Tabel Penggunaan Kertas Tahun 2019-2021

Table of Paper Usage for 2019-2021

Uraian	2021		2020		2019		Description
	Jumlah Rim Total Ream	Rp	Jumlah Rim Total Ream	Rp	Jumlah Rim Total Ream	Rp	
Kertas	1.725	73.697.500	2.600	122.603.350	3.902	173.613.004	Paper

Pengelolaan Energi

Selain kertas, energi merupakan kebutuhan vital bagi operasional keseharian Bank Mantap. Energi yang digunakan Perusahaan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Ketersediaan listrik pasok oleh PT PLN (Persero), yang digunakan untuk berbagai keperluan. Selain menjadi sumber penerangan, listrik dimanfaatkan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasana kerja, seperti lift, pengatur suhu ruangan, komputer, laptop, mesin fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan BBM diperoleh dengan melakukan pembelian ke PT Pertamina atau perusahaan lain. Sebagian besar, BBM digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. Oleh karena listrik maupun BBM merupakan sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya semakin terbatas, maka Bank Mantap berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah penghematan. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Real steps to reduce the use of paper were done by increasing communication by utilizing information technology facilities, such as e-mail, intranet (Internet channel for internal companies) and so on. Paper savings were also carried out by utilizing information technology in services, such as services via short message, phone banking, internet banking, and others.

In addition, efforts to reduce paper use were also carried out through appeals and policies. Among other things, checking the manuscript thoroughly before printing so that there was no need to reprint it; if possible, paper printing was made back and forth; For non-essential manuscripts, it was done on used paper (reuse) on the side of the paper that was still blank. As for the papers that could no longer be used, they were handed over to a third party to be recycled. Although paper became a raw material that can be recycled, Bank Mantap did not use this recycled product in daily operations. (GRI 103-2)[OJK F.5]

During 2021, Bank Mantap used as much as 1,725 reams of paper, decrease compared to 2020, which was recorded at 8 reams. Ream units are obtained by converting the costs incurred divided by the average price of a ream of paper of IDR 42,500 in 2021, and IDR 47,150 for 2020. In 2021, the costs incurred for purchasing paper were recorded at IDR 73.70 million, decrease compared to 2020 and 2019, with a paper purchase cost of IDR 122.6 million and IDR 173.6 million, respectively. [GRI 103-3, 301-1]

Energy Management

Apart from paper, energy also became a vital necessity for Bank Mantap's daily operations. The energy used by the Company covered electricity and fuel oil (BBM). The availability of electricity was supplied by PT PLN (Persero), and it was used for various purposes. In addition to being a source of lighting, electricity was used as an energy source for various work facilities and infrastructure, such as elevators, room temperature controllers, computers, laptops, photocopiers, and others. Meanwhile, BBM energy is obtained by purchasing it from PT Pertamina or other companies. For the most part, fuel is used as an energy source for operational vehicles. Because electricity and fuel are non-renewable energy sources and their availability is increasingly limited, Bank Mantap is committed to taking various saving measures. [GRI 103-1, GRI 103-2]

Upaya nyata untuk menghemat listrik, antara lain, mematikan lampu, komputer, laptop, pengatur suhu ruangan, dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan. Selain itu, Bank Mantap juga memperbanyak penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi. Sedangkan penghematan BBM dilakukan, antara lain, dengan mencatat pembelian bahan bakar minyak setiap mobil agar bisa diketahui dan dibandingkan dengan rute yang ditempuh, mengurangi rapat dengan tatap muka dan menggantikannya dengan telekonferensi sehingga penggunaan BBM untuk transportasi bisa ditekan. Kebijakan mengurangi rapat tatap muka mendapatkan momentum dengan terjadinya pandemi COVID-19. [GRI 103-2, 103-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan listrik Bank Mantap tercatat sebesar 624.779 kWh, atau 2.249 GigaJoule, turun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 1.008.219 kWh, atau 3.630 GigaJoule. Angka kWh diperoleh dengan membagi biaya yang dikeluarkan dengan tarif listrik non-subsidi, yakni sebesar Rp1.444,7/kWh pada tahun 2021, dan Rp1.444,7/kWh pada tahun 2020. Pada tahun pelaporan, biaya penggunaan listrik tercatat Rp902,62 juta, sedangkan tahun 2020 adalah Rp1.456,57 juta. (GRI 103-3, 302-1)[F.6]

Real efforts to save electricity were done by turning off lights, computers, laptops, room temperature controllers, and other electronic equipments if they were no longer needed. In addition, Bank Mantap also increased the use of LED lamps that were more energy efficient. Meanwhile, fuel savings were made, among others, by recording the purchase of fuel for each car so that it could be identified and compared with the route taken, reducing faceto- face meetings and replacing them with teleconferencing so that the use of BBM for transportation could be reduced. The policy of reducing face-to-face meetings gained momentum with the COVID-19 pandemic. [GRI 103-2, 103-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2021, Bank Mantap's electricity usage volume was recorded at 624,779 kWh, or 2,249 GigaJoule, Decrease compared to 2020, which was 1,008,219 kWh, or 3,630 GigaJoule. The kWh figure was obtained by dividing the costs incurred by the non-subsidized electricity tariff, which was IDR Rp1,444.7/kWh in 2021, and IDR 1,444.7/kWh in 2020. In the reporting year, the cost of electricity usage was IDR Rp902,62 million, while in 2020 it was IDR 1,456.57 million. (GRI 103-3, 302-1)[F.6]

Tabel Konsumsi Listrik Tahun 2019-2021

Table of Electricity Consumption for 2019-2021

Uraian	2021		2020		2019		Description
	Satuan Unit	Rp	Satuan Unit	Rp	Satuan Unit	Rp	
Listrik	624.779 kWh 2.249 GigaJoules	902.618.122	1.008.219 kWh 3.630 GigaJoule	1.456.573.893	974.085 kW 3.507 GigaJoule	1.428.982.298	Electricity

Pada tahun pelaporan, Bank Mantap belum melakukan audit energi pada dua Kantor Pusat, yaitu Graha Mantap di Jalan Cikini Raya No.42, Jakarta (4.400 meter persegi) yang digunakan hingga 14 Juni 2021, dan Graha Mantap di Jalan Proklamasi No.31, Jakarta (7.807 meter persegi) yang digunakan sejak 14 Juni 2021 hingga saat ini. Dengan demikian, Perseroan belum bisa menyampaikan intensitas energi listrik pada tahun 2021. Untuk itu, sebelum audit energi dilakukan, penghitungan intensitas konsumsi energi (IKE) dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus yang lazim dipakai, yakni:

In the reporting year, Bank Mantap has not conducted energy audits at its two Head Offices, namely Graha Mantap on Jalan Cikini Raya No.42, Jakarta (4,400 square meters) which is used until June 14, 2021, and Graha Mantap on Jalan Proklamasi No.31, Jakarta. (7,807 square meters) used since June 14, 2021 until now. Thus, the Company has not been able to convey the intensity of electrical energy in 2021. Therefore, before the energy audit was carried out, the calculation of energy consumption intensity (ECI/IKE) was done manually by using the commonly used formula, namely:

$$IKE = \frac{\text{Pemakaian energi listrik (KWh)} \\ \text{Electrical energy usage (KWh)}}{\text{Luas bangunan} \\ \text{Total gross floor area of the building}}$$

Dengan rumus tersebut diperoleh IKE bangunan gedung Kantor Pusat Bank Mantap pada tahun 2021. IKE tersebut selanjutnya dibandingkan dengan Tabel Intensitas Konsumsi Energi Gedung Perkantoran yang dikeluarkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI tahun 2012 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-4][OJK F.6]

By using that formula the ECI for Bank Mantap's Head Office building in 2021. The ECI was then compared with the Office Building Energy Consumption Intensity Table issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia in 2012 to obtain the following results: [GRI 103-3, 302-4][OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2019-2021

Table of Energy Consumption Intensity in 2019-2021

Tahun Year	Rasio Intensitas Energi (kWh/m ² /tahun) Energy Intensity Ratio (kWh/m ² /year)	Keterangan Description	Kategori Category
2021	51,18	2 (dua) Kantor Pusat 2 (two) Head Offices	Sangat Efisien Very Efficient
2020	155,59	3 (tiga) Kantor Pusat 3 (three) Head Offices	Efisien Efficient
2019	150,32	3 (tiga) Kantor Pusat 3 (three) Head Offices	Efisien Efficient

Tabel Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Gedung Perkantoran

Table of Energy Consumption Intensity (ECI) for Office Buildings

Kriteria	Ber-AC With AC		Tanpa AC Non AC		Criteria
	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*	kWh/m ² /bulan kWh/m ² /month	kWh/m ² /tahun* kWh/m ² /year*	
Sangat efisien	<8,5	<102	<3,4	<40,8	Very Efficient
Efisien	8,5-14	102-168	3,4-5,6	40,8-67,2	Efficient
Cukup Efisien	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8	Quite Efficient
Boros	≥18,5	≥222	≥7,4	≥88,8	Wasteful

Diadopsi dari Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 Tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik. / Adopted from the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Savings in the Use of Electric Power

*)konversi per tahun / conversions per year

Dengan merujuk pada Tabel Nilai IKE Standard Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah sebagai rujukan, maka penggunaan energi listrik di Kantor Pusat Bank Mantap pada tahun 2021 termasuk kategori "Sangat Efisien".

By referring to the Table of IKE Standard Value for Government Office Building, then the electrical energy usage at Bank Mantap's Head Office in 2020 was included in the "Very Efficient" category.

Adapun penggunaan BBM selama tahun pelaporan adalah 159.544 liter, turun dibandingkan tahun 2020, yaitu sebesar 179.579 liter. Satuan liter diperoleh dengan mengonversi biaya pembelian BBM dengan harga Pertamina sebesar Rp9.000./liter pada tahun 2021 dan Rp9.000/liter untuk tahun 2020. Pada tahun 2021, biaya pembelian BBM tercatat sebesar Rp1.435.894.967, turun dibandingkan tahun 2020 dengan biaya pembelian BBM sebesar Rp1.616.207.337. [GRI 103-3, 302-1]

The use of BBM during the reporting year was 159,544 liters, decrease compared to 2020, which was 179.579 liters. The liter unit is obtained by converting the fuel purchase cost to the Pertamina price of IDR9,000/liter in 2021 and IDR9,000/liter for 2020. In 2021, the cost of purchasing fuel was recorded at IDR1435,894,967, decrease compared to 2020 with fuel purchase cost of IDR1,616,207,337 million. [GRI 103-3, 302-1]

Tabel Konsumsi BBM Tahun 2019-2021 [OJK F.11]

Table of Fuel Consumption for 2019-2021 [OJK F.11]

Uraian	2021		2020		2019		Description
	Satuan Unit	Rp	Satuan Unit	Rp	Satuan Unit	Rp	
BBM	159.544 liter 5.456 GigaJoules	1.435.894.967	179.579 liter 6.142 GigaJoule	1.616.207.337	112.918 liter 3.862 GigaJoule	1.196.935.241	Fuel

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang sangat nyata bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka Bank Mantap berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik, termasuk mengurangi emisi dengan melakukan penghematan penggunaan berbagai jenis energi yang digunakan perusahaan. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak, emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, dan emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Adapun emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus sebagai berikut:

Greenhouse Gas Emission Management

Greenhouse gas (GHG) emissions became one of the triggers for global warming and climate change. Due to the very real negative impact of greenhouse gas emissions on the earth and living things on it, Bank Mantap committed to managing emissions properly, including reducing emissions by saving on the use of various types of energy used by the company. In this report, the reported emissions were direct (Scope 1) GHG emissions resulting from the use of fuel oil, indirect (Scope 2) GHG emissions from electricity use, and other indirect (Scope 3) GHG emissions from official travel by airplane. The dominant GHG emission produced in scope 1, 2 and 3 was carbon dioxide (CO₂).

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) was Tier-1, which was based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula:

$$\text{Emisi GRK GHG Emission} \left(\frac{\text{kg}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{tahun / year}} \right) = \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Tabel Emisi Gas Rumah Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019-2021

Table of Direct (Scope 1) House Gas Emissions 2019-2021

Konsumsi Bahan Bakar	Konsumsi Energi Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2019 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)			Fuel Consumption
	2021	2020	2019		2021	2020	2019	
Bensin	5,26	5,93	3,73	69.300	364.861	410.679	258.232	Gas

Sumber / Source : Diadaptasi dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012.

Adapted from Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012

Berdasarkan hitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 364.861 kg CO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 410.679 kg CO₂eq.

Based on the calculation according to the above formula, during the reporting year, the Company generated direct (scope 1) greenhouse gas emissions from fuel use of 364,861 kg CO₂eq, down compared to 2020 with GHG emissions of 410,679 kg CO₂eq.

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 583.544 kgCO₂eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 941.677 kgCO₂eq.

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) were obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which was 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect (scope 2) greenhouse gas emissions from the use of electrical energy in 2021 were recorded at 583,544 kgCO₂eq, up/down compared to 2020, which reached 941,677 kgCO₂eq.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2019-2021

Table of Indirect (Scope 2) House Gas Emissions 2019-2021

Konsumsi Energi	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO ₂ eq yang Dihasilkan (kg) Produced CO ₂ eq Emissions (kg)			Energy Consumption
		2021	2020	2019	2021	2020	2019	
Listrik	kWh	624.779	1.008.219	974.085	583.543	941.677	909.795	Electricity

Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dihitung dengan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (*International Civil Aviation Organization/ICAO*). Emisi dihitung berdasarkan kelas kabin (ekonomi dan premium/bisnis) dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Dalam laporan ini, perjalanan dinas dengan pesawat terbang merujuk pada perjalanan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasar rekapitulasi perjalanan dinas selama tahun 2021, maka emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (Cakupan 3) tercatat sebesar 19.723 kg CO₂eq, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 7.476 kg CO₂eq. Kenaikan terjadi sejalan dengan penambahan jumlah perjalanan dinas dengan pesawat terbang oleh Dewan Komisaris dan Direksi dari 105 perjalanan dinas pada tahun 2020 menjadi 232 pada tahun 2021.

The other indirect (Scope 3) greenhouse gas emissions were calculated using the carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions were calculated based on cabin class (economy and premium/business) and travel distance between departure and destination airports. In this report, official travel by airplane referred to trips made by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the recapitulation of official travel during 2021, other indirect greenhouse gas emissions (Scope 3) were recorded at 19,723 kg CO₂eq, an increase compared to 2020, which reached 7,476 kg CO₂eq. The increase occurred in line with the increase in the number of business trips by airplane by the Board of Commissioners and Directors from 105 official trips in 2020 to 232 in 2021.

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Tahun 2020-2021

Table of Other Indirect (Scope 3) House Gas Emissions 2020-2021

Sumber	Satuan Unit	Tahun Year		Source
		2021	2020	
Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang	KgCO ₂	19.723	7.476	Business Travel by Airplane

Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi operasional sehari-hari Bank Mantap. Air digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembilasan di kamar kecil, wudhu, mencuci peralatan dapur, dan lain-lain. Air yang digunakan Perusahaan bersumber dari PDAM. Oleh karena sumber air bersih kian terbatas, dan butuh biaya besar untuk mengolah air baku menjadi air PDAM, maka Bank Mantap menerapkan kebijakan penghematan air. Selain memasang anjuran untuk menggunakan air secara bijaksana, Perseroan juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kebocoran atau kerusakan lainnya. [GRI 103-1, 103-2]

Water Management

Water is one of the vital needs for the daily operations of Bank Mantap. Water is used for various purposes, such as rinsing in the restroom, ablution, washing kitchen utensils, and so on. The water used by the Company comes from the PDAM. Since the clean water sources are increasingly limited, and it requires large costs to process raw water into PDAM water, Bank Mantap applies a water saving policy. Beside installing recommendations to use water wisely, the Company also checks water installations regularly so that repairs can be done immediately if there is a leak or other damage. [GRI 103-1, 103-2]

Adapun volume penggunaan air PDAM Kantor Pusat, Jl. Proklamasi No.31, Jakarta, tercatat sebanyak 2.847 meter kubik. Data ini merupakan penggunaan air dari Juni-Desember 2021 saat kantor operasional secara resmi pindah dari kantor lama di Jl. Cikini Raya No. 42, Jakarta. [GRI 103-3,303-1] [OJK F.8]

The volume of water use PDAM Head Office, Jl. Proclamation No. 31, Jakarta, recorded as many as 2,847 cubic meters. This data represents water usage from June-December 2021 when the operational office officially moved from the old office on Jl. Cikini Raya No. 42, Jakarta. [GRI 103-3,303-1] [OJK F.8]

Biaya Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk turut mewujudkan kelestarian lingkungan dengan mengalokasikan sejumlah biaya lingkungan. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Bank Mantap tidak mengeluarkan biaya lingkungan secara khusus karena komponen tersebut termasuk dalam biaya sewa gedung Kantor Pusat di Jl. Proklamasi No.31, Jakarta. [OJK F.4]

Environmental Costs

The Company is committed to contributing to environmental sustainability by allocating a number of environmental costs. However, in the reporting year, Bank Mantap did not incur environmental costs specifically because these components are included in the cost of renting the Head Office building on Jl. Proclamation No. 31, Jakarta. [OJK F.4]

Kepatuhan

Bank Mantap melaksanakan kegiatan bisnis di bidang perbankan dengan senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan berusaha untuk selalu mematuhi peraturan-peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. [GRI 103-1, 103-2]

Obedience

Bank Mantap carries out business activities in the banking sector by always paying attention to environmental aspects. To support these efforts, the Company strived to always comply with regulations relating to environmental management. [GRI 103-1, 103-2]

Konsistensi Bank Mantap terkait kepedulian terhadap kelestarian lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan yang berkait dengan masalah lingkungan. Selain itu, juga tidak terdapat denda/sanksi yang dijatuhkan kepada Perusahaan karena ketidaktaatan atau pelanggaran terhadap undang-undang yang berkaitan dengan masalah lingkungan. [GRI 103-3, 307-1]

Bank Mantap's consistency regarding its concern for environmental sustainability resulted in the absence of complaints relating to environmental issues. In addition, there were also no fines/sanctions imposed on the Company for disobedience or violation of laws relating to environmental issues. [GRI 103-3, 307-1]

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Maju dan Berkembang dengan Sumber Daya Manusia Terbaik

Progressing and Developing with the Best Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset sekaligus penopang keberhasilan Bank Mantap melalui tahun 2021 yang penuh ketidakpastian akibat pandemi COVID-19. Individu-individu atau karyawan yang bekerja di Perseroan tersebut sekaligus merupakan pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Peran mereka semakin komplet karena karyawan juga menjadi penggerak roda organisasi dan operasional sehari-hari. Dengan posisinya yang begitu strategis dan multiperan tersebut maka sangat beralasan jika karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan internal utama bagi Bank Mantap. [GRI 103-1]

Untuk mendapatkan kinerja dan performa terbaik, peran karyawan yang sangat beragam tersebut memerlukan pengelolaan yang paripurna. Tak sekadar mengoptimalkan potensi, melalui pengelolaan yang baik, maka keunggulan karyawan bisa diciptakan sehingga lahir sumber daya manusia yang profesional, berkompeten, berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara optimal di setiap lini bisnis Bank Mantap.

Selaras dengan upaya mendapatkan sumber daya manusia dengan kualitas terbaik, Bank Mantap menyusun *Human Capital Strategic Plan* (HCSP) yang dapat membantu organisasi dalam menyusun kebijakan sumber daya manusia, strategi dan program meningkatkan kemampuan karyawan sehingga membantu mereka mencapai cita-cita dan tujuan organisasi. HCSP menjadi panduan bagi Perseroan dalam menciptakan organisasi yang berkinerja unggul dan efektif dengan mencari dan mendapatkan SDM yang tepat, memberi motivasi dan penghargaan kepada karyawan dengan kinerja terbaik. Penyusunan HCSP sebagai kebijakan internal Bank Mantap mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia. [GRI 103-2]

Human resources were both an advantage and a support for Bank Mantap's success in the face of the COVID-19 pandemic in 2021, which was fraught with uncertainty. Individuals or employees at the Company were also in charge of other resources including capital and technology. Employees were the driving force behind the organization and day-to-day operations, therefore their function was more comprehensive. Employees were one of the primary internal stakeholders for Bank Mantap because they held such a strategic and multi-role position. [GRI 103-1]

The many different roles of employees necessitated thorough management in order to achieve the greatest results. Not only could potential be maximized, but employee excellence could also be developed through good management, resulting in professional, knowledgeable, and competitive human resources who could contribute optimally throughout all Bank Mantap business lines.

In line with efforts to obtain human resources with the best quality, Bank Mantap prepared a Human Capital Strategic Plan (HCSP) assisting the company in formulating human resource policies, strategies and programs to improve employee capabilities to help them achieve the goals and objectives of the organization. HCSP served as a guide for the Bank in creating an organization that owned superior performance and was effective by finding and obtaining the right HR, motivating and rewarding employees with the best performance. The preparation of HCSP as an internal policy of Bank Mantap referred to the applicable labor regulations, in particular Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced by Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation, as well as labor practices that were commonly practiced in Indonesia. [GRI 103-2]

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan

Untuk mendapatkan karyawan berkualitas, kebijakan awal yang dilakukan Bank Mantap adalah melakukan rekrutmen untuk menjaring kandidat-kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk semua warga negara Indonesia, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, pandangan politik, dan sebagainya. Dalam rekrutmen, hanya kandidat terbaik dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan yang bakal lolos. Rekrutmen di Bank tidak menenggang praktik-praktik tidak terpuji, misalnya masuk dengan memberikan sejumlah uang (suap) atau masuk karena titipan seseorang yang memiliki kedudukan tinggi (pejabat).

Selama tahun 2021, Bank Mantap merekrut karyawan baru sebanyak 537 orang, naik dibandingkan tahun 2020 dengan rekrutmen sebanyak 297 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, usia dan wilayah penempatan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

Recruitment and Employee Turnover

To get quality employees, Bank Mantap's initial policy was to recruit the best candidates. Recruitment was carried out openly for all Indonesian citizens, regardless of ethnicity, religion, gender, race, political views, and so on. In recruitment, only the best candidates and meet the required qualifications would qualify. Recruitment at the Bank does not tolerate unsavory practices, for example entering by giving a certain amount of money (bribes) or entering because of a deposit from someone who has a high position (an official).

During 2021, Bank Mantap recruited as many as 537 people, up compared to 2020 with a recruitment of 297 people. The composition of new employees based on gender, age and placement area is presented in the following tables: [GRI 103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2019-2021

Composition of new employees by age group in 2019-2021

Kelompok Usia	2021	2020	2019	Age Group
≥50 tahun	15	6	501	≥ 50 year
30-49 tahun	126	56	107	30-49 year
≤30 tahun	396	235	14	≤30 year
Jumlah	537	297	622	Total

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2019-2021

New employee composition based on work area in 2019-2021

Wilayah Kerja	2021	2020	2019	Working Area
Kantor Pusat	89	33	99	Headquarters
Kantor di Daerah	448	264	523	Regional Offices
Jumlah	537	297	622	Total

Komposisi karyawan baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021

Composition of employees leaving work by age group in 2019-2021

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pria	298	169	334	Male
Wanita	239	128	288	Female
Jumlah	537	297	622	Total

Selain menambah karyawan melalui rekrutmen, jumlah karyawan Bank Mantap mengalami pengurangan dengan adanya karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan dengan berbagai alasan. Selama tahun 2021, jumlah karyawan yang tidak lagi bekerja di Bank Mantap tercatat sebanyak 336 orang, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 322 orang. Komposisi karyawan yang berhenti bekerja dan meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin, usia dan wilayah kerja disajikan pada tabel-tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

In addition, to adding employees through recruitment, the number of Bank Mantap employees decreased with employees who were no longer working at the Company for various reasons. During 2021, the number of employees who no longer worked at Bank Mantap was recorded as 336 people, up compared to 2020 which reached 322 people. The composition of employees who stopped working and left the Company based on gender, age and work area is presented in the following tables: [GRI 103-3, 401-1]

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2019-2021

Composition of employees leaving work by age group in 2019-2021

Kelompok Usia	2021	2020	2019	Age Group
≥50 tahun	23	21	9	≥ 50 year
30-49 tahun	136	94	82	30-49 year
≤30 tahun	177	207	289	≤30 year
Jumlah	336	322	380	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2019-2021

Composition of employees leaving their work based on work area in 2019-2021

Wilayah Kerja	2021	2020	2019	Working Area
Kantor Pusat	35	22	61	Headquarters
Kantor di Daerah	301	300	319	Regional Offices
Jumlah	336	322	380	Total

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019-2021

Composition of employees who quit their job based on gender in 2019-2021

Uraian	2021	2020	2019	Description
Pria	192	170	230	Male
Wanita	144	152	150	Female
Jumlah	336	322	380	Total

Adapun penyebab karyawan tidak lagi bekerja di Bank Mantap adalah sebagai berikut:

The causes of employees no longer working at Bank Mantap are as follows:

Latar Belakang Karyawan Berhenti Bekerja

Background of Employees Quitting Work

Penyebab	2021	2020	2019	Cause
Mengundurkan Diri	214	205	274	Resign
Meninggal Dunia	8	3	3	Die
Diberhentikan	104	98	53	Dismissed
Pensiun	10	16	13	Pension
Jumlah	336	322	380	Total

Berdasarkan jumlah pegawai yang masuk dan meninggalkan Bank Mantap seperti tersebut di atas, maka bisa dihitung tingkat turnover atau angka perputaran pegawai selama tahun 2021. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan organisasi (perusahaan) dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, pegawai yang berhenti bekerja karena pensiun atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat turnover di Bank Mantap.

Based on the number of employees entering and leaving Bank Mantap as mentioned above, the turnover rate or employee turnover rate during 2021 can be calculated. In this report, turnover is defined as the tendency or intensity of individuals to leave the organization (company) for various reasons and among them desire to get a better job. Thus, employees who stop working due to retirement or death are not counted as a factor in the high or low turnover rate at Bank Mantap.

Tabel Tingkat Perputaran Pegawai (Turnover) Tahun 2019-2021

Table of Employee Turnover Rate in 2019-2021

Wilayah Kerja	2021	2020	2019	Information
Pegawai baru	537	297	622	New employee
Pegawai meninggalkan Bank Mantap karena mengundurkan diri dan diberhentikan	318	303	327	Employees left Bank Mantap because of resign and be dismissed
Jumlah pegawai awal tahun	2.672	2.700	2.463	Number of employees at the beginning of the year
Jumlah pegawai akhir tahun	2.873	2.672	2.700	Number of employees at the end of the year
Tingkat turnover (Persen)	7,90	0,87	11,43	Turnover rate (Percent)

Rumus Menghitung Turnover

Formula for Calculating Turnover

$$TO = \frac{\text{Jumlah Karyawan Diterima - Jumlah Karyawan Keluar}}{\frac{1}{2} (\text{Jumlah Karyawan Awal} + \text{Jumlah Karyawan Akhir})} \times 100\%$$

$$TO = \frac{\text{Number of Employees Accepted - Number of Employees Leave}}{\frac{1}{2} (\text{Number of Initial Employees} + \text{Number of Final Employees})} \times 100\%$$

Remunerasi

Remunerasi adalah imbal jasa yang diberikan Bank Mantap kepada karyawan atas pekerjaan yang mereka lakukan. Hal-hal yang dapat memengaruhi remunerasi antara lain: bobot jabatan, pencapaian target, kompetensi pemegang jabatan dan masa kerja. Remunerasi dapat berbentuk *cash* atau *non-cash* dan sering disebut dengan *compensation and benefits*. Dalam penetapan remunerasi pegawai, Bank Mantap menganut kesetaraan gender sehingga tidak membedakan paket remunerasi antara pegawai pria dan wanita. Remunerasi pegawai dipengaruhi oleh posisi jabatan dan kinerja pegawai. Berikut paket remunerasi umum yang berlaku di Bank Mantap:

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
Merupakan pemberian imbalan oleh Bank yang bersifat finansial atau dapat berupa fasilitas lainnya misalnya dalam bentuk barang. Pemberiannya merupakan suatu yang telah diperjanjikan kepada pegawai dan atau berupa ketentuan yang ditetapkan Bank.
 - a) Kompensasi
 - (1) Gaji.
 - (2) Tunjangan Tetap (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Jabatan (*Guaranteed Cash*).
 - Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - Tunjangan Pelaksanaan Cuti Tahunan.
 - Tunjangan Cuti Besar.
 - Tunjangan Pajak dari Perusahaan.

Remuneration

Employees received payment from Bank Mantap for the work they performed through remuneration. Weight of position, achievement of aims, incumbent competency, and years of service were all factors that influenced remuneration. Compensation and benefits were terms used to describe remuneration, which could be in the form of cash or non-monetary. Bank Mantap adhered to gender equality when deciding employee remuneration, avoiding differentiating remuneration packages for male and female employees. Employee remuneration affected by employee's position and performance. The following is the general remuneration package in Bank Mantap:

- 1) *Extrinsic Reward/Tangible Reward/Transactional Reward*
Represents the Bank's financial reward or as various facilities, for instance in the form of goods. The reward has been agreed to the employee and or in the form of conditions set by the Bank.
 - a) Compensation
 - (1) Salary.
 - (2) Fixed Allowance (*Guaranteed Cash*).
 - Functional Allowance (*Guaranteed Cash*).
 - Religious Holiday Allowance.
 - Annual Leave Allowance.
 - Sabbatical allowance.
 - Tax Allowance from the Company.

- (3) Tunjangan Tidak Tetap (*Non Guaranteed Cash*)
 - Tunjangan Lokasi.
 - Tunjangan Kehadiran.
 - Tunjangan Teller.
 - Tunjangan Lainnya.
 - (4) Bonus.
 - (5) Insentif Perjualan (*Sales Incentive*).
 - (6) Lembur.
 - b) *Benefit*
 - (1) Perjalanan Dinas.
 - (2) Hari Cuti Pegawai.
 - (3) Fasilitas Jabatan.
 - Rumah Dinas / Rumah Sewa.
 - Kendaraan Dinas.
 - Fasilitas Utilities.
 - Telepon Genggam.
 - Pulsa Telepon.
 - (4) Pakaian Kerja Pegawai.
 - (5) Kesehatan Pegawai.
 - (6) Kredit Pegawai.
 - (7) Pesangon.
- 2) *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*
- Merupakan pemberian imbalan oleh Bank tidak dalam bentuk barang (tidak kasat mata), dapat berupa pemberian pelatihan kepada pegawai, pengembangan pegawai, pengakuan kepada pegawai, dan lain-lain, dimana hal ini berguna untuk melengkapi *transactional reward*. Komponen *intrinsic reward* yang dibahas dalam hal ini adalah *Employee Recognition Programs*, dan Bantuan Uang Duka.
- a) Pelatihan & Pengembangan (*Learning & Development*).
 - (1) Pelatihan (*Training*).
 - (2) Pengembangan Karir (*Career Development*).
 - b) Work Environment
 - (1) *Employee Recognition*.
 - (2) Santuan & bantuan uang duka.
 - (3) Bantuan dana bagi pegawai yang meninggal dunia atau pegawai yang berhenti bekerja karena mengalami cacat.

Seluruh karyawan, baik tetap maupun tidak tetap, mendapatkan hak yang sama terkait tunjangan, kecuali tunjangan cuti besar 3 tahunan yang hanya diberikan kepada karyawan tetap, dan karyawan yang belum 3 bulan bekerja tidak mendapatkan bonus apabila dalam rentang waktu tersebut ada pembayaran bonus tahunan. [GRI 103-3, 401-2]

Untuk biaya tenaga kerja, selama tahun 2021, Bank Mantap mengeluarkan biaya sebesar Rp697,18 miliar, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp601,10 miliar. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai, gaji pengurus, benefit lain-lain, insentif lainnya, serta biaya pendidikan dan pelatihan yang besarnya sebagai berikut:

- (3) Non-fixed Allowance (Non-Guaranteed Cash)
 - Location Allowance.
 - Attendance Allowance.
 - Teller Allowance.
 - Other Allowances.
 - (4) Bonus.
 - (5) Sales Incentive.
 - (6) Overtime.
 - b) Benefit
 - (1) Official Travel.
 - (2) Employee's Leave Day.
 - (3) Position Facilities.
 - Official Residences/Rented Houses.
 - Official Vehicle.
 - Utilities.
 - Hand phone.
 - Phone Credit.
 - (4) Employee Uniform.
 - (5) Employee Health.
 - (6) Employee Credit.
 - (7) Pension.
- 2) *Intrinsic Reward/ Intangible/ Relational Reward*
- Represent the Bank's reward in the form of non-goods (intangible), such as employee training, employee development, employee recognition, and such, that it is useful to complete transactional reward. In this case, the intrinsic reward component is Employee Recognition Programs and Death Benefit.
- a) Learning & Development.
 - (1) Training.
 - (2) Career Development.
 - b) Work Environment
 - (1) Employee Recognition.
 - (2) Employee death benefit.
 - (3) Financial aid for a deceased employee or an employee who resigns due to disability.

All the employees, both permanent and non-permanent ones, reserve equally to receive allowances, except for sabbatical 3-year leave that was only given to permanent employees, and the employees who had not worked for 3 months did not obtain bonuses if in the range within that period, there was an annual bonus payment. [GRI 103-3, 401-2]

For labor costs, during 2021, Bank Mantap spent IDR697.18 billion, increase compared to 2020, which reached IDR 601.10 billion. The items of labor costs incurred comprise of employee salaries, management salaries, other benefits, other incentives, and education and training costs amounting to as follows:

Tabel Biaya Tenaga Kerja Tahun 2019-2021

Table of Labor Cost in 2019-2021

(dalam ribuan Rupiah / in IDR thousand)

Uraian	2021	2020	2019	Peningkatan/ Penurunan Increase/Decrease		Description
				Rupiah IDR	Persen Percent	
1	2	3	4	5=2/3		1
Gaji, upah, honorarium, dan tunjangan karyawan	214.545.413	198.247.340	166.020.826	16.298.073	8,22%	Salaries, wages, honoraria and employee benefits
Biaya insentif dan bonus	163.565.972	96.646.415	83.467.406	66.919.557	69,24%	Incentive and bonus fees
Gaji dan upah karyawan kontrak	44.564.798	54.017.943	54.418.481	(9.453.145)	(17,50%)	Salaries and wages of contract employees
Gaji dan upah tenaga kerja outsourcing	82.316.392	89.122.772	45.667.529	(6.806.380)	(7,64%)	Salaries and wages of outsourced workers
Tunjangan karyawan	56.707.566	43.209.328	36.008.014	13.498.238	31,24%	Employee benefits
Tunjangan hari raya	40.344.551	36.276.466	30.078.968	4.068.085	11,21%	Holiday allowance
Pendidikan dan pelatihan	16.645.047	18.859.590	22.946.098	(2.214.543)	(11,74%)	Education and training
Gaji direksi dan komisaris/	21.272.252	18.455.544	19.308.795	2.816.708	(15,26%)	Directors and commissioners salaries
Beban imbalan pasti pasca kerja	24.837.636	28.116.673	18.788.449	(3.279.037)	(11,66%)	Post-employment defined benefit expenses
Asuransi Kesehatan	17.314.291	8.254.368	10.623.068	9.059.923	109,76%	Health Insurance
Tunjangan PPh Pasal 21	7.910.369	4.440.636	6.922.014	3.469.733	78,14%	Income Tax Allowance Article 21
Beban Car Ownership Programme	4.172.000	3.214.000	2.708.805	958.000	29,81%	Car Ownership Program Expenses
Beban penerimaan pegawai	1.269.700	477.804	1.634.028	791.896	165,74%	Employee hiring expenses
Beban dana pensiun lembaga keuangan	0	0	0	0	0%	Financial institution pension fund expenses
Lain-lain*)	1.716.036	1.759.980	2.014.172	(43.944)	(2,50%)	Etc*)
TOTAL	697.182.023	601.098.859	500.606.653	96.083.164	15,98%	TOTAL

*)Lain-lain terdiri dari relokasi, uang duka dan beban tenaga kerja lainnya. / Others consist of relocation, condolences expenses and other salaries expenses.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

Berkaitan dengan remunerasi, khususnya berkaitan dengan remunerasi untuk pegawai tetap level terendah, Bank Mantap merujuk pada regulasi yang berlaku, antara lain, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan dengan Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Selain itu, pemberian upah minimum untuk tahun 2021, Perseroan merujuk Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. M/11/HK.04/X/2020 tahun 2020 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2021 pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

With regard to remuneration, particularly with regard to remuneration for the lowest level permanent employees, Bank Mantap referred to the applicable regulations, among others, Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and the Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Regulation of the Minister of Manpower no. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. In addition, for the provision of minimum wages for 2021, the Company referred to the Circular Letter of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. M/11/HK.04/X/2020 of 2020 concerning Minimum Wage Determination in 2021 during the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic.

Pemberian upah minimum karyawan tetap level terendah diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum yang diberikan Perseroan menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di setiap daerah dimana Bank Mantap membuka layanan. Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Bank Mantap memberikan upah untuk karyawan tetap level terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana contoh dalam tabel berikut:

Minimum wages for permanent employees at the lowest level were established in order to meet the needs of employees for a fair standard of living. The Company's minimum wage was updated to reflect the cost of basic necessities, the rate of inflation, the standard of life, and other factors in each area where Bank Mantap provided services. Based on these requirements and in keeping with its commitment to offer welfare to its employees, Bank Mantap provided permanent employees the lowest wage possible in each province, as shown in the chart below:

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021

Table of Employee Wages vs Provincial Minimum Wages in 2021

No.	Unit Usaha	Provinsi/Daerah Province/Area	Imbal Jasa Pegawai Tingkat Terendah Fees for Services Level Clerk Lowest	Upah Minimum Provinsi Minimum Wage Province	Persentase Percentage	Business unit
1	2	3	4	5	6=4:5	2
1.	Kantor Pusat	DKI Jakarta	4.417.000	4.416.187	106%	Head Office
2	Kantor Cabang Ambon	Kota Ambon Ambon City	2.800.000	2.643.387	106%	Ambon Branch Office
3	Kantor Cabang Banda Aceh	Kota Banda Aceh Banda Aceh City	3.766.400	3.200.000	118%	Ambon Branch Banda Aceh
4	Kantor Cabang Bandar Lampung	Kota Bandar Lampung Bandar Lampung City	2.740.000	2.739.983	100%	Bandar Lampung Branch Office
5	Kantor Cabang Bandung	Kota Bandung Bandung City	3.743.000	3.742.276	100%	Bandung Branch Office
6	Kantor Cabang Banjarmasin	Kota Banjarmasin Banjarmasin City	2.973.000	2.948.576	101%	Banjarmasin Branch Office
7	Kantor Cabang Bekasi	Kota Bekasi Bekasi City	4.783.000	4.782.936	100%	Bekasi Branch Office
8	Kantor Cabang Bengkulu	Kota Bengkulu Bengkulu City	2.500.000	2.387.220	105%	Bengkulu Branch Office
9	Kantor Cabang Cirebon	Kota Cirebon Cirebon City	2.270.000	2.269.557	100%	Cirebon Branch Office
10	Kantor Cabang Jakarta	Kota Jakarta Jakarta City	4.417.000	4.416.187	100%	Jakarta Branch Office
11	Kantor Cabang Jambi	Kota Jambi Jambi City	2.929.000	2.928.612	100%	Jambi Branch Office
12	Kantor Cabang Jember	Kabupaten Jember Jember Regency	3.498.000	2.355.663	148%	Jember Branch Office
13	Kantor Cabang Karangasem	Kabupaten Karangasem Karangasem Regency	3.622.599	2.555.469	142%	Karangasem Branch Office
14	Kantor Cabang Kediri	Kota Kediri Kediri City	3.300.000	2.085.925	158%	Cabang Kediri Branch Office
15	Kantor Cabang Kendari	Kota Kendari Kendari City	2.769.000	2.768.592	100%	Kendari Branch Office
16	Kantor Cabang Kupang	Kabupaten Kupang Kupang City	2.010.000	2.007.500	100%	Kupang Branch Office
17	Kantor Cabang Klungkung	Kabupaten Klungkung Klungkung Regency	3.300.000	2.538.000	130%	Klungkung Branch Office
18	Kantor Cabang Makassar	Kota Makassar Makassar City	3.256.000	3.255.403	100%	Makassar Branch Office
19	Kantor Cabang Malang	Kota Malang Malang City	3.465.000	2.970.503	117%	Malang Branch Office

No.	Unit Usaha	Provinsi/Daerah Province/Area	Imbal Jasa Pegawai Tingkat Fees for Services Level Clerk Lowest	Upah Minimum Provinsi Minimum Wage Province	Persentase Percentage	Business unit
20	Kantor Cabang Manado	Manado	3.378.000	3.377.265	100%	Manado Branch Office
21	Kantor Cabang Manokwari	Manokwari	3.200.000	3.134.600	102%	Manokwari Branch Office
22	Kantor Cabang Mataram	Kota Mataram Mataram City	2.200.000	2.184.485	101%	Mataram Branch Office
23	Kantor Cabang Medan	Kota Medan Medan City	3.330.000	3.329.867	100%	Medan Branch Office
24	Kantor Cabang Melati	Kota Denpasar Denpasar City	3.106.860	2.770.300	112%	Melati Branch Office
25	Kantor Cabang Padang	Kota Padang Padang City	2.500.000	2.484.041	101%	Padang Branch Office
26	Kantor Cabang Palangkaraya	Kota Palangkaraya Palangkaraya City	2.932.000	2.931.674	100%	Palangkaraya Branch Office
27	Kantor Cabang Palembang	Kota Palembang Palembang City	3.665.574	3.270.931	112%	Palembang Branch Office
28	Kantor Cabang Palu	Kota Palu Palu City	2.674.000	2.673.388	100%	Palu Branch Office
29	Kantor Cabang Pekalongan	Kota Pekalongan Pekalongan City	2.400.000	2.084.155	115%	Pekalongan Branch Office
30	Kantor Cabang Pekanbaru	Kota Pekanbaru Pekanbaru City	2.998.000	2.997.972	100%	Pekanbaru Branch Office
31	Kantor Cabang Pematangsiantar	Kota Pematang Siantar Pematang Siantar City	2.502.000	2.501.519	100%	Pematangsiantar Branch Office
32	Kantor Cabang Pontianak	Kota Pontianak Pontianak City	3.003.000	2.515.000	119%	Pontianak Branch Office
33	Kantor Cabang Purwokerto	Kabupaten Purwokerto Purwokerto Regency	2.500.000	1.970.000	127%	Purwokerto Branch Office
34	Kantor Cabang Samarinda	Kota Samarinda Samarinda City	3.113.000	3.112.156	100%	Samarinda Branch Office
35	Kantor Cabang Semarang	Kota Semarang Semarang City	2.811.000	2.810.025	100%	Semarang Branch Office
36	Kantor Cabang Serang	Kota Serang Serang City	3.831.000	3.830.549	100%	Serang Branch Office
37	Kantor Cabang Singaraja	Kabupaten Singaraja Singaraja Regency	3.385.305	2.557.102	132%	Singaraja Branch Office
38	Kantor Cabang Surabaya	Kota Surabaya Surabaya City	4.301.000	4.300.479	100%	Surabaya Branch Office
39	Kantor Cabang Surakarta	Kota Surakarta Surakarta City	2.400.000	2.013.810	119%	Surakarta Branch Office
40	Kantor Cabang Tanjung Pinang	Kota Tanjung Pinang Tanjung Pinang	3.014.000	3.013.012	100%	Tanjung Pinang Branch Office
41	Kantor Cabang Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya City	2.265.000	2.264.093	100%	Tasikmalaya Branch Office
42	Kantor Cabang Yogyakarta	Kota Yogyakarta Yogyakarta City	2.300.000	2.069.530	111%	Yogyakarta Branch Office

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

Bank Mantap memiliki kebijakan yang jelas tentang usia minimal maupun jam kerja karyawan. Sesuai dengan ketentuan Perseroan, usia minimal karyawan Bank Mantap adalah 21 tahun. Sementara itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Kebijakan tentang usia karyawan dan jam kerja seperti tersebut di atas, selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perseroan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Bank Mantap. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

Hubungan Industrial

Dalam pelaksanaan hubungan industrial Bank Mantap mengedepankan hak dan kewajiban semua pihak, baik manajemen, karyawan dan pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktifitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin terpenuhinya hak dan kewajiban pegawai maka telah disusun Kebijakan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap (KSDMBMT) sebagai acuan pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu untuk menjamin hak dan kewajiban dari pegawai maupun Bank dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/Surat Perjanjian Kerja.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Bank Mantap owned clear policies regarding the minimum age of employees and employee working hours. In accordance with Company regulations, the minimum age for employees of Bank Mantap is 21 years. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with Article 77, Law No.13 of 2003 concerning Manpower.

The policies regarding employee age and working hours as mentioned above, apart from being an implementation of labor laws and company internal regulations, were also in line with Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor (ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor). Meanwhile, the application of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor.

Adherence to labor regulations by not employing children and no forced labor brings results with no negative and potential impact on labor practices at Bank Mantap. In addition, there are also no sanctions, fines or complaints regarding these two issues.

Industrial Relations

In performing industrial relations, Bank Mantap prioritizes the rights and obligations of all parties, ranging from the management, employees, to the government, in order to create harmonious relations and to improve employee productivity sustainably. In order to meet the rights and obligations of the employees, Human Resource Policy of Bank Mantap (Kebijakan Sumber Daya Manusia di Bank Mantap/ KSDMBMT) has been developed as a reference in performing human resources. Moreover, to ensure that the rights and obligations of the employees and Bank are met satisfyingly, Employment Contract/Employment Agreement Letter shall be signed in every admission of new employees.

Kesetaraan dalam Pendidikan dan Kesempatan Bekerja

Bank Mantap memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni agar kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis bank bisa tercapai. Untuk itu, selain merekrut kandidat-kandidat terbaik, Bank Mantap secara rutin menyelenggarakan berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, tanpa membedakan jenis kelamin, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan perusahaan.

Selain kesetaraan dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan, karyawan juga memiliki kesetaraan untuk bekerja, termasuk menduduki posisi-posisi tertentu sesuai dengan jenjang karier yang diraihinya. Penghargaan Bank Mantap terhadap kesetaraan kesempatan bekerja selaras dengan spirit Pasal 28I ayat (2), Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu: "Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu." Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (*Convention On The Elimination Of All Forms Of Discrimination Against Women*), Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation* (Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). [GRI 103-1, 103-2][OJK F.18]

Adapun dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan Bank Mantap selama 2021 tercatat sebesar Rp16.645.047.359, turun dibandingkan tahun 2020 dengan biaya sebesar Rp18.859.589.732. Penurunan biaya terjadi antara lain karena penyelenggaraan program selama tahun pelaporan dilakukan secara virtual akibat masih berlangsungnya pandemi COVID-19.

Equality in Education and Training Programs

Bank Mantap requires qualified human resources so that the performance and targets set in the bank's business plan can be achieved. For this reason, in addition to recruiting the best candidates, Bank Mantap regularly organizes various forms of education and training. Every employee has equal chance to attend education and training programs, regardless of gender, but the program implementation shall be adjusted with needs and Company's development plan.

In addition to equality in participating in education and training programs, employees also had equality to work, including occupying certain positions according to the career path they achieved. Bank Mantap's appreciation for equal opportunity to work was in line with the spirit of Article 28I paragraph (2), the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, namely: "Everyone has the right to be free from discriminatory treatment on any basis and is entitled to protection against that discriminatory." In addition, in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 7 of 1984 concerning Ratification of the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women, Law Number 21 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation (ILO Convention on Discrimination in Employment and Occupation), and Guidelines for Equality and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia (Ministry of Manpower and Transmigration of RI). [GRI 103-1, 103-2][OJK F.18]

The education and training funds for Bank Mantap's employee competency development during 2021 were recorded at IDR 16,645,047,359, a decrease compared to the previous year, which reached IDR 18,859,589,732. The decline occurred because the implementation of competency development was carried out virtually in connection with the COVID-19 pandemic.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019-2021

Table of Fund To Develop Employee Competence in 2019-2021

Uraian Biaya Tenaga Kerja	2021 (Rupiah / IDR)	2020 (Rupiah / IDR)	2019 (Rupiah / IDR)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease		Labor Cost
				Rupiah IDR	Persen Percent	
1	2	3	4	5=2/3		1
Pendidikan dan Kompetensi	16.645.047.359	18.859.589.732	22.946.098.342	(2.214.542.373)	(11,7%)	Education and Competence

Kebijakan pengembangan kompetensi karyawan diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia Bank Mantap (KSDBMBMTP). Bank memiliki kebijakan bahwa setiap pegawai memperoleh kesempatan yang sama dalam program pengembangan kompetensi karyawan di semua level organisasi. Pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi *In House Training* dan *Public Training*. Sepanjang tahun 2021 Bank Mantap menyelenggarakan program pengembangan kompetensi sebanyak 158 kali yang diikuti total 10.864 karyawan. Adapun rekapitulasi pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 404-2][OJK F.22]

The policy to improve employee competence is regulated in Human Resource Policy of Bank Mantap (KSDBMBMTP). Bank has a policy that every employee has an equal opportunity in the program to improve employee competence at all organizational levels. Improvement of employee competence that has been conducted includes In-House Training and Public Training competence improvements. . Throughout 2021, Bank Mantap held development program of employee competence for 158 times which was attended by a total of 10,864 employees. The recapitulation of training based on gender and level of position is as follows: [GRI 103-3, 404-2][OJK F.22]

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2019-2021

Table of Competency Development for 2019-2021

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Received Training			Description
	2021	2020	2019	
Keseluruhan	10.864	1.409	1.211	Whole
Berdasarkan Gender				Based on Gender
Laki-laki	1188	713	486	Male
Perempuan	1123	696	725	Female
Berdasarkan kategori jabatan pegawai				Based on the Category of Employee Position
Non Grade	-	-	44	Non Grade
Grade PP1-PP3	1460	907	607	Grade PP1-PP3
Grade D0-D4	713	405	485	Grade D0-D4
Grade E1-E3	138	97	68	Grade E1-E3
Direksi	-	-	5	Board of Directors
Komisaris	-	-	2	Board of Commissioners

Pengembangan kompetensi karyawan di Bank Mantap berlaku untuk semua jenjang karyawan. Setiap pegawai baru mengikuti *Induction Training*, dengan modul utama berupa *overview* perusahaan (visi, misi, budaya), pengenalan tentang produk, proses dan sistem yang digunakan dalam mensupport bisnis, serta *Good Corporate Governance* (GCG), APU PPT, *Risk Management*, Audit, ketentuan internal.

Improvement of employee competence in Bank Mantap applies to employees at all level. Every new employee attends Induction Training, using main module which comprises of company overview (vision, mission, culture), product introduction, process and system to support business, as well as Good Corporate Governance (GCG), APU, PPT, Risk Management, Audit and Internal policy.

Tidak hanya berupa *classical training* (*class training*), pendidikan dan pelatihan diberikan pula dalam bentuk *On The Job Training* (OJT), yaitu dengan “menitipkan” pegawai baru di unit kerja eksisting terdekat. Pegawai diberikan kesempatan untuk belajar dan terjun secara langsung, ikut terlibat dalam operasional di cabang, proses bisnis dan kegiatan pendukung lainnya, sejalan dengan jabatan yang kelak akan menjadi tanggung jawab pegawai baru.

In addition to classical training (class training), education and training is also conducted in the form of On The Job Training (OJT) that is to “assign” new employee in the nearest existing work unit. Employee is given a chance to learn and directly involved in the operational process of the branch office, business process and other supporting activities, in accordance to the future position and responsibilities of the new respective employee.

Selain melalui program pendidikan dan pelatihan, pengembangan kapasitas karyawan dapat pula dilaksanakan melalui program *job enrichment*, misalnya dengan menempatkan pegawai di satu unit kerja atau posisi dalam waktu tertentu atau dikenal dengan istilah detasering. Salah satu contoh adalah memberikan kesempatan kepada pegawai *talent* yang akan dipromosikan sebagai Kepala Cabang dengan detasering keluar daerah dan ikut mempersiapkan pembukaan cabang baru. Setelah diuji dan dinilai layak untuk memimpin serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan baru, pegawai tersebut diberi kepercayaan untuk memimpin cabang.

Job enlargement juga diberikan kepada pegawai berkinerja baik, dengan tujuan menguji kemampuan pegawai untuk menerima tugas dan tanggung jawab lebih di level yang sama, mengoptimalkan kemampuannya dalam mengelola beragam tugas dan tanggung jawab tambahan yang diberikan dan ketahanan bertahan atas pressure yang dihadapi.

Review Kinerja Karyawan

Bank Mantap secara rutin melakukan *review* kinerja seluruh karyawan. Hasil *review* menjadi landasan bagi Perseroan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. *Review* dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja, tanpa membedakan jenis kelamin. [GRI 103-3, 404-3]

Reward & punishment tersebut secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya *competitiveness* dan *fighting spirit*. Hanya kepada yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan *reward* dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

Tinjauan Rutin Pegawai dan Jenjang Karier

Routine Review of Employees and Career Paths

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan/Review Number of Employees Observed/ Review	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
		Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutations/Rotations	Demosi Demotion
2021	2.873 (100% dari total pegawai) 2.873 (100% of the total employees)	145	551	-
2020	2.672 (100% dari total pegawai) 2.672 (100% of the total employees)	52	359	-
2019	2.700 (100% dari total pegawai) 2.700 (100% of the total employees)	82	779	-

In addition to education and training program, the employees' capacity development is also conducted through job enrichment, such as assigning the employee to one work unit or position for a certain period of time. One of the examples of such program is to give an opportunity to the talented employee who is going to be promoted to Head of Branch a temporary assignment to other branches and to give support in the opening of new branch. The respective employee will be entrusted to lead a branch after passing the test, and is considered having the capability to lead as well as easily adapt to the new environment.

Job enlargement is also given to the employee with good performance to test the employee's ability in accepting more duties and responsibilities at the same level, optimizing his/ her ability in managing various tasks and extra responsibilities and his/her resilience to endure the pressure.

Employees' Performance Review

Bank Mantap conducts a periodical review of all its employees' performance. The review result served as a reference for the Company to determine the employee reward and punishment. Employees with excellent performance are granted rewards (remuneration) which comprises of salary increase and allowance. On the other hand, employees with unsatisfactory performance are given punishment, such as no salary increase. The review is conducted fairly based on the work performance without any gender discrimination. [GRI 103-3, 404-3]

The reward and punishment system indirectly foster competitiveness and fighting spirit culture. Only employee who are best and dare to accept the challenge, are given the reward and opportunity to develop through rotation, transfer and promotion.

Penghargaan pada Karyawan

Bank Mantap menunaikan tanggung jawab terhadap karyawannya melalui berbagai cara. Selain memberikan remunerasi dan hak-hak normatif yang lain, Perseroan juga memberikan penghargaan (*recognition*) kepada karyawan, khususnya karyawan yang secara konsisten memberikan nilai lebih dan upaya yang baik dalam setiap tugas yang diberikan kepadanya. Perseroan meyakini bahwa penghargaan, juga strategi *employee engagement*, akan membuat karyawan mau berkontribusi lebih dan loyal kepada perusahaan. Berbagai cara dilakukan Bank Mantap untuk meningkatkan *engagement* pegawai, di antaranya dengan memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, kesempatan bagi pegawai terbaik untuk mengembangkan karir melalui promosi, *job rotation*, *job enrichment*, *job enlargement* atau tantangan lain, seperti terlibat dalam suatu kegiatan/*event* yang diselenggarakan perusahaan.

Lebih dari itu semua, Perseroan juga menyediakan satu wadah agar karyawan dapat menyalurkan bakat dan hobinya dengan membentuk Mantap Club, yang memiliki berbagai unit kegiatan, seperti bersepeda (*cycling*), *touring* bagi motor *biker*, olah raga bulutangkis, tenis meja, lari, kesenian dan kerohanian. Setiap unit kegiatan tersebut secara berkala menyelenggarakan kegiatan, dan secara tidak langsung akan membangun rasa kebersamaan, kekompakan, serta meningkatkan *engagement* pegawai. Melalui Mantap Club pula berbagai kegiatan di luar perusahaan dapat dilakukan bersama dan menjadi representasi perusahaan, seperti perlombaan kejuaraan bulutangkis yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, bersepeda atau *touring* bersama dengan pegawai BI dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan sangat bergantung pada kinerja dan keberhasilan setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, dan ketika kinerja menurun maka seringkali rendahnya *engagement* karyawan dianggap sebagai penyebab utama. Oleh karena itu, menjadi kewajiban Bank Mantap untuk senantiasa menciptakan kreativitas kegiatan atau program untuk meningkatkan *engagement* dan kinerja pegawai secara bersamaan.

Penghargaan-penghargaan kecil diberikan oleh manajemen kepada karyawan berprestasi, misalnya *Account Officer*, Kepala Cabang, Kepala Capang Pembantu, *Retail Manager*, terbaik diajak makan bersama Anggota Direksi, pemberian hadiah berupa barang tertentu kepada seorang pegawai ketika berhasil memenuhi target khusus/tambahan dengan limit waktu terbatas. Pegawai terbaik diberikan kesempatan untuk memberikan *sharing* atas pengalaman/keberhasilan yang diraih, di unit kerja lain atau cabang lain, sekaligus memberikan kesempatan kepada pegawai untuk melatih berbicara di depan umum.

Recognition for Employees

Bank Mantap fulfilled its responsibilities to its employees in a variety of ways. Employees who continuously offered added value and good efforts in every assignment allocated to them received acknowledgment in addition to compensation and other normative privileges. Employee awards, as well as employee engagement techniques, were believed to motivate employees to produce more and remain loyal to the organization. Various ways are done to improve employee engagement, including by giving opportunities for education and training to increase knowledge, opportunities for best employees to develop careers through promotion, job rotation, job enrichment, job enlargement or other challenges, such as engaging in an activity/event held by the company.

Moreover, the Company also provides a place for the employees to channel their talents and hobbies by forming Mantap Club, who has various activity units, such as cycling, touring for motorbikers, badminton, table tennis, run, art, and religious activities. Every activity unit organizes events periodically and indirectly will build a sense of togetherness, solidarity, and increase employee engagement. Through Mantap Club various activities outside the company can be carried out together and became the representation of the company, such as the badminton tournament held by Bank Indonesia, cycling or touring with BI and Financial Services Authority (OJK) employees.

The Company is very dependent on the performance and success of each employee in carrying out their work, and when the performance decreased oftentimes the low level of employee engagement is considered as the main cause. Therefore it's the company's obligation to always create creativity activities or programs to improve the employee's engagement and performance simultaneously.

Small rewards are given by the management to the outstanding employees, for example best Account Officer, Branch Manager, Sub Branch Manager, Retail Manager are invited to eat with together with members of the Board of Directors, giving gifts in form of certain items to an employee when they succeeded to meet specific/additional targets with limited time limits. Best employees are given the opportunity to share their experiences/success achieved, in other work unit or branch, as well as providing opportunities to the employee to practice public speaking.

Tidak ada yang meragukan bahwa *employee engagement* adalah baik bagi produktivitas, di sisi lain kebanyakan pegawai akan *engage* di pekerjaannya ketika mampu menunjukkan kinerja terbaik saat ini, dan secara konsisten meningkatkan kemampuan serta memberikan nilai tambah atas kinerja/suksesnya suatu perusahaan. Kesuksesan berawal dari kinerja.

Cara lain untuk menumbuhkan *engagement* yang dilakukan oleh manajemen adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana kerja, dengan mengusung tema yang lebih kekinian dan *young generation*. Perbaikan tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat, melainkan juga di kantor cabang, sekaligus memperbaiki *branding* perusahaan.

Bank Mantap menilai 'penghargaan dan apresiasi' adalah hal penting dalam *engagement* karena berdampak pada *talent acquisition*, *turn over pegawai*, *company culture* dan kinerja. Tidak semua *top performer* bekerja hanya demi uang, melainkan juga karena beragam *recognition* yang diberikan perusahaan dan dapat mempengaruhi *culture*, perilaku, motivasi dan *business outcomes*.

Dengan berbagai upaya tersebut, hasil survei tingkat kepuasan pegawai tahun 2021 menunjukkan sebanyak tercatat sebesar 3,46 dari skala 1-4 atau masuk kategori "Baik."

Fungsi Kepatuhan

Bank Mantap selalu tunduk dan patuh terhadap berbagai peraturan yang berkaitan dengan operasional sehari-hari, seperti diatur dalam PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Merujuk pada Peraturan Bank Indonesia tersebut, fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Mantap telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan Bank Mantap terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Komitmen tersebut membawa hasil dengan tidak adanya sanksi dan denda moneter yang signifikan akibat terjadinya pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan praktik dan operasional Bank Mantap selama tahun pelaporan.

There's no doubt that *employee engagement* is good for productivity, on the other hand, most employees will engage in their job when they are able to show their best performance at this time, and consistently improve their capabilities and giving added value for the performance/success of a company. Success starts with performance.

Another way to foster engagement that was done by the management is by improving work facilities and infrastructure, with a more temporary and young generation theme. The improvement was not only done at the Head Office but also at the branch office, while improving the company's branding.

Bank Mantap believes that 'recognition and appreciation' are important matters in engagement because it has an impact on talent acquisition, employee turnovers, company culture, and performance. Not all top performer works only for money, but also because of various recognition given by the company and can influence culture, behaviour, motivation and business outcomes.

With these various efforts, the results of the 2021 employee satisfaction level survey showed a total of 3.46 from a scale of 1-4 or in the "Good" category.

Compliance Function

Bank Mantap always obeys and complies with various regulations relating to day-to-day operations, as stipulated in PBI No. 13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. Referring to the said Bank Indonesia Regulation, the compliance function became a series of actions or steps that were *ex-ante* (preventive) to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by Bank Mantap were in accordance with Bank Indonesia regulations and prevailing laws, as well as ensuring Bank Mantap's compliance with commitments made to Bank Indonesia and / or other competent supervisory authorities.

This commitment resulted in the absence of significant monetary sanctions and fines due to violations of laws and regulations relating to Bank Mantap's practices and operations during the reporting year.

Menjaga Kepercayaan Nasabah untuk Kinerja Optimal

Maintaining Customer Trust for Excellent Performance

Keberhasilan Bank Mantap menjalankan usaha di sektor perbankan yang penuh persaingan, bahkan semakin maju dan berkembang dari tahun ke tahun, tak lepas dari dukungan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama. Selain menjadi cerminan atas kemampuan Perseroan menjawab kebutuhan nasabah, pencapaian tersebut juga menunjukkan semakin tingginya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Mantap. Sebagai bagian dari lembaga jasa keuangan, kepercayaan nasabah merupakan kunci untuk bisa bertahan dan menjalankan bisnis berkelanjutan. [GRI 103-1]

Posisi dan kedudukan nasabah yang begitu penting mendorong Bank Mantap untuk terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh nasabah tanpa terkecuali. Bagi Perseroan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan bagi nasabah dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perseroan.

Bank Mantap memberikan pelayanan kepada nasabah secara setara karena nasabah memiliki hak tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, dalam memberikan layanan kepada nasabah, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. [GRI 103-2] [OJK F.17]

Selaras dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, sejumlah isu atau topik yang menjadi perhatian Bank Mantap berkaitan dengan upaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

Bank Mantap's success in running a business in the competitive banking sector, which was becoming more advanced and developing year after year, could not be separated from the support of customers as one of the main stakeholders. This achievement reflected not only the Company's ability to respond to customer needs, but also the increased level of customer trust in Bank Mantap. Customer trust was essential for a financial services institution to survive and run a sustainable business. [GRI 103-1]

Since customers' position was very important, Bank Mantap continued to strive to provide the best and equal products and services to all customers, without exception. For the Company, providing the best service entailed innovating in marketing, distribution, and service placement, as well as opening a complaint channel for customers and putting forth maximum effort to provide the best solution as soon as possible. If all of these efforts were successful, customer satisfaction would be achieved, and it improved the Company's image.

Bank Mantap provided services to customers on an equal basis because customers had these rights as outlined in Consumer Protection Law No. 8 of 1999 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). Furthermore, the Company referred to the Financial Services Authority Regulation Number: 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector when providing services to customers. [GRI 103-2] [OJK F.17]

In accordance with the enactment of POJK No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, or POJK Sustainable Finance, the following issues or topics became the concern to Bank Mantap in its efforts to provide the best service to customers: [GRI 103-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, Bank Mantap senantiasa berupaya agar keberadaannya semakin maju dan berkembang. Salah satunya, Perseroan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, Bank Mantap melakukannya dengan kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan Bank Mantap selama tahun 2021 antara lain meluncurkan Program Kredit Mantap Pensiun, Mantap Debet, dan Tabungan Si-Mantap Tentukan Hadiahmu. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengembangan sistem layanan yaitu Pengembangan MONA (Mantap Originating Apps), Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit Pensiun, dan Pengembangan Web Based ALM System. [OJK F.26]

Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah [OJK F.27]

Semua produk dan jasa yang ditawarkan Bank Mantap telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website dan di kantor-kantor cabang Perseroan.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, Bank Mantap juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Bank Mantap telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka Perseroan akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perseroan pada tahun pelaporan.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

Bank Mantap, as a business, strived to make its existence more advanced and developing. One of them was the Company, which innovated and developed products and services by paying close attention to the most recent rapid technological developments as a driving factor in the shift in behavior of modern society, which sought convenience, security, and comfort in banking transactions. Bank Mantap implemented innovations with caution and in accordance with company policies.

Bank Mantap's innovations and product/service developments in 2021 including launching the Mantap Pension Credit Program, Mantap Debit, and Savings Si-Mantap "Determine Your Prize". In addition, the Company also develops service systems, namely MONA (Mantap Originating Apps) Development, Retirement Credit Monitoring Application Development, and Web Based ALM System Development. [OJK F.26]

Products/Services Evaluated For Customer Safety [OJK F.27]

Bank Mantap's products and services had met all requirements and received approval from the Financial Services Authority, ensuring their safety for customers. In line with that, in order to reduce the risk of loss for these products and services, the Company constantly communicated information to customers about all risks that might occur, such as market risk and currency fluctuation risk. Information was disseminated via a variety of channels and programs, including website and at the Company's branch offices.

In addition, in accordance with existing regulations, Bank Mantap conducted regular financial literacy and financial inclusion activities to ensure that prospective customers or customers had a correct understanding of the products/services offered by the Company. As a result, they invested based on their needs and were aware of the risk profile inherent in the product/service.

The Impact of Product/Service [OJK F.28]

Every product/service offered to customers had been evaluated by Bank Mantap. Furthermore, in accordance with the principles of sustainable finance and with reference to the Criteria for Sustainable Business Activities (KKUB) in the POJK on Sustainable Finance, the Company provided funds while adhering to the precautionary principle which included avoiding risks and negative impacts that might arise. These efforts had no negative impact on the Company's products and services issued during the reporting year.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [OJK F.29]

Selama tahun 2021, tidak ada produk/jasa Bank Mantap yang ditarik kembali dari pasar dengan alasan apapun.

Pengaduan Nasabah

Bank Mantap memberikan perhatian atas keluhan dan pengaduan nasabah terkait kualitas produk dan layanan perusahaan dan berkomitmen untuk memberikan solusi atas pengaduan tersebut sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Selain merupakan implementasi undang-undang perlindungan konsumen, komitmen tersebut ditegakkan Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang telah diubah menjadi Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/10/PBI/2008 tentang Perlindungan Nasabah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 2/SEOJK.07/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada pelaku Jasa Keuangan. Tak sekedar menyediakan saluran pengaduan, Bank Mantap telah melengkapinya dengan Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Bank Mantap, yang ditetapkan berdasarkan SK Direksi No No.0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014. [GRI 103-2]

Adapun Unit Kerja Kantor Cabang yang bertugas dalam melayani dan penyelesaian Pengaduan konsumen adalah Kepala Cabang dan *Customer Service* (CS). Unit kerja dan/atau fungsi yang melayani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan oleh konsumen tersebut memiliki kewenangan sesuai dengan mekanisme pelayanan dan penyelesaian pengaduan bagi konsumen. Sesuai dengan regulasi yang ada, pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) wajib segera menindaklanjuti dan menyelesaikan pengaduan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan. Dalam hal terdapat kondisi tertentu, PUJK dapat memperpanjang jangka waktu sampai dengan paling lama 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya. Walau waktu penyelesaian yang tersedia adalah 20 hari, namun Bank Mantap berupaya semaksimal mungkin agar bisa menyelesaikan pengaduan sebelum tenggat waktunya habis. [GRI 103-3]

Welcome Compliant merupakan dasar penanganan pengaduan nasabah Bank Mantap. Untuk itu, Perseroan menyediakan media pengaduan nasabah berikut:

1. Website www.bankmantap.co.id dengan memilih *contact us*
2. Melalui akun *twitter* @bank_mantap
3. Surat resmi yang ditujukan kepada Bank Mantap, baik diantar langsung, dikirim melalui pos maupun faksimile
4. Secara langsung datang ke kantor Bank Mantap cabang terdekat
5. Mantap Call di nomor 14024

The Number of Withdrawn Products/Services [OJK F.29]

Bank Mantap did not have withdrawn products/services from the market in 2021 for any reason

Customer Complaint

Bank Mantap committed to providing solutions to customer complaints about the quality of the company's products and services in accordance with applicable standard operating procedures. Apart from enforcing the consumer protection law, the Company enforced this commitment as a form of compliance with Bank Indonesia Regulation Number 7/7/PBI/2005 concerning Customer Complaint Resolution, which had since been amended to Bank Indonesia Regulation Number 10/10/PBI/2008 concerning Customer Protection and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector, as well as Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter Number 2/SEOJK.07/2014 dated February 14, 2014 concerning Services and Resolution of Consumer Complaints to Financial Services Actors. Bank Mantap equipped it with Guidelines for Service and Settlement of Consumer Complaints of Bank Mantap, which were stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 0008/K-Dir/SK/BSHB/IV/2014, in addition to providing a complaint channel. [GRI 103-2]

Branch Office Working Unit that is responsible to serve and settle customer's complaint is the Head of Branch Office and Customer Service (CS). The respective work unit and/ or function in charge of serving and settling the customers complaints has authorities in line with the mechanism of handling and settling complaints raised by the customers. In accordance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), financial service business actors (PUJK) were required to immediately follow up and resolve complaints no later than 20 (twenty) working days after the date of receipt of the complaint. In the event of certain conditions, PUJK might extend the period of up to a maximum of 20 (twenty) working days. Even though the available settlement time was 20 days, Bank Mantap made every effort to be able to resolve complaints before the deadline expires. [GRI 103-3]

Welcome Compliant is the basis for handling complaints from Bank Mantap customers. To that end, the Company provides the following media for customer complaints:

1. Website at www.bankmantap.co.id by selecting "Contact Us"
2. Through twitter account @bank_mantap
3. Official letter addressed to Bank Mantap, either submitted directly or sent by mail or facsimile
4. Directly come to the nearest Bank Mantap Branch Office
5. Mantap Call on number 14024

Selama tahun 2021, Bank Mantap menerima pengaduan sebanyak 5.013 pengaduan dan semuanya (100%) telah diselesaikan dengan penyelesaian rata-rata di bawah SLA yang ditetapkan sampai dengan 14 hari kerja. Dari pengaduan yang masuk, tidak terdapat pengaduan terkait dengan pelanggaran terhadap privasi atau hilangnya data nasabah. Jumlah pengaduan pada tahun pelaporan turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 5.923 pengaduan. [GRI 103-3, 418-1]

Bank Mantap received 5,013 complaints in 2021, and all of them (100%) were resolved with an average settlement time of less than the stipulated SLA of up to 14 working days. Of the complaints received, there were no customer complaints regarding violations of privacy or loss of customer data. The number of complaints decreased in the reporting year compared to 2020, when there were 5,923 complaints. [GRI 103-3, 418-1]

No	Penjelasan mengenai Jenis Pengaduan Nasabah Explanation of the Different Kinds of Customer Complaints	Frekuensi Total Total Frequency	Frekuensi Sudah Selesai Done Frequency	Frekuensi Belum Selesai Unfinished Frequency	Persentase Penyelesaian Completion Percentage
1	Transaksi di ATM uang tidak keluar namun rekening terdebit ATM transactions were not processed, but the account was debited	4.083	4.083	-	100%
2	Transfer di ATM namun rekening terdebit, tidak sampai tujuan Transfer at an ATM, but the account was debited and the money did not reach the intended recipient	710	710	-	100%
3	Transaksi di ATM setor, kartu tertelan ATM transactions was used to deposit money, but the card was stuck in the machine	5	5	-	100%
4	Transaksi di <i>Mobile Banking</i> namun rekening terdebit Transaction in Mobile Banking, but account debited	7	7	-	100%
5	Transaksi di ATM saldo terdebit namun uang keluar tidak sesuai <i>denomination</i> ATM transactions resulted in debited balances, but the money did not match the denomination	3	3	-	100%
6	Transaksi di ATM saldo terdebit namun sistem otomatis melakukan pengembalian (<i>reversal</i>) ATM transactions debited balances, but the system automatically returned them (<i>reversals</i>)	-	-	-	0%
7	Transaksi pembelian gagal namun rekening terdebit The purchase transaction failed, but the account was debited	3	3	-	100%
8	Transaksi di ATM dimana transaksi tidak dilakukan oleh nasabah Transactions at ATMs where customers did not make transactions	54	54	-	100%
9	Permintaan rekaman <i>Teleconfirm</i> Perjanjian Kredit Request for recording Call Confirm Credit Agreement	1	1	-	100%
10	Tidak memahami karakteristik produk (Terkait Kredit) Product characteristics were not understood (Related Credit)	147	147	-	100%
TOTAL		5.013	5.013	-	100,00%

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Bank Mantap berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah terhadap kualitas produk dan layanan yang telah diberikan, sekaligus menjangkau masukan dari nasabah, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan nasabah. Pada tahun pelaporan, survei kepuasan nasabah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 di 271 kantor Bank Mandiri Taspen di 5 Distribution yang terdiri dari 41 Kantor Cabang, 77 Kantor Cabang Pembantu, 107 Kantor Kas, 3 Kantor Fungsional, dan 43 Kantor Graha dengan metode sampling. Survei yang dilakukan meliputi kriteria penilaian sebagai berikut:

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Bank Mantap is committed to provide the best service to all of its customers. The Company conducted customer satisfaction surveys on a regular basis to determine the level of customer satisfaction with the quality of the products and services provided, as well as to solicit feedback from customers. During the reporting year, a customer satisfaction survey was conducted on August 20, 2021 at 271 Bank Mandiri Taspen offices in 5 Distributions consisting of 41 Branch Offices, 77 Sub-Branch Offices, 107 Cash Offices, 3 Functional Offices, and 43 Graha Offices using the sampling method. The survey conducted includes the following assessment criteria:

- a. *Banking Hall* yang bersih, rapi dan nyaman.
- b. Ketersediaan alat bertransaksi yang lengkap (brosur dan formulir aplikasi).
- c. Ketersediaan toilet yang bersih, rapi dan nyaman.
- d. Sikap pegawai Bank Mantap yang sopan dan ramah.
- e. Ketepatan pegawai Bank Mantap dalam memberikan informasi terkait produk dan/layanan Bank Mantap.

Dari survei yang telah dilakukan terhadap nasabah telah diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Kepuasan nasabah terhadap *Banking Hall* yang bersih, rapi dan nyaman sebesar 83,3% (Sangat Puas).
- b. Kepuasan nasabah terhadap ketersediaan alat bertransaksi yang lengkap (brosur dan formulir aplikasi) sebesar 78,3% (Sangat Puas).
- c. Kepuasan nasabah terhadap ketersediaan toilet yang bersih, rapi dan nyaman sebesar 76,4% (Sangat Puas).
- d. Kepuasan nasabah terhadap sikap pegawai Bank Mantap yang sopan dan ramah sebesar 83,7% (Sangat Puas).
- e. Kepuasan nasabah terhadap ketepatan pegawai Bank Mantap dalam memberikan informasi terkait produk dan/layanan Bank Mantap sebesar 80,4% (Sangat Puas).

- a. Clean, tidy and comfortable *Banking Hall*.
- b. Availability of complete transaction tools (brochures and application forms).
- c. Availability of clean, tidy and comfortable toilets.
- d. Polite and friendly attitude of Bank Mantap employees.
- e. The accuracy of Bank Mantap employees in providing information related to Bank Mantap products and / services.

From the surveys that have been conducted on customers, the following results have been obtained:

- a. Customer satisfaction with the clean, neat and comfortable *Banking Hall* is 83.3% (Very Satisfied).
- b. Customer satisfaction with the availability of complete transaction tools (brochures and application forms) is 78.3% (Very Satisfied).
- c. Customer satisfaction with the availability of clean, neat and comfortable toilets is 76.4% (Very Satisfied).
- d. Customer satisfaction with the polite and friendly attitude of Bank Mantap employees is 83.7% (Very Satisfied).
- e. Customer satisfaction with the accuracy of Bank Mantap employees in providing information related to Bank Mantap products and/services is 80.4% (Very Satisfied).

Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Make a Decent and Safe Working Environmental [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus bagi Bank Mantap. Perseroan meyakini penerapan K3 secara optimal akan mendukung terciptanya tempat kerja yang aman nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas karyawan, yang berujung pada meningkatnya kinerja perusahaan. Adapun tujuan akhir penerapan K3 adalah terwujudnya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 103-1]

Untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil tersebut, Bank Mantap merujuk pada sejumlah regulasi K3 yang berlaku di Indonesia, antara lain, Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja. [GRI 103-2]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Mantap telah mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja beserta cara pengelolaannya. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dilakukan sesuai dengan kebutuhan di dalam kantor dan di lapangan saat dinas. Pengelolaan risiko kecelakaan kerja dibedakan menjadi dua, yaitu: [GRI 103-3]

1. Di dalam Kantor
 - Pelatihan dan pemberian informasi evakuasi dari gedung bertingkat secara berkala.
 - Pelatihan dasar penggunaan alat pemadam kebakaran.
 - Pelatihan penyelamatan korban dari dalam gedung.
 - Perlengkapan fasilitas dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai.
2. Di lapangan saat dinas
 - Peraturan bagi setiap pekerja untuk mengikuti *safety induction*.
 - Pembekalan seluruh pekerja dengan polis asuransi kecelakaan kerja yang mencakup *personal accident* dan program Jaminan Kecelakaan Kerja.

Selaras dengan upaya mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil, termasuk di dalamnya pelaksanaan perlindungan keselamatan kerja terkait kebijakan operasional perbankan, Bank Mantap membekali pegawainya dengan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan, terutama terkait dengan produk dan operasional Bank serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Bank Mantap juga menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan sebagai panduan dalam setiap kegiatan operasional Bank.

A decent and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety became one of the focuses for Bank Mantap. The Company believed that the optimal implementation of OHS supported the creation of a safe, comfortable and efficient workplace to encourage employee productivity leading to increased company performance. The ultimate goal of implementing OHS became the realization of a zero accident rate and the absence of occupational diseases. [GRI 103-1]

To realize the zero work accident rate, Bank Mantap referred to a number of OHS regulations that applied in Indonesia, such as, Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law Number 36 of 2009 concerning Health as amended by Law Number 20 of 2020 concerning Job Creation, Law no. 13 of 2003 concerning Employment, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases. [GRI 103-2]

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, Bank Mantap identified the risk of work accidents and how to manage them. Work accident risk management was carried out according to the needs in the office and in the field when on duty. Management of risk of occupational accidents is classified into two types, which are: [GRI 103-3]

1. In the office area
 - Training and transfer of information about evacuation from multi-story building on a regular basis.
 - Basic training to extinguish fire.
 - Training to evacuate victim from a building.
 - Adequate and relevant basic safety equipment.
2. In the field when on duty
 - Policy for every employee to follow safety induction.
 - Provision with occupational accident insurance policy which includes personal accident and Occupational Accident Benefits program for every employee.

In line with efforts to achieve zero work accidents, including the implementation of work safety protection related to banking operational policies, Bank Mantap provided its employees with continuous education and training, especially related to Bank products and operations as well as applicable laws and regulations. In addition, Bank Mantap also prepared Standard Operating Procedures (SOPs) which were used as a guide in every operational activity of the Bank.

Sementara itu, untuk menjaga dan meningkatkan keselamatan kerja secara fisik, Bank Mantap melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai tentang prosedur menangani bahaya kebakaran.
2. Melaksanakan implementasi dan internalisasi prosedur dan pelatihan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
3. Melaksanakan simulasi evakuasi dan penanganan bahaya kebakaran.
4. Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR) di semua jaringan kantor dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin.
5. Pemeliharaan *Mechanical Electrical* (ME), hidran, alarm tanda bahaya kebakaran dan jaringan instalasi listrik, instalasi telepon, dan *grounded* (penangkal petir) dilakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala.

Komitmen Bank Mantap untuk mewujudkan rasa aman dalam bekerja, selain mengadakan pelatihan penanganan kebakaran secara berkala, juga dilakukan dengan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja secara rutin. Hal itu dilakukan untuk menghindari kerusakan atau tidak berfungsinya sarana dan prasarana tersebut pada saat dibutuhkan. Selain itu, juga untuk mencegah agar sarana dan prasarana tersebut tidak menimbulkan masalah, termasuk kemungkinan memicu terjadinya kecelakaan kerja bagi penggunaannya.

Selama tahun 2021, pelatihan K3 yang diikuti personel Bank Mantap adalah "Sosialisasi Floorwarden" yang diadakan secara online pada Kamis, 25 November 2021, dari pukul 15.00 WIB - selesai. Kegiatan yang diadakan oleh Wika Realty tersebut diikuti oleh 37 personel Bank Mantap.

Adapun ketentuan pemeliharaan sarana dan prasarana kerja yang dilakukan Bank Mantap adalah sebagai berikut:

1. Hidran
 - a. Pemeliharaan rutin dilakukan setiap satu minggu sekali
 - b. Melakukan uji coba dan pelatihan penggunaan hidran dan perlengkapan lainnya minimal satu kali dalam enam bulan
 - c. Perbaikan adanya kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
2. Alat Pemadam Kebakaran
 - a. Pemeliharaan rutin dilakukan secara berkala.
 - b. Dilakukan pengecekan rutin oleh petugas pemadam kebakaran setempat setiap tahun.
 - c. Pengisian serbuk/cairan kimia dilakukan oleh petugas yang ditunjuk setiap tahun sekali, atau setelah digunakan/ sesuai kebutuhan.
 - d. Pelatihan menggunakan alat pemadam kebakaran minimal satu kali dalam setahun.
3. Alarm tanda bahaya kebakaran
 - a. Pemeliharaan rutin dilakukan minimal satu kali dalam enam bulan.
 - b. Perbaikan adanya kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.

Meanwhile, to maintain and improve work safety physically, Bank Mantap carried out various activities as follows: [GRI 103-3]

1. Socialization to the employees on the procedures of handling fire hazard.
2. Implementation and internalization of procedure and training to use fire extinguisher (Alat Pemadam Api Ringan/APAR).
3. Simulation of evacuation and handling of fire hazard.
4. Provision of APAR in all office networks and routine maintenance of it.
5. Routine and periodical maintenance of Mechanical Electrical (ME), hydrant, alarm indicating danger of fire, electrical installation system, and phone installation, as well as grounding.

Bank Mantap's commitment to creating a sense of security at work, in addition to regular fire management, is also carried out by maintaining routine facilities and infrastructure. This was done to avoid damage or malfunction of the facilities and infrastructure when needed. In addition, it is also intended to prevent these facilities and infrastructure from causing problems, including the possibility of work accidents for its users.

During 2021, the K3 training attended by Bank Mantap personnel is the "Floorwarden Socialization" which will be held online on Thursday, November 25, 2021, from 15.00 WIB - finished. The activity held by Wika Realty was attended by 37 Bank Mantap personnel.

The provisions for maintaining work facilities and infrastructure carried out by Bank Mantap are as follows:

1. Hydrant
 - a. Conducting routine maintenance once per week.
 - b. Conducting test and hydrant training and other equipment at least once every six months.
 - c. Repairing damages is conducted as needed.
2. Fire Extinguisher
 - a. Conducting routine maintenance periodically.
 - b. Conducting routine check by local fire fighter every year.
 - c. Chemical powder/liquid filling conducted by appointed official once every year or after usage/as necessary.
 - d. Fire extinguisher training conducted at least once a year.
3. Fire Alarm
 - a. Routine maintenance conducted at least once per six months.
 - b. Repairing damages is conducted as needed.

4. Inventaris kantor yang terdiri dari:
 - a. Komputer, *notebook*, *server*, *printer*, *microfilm*, *scanner*, CCTV, kamera proyektor dan kelengkapannya.
 - b. Mesin fotokopi, mesin ketik elektrik, telepon, mesin faksimile, papan tulis elektrik, *recorder*, *schreder* (mesin penghancur kertas).
 - c. Kulkas, dispenser, televisi, kipas angin alat musik, *sound system*, mesin penyedot debu, pencuci mobil, pompa air, *water cooler*, peralatan *fitness* dan peralatan rumah tangga lainnya.
 - d. Pemeliharaan huruf a sampai c dilakukan sebagai berikut:
 - 1). Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
 - 2). Pemeliharaan rutin dilakukan minimum tiga bulan sekali.
 - 3). Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
5. *Uninterruptible Power Supply* (UPS)
 - a. Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
 - b. Pemeliharaan rutin dilakukan minimum tiga bulan sekali.
 - c. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
 - d. *Service* rutin dilakukan satu kali dalam tiga bulan.
6. Jaringan instalasi listrik, telpon dan *grounded* (penangkal petir)
 - a. Pengecekan dilakukan secara berkala
 - b. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan
 - c. Khusus untuk *grounded*, pengujian ulang sekurang-kurangnya dua tahun sekali.
7. *Air Conditioner*
 - a. Pembersihan rutin dilakukan setiap hari kerja
 - b. *Service* berkala oleh petugas jasa perbaikan AC
 - 1). *AC Central* dilakukan setiap tiga bulan.
 - 2). *AC Cassette*, *AC Split*, dan *AC Standing* dilakukan minimal satu kali dalam tiga bulan.
 - c. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan.
 - d. Pengisian refrigeran (zat pendingin) sesuai kebutuhan.
8. *Genset*
 - a. Pengecekan dan pemeliharaan rutin serta penggantian oli sesuai kebutuhan.
 - b. Menyalakan/memanasi genset dilakukan minimal satu kali dalam tiga hari.
 - c. Pengisian bahan bakar minyak sesuai kebutuhan.
 - d. Perbaikan terhadap kerusakan dilakukan sesuai kebutuhan
 - e. *Service* dilakukan satu kali dalam tiga bulan.
4. Office inventories are as follows:
 - a. Computer, notebook, server, printer, microfilm, scanner, CCTV, projector and such.
 - b. Copy machine, electronic typewriter, telephone, fax machine, electronic board, recorder, shredder (document shredder device).
 - c. Refrigerator, dispenser, television, fan, musical equipment, sound system, vacuum cleaner, car washer, water pump, water cooler, fitness equipment and other household appliances.
 - d. Maintenance of point a to c is conducted as follows:
 - 1). Routine cleaning is conducted every day during working days.
 - 2). Routine maintenance is conducted minimum once every three months.
 - 3). Repairing damages is conducted as needed.
5. Uninterruptible Power Supply (UPS)
 - a. Routine cleaning is conducted every day during working days.
 - b. Routine maintenance is conducted minimum once every three months.
 - c. Repairing damages is conducted as needed.
 - d. Routine service is conducted once every three months.
6. Electricity, telephone, and grounding (anti-lightning equipment) installations
 - a. Check is conducted periodically.
 - b. Repairing damage is conducted as needed.
 - c. For grounding, retesting is conducted at least once every two years.
7. Air Conditioner
 - a. Routine cleaning is conducted every day during working days.
 - b. Service periodically by AC repair services officer
 - 1). Central AC is conducted every three months.
 - 2). AC Cassette, Split AC, and Standing AC is conducted at least once every three months.
 - c. Repairing damages is conducted as needed.
 - d. Refrigerant (cooling agent) filling conducted as needed.
8. Generator Set
 - a. Regular check and maintenance and oil replacement are conducted as necessary.
 - b. Turning on/heating up the generator set for at least once in three days.
 - c. Fill up with fuel as necessary.
 - d. Repairing damage is conducted as needed.
 - e. Routine service is conducted once every three months.

Di luar upaya-upaya teknis seperti tersebut di atas, Bank Mantap juga memiliki serangkaian kebijakan yang berkaitan dengan kesehatan karyawan. Untuk memastikan bahwa semua pegawai dalam keadaan sehat misalnya, Perusahaan memberikan fasilitas jaminan kesehatan kepada para pegawai, baik pegawai tetap maupun tidak tetap. Selain itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan bagi keluarga pegawai.

Implementasi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi pegawai Bank Mantap adalah sebagai berikut:

1. Saat ini Bank Mantap telah menggunakan BPJS Kesehatan sebagai fasilitas kesehatan bagi seluruh pegawai beserta istri/suami yang sah dan maksimal (tiga) orang anak. Saat ini pegawai yang tercatat sebagai peserta BPJS adalah semua karyawan.
2. Untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan standar layanan kesehatan, perusahaan memberikan fasilitas tambahan berupa asuransi kesehatan *Inhealth* kepada pegawai pimpinan dari level *Division Head* sampai dengan *Department Head*/setingkat dan Kepala Cabang.

Komitmen dan upaya sungguh-sungguh yang dilakukan segenap karyawan dan manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) selama tahun 2021. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima laporan adanya penyakit akibat kerja yang dialami karyawan. Hasil ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Bank Mantap berkomitmen untuk melanjutkan prestasi itu pada tahun-tahun berikutnya. [GRI 103-3, 403-9, 403-10]

Apart from the technical efforts as mentioned above, Bank Mantap also owned a series of policies related to employee health. To ensure that all employees were in good health, for example, the Company provided health insurance facilities to employees, both permanent and non-permanent employees. In addition, the company also provided health facilities for employees' families.

Implementation of Occupational Health and Safety (K3) for Bank Mantap's employees is as follows:

1. Currently, Bank Mantap used BPJS Kesehatan (National Health Insurance) as a health facility for all employees as well as their legal and maximal wives/husbands (three) children. Currently, employees registered as BPJS participants were all employees.
2. To provide convenience and improve the standard of health services, the company provided additional assistance in the form of *Inhealth* health insurance for leading employees from the Division Head to Department Heads/level and Branch Heads.

The commitment and earnest efforts made by all employees and management to create a decent and safe work environment brought results without zero accidents during 2021. In addition, the Company also did not receive reports of work-related illnesses experienced by employees. This result continued the previous year's achievement, and Bank Mantap was committed to continuing this achievement in the following years [GRI 103-3, 403-9, 403-10]

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification of Independent Parties [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Bank Mandiri Taspen menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Services Provider. However, Bank Mantap guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank Mandiri Taspen 2021. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to Mr/Mrs/Ms who read the Sustainability Report PT Bank Mandiri Taspen 2021. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the available dots, then sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Bank Mandiri Taspen:
This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance carried out by PT Bank Mandiri Taspen:

a. Setuju / Agree	b. Tidak Setuju / Disagree	c. Tidak tahu / Do not know
-------------------	----------------------------	-----------------------------
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial PT Bank Mandiri Taspen:
This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Bank Mandiri Taspen's social responsibility:

a. Setuju / Agree	b. Tidak Setuju / Disagree	c. Tidak tahu / Do not know
-------------------	----------------------------	-----------------------------
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:
The material and data in this Sustainability Report is easy to understand and understand:

a. Setuju / Agree	b. Tidak Setuju / Disagree	c. Tidak tahu / Do not know
-------------------	----------------------------	-----------------------------
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

a. Setuju / Agree	b. Tidak Setuju / Disagree	c. Tidak tahu / Do not know
-------------------	----------------------------	-----------------------------
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

a. Setuju / Agree	b. Tidak Setuju / Disagree	c. Tidak tahu / Do not know
-------------------	----------------------------	-----------------------------
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is the most useful in this Sustainability Report?
.....
.....
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information is not useful in this Sustainability Report?
.....
.....
8. Informasi apa yang perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you need to add to your future Sustainability Report?
.....
.....

Identitas Pengirim / Sender's Identity:

Nama / Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan /

Identification by stakeholder category:

- Pelanggan / Customer
- Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors
- Pegawai / Employee
- Pemerintah / Government
- Mitra Kerja / Vendors
- Media Massa / Mass Media
- Masyarakat / Community
- Lain-lain, sebutkan / Other, please specify

Please send this form back to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank Mandiri Taspen

Phone : (62-21) 21231772

Fax : (62-21) 21231984

E-mail : corporate.secretary@bankmantap.co.id

Website: www.bankmantap.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response To Previous Year Report Feedback [OJK G.3]

PT Bank Mandiri Taspen tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Bank Mantap terus menyempurnakan kualitas laporan sehingga memenuhi panduan, yaitu Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017.

Bank Mantap did not receive any response from stakeholders after the publication of the 2020 Sustainability Report. Thus, this report did not contain specific information about the follow-up taken by the Company on the responses from stakeholders. However, Bank Mantap continued to improve the quality of the report so that it met the guidelines, namely GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According To POJK 51 / POJK.03 / 2017 [OJK G.4]

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of the Sustainability Strategy	18
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	6
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	7
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	54
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	36
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	37,56,64
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Executed	46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	72
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	68
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	9

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the implementation of sustainable finance	77
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	81
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	85
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / Relations with Stakeholders	97
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan / Problems with the Implementation of Sustainable Finance	99
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	109
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	109
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects	115
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	136
Aspek Material / Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	131
Aspek Energi / Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	132,133
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	132
Aspek Air / Aspect of Water		
F.8	Penggunaan Air Water usage	136
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A
Aspek Emisi / Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions by Type	134
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	132
Aspek Limbah Dan Efluen / Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	N/A
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	N/A
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	N/A

No Indeks No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	N/A
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and / or Services to Consumers	151
Aspek Ketenagakerjaan / Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	146
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	145
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	142
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent And Safe Work Environment	156
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	147
Aspek Masyarakat / Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	115,116, 117,118
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	97
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	118
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product / Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Financial Product / Service Innovation and Development	152
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products / services evaluated for safety for customers	152
F.28	Dampak Produk/Jasa Product / Service Impact	152
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products recalled	153
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and / or Services	154
Lain-Lain / Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Independent Party Written Verification, If Any	160
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	161
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	163
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	163

Indeks Isi GRI Standards (GRI 102-55)

Index of GRI Standards Contents (GRI 102-55)

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Ommision
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016 GRI 102: GENERAL DISCLOSURES 2016			
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	36	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa Activities, brands, products and services	36,46	
102-3	Lokasi kantor pusat Head Office location	36	
102-4	Lokasi operasi Location of operation	63	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	36,56	
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	37,63	
102-7	Skala organisasi Organization scale	64	
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	64	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	67	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	68	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan The precautionary approach or principle	68	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	69	
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	72	
Pengungkapan Disclosure	STRATEGI STRATEGIES		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision maker	9	
Pengungkapan Disclosure	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards and norms of behavior	54,87	
Pengungkapan Disclosure	TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	76	
Pengungkapan Disclosure	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	98	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	66	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	31,98	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	98	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Ommision
102-44		Topik utama dan masalah yang dikemukakan The main topics and problems raised	98	
Pengungkapan Disclosure		PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICE		
102-45		Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	29	
102-46		Menetapkan isi laporan dan batasan topik Define report content and topic boundaries	31,33	
102-47		Daftar topik material List of material topics	33	
102-48		Penyajian kembali informasi Restatement of information	34	
102-49		Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	33	
102-50		Periode pelaporan Reporting period	29	
102-51		Tanggal laporan terbaru The most recent report date	28	
102-52		Siklus pelaporan Reporting cycle	28	
102-53		Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for inquiries regarding reports	35	
102-54		Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting is in accordance with the GRI Standards	30	
102-55		Indeks isi GRI GRI content index	30,166	
102-56		Assurance oleh pihak eksternal External assurance	34	
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016 2016 SPECIAL STANDARD DISCLOSURES				
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,101	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	102	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	109,110,111	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	111	
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	113	
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	110	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,114	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	114	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	115,116,118	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	115,116,118	
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	115,118	
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,113	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	113	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	113	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti Corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Corruption incident and the actions taken	113	
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENT TOPIC				
MATERIAL MATERIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,128,130	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129,131	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	130,131	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Material used based on its weight or volume	131	
ENERGI ENERGY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,128,	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	132,133	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the company	132,133	
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	132,133	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Omission
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,128,135	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129,135	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	136	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	136	
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,128	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	130	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	130	
KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,128,136	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	129,136	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	136	
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	136	
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,137	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	137	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	138,141	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and replacement of employees	138	
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or parttime employees	141	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators		Pengungkapan Disclosure	Hlm. Page	Omission Ommision
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,156	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	156	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	156,157,159	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan Kerja Work accident	159	
	403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational illness	159	
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,137,146	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	137,146	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	147,148	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	147	
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development	148	
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and its limitations	33,151	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	151,153	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	151,153,154	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	154	



KANTOR PUSAT

PT Bank Mandiri Taspen

Graha Mandiri Taspen

Jl. Cikini Raya No.42, Menteng

Jakarta Pusat 10330 - Indonesia

T. (62-21) 21231772 / F. (62-21) 21231984

www.bankmantap.co.id

2021

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report